

Kurtubi



Sudut Bumi

IPS TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VII

Kurtubi

Sudut Bumi

IPS TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

VII

Kurtubi

Sudut Bumi

IPS

TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

VII



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Sudut Bumi

IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Kurtubi
Penyunting : Tim Guru IPS Internat Al Kautsar
Aji Marwonto Aris Munandar
Arif Budiman
Bahar Sungkono
Penata Letak : Wahditamam
Desain Sampul : Irfansyah
Ukuran : 17,6 x 25 cm

300.7

KUR

i

KURTUBI

Sudut Bumi IPS Terpadu : Untuk SMP / MTs Kelas VII /penulis, Kurtubi
; penyunting Tim Guru IPS Internat Al Kautsar...[et al]. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
xi, 216 hlm. : illus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 209

Indeks

ISBN 978-979-068-686-1 (no.jilid lengkap)

ISBN 978-979-068-687-8

Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Tim Guru IPS Internat Al kautsar

Hak Cipta Buku ini Dibeli Departemen Pendidikan Nasional dari
Penerbit PT.Leuser Cita Pustaka

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak Oleh...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia. Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang senantiasa mencurahkan nikmat hidup, rahmat, dan kasih sayangNya.

“Sudut Bumi” mengkaji bumi beserta isi dan kehidupannya dari berbagai sudut. Apabila kita intip bumi dari lubang yang sangat kecil, ternyata Tuhan YME bisa menampakkan keluasan dan kebesarannya hanya dengan sebelah mata saja. Jika diibaratkan lubang itu adalah teropong, maka kemahaluasan Tuhan tak terhingga. Begitu juga dengan ilmu. Tuhan senantiasa memanjangkan ilmu sampai tak terhingga supaya manusia senantiasa pula mensyukurinya dengan akal sehingga apa yang ditemukan dari sebuah ilmu merupakan hasil dari penelusurannya yang panjang, dan manusia tidak akan melupakannya, bahkan semakin menyadari bahwa manusia itu kecil di mata Tuhan Yang Maha Esa.

“Sudut Bumi” merupakan buku pengayaan atau pendamping buku IPS Terpadu yang mengkaji ilmu pengetahuan sosial. Dalam penulisan, buku ini tetap mengacu pada Standar Isi sehingga mudah bagi pembaca, khususnya siswa, untuk mempelajarinya. Buku ini bukan melakukan pembeneran atau penyalahan kepada sebuah ilmu, tetapi buku ini ingin menyajikan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini tidak bisa lepas dari pengawasan Tuhan YME.

Semoga “Sudut Bumi” bermanfaat dan menambah kecintaan pembaca, khususnya pelajar terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Pencipta.

Jakarta, Februari 2008

Pemetaan Materi Berdasarkan Standar Isi

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama

Kelas : VII

Semester 1

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bab 1 Lingkungan Kehidupan Manusia	Memahami lingkungan kehidupan manusia.	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
Bab 2 Kehidupan pada Masa Prasejarah di Indonesia	Memahami lingkungan kehidupan manusia.	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
Bab 3 Interaksi Sosial	Memahami kehidupan sosial manusia.	<ul style="list-style-type: none">· Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial· Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian· Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial· Menguraikan proses interaksi sosial
Bab 4 Usaha Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup	Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none">· Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan· Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan

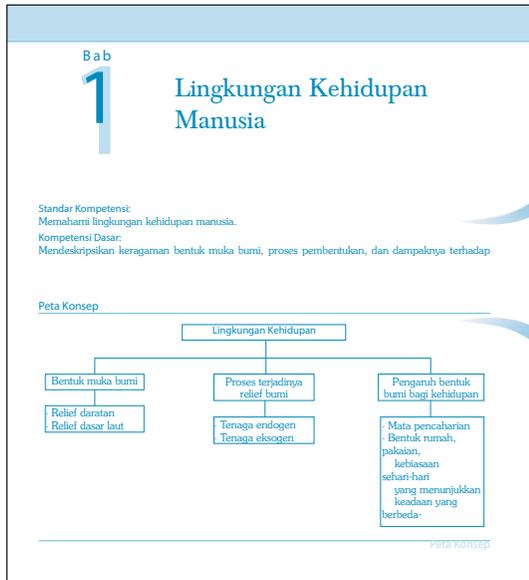
Semester 2

Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bab 5 Peta, Atlas, dan Globe	Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none">· Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.· Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek
Bab 6 Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia	Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.	Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.

Bab 7 Atmosfer dan Hidrosfer bagi	Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.	Mendeskrripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan.
Bab 8 Perkembangan Masyarakat pada Masa Hindu- Buddha di Indonesia	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.	Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalan-
Bab 9 Perkembangan Masyarakat pada Masa Islam di Indonesia	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.	Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.
Bab 10 Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.	Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial
Bab 11 Pola Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.	Mendeskrripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan
Bab 12 Kegiatan Pokok Perekonomian	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	Mendeskrripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.
Bab 13 Perusahaan dan Badan Usaha	Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> · Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi · Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk

Bagaimana Menggunakan Buku Ini?

Adik-adikku, agar kamu lebih mudah untuk mempelajari buku ini, mari kita lihat terlebih dahulu petunjuk bagaimana menggunakan



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari bab tersebut.

Peta Konsep Diagram yang menunjukkan struktur konsep dalam bab tersebut

Bab 1 | Lingkungan Kehidupan

(2) Gunung api strato, terjadi karena adanya letusan eksplosif dan efusif yang terus menerus, cirinya berbentuk kerucut dan tubuhnya berlapis-lapis. Jenis gunung api ini merupakan jenis yang terbanyak di dunia, termasuk Indonesia.

(3) Gunung api maar, terjadi karena adanya letusan eksplosif yang hanya terjadi satu kali karena dapur magma dangkal dan tenaga yang mendesak dari dalam perut bumi besar dengan material penyumbat kepundan sangat kental. Oleh karena desakan dahsyat, kepundan terangkat hingga terbentuklah kawah. Contohnya: Gunung Lamongan (Jawa Timur) atau Gunung Eiffel di Prancis.

Sumber: image.google

Gambar 1.7 Contoh gunung api

Sumber: image.google.com

Gambar 1.8 Gunung Lamongan

“ Kepulauan Indonesia dilalui oleh jalur pegunungan lipatan dunia dimana jalur tersebut masih labil dan merupakan potensi untuk terjadinya gempa ”

Aktivitas Siswa

Berikut adalah keperluannya atau toko buku terdekat. Carilah referensi mengenai gelombang tsunami yang terjadi di NAD. Kemudian, diskusikanlah dengan temanmu tentang bagaimana terjadi, apa akibat yang ditimbulkannya, dan bagaimana usaha menyelamatkan diri dari tsunami!

c. Seismik

Seismik (gempa), yaitu getaran permukaan bumi sebagai akibat tenaga tektonik atau letusan vulkanik. Gempa dibedakan menjadi:

- (1) Gempa tektonik, artinya gempa yang terjadi akibat pergeseran lapisan litosfer, biasanya gempa jenis ini paling besar dan banyak menimbulkan kerugian.
- (2) Gempa vulkanik, gempa yang disebabkan adanya letusan gunung berapi dan bersifat lokal, artinya daerah yang kena gempa hanya di sekitar kawasan letusan gunung berapi saja.
- (3) Gempa tanah runtuh (longsor), terjadi karena turunnya (subsidence) atau anjloknya bagian tanah pada gua atau pada daerah tambang.

Kepulauan Indonesia dilalui oleh jalur pegunungan lipatan dunia dimana jalur tersebut masih labil dan berpotensi untuk terjadinya gempa tektonik. Titik pusat gempa disebut hiposentrum. Makin dangkal hiposentrum, makin kuat gempa yang terjadi. Titik di permukaan bumi yang tepat secara vertikal

9 Sudut Bumi - IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII

Highlight, yang perlu diketahui oleh pembaca dari halaman tersebut.

Aktivitas Siswa, merupakan contextual problem yang harus diselesaikan siswa dengan cara berpikir kritis terhadap permasalahan yang

Kilas Materi, ringkasan dari materi yang dipelajari

Kilas Materi

- Kondisi geografis adalah letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi atau berdasarkan tata benua dan tata samudera.
- Indonesia terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, serta di antara Benua Asia dan Benua Australia.
- Angin muson barat membawa uap air dan menyebabkan hujan di Indonesia pada bulan Oktober sampai dengan Maret.
- Angin muson timur kurang membawa uap air dan menyebabkan musim kemarau di Indonesia pada bulan April sampai dengan September.
- Penduduk adalah semua orang yang menetap di suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu.
- Sensus penduduk adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penerbitan keterangan mengenai penduduk di suatu daerah atau negara dalam waktu tertentu.
- Sensus penduduk adalah pendataan seluruh orang di wilayah tertentu.
- Registrasi penduduk adalah pencatatan mengenai data kependudukan mulai dari tingkat terendah.
- Pertumbuhan penduduk terdiri atas pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total, dan pertumbuhan penduduk geometri.
- Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan migrasi penduduk.
- Tingkat kepadatan penduduk terdiri atas tiga macam, yaitu kepadatan penduduk kasar, kepadatan penduduk fisiologis, dan kepadatan penduduk agraris.
- Piramida penduduk adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk piramida.
- Bentuk-bentuk piramida penduduk ada tiga macam, yaitu bentuk limas, bentuk granat, dan bentuk batu nisan.
- Kualitas penduduk adalah kemampuan manusia (penduduk) untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan

Refleksi

Kamu telah mempelajari kondisi geografis dan penduduk Indonesia. Sekarang, coba kamu cermati kondisi geografis dan penduduk Indonesia saat ini. Apa yang dapat kamu simpulkan dari kondisi tersebut?

88 Sudut Bumi - IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII

Refleksi, pencerminan dari semua materi yang dipelajari dari setiap bab, dapat berupa hikmah maupun pencerminan dari bab tersebut yang perlu kamu kembangkan.

Uji Kemampuan
Soal pilihan dan pertanyaan singkat yang dapat mereview materi yang dipelajari pada tiap bab.

Uji Kemampuan

A. Pilih jawaban yang paling tepat!

1. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu
 - a. Asia dan Amerika
 - b. Australia dan Amerika
 - c. Asia dan Australia
 - d. Australia dan Eropa
2. Letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan tata benua atau tata samudera suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi disebut
 - a. kondisi geografis
 - b. kondisi biologis
 - c. struktur bumi
7. Indonesia terletak di antara dua samudera besar, yaitu
 - a. Samudera Pasifik dan Samudera Arktik
 - b. Samudera Atlantik dan Samudera Pasifik
 - c. samudera Alantik dan Samudera Hindia
 - d. Samudera Pasifik dan Samudera Hindia
8. Wilayah Indonesia dipengaruhi oleh perbedaan musim yang terjadi di benua tersebut dan kejadiannya berlangsung sepanjang tahun sehingga iklimnya disebut
 - a. iklim musim
 - b. iklim tropis
 - c. iklim tahunan

Ruang Berpikir

1. Amati kondisi di daerah tempatmu tinggal. Kemudian rincilah karakter geografis daerah tempat tinggal dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

a. Nama daerah	:
b. Luas wilayah	:
c. Sebelah barat berbatasan dengan	:
d. Sebelah timur berbatasan dengan	:
e. Sebelah utara berbatasan dengan	:
f. Sebelah selatan berbatasan dengan	:
g. Pusat kegiatan terletak di	:
h. Wilayah didominasi oleh	:

 Setelah kamu merinci, langkah-langkah apa yang sebaiknya kamu kerjakan untuk mengembangkan tempat tinggalmu setelah kamu mengetahui kondisi daerah tempat tinggalmu?
2. Adakah keterkaitannya antara kondisi penduduk Indonesia dengan letak geografis? Coba kamu jelaskan berdasarkan fakta atau kenyataan dan berita-berita!

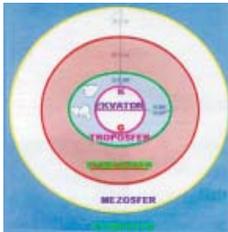
Bab 6 | Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia 89

Ruang Berpikir
Soal-soal application, comparing, suggesting, inquiring, investigating, understanding, problem solving, reasoning, dan analysing yang menuntut siswa untuk berfikir secara logis dan

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Pemetaan Materi Berdasarkan Standar Isi	v
Bagaimana Menggunakan Buku Ini?	vi
Daftar Isi	viii
Bab 1 Lingkungan Kehidupan Manusia.....	1
A. Bentuk Muka Bumi	2
B. Proses Terjadinya Relief Bumi	5
C. Pengaruh Bentuk Bumi bagi Kehidupan Manusia	7
Uji Kemampuan.....	11
Bab 2 Kehidupan pada Masa Prasejarah di Indonesia.....	13
A. Zaman Prasejarah	14
B. Manusia Purba di Indonesia.....	17
C. Corak Kehidupan Masyarakat Purba di Indonesia.....	20
D. Kebudayaan Megalithikum	24
E. Sistem Kepercayaan Manusia Purba	25
Uji Kemampuan.....	27
Bab 3 Interaksi Sosial.....	29
A. Interaksi sebagai Proses Sosial.....	30
B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian.....	32
C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	36
D. Proses Interaksi Sosial	38
Uji Kemampuan.....	41
Bab 4 Usaha Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup.....	43
A. Manusia sebagai MakhluK Sosial	44
B. Manusia sebagai MakhluK Ekonomi yang Bermoral dalam Memenuhi Kebutuhannya	44
C. Alat Pemuas Kebutuhan Hidup Manusia..	48
D. Prinsip dan Motif Ekonomi	52





	Uji Kemampuan.....	55
Bab 5	Peta, Atlas, dan Globe.....	57
	A. Peta.....	58
	B. Atlas.....	64
	C. Globe.....	65
	D. Peta Tematik.....	66
	Uji Kemampuan.....	71
Bab 6	Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia ...	73
	A. Kondisi Geografis.....	74
	B. Kondisi Penduduk Indonesia.....	78
	C. Mutu Sumber Daya Manusia.....	85
	D. Hubungan antara Kondisi Geografis dengan Keadaan Penduduk.....	86
	Uji Kemampuan.....	89
Bab 7	Atmosfer dan Hidrosfer bagi Kehidupan Manusia.....	91
	A. Atmosfer.....	92
	B. Cuaca dan Iklim.....	93
	C. Hidrosfer.....	98
	Uji Kemampuan.....	109
Bab 8	Perkembangan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di Indonesia.....	111
	A. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia.....	112
	B. Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia.....	121
	Uji Kemampuan.....	129
Bab 9	Perkembangan Masyarakat pada Masa Islam di Indonesia.....	131
	A. Perkembangan Agama Islam di Indonesia.....	132
	B. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam.....	133
	C. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia.....	136
	Uji Kemampuan.....	143
Bab 10	Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial.....	145
	A. Jatuhnya Konstantinopel kepada Turki Ottoman.....	146
	B. Peta Jalur Perdagangan dan Datangnya Orang-	

	Orang Eropa di Nusantara	146
C.	Jatuhnya Daerah Nusantara kepada Kekuasaan Belanda.....	147
D.	Sistem Kerja Paksa (Tanam Paksa).....	149
E.	Reaksi Rakyat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda.....	150
F.	Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia. Uji Kemampuan.....	154 161
Bab 11	Pola Kegiatan Ekonomi Masyarakat	163
A.	Mata Pencaharian Penduduk.....	164
B.	Penggunaan Lahan	174
C.	Pola dan Persebaran Pemukiman Penduduk	176
D.	Persebaran Pemukiman Penduduk di Berbagai Bentang Lahan.....	178
	Uji Kemampuan.....	181
Bab 12	Kegiatan Pokok Perekonomian	183
A.	Produksi.....	184
B.	Distribusi	186
C.	Konsumsi	188
	Uji Kemampuan.....	191
Bab 13	Perusahaan dan Badan Usaha.....	193
A.	Perusahaan	194
B.	Badan Usaha.....	196
C.	Peningkatan Jumlah dan Mutu Barang....	201
D.	Kreatif dan Inovatif dalam Tindakan Ekonomi	203
	Uji Kemampuan	207
	Daftar Pustaka	209
	Kunci Jawaban	210
	Glosarium.....	212
	Indeks	214



Lingkungan Kehidupan Manusia

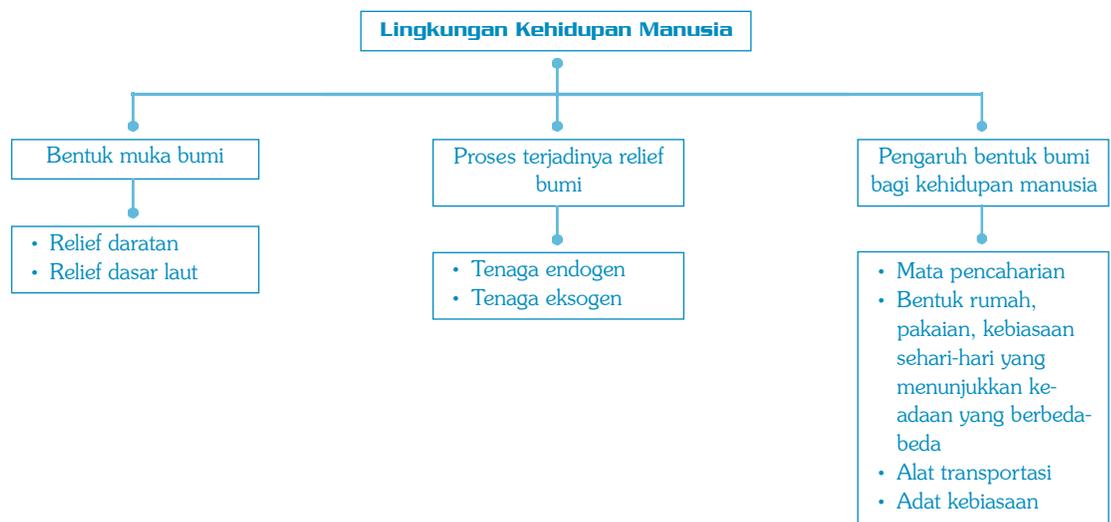
Standar Kompetensi:

Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

Peta Konsep



Peta Konsep

Coba kamu perhatikan gambar di atas. Indah, bukan? Tuhan menciptakan alam semesta beserta isinya dengan bentuk yang beragam dan menampakkan keindahan. Kamu akan memahami bentuk muka bumi dan pengaruhnya terhadap manusia dengan mempelajari bab ini. Mari cermati setiap uraiannya.



Sumber: Image Bank

Gambar 1.1
Bentuk permukaan bumi

“

Bumi terdiri atas daratan dan lautan.

”

A. Bentuk Muka Bumi

Bagaimanakah bentuk muka bumi menurutmu?

Bumi merupakan salah satu planet yang ada di jagat raya. Bumi terdiri atas daratan dan lautan. Bentuk muka bumi dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut diakibatkan oleh adanya tenaga geologi yang berpengaruh terhadap kulit bumi sehingga baik di daratan maupun di lautan terjadi perbedaan atau variasi bentuk permukaan kulit bumi, disebut relief.

Berdasarkan reliefnya, permukaan bumi terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Relief Daratan

Relief daratan, yang termasuk ke dalamnya adalah:

- a) Gunung, yaitu bentuk permukaan bumi yang menjulang tinggi ke atas yang memiliki puncak lereng dan kaki gunung.
- b) Pegunungan, yaitu gugusan yang terdiri atas beberapa gunung.
- c) Lereng, yaitu suatu medan atau daerah yang permukaan tanahnya atau letaknya miring. Berdasarkan derajat kemiringannya, lereng dibedakan menjadi empat macam, yaitu:
 - (1) lereng landai, memiliki derajat kemiringan $0^{\circ} - 5^{\circ}$
 - (2) lereng curam, memiliki derajat kemiringan $5^{\circ} - 45^{\circ}$
 - (3) lereng terjal, memiliki derajat kemiringan $45^{\circ} - 70^{\circ}$
 - (4) lereng tegak, memiliki derajat kemiringan $70^{\circ} - 90^{\circ}$



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 1.2 Gunung dan pegunungan



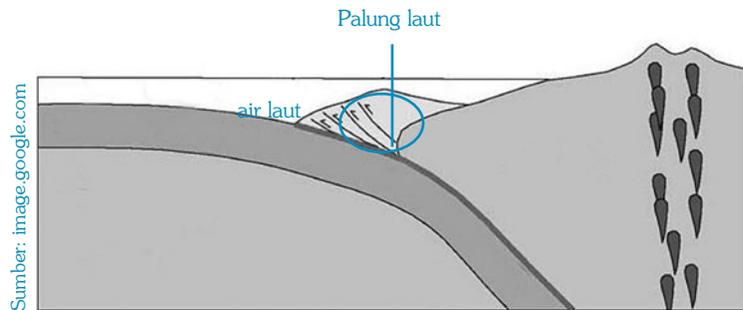
Sumber: image.google.com

- d) Dataran rendah, yaitu dataran yang memiliki ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan air laut.
- e) Dataran tinggi, yaitu dataran yang memiliki ketinggian lebih dari 200 meter dari permukaan air laut.
- f) Pematang, yaitu bukit atau pegunungan yang puncaknya berderet-deret.
- g) Lembah, yaitu bentuk muka bumi yang cekung dan umumnya dikelilingi oleh gunung atau pegunungan.
- h) Depresi kontinental, yaitu dataran yang letaknya lebih rendah dari permukaan air laut.

2. Relief Dasar Laut

Relief dasar laut, yang termasuk ke dalamnya adalah:

- a) Palung laut, yaitu celah dalam yang terdapat di dasar laut.



Gambar 1.3 Palung laut

- b) Ambang laut, yaitu dasar laut yang memuat memisahkan satu perairan dengan perairan yang lain. Contohnya, ambang laut Sulawesi.
- c) Gunung laut. Contohnya, gunung Krakatau.



Gambar 1.4 Gunung Krakatau

- d) Laut dangkal, yaitu laut yang kedalamannya kurang dari 200 meter.
- e) Laut dalam, yaitu laut yang kedalamannya lebih dari 200 meter.
- f) Paparan benua (shelf), yaitu dasar laut yang melandai ke daratan dengan kedalaman rata-rata 200 m.
- g) Lereng benua, yaitu daerah yang lebih luas dari paparan dengan kedalaman antara 200 - 400 m.
- h) Lubuk laut, yaitu lembah di dasar laut yang berbentuk bulat dan luas yang terjadi karena adanya tenaga tektonik sehingga dasar laut turun.
- i) Punggung laut, yaitu pegunungan di dasar laut, tetapi sebagian punggungnya muncul di atas permukaan laut sehingga menyerupai deretan pulau-pulau.

Sedangkan, berdasarkan keadaan reliefnya, bentuk muka bumi Indonesia dikelompokkan menjadi tiga daerah, yaitu:

- 1) Daerah Indonesia bagian barat, meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, dan pulau-pulau kecil yang mengelilinginya. Sedangkan, laut di sekitarnya termasuk laut dangkal. Daerah bagian barat disebut juga Paparan Sunda, dibatasi dengan garis Wallacea.
- 2) Daerah Indonesia bagian tengah, meliputi Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Nusa Tenggara, lautnya dalam, dibatasi oleh garis Wallacea di bagian barat dan garis Weber di bagian timur.
- 3) Daerah Indonesia bagian timur, meliputi Irian Jaya (Papua) dan Kepulauan Aru, disebut juga Paparan (dangkalan) Sahul, di bagian tengah dibatasi oleh garis Weber.



Sumber: Atlas Indonesia dan Sekitarnya

Gambar 1.5 Peta Indonesia

Pengelompokkan bentuk muka bumi Indonesia menjadi tiga daerah menjadikan Indonesia memiliki keragaman budaya dan bahasa. Hal inilah yang menjadikan Indonesia negara yang unik.

B. Proses Terjadinya Relief Bumi

Kamu telah mengetahui apa itu relief. Berdasarkan tempat asal tempat pembentuknya relief bumi dibedakan menjadi dua macam tenaga, yaitu:

1. Tenaga Endogen

Tenaga endogen, yaitu tenaga yang berasal dari dalam bumi, sumbernya dari magma dan sifatnya adalah membangun kulit bumi. Yang termasuk tenaga endogen adalah sebagai berikut.

a. Tektonik

Tektonik, yaitu suatu tenaga yang mengubah kulit bumi dari dalam yang menyebabkan terjadinya dislokasi (perubahan lokasi) permukaan bumi berupa lipatan, patahan maupun retakan kulit bumi dan batuan. Lapisan bumi yang tadinya datar karena tenaga dari dalam bumi (endogen) akan terbentuk lipatan. Karena adanya gaya (dorongan) dari dua arah yang berlawanan, maka akan menghasilkan lipatan yang baru.

b. Vulkanik

Vulkanik dapat diartikan segala aktivitas magma dari perut bumi mencapai lapisan yang lebih atas (permukaan bumi). Magma yang menembus permukaan bumi membentuk letusan yang dapat melahirkan gunung api. Letusan gunung api ada dua macam, yaitu ledakan (eksplosif) dan lelehan (efusif). Magma, artinya batuan cair yang pijar dengan suhu tinggi yang terdiri dari berbagai macam mineral dan gas sebagai sumber tenaga untuk menekan keluar. Berdasarkan bentuk erupsinya, terdapat tiga macam gunung api, yaitu:

- (1) Gunung api perisai (tameng), merupakan gunung api hasil letusan leleran yang terus menerus, contohnya pegunungan di Kepulauan Hawaii dimana gunungnya relatif pendek.



Sumber: image.google.com

Gambar 1.6 Kepulauan Hawaii

- (2) Gunung api strato, terjadi karena adanya letusan eksplosif dan efusif yang terus menerus, cirinya berbentuk kerucut dan tubuhnya berlapis-lapis. Jenis gunung api ini merupakan jenis yang terbanyak di dunia, termasuk Indonesia.
- (3) Gunung api maar, terjadi karena adanya letusan eksplosif yang hanya terjadi satu kali karena dapur magma dangkal dan tenaga yang mendesak dari dalam perut bumi besar dengan material penyumbat kepundan sangat kental. Oleh karena desakan dahsyat, kepundan terangkat hingga terbentuklah kawah. Contohnya: Gunung Lamongan (Jawa Timur) atau Gunung Eiffel di Prancis.

“

Kepulauan Indonesia dilalui oleh jalur pegunungan lipatan dunia dimana jalur tersebut masih labil dan merupakan potensi untuk terjadinya gempa tektonik.

”



Sumber: image.google.com

Gambar 1.7 Contoh gunung api



Sumber: image.google.com

Gambar 1.8 Gunung Lamongan

c. Seismik

Seismik (gempa), yaitu getaran permukaan bumi sebagai akibat tenaga tektonik atau letusan vulkanik. Gempa dibedakan menjadi:

- (1) Gempa tektonik, artinya gempa yang terjadi akibat pergeseran lapisan litosfer, biasanya gempa jenis ini paling besar dan banyak menimbulkan kerugian.
- (2) Gempa vulkanik, gempa yang disebabkan adanya letusan gunung berapi dan bersifat lokal, artinya daerah yang kena gempa hanya di sekitar kawasan letusan gunung berapi saja.
- (3) Gempa tanah runtuh (longsor), terjadi karena turunnya (subsidence) atau anjloknya bagian tanah pada gua atau pada daerah tambang.

Kepulauan Indonesia dilalui oleh jalur pegunungan lipatan dunia dimana jalur tersebut masih labil dan berpotensi untuk terjadinya gempa tektonik. Titik pusat gempa disebut hiposentrum. Makin dangkal hiposentrum, makin kuat gempa yang terjadi. Titik di permukaan bumi yang tepat secara vertikal di atas hiposentrum dinamakan episentrum.

Pantai Barat Sumatra, Pantai Selatan Jawa, sepanjang Bali dan Nusa Tenggara merupakan daerah pergerakan litosfer Asia dengan dasar Samudera Hindia yang sangat berpeluang menyebabkan gempa dan pembentukan gunung api, demikian juga dengan Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua.

Aktivitas Siswa

Berkunjunglah ke perpustakaan atau toko buku terdekat. Carilah referensi mengenai gelombang tsunami yang terjadi di NAD. Kemudian, diskusikanlah dengan temanmu tentang bagaimana terjadi, apa akibat yang ditimbulkannya, dan bagaimana usaha menyelamatkan diri dari tsunami!

Gempa yang terjadi di dasar laut akan sangat berbahaya karena dapat diikuti dengan gelombang pasang yang sangat besar, disebut tsunami, seperti yang terjadi di NAD pada 26 Desember 2004 yang telah menelan korban lebih dari 200.000 orang. Selain di NAD dan Sumatra Utara, tsunami tersebut juga terjadi di negara-negara Asia Selatan, seperti Sri Lanka, India, Thailand.



Sumber: Image bank

Gambar 1.9 Gelombang tsunami

2. Tenaga Eksogen

Tenaga eksogen, yaitu tenaga yang berasal dari luar kulit bumi itu sendiri. Sifat tenaga ini adalah merusak kulit bumi. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh air, angin, makhluk hidup, dan salju (*es*). Pada dasarnya, tenaga eksogen dibedakan menjadi empat bagian, yaitu: pelapukan, pengangkutan, pengikisan, dan pengendapan. Pelapukan terjadi karena panas sinar matahari mengenai batuan pada malam harinya menyusut secara tiba-tiba. Lama-kelamaan batuan tersebut pecah (proses pelapukan).

Kemudian, pecahan-pecahan tersebut tertimbun di sekitar batuan dan hanyut ke tempat yang rendah (proses pengangkutan). Air yang mengalir, misalnya sungai, pada saat banjir airnya deras. Dalam perjalanannya, air tersebut mengikis dasar sungai juga pinggiran sungai. Akibatnya, daerah aliran sungai makin dalam dan lebar (proses pengikisan), kemudian mineral-mineral hasil pengikisan tersebut terbawa hingga ke muara sungai dan diendapkan, yang lama kelamaan membentuk daratan baru (proses pengendapan).

C. Pengaruh Bentuk Bumi bagi Kehidupan Manusia

Keanekaragaman yang terjadi pada relief bumi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perbedaan tersebut memunculkan berbagai variasi kehidupan dari berbagai aspek.

1. Mata Pencaharian

Kamu tentu mengetahui bahwa sebagian besar mata pencaharian di Indonesia adalah bertani (petani). Hal ini dipengaruhi oleh kondisi geografis di Indonesia. Selain bertani, mata pencaharian lainnya adalah menangkap ikan (nelayan). Berikut ini adalah mata pencaharian yang ada di Indonesia berdasarkan pembagian daerahnya.

a. Daerah Pantai

Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan. Kehidupan penduduk di provinsi yang wilayahnya berupa kepulauan dengan pulau-pulau kecil, seperti Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Pada umumnya, selain menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.



Sumber: Image bank

Gambar 1.10
Daerah pantai

b. Daerah Dataran Rendah

Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi banyak menyebabkan turunnya curah hujan dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Hal ini memungkinkan suburnya tanah yang ada di wilayah Indonesia.

Selain dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, atau palawija, dataran rendah yang landai juga menyimpan potensi yang lain, misalnya terdapat sungai-sungai dan danau yang airnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kehidupan.

c. Daerah Dataran Tinggi

Dengan relief yang beranekaragam, Indonesia juga memiliki wilayah yang beriklim. Junghun telah membuat zonasi yang didasarkan pada ketinggian tempat, karena ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap suhu udara. Zonasi, artinya pembatasan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. Dengan zonasi ini, Indonesia dapat merealisasikannya dalam hal teknik kesesuaian cuaca, misalnya untuk kelapa dan tebu ditanam di daerah tropis, tetapi jika dipaksakan menanam di daerah dataran tinggi, hasilnya tidak akan memuaskan. Pada ketinggian antara 700 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 700 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus.



Sumber: Encarta 2005

Gambar 1.11
Daerah dataran rendah

“

Ciri khas yang dimiliki Indonesia dapat dilihat dari bentuk rumah, pakaian yang dikenakan, dan kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keadaan yang berbeda-

”

Sumber: image.google.com



Gambar 1.12
Daerah dataran tinggi

Sumber: image.google.com



Gambar 1.13
Alat transportasi daerah pegunungan

Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti kawah Kamojang, kawah Gunung Salak.

2. Bentuk Rumah, Pakaian, Kebiasaan Sehari-Hari yang Menunjukkan Keadaan yang Berbeda-Beda

Kamu tentu mengetahui bahwa di Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, dan tentunya memiliki ciri khas dari suku-suku tersebut. Ciri khas yang dimiliki dapat dilihat dari bentuk rumah, pakaian yang dikenakan, dan kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keadaan yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk rumah di pantai biasanya tinggi-tinggi dan berventilasi besar, kadang tidak memakai langit-langit dan banyak memiliki serambi atau beranda. Sedangkan, untuk rumah di dataran tinggi rumahnya pendek-pendek, rapat, dan berventilasi kecil.

3. Alat Transportasi

Alat transportasi, terutama yang masih bersifat tradisional akan berbeda antara yang di pantai, dataran rendah ataupun yang di dataran tinggi (pegunungan). Perbedaan ini dapat kamu lihat dari alat transportasi yang digunakan. Misalnya, di daerah pegunungan alat transportasi yang digunakan berupa hewan, seperti kuda atau sapi.

4. Adat Kebiasaan

Adat kebiasaan dalam berbicara, bertatakrama, dan berpakaian antara penduduk pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi tidak akan sama. Orang pantai biasanya berpakaian terbuka, seperti menggunakan kaus, celana pendek. Hal ini disebabkan karena suhu di daerah pantai panas. Sedangkan, di dataran tinggi biasanya orang berpakaian tertutup. Hal ini disebabkan karena suhu di dataran tinggi atau daerah pegunungan dingin.

Kilasan Materi

- Relief adalah perbedaan atau variasi bentuk permukaan kulit bumi, baik di daratan maupun di lautan.
- Relief daratan terdiri dari gunung, pegunungan, lereng, dataran rendah, dataran tinggi, pematang, lembah, dan depresi kontinental.
- Relief dasar laut terdiri dari palung laut, ambang laut, gunung laut, laut dangkal, laut dalam, paparan benua, lereng benua, lubuk laut, dan punggung laut.
- Garis Wallacea adalah batas yang memisahkan daerah Indonesia bagian barat dengan bagian tengah.

- Garis Weber adalah batas yang memisahkan daerah Indonesia bagian tengah dengan bagian timur.
- Daerah Indonesia bagian barat disebut juga Paparan Sunda, sedangkan daerah Indonesia bagian timur disebut Paparan Sahul.
- Relief bumi terjadi karena adanya tenaga endogen (berasal dari dalam bumi) dan tenaga eksogen (dari luar kulit bumi).
- Yang termasuk tenaga endogen adalah tektonik, vulkanik, dan seismik.
- Yang termasuk tenaga eksogen adalah pelapukan, pengangkutan, pengikisan, dan pengendapan.
- Relief bumi berpengaruh kepada kondisi kehidupan manusia, seperti: jenis mata pencaharian, bentuk rumah, pakaian, kebiasaan sehari-hari, alat transportasi, dan adat kebiasaan.

Refleksi

Permukaan bumi selalu mengalami perubahan. Seiring dengan perubahan-perubahan tersebut, terbentuklah kepulauan Indonesia. Setelah terbentuk kepulauan Indonesia, terjadilah pembagian wilayah dan kebiasaan-kebiasaan yang diakibatkan pengaruh bumi pula.

Kamu sebagai kaum terpelajar, sudah sepantasnya memikirkan kondisi wilayahmu. Apakah ada peluang yang dapat kamu sumbangkan kepada daerah sekitarmu mengenai ilmu yang telah kamu peroleh setelah mempelajari lingkungan kehidupan manusia ini? Buatlah terlebih dahulu ringkasan dari bab ini, lalu kamu pikirkan hal apa yang sekiranya pantas untuk kamu sumbangkan dalam membangun lingkungan sekitarmu supaya menjadi lebih baik. Hikmah apa yang kamu peroleh setelah mempelajarinya?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Tenaga alam yang membangun permukaan bumi disebut tenaga
 - a. eksogen
 - b. geologi
 - c. endogen
 - d. tektonik
2. Tenaga yang berasal dari dalam bumi, di antaranya adalah
 - a. cuaca
 - b. angin
 - c. air mengalir
 - d. aktivitas magma
3. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian
 - a. 0 - 200 meter
 - b. 100 - 500 meter
 - c. 500 - 1000 meter
 - d. lebih dari 1000 meter
4. Lereng terjal memiliki derajat ketinggian sekitar
 - a. 5°
 - b. 4°
 - c. 70°
 - d. 90°
5. Dasar laut yang menonjol yang memisahkan dua bagian yang lebih dalam disebut
 - a. ambang laut
 - b. palung laut
 - c. paparan
 - d. gunung laut
6. Dasar laut yang dalam, sempit, berbentuk corong dan memanjang dengan kedalaman lebih dari 5000 meter disebut
 - a. ambang laut
 - b. palung laut
 - c. gunung laut
 - d. lubuk laut
7. Gempa yang terjadi akibat pergeseran lapisan litosfer dan banyak menimbulkan kerugian disebut gempa
 - a. tektonik
 - b. vulkanik
 - c. longsor
 - d. vulkanisme
8. Permukaan tanah yang mengalami penurunan sehingga lebih rendah dari permukaan air laut adalah
 - a. lereng
 - b. tanah depresi
 - c. lembah
 - d. pematang
9. Bentuk permukaan bumi Indonesia terdiri atas perairan yang sangat luas sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi berupa
 - a. jasa angkutan laut
 - b. kehutanan
 - c. perikanan
 - d. pariwisata
10. Pembatasan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut disebut
 - a. garis Weber
 - b. garis Wallacea
 - c. zonasi
 - d. demarkasi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perbedaan sifat dari tenaga eksogen dan endogen!
2. Sebutkan dua contoh bentuk muka bumi akibat tenaga tektonik!
3. Jelaskan apa perbedaan antara gunung dengan pegunungan!
4. Jelaskan apa perbedaan antara palung laut dengan ambang laut!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gempa vulkanik!



Ruang Berpikir

1. Perhatikan kebiasaan dalam berbicara, bertatakrama, dan berpakaian penduduk di daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi melalui televisi, media cetak atau media elektronik lainnya. Kemudian, cobalah membandingkannya dengan cara mengisi tabel berikut ini!

No.	Penduduk	Berbicara	Bertatakrama	Berpakaian
1.	Pantai	terbuka
2.	Dataran rendah
3.	Dataran tinggi	tertutup/tebal

2. Semenjak kejadian tsunami pada 24 Desember 2005, pemerintah gencar-gencarnya mengadakan simulasi dalam menghadapi tsunami di daerah-daerah yang terletak di dekat pantai. Sekarang, bentuklah kelompok terdiri atas 10-15 orang. Carilah cara-cara mengantisipasi ketika tsunami datang, kemudian simulasikan di dalam kelas bersama kelompokmu dengan bimbingan guru.

Bab 2

Kehidupan pada Masa Prasejarah di Indonesia

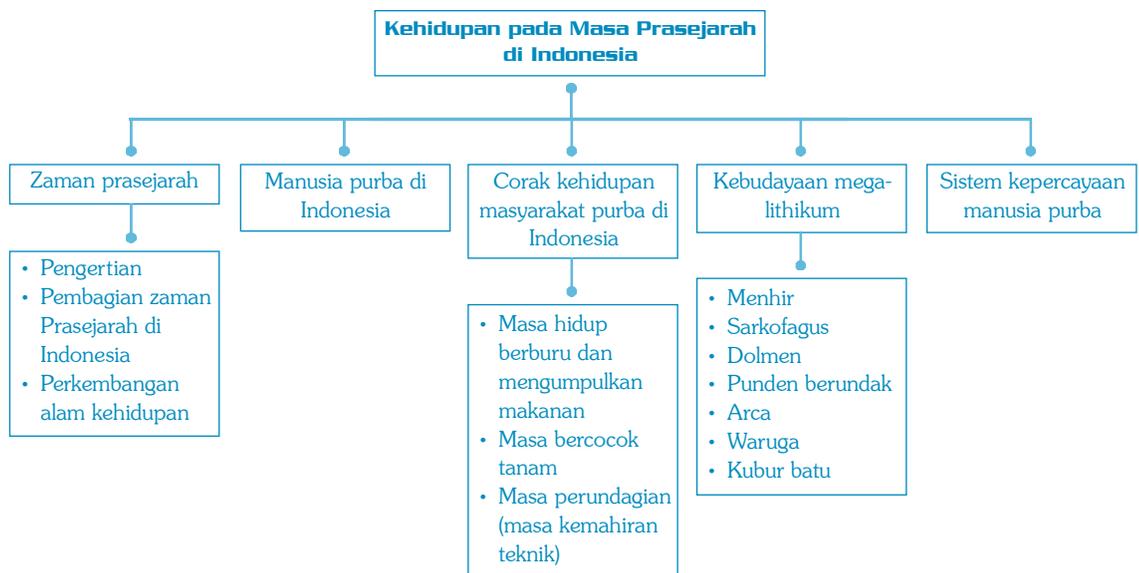
Standar Kompetensi:

Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar:

Mendesripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

Peta Konsep



Peta Konsep

Jika kamu rajin membaca surat kabar atau majalah, kamu akan mengetahui peristiwa demi peristiwa yang terjadi di suatu tempat. Pada zaman modern ini, dengan cepat kamu dapat memperoleh informasi mengenai apa saja. Kamu dapat mencarinya di koran atau di perpustakaan. Melalui tulisan, kamu dapat memperoleh gambaran mengenai informasi yang kamu inginkan. Melalui tulisan pula, kamu dapat memperoleh informasi mengenai peristiwa pada masa silam.



Sumber: image.google.com

Gambar 2.1 Suasana di Museum

Adakah di antaramu yang pernah mengunjungi museum purbakala? Di tempat itu kamu dapat menemukan tulisan dan benda-benda dari orang-orang zaman dahulu. Melalui tulisan itu, kamu dapat mengetahui bagaimana kehidupan pada zaman dahulu.

Sayangnya, tidak seluruh kejadian masa lampau terekam dalam tulisan. Sejak manusia muncul di muka bumi ini, manusia belum langsung mengenal tulisan. Manusia membutuhkan waktu yang lama sebelum mengenal membaca dan menulis. Akan tetapi, manusia selalu mengalami perubahan baik dari pola pikir maupun cara mengelola kehidupannya.

Oleh karena itu, kamu sebagai pelajar mempunyai banyak kesempatan untuk mempelajari zaman prasejarah di Indonesia, salah satunya dengan membaca dan mempelajari pembahasan berikut ini.

A. Zaman Prasejarah

1. Pengertian

Kita mengenal berbagai macam tulisan, ada tulisan latin, Arab, Jepang, Cina, India, dan sebagainya. Pada zaman dahulu, yaitu kira-kira 2.000 tahun yang lalu, orang Indonesia belum dapat membaca dan menulis. Peristiwa-peristiwa yang dialami hanya diingat saja, kemudian diceritakan dari mulut ke mulut kepada anak cucu. Oleh karena itu, kita tidak memperoleh peninggalan tertulis dari masa itu.

“

Zaman ketika belum ada seorang pun penduduk Indonesia yang dapat membaca dan menulis disebut zaman prasejarah.

”

Zaman ketika belum ada seorang pun penduduk Indonesia dapat membaca dan menulis disebut zaman prasejarah. Sedangkan, masa dimana orang Indonesia telah dapat membaca dan menulis dinamakan zaman sejarah. Tentunya wilayah lain di luar Indonesia pun mempunyai zaman prasejarah dan zaman sejarahnya sendiri. Petunjuknya adalah apakah seluruh penduduk wilayah tersebut telah mampu membaca dan menulis atau belum.

2. Pembagian Zaman Prasejarah di Indonesia

Perkakas manusia sejarah Indonesia banyak ragamnya, terutama yang terbuat dari batu dan tulang. Peninggalan yang masih dapat dijumpai sekarang adalah yang terbuat dari batu dan tulang. Sedangkan, perkakas yang terbuat dari kayu telah lapuk atau hancur dimakan masa. Perkakas yang dibuat oleh manusia prasejarah disebut artefak.

Perkakas yang dijumpai bermacam-macam bentuknya, ada yang kasar dan halus buatannya. Selain itu, dijumpai juga perkakas prasejarah yang terbuat dari logam. Logam yang dipergunakan adalah perunggu.

Berdasarkan bahan yang digunakan serta cara pembuatannya, zaman prasejarah Indonesia dibagi menjadi dua zaman, yaitu zaman batu dan zaman logam (perunggu). Zaman batu terdiri atas zaman batu tua (Paleolithikum), zaman batu tengah (Mesolithikum), dan zaman batu muda (Neolithikum).

3. Perkembangan Alam Kehidupan

Bumi kira-kira telah berumur 5.500.000.000 tahun (pendapat para ilmuwan dengan astronom). Karena panjangnya perjalanan waktu yang dialami bumi, maka para ahli geologi membaginya ke dalam masa-masa. Mereka membagi masa bumi sejak bumi masih panas hingga sekarang. Umur tiap masa amatlah panjang, yakni jutaan tahun.

Sekarang, perhatikan pembagian zaman berikut ini.

a. Pembagian Zaman

Hasil pembagian zaman menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Arkaikum
Masa ini berumur kira-kira 3.500 juta tahun. Pada saat itu, bumi belum dingin, udara masih panas sekali, kulit bumi masih dalam proses pembentukan, dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
- 2) Paleozoikum
Umur masa ini diperkirakan 600 juta tahun. Ketika itu sudah mulai tampak tanda-tanda kehidupan. Binatang yang kecil-kecil (mikroorganisme) sudah mulai ada. Mulai hidup juga binatang yang

Sumber: image.google.com



Gambar 2.2
Artefak kuno

“

Umur tiap masa amatlah panjang, yakni jutaan tahun.

”

tidak bertulang belakang. Bahkan, beberapa jenis ikan, amfibi, dan reptil sudah mulai bermunculan. Akan tetapi, karena keadaan bumi masih berubah-ubah, kehidupan masih sulit berkembang.

3) Mesozoikum

Umur masa ini kira-kira 225 juta tahun. Pada saat itu, kehidupan di bumi makin berkembang. Binatang-binatang pada masa ini mencapai bentuk tubuh yang besar sekali. Jenis burung pun sudah mulai ada. Namun, sesungguhnya mesozoikum merupakan zaman reptil. Jenis binatang inilah yang banyak sekali dijumpai pada masa ini. Kita mengenalnya sebagai Dinosaurus.



Gambar 2.3 Dinosaurus

4) Neozoikum atau Kaenozoikum

Masa ini berlangsung sekitar 70 juta tahun yang lampau. Pada masa inilah keadaan bumi sudah betul-betul baik. Perubahan cuaca tidak begitu drastis walaupun zaman es masih ada. Kehidupan berkembang dengan pesat. Lebih lanjut, masa ini dibedakan lagi menjadi dua, yaitu:

- a) Zaman tersier, binatang-binatang raksasa makin menyusut jumlahnya. Keluarga binatang menyusui sudah mulai muncul dan beberapa jenis monyet dan kera telah mulai hidup pada zaman ini.
- b) Zaman kuartar, zaman ini berlangsung kira-kira dua juta tahun yang lampau. Pada zaman ini telah ada tanda-tanda kehidupan manusia. Zaman ini terbagi lagi menjadi kala plestosin (Dilluvium) dan kala holosin (Alluvium).

Umur kala plestosin tidak sepanjang masa yang lainnya. Kala ini justru merupakan suatu momen yang sangat penting, karena pada masa inilah menurut para ahli arkeologi mulai muncul manusia di muka bumi dan berlangsung kira-kira 2 juta sampai dengan 100.000 tahun yang lalu.

b. Meluasnya Daratan

Ketika bumi masih labil, masih sering terjadi perubahan-perubahan pada kulit bumi dan sering terjadi pula proses letusan gunung berapi, erosi, pengendapan, serta pengangkatan pegunungan. Sehingga, secara

Aktivitas Siswa

Menurut para ilmuwan, zaman dibagi menjadi arkaikum, paleozoikum, mesozoikum, dan neozoikum atau kaenozoikum. Jelaskanlah mengapa perlu ada pembagian tersebut. Kajiilah secara ilmiah!

otomatis terjadi pula perubahan relief bumi yang asalnya dataran tinggi berubah menjadi dataran rendah, atau sebaliknya, ditambah lagi dengan adanya gerakan dari dalam bumi (endogen) dan dari luar kulit bumi (eksogen). Kedua gerakan ini menyebabkan terjadinya pegunungan ataupun daratan yang tadinya terletak di bawah permukaan laut, kemudian terangkat dan akhirnya daratan menjadi makin luas.

c. Terbentuknya Kepulauan Indonesia

Pada awalnya, Kepulauan Indonesia bagian barat bersatu dengan Benua Asia. Sedangkan, Indonesia bagian timur bergabung dengan Benua Australia. Untuk Kepulauan Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara merupakan kepulauan asli, tidak tergabung dengan kedua benua tersebut karena telah dikelilingi oleh laut-laut yang dalam.

Kemudian, mencairnya es di kutub menyebabkan permukaan air laut naik. Mencairnya es di kutub disebabkan oleh pemanasan bumi secara global. Akibatnya, daratan yang menghubungkan antara Kepulauan Indonesia dengan kedua benua tersebut menjadi tergenang air laut. Bekas daratan yang tadinya menghubungkan Indonesia bagian barat dengan Benua Asia sekarang disebut Paparan Sunda, sedangkan bekas daratan yang menghubungkan Indonesia bagian timur dengan Benua Australia disebut Paparan Sahul.



Sumber: image.google.com

Gambar 2.4 Lautan



Sumber: image.google.com

Gambar 2.5 Daratan

B. Manusia Purba di Indonesia

Sejak abad ke-18, para ahli dari luar negeri tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manusia purba di Indonesia. Ahli arkeologi yang pertama datang adalah seorang dokter Belanda yang bernama Eugene Dubois. Mula-mula ia mengadakan penelitian di wilayah Sumatra Barat, tetapi ia tidak berhasil menemukan kerangka mirip manusia. Kemudian, dari Sumatra ia mengalihkan penelitiannya ke Pulau Jawa, di sini ia berhasil menemukan tengkorak manusia.

Temuannya yang pertama ditemukan di daerah Trinil, kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Pada waktu penggalian diketahui, bahwa bumi berlapis-lapis, dan pada setiap lapisan kerap ditemukan fosil-fosil tumbuhan, hewan, dan manusia yang menjadi ciri khusus dari setiap lapisan. Fosil adalah sisa-sisa manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah membatu karena tertimbun tanah ribuan, bahkan jutaan tahun yang lalu.

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis-jenis fosil manusia purba yang ditemukan di Indonesia. Coba kamu cermati dan pelajari.

a. Pithecanthropus

Pada 1890, Dr. Eugene Dubois, seorang ahli arkeologi menemukan fosil di daerah Trinil, Ngawi, Jawa Timur. Fosil pertama yang ia temukan adalah tempurung kepala dan tulang rahang. Dalam penggalian selanjutnya, di tempat yang sama ia menemukan tulang paha kiri. Setelah dikonstruksi, tubuh fosil temuannya diperkirakan tingginya antara 165 sampai dengan 180 cm dengan fragmen tubuh yang masih sederhana dengan cara berjalan mereka yang masih belum sempurna. Cara berjalan sudah mulai berdiri tegak dan volume otaknya masih kecil. Organ tubuh luarnya masih menyerupai binatang primata. Karena sudah berjalan dengan berdiri tegak walaupun belum sempurna seperti sekarang, maka fosil ini diberi nama *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang dapat berjalan tegak. Selain itu, fosil ini disebut juga fosil manusia Jawa.

Pada 1936, berbekal dengan temuan Dubois, dua orang peneliti yaitu, Duyfjes dan Van Koenigswald kembali berhasil menemukan fosil *erectus* di Pening, kabupaten Mojokerto (Jawa Timur). Hasil temuannya adalah tengkorak anak-anak dengan usia sekitar 6 tahun, diperkirakan hidup 1,9 juta tahun yang lalu. Karena ditemukan di Mojokerto, maka *Pithecanthropus erectus* kali ini dinamakan *Pithecanthropus mojkensis* (manusia kera dari Mojokerto) atau disebut juga *Pithecanthropus robustus*.

b. Meganthropus

Fosil *Meganthropus* ditemukan di desa Sangiran pada 1936 sampai dengan 1941. Penemunya adalah Van Koenigswald. *Meganthropus* diperkirakan hidup 2 juta tahun yang lalu dan para ahli menyebutnya *Meganthropus palaeojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa Kuno. Fragmen tubuh yang ditemukannya adalah berupa rahang atas dan bawah. Makanan utama *Meganthropus* diperkirakan adalah tumbuh-tumbuhan.

“

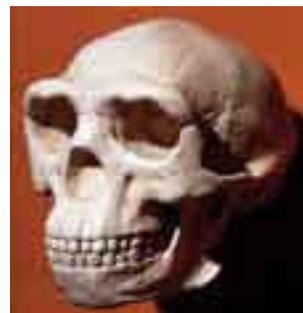
Fosil adalah sisa-sisa manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah membatu karena tertimbun tanah ribuan, bahkan jutaan tahun yang lalu.

”



Sumber: image.google.com

Gambar 2.6
Eugene Dubois



Sumber: image.google.com

Gambar 2.7
Pithecanthropus erectus



Sumber: image.google.com

Gambar 2.8
Pithecanthropus robustus

Sumber: image.google.com



Gambar 2.9 Meganthropus

Sumber: image.google.com



Gambar 2.10 Homo sapiens

c. Homo Sapiens

Jenis manusia di Indonesia diperkirakan hidup antara 25.000 sampai dengan 40.000 tahun yang lalu. Jenis manusia ini telah sanggup membuat alat-alat dari batu maupun tulang, sekalipun dengan masih sangat sederhana mereka telah dapat mengolah makanan dan hasil buruan. Volume otaknya diperkirakan antara 1.000 sampai dengan 2.000 cc dengan tinggi yang bervariasi antara 130 - 210 cm, berat badan diperkirakan antara 30 - 150 kg. Fosil Homo yang ditemukan adalah Homo soloensis dan Homo wajakensis.

1) *Homo soloensis*

Homo soloensis ditemukan pada 1931 - 1933 oleh Ter Haar, Oppenoorth, dan Van Koenigswald dengan hasil temuan berupa satu seri tengkorak yang jumlahnya sangat besar di daerah Ngandong, dekat Blora (Jawa Tengah). Hasil penelitian menunjukkan jenis manusia ini tingkatannya lebih tinggi dari fosil sebelumnya. Fosil ini dinamakan Homo soloensis (manusia dari Solo) diperkirakan hidup antara 35.000 - 15.000 tahun SM.

2) *Homo wajakensis*

Fosil jenis ini ditemukan oleh BD. Van Rietshoten di daerah Wajak, Tulung Agung (Jawa Timur) pada 1889. Kemudian, fosil ini diberi nama sesuai dengan daerah ditemukannya, yaitu Homo wajakensis.

Pada 1920, Eugene Dubois menemukan fosil yang sama dan diberi nama Wajakensis II. Menurut para ahli, fosil ini merupakan bentuk perubahan langsung dari Homo soloensis, dan jenis inilah diperkirakan nenek moyang dari penduduk asli pulau Irian (Papua) dan sekitarnya.

Homo wajakensis mempunyai volume otak kira-kira 1530 - 1650 cc. Di antara semua jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia, Homo wajakensis merupakan jenis yang paling tinggi tingkat kecerdasan dan peradabannya.

Sumber: image.google.com



Gambar 2.11
Homo soloensis

C. Corak Kehidupan Masyarakat Purba di Indonesia

Perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa hidup berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam dan beternak, dan masa perundagian dan kemahiran teknik. Untuk lebih memahami ketiganya, cermatilah uraian berikut ini.

1. Masa Hidup Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Pada masa ini kehidupan manusia purba masih sangat sederhana. Mereka mengumpulkan makanan dan meramunya serta berburu dengan menggunakan peralatan bantu yang sangat sederhana. Binatang buruan yang dicari, antara lain: gajah, banteng, badak, rusa, dan kerbau liar. Selain itu, mereka juga berburu ikan dan kerang di laut.

Untuk melindungi dirinya dari hujan, panas, dan gangguan hewan buas, manusia purba memanfaatkan ceruk yang ada di batu karang. Letak ceruk tempat tinggal mereka biasanya tidak jauh dari sumber air karena sumber air biasa digunakan juga oleh binatang buruan untuk minum. Pada saat binatang minum, manusia purba memburunya dan selanjutnya digunakan untuk makan sehari-hari.

Pada saat itu, manusia purba belum mengenal cara bercocok tanam, apalagi beternak. Mereka sangat tergantung pada alam yang tersedia. Segala yang terdapat di alam sekitar mereka ambil dan manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Cara seperti itu disebut dengan istilah food gathering (masa mengumpulkan makanan). Apabila sumber makanan di sekitarnya sudah habis, mereka kemudian berpindah mencari tempat yang baru yang masih banyak sumber makanannya. Sistem berpindah tempat seperti itu disebut hidup dengan cara nomaden.

Selain karena faktor persediaan makanan, perpindahan manusia purba juga disebabkan oleh faktor lain, yaitu jumlah penduduk yang makin banyak dan musim kering yang panjang yang menyebabkan hewan buruan berpindah.

Pada saat berburu, mereka sudah menggunakan peralatan, sekalipun masih sangat sederhana, misalnya kapak perimbas (chopper), yaitu sejenis kapak yang digenggam dan tidak bertangkai. Jenis kapak ini diperkirakan dibuat dan digunakan oleh jenis *Pithecantropus erectus*.

Peninggalan-peninggalan perkakas (artefak) pada masa itu ditemukan oleh Van Koenigswald di sekitar Pacitan dan Ngondong pada 1935. Selain itu, di Ngondong juga ditemukan alat-alat dari tulang. Alat-alat ini terbuat dari tanduk rusa yang digunakan sebagai serpih. Alat serpih digunakan untuk penusuk (melubangi) dan sebagai pisau

“

Apabila sumber makanan di sekitarnya sudah habis, mereka kemudian berpindah mencari tempat yang baru yang masih banyak sumber

”

serta digunakan untuk menangkap ikan.

Kehidupan manusia purba pada masa ini kebanyakan dengan cara berkelompok dan tinggal di gua-gua yang dekat dengan sungai atau sekitar pantai. Gua yang banyak digunakan adalah gua yang bagian atasnya terlindung oleh karang atau disebut juga *abris sous roche*.

Peninggalan artefak kehidupan dalam gua ini ditemukan oleh Van Stein Callenfels di gua Lawa dekat Sampung (Ponorogo dan Madiun) pada 1928 dan 1931. Sedangkan, artefak yang ditemukan berupa ujung panah, batu-batu kecil yang indah (*flakes*), batu-batu penggilingan, kapak batu, alat dari tulang, dan tanduk rusa.

Selain itu, terdapat juga peninggalan-peninggalan seni lukis yang terdapat di dalam gua Leang-Leang di Provinsi Sulawesi Selatan. Lukisan tersebut menggambarkan perjuangan hidup manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. Pada lukisan tersebut tertera tangan manusia dan binatang dengan cat merah.

Sedangkan, kehidupan manusia purba yang tinggal di pantai atau tepi sungai di pedalaman, jenis makanan mereka berbeda antara yang hidup di pantai dengan mereka yang hidup di pedalaman. Akibatnya, artefak yang mereka gunakan dengan sendirinya berbeda.

Mereka yang tinggal di pantai meninggalkan sampah-sampah dapur atau *kjokkenmoddinger*. Fosil ini terbentuk dari sisa-sisa makanan kulit kerang dan tulang ikan yang menggenangi di tepi pantai dan tersebar hampir di sepanjang pantai Sumatra Timur.

2. Masa Bercocok Tanam

Manusia dengan kelebihan yang dimiliki akan berupaya untuk mengolah alam ini dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk yang terjadi pada jenis manusia purba yang menginginkan hidupnya tetap tanpa nomaden.

Hidup dengan cara nomaden (berpindah-pindah) bukanlah hal yang mudah karena selalu membutuhkan penyesuaian terhadap lingkungan yang baru. Akibatnya, segala sesuatunya harus dimulai dari awal.

Sekalipun kehidupan manusia purba masih primitif, tapi dengan akalnyanya mereka berpikir untuk masa depan kehidupannya. Sehingga terjadilah perubahan dari tradisi *food gathering* (mengumpulkan makanan) menjadi *food producing* (menghasilkan makanan). Mereka sudah tidak tergantung lagi pada alam. Mereka sudah berusaha untuk menghasilkan makanan sendiri dengan bercocok tanam dan beternak. Adapun jenis makanan yang diusahakan, antara lain: jagung, padi, keladi, sukun, pisang, dan ketela.

Itulah manusia dengan kesempurnaan akal dan budinya, mereka

“

Hidup dengan cara nomaden (berpindah-pindah) bukanlah hal yang mudah karena selalu membutuhkan penyesuaian terhadap lingkungan yang baru. Akibatnya, segala sesuatunya harus dimulai dari awal.

”

terus meningkatkan kehidupannya, karena mereka bukan jenis binatang dan bukan berasal dari binatang. Coba kamu bandingkan manusia dengan orang utan. Kehidupan orang utan hampir sama dengan manusia. Misalnya, seekor orang utan betina apabila sudah mulai dewasa ia akan mengalami menstruasi (haid). Akan tetapi, karena orang utan merupakan binatang, maka tidak terdapat perubahan dalam hidupnya.

Pada saat itu pula, manusia sudah bertempat tinggal tetap. Artinya, mereka telah mengenal cara membuat rumah dan beternak hewan peliharaan. Perkakas yang mereka gunakan umumnya sudah mulai diasah hingga halus. Alat batu yang digunakan, yaitu kapak persegi (balung persegi), kapak lonjong, alat-alat obsidian (batu kecubung), dan mata panah. Peninggalan kapak persegi banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, dan Bali. Sedangkan, kapak lonjong ditemukan di Papua dan sekitarnya.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka juga sudah mengadakan pertukaran barang kebutuhan, yaitu barang ditukar dengan barang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Cara ini disebut dengan istilah barter.

Sedangkan, alat tukar yang biasa digunakan, yaitu: garam, ikan laut kering, atau hasil kerajinan, seperti: gerabah, beliung, dan berbagai perhiasan dari batu. Pada saat itu sudah digunakan pula perahu cadik dan rakit sebagai sarana lalu lintas mereka. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa manusia pada saat itu telah berhubungan atau menjalin komunikasi antara satu kelompok dengan kelompok lain. Menurut para ahli sejarah, dalam proses komunikasi tersebut mereka telah menggunakan bahasa Melayu Austronesia.

3. Masa Perundagian (Masa Kemahiran Teknik)

Pada masa ini, manusia purba telah pandai membuat perkakas yang berasal dari logam. Mereka kemudian menggunakan perkakas tersebut sebagai bagian dari hidupnya. Peninggalan sejarah pada waktu itu kebanyakan berupa artefak logam dan besi. Coba kamu cermati uraiannya.

Berikut adalah perkakas yang digunakan untuk bercocok tanam dan perhiasan.

1) Nekara

Nekara adalah semacam tambur besar dari perunggu yang berpinggang di bagian tengah dan tertutup di sisi atasnya. Nekara dipercaya sebagai bagian bulan yang jatuh dari langit. Fungsi nekara biasa digunakan sebagai salah satu alat dalam upacara untuk

“

Sekalipun kehidupan manusia purba masih primitif, tapi dengan akalny mereka berpikir untuk masa depan kehidupannya.

”

mendatangkan hujan. Peninggalannya banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, Bali, Pulau Sangeang, Pulau Roti, Pulau Leti, Pulau Selayar, Pulau Kai, dan Papua.

2) Moro (Moko)

Moko ialah benda sejenis nekara yang bentuknya lebih kecil dan ramping. Benda ini digunakan sebagai alat pusaka atau sebagai mas kawin. Moko banyak ditemukan di Pulau Alor.



Sumber: image.google.com

Gambar 2.12 Nekara dan Moko



Sumber: image.google.com

Gambar 2.13 Arca dari Perunggu

Aktivitas Siswa

Dari ketiga masa yang sudah kamu pelajari, masa manakah yang lebih maju? Hal-hal apa sajakah yang membuat mereka lebih maju? Kemukakan pendapatmu!

3) Arca dari Perunggu

Bentuk Arca sangat beragam. Ada yang menggambarkan orang sedang menari, berdiri, naik kuda, atau memegang panah. Arca-arca ini ditemukan di Bangkinang, Provinsi Riau.

4) Kapak Perunggu

Kapak perunggu seringkali disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Bentuk kapak perunggu di antaranya menyerupai bentuk pahat, jantung, atau tembikar.

5) Bejana Perunggu

Bejana perunggu mempunyai bentuk yang mirip gitar Spanyol. Bejana Perunggu banyak ditemukan di Sumatra dan Madura.

6) Perhiasan

Perhiasan-perhiasan yang ditemukan, antara lain: gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, dan bandul. Benda-benda ini ditemukan hampir di semua wilayah di Indonesia.

D. Kebudayaan Megalithikum

Megalithikum, artinya batu-batu besar, berasal dari bahasa Yunani. Adanya budaya megalithikum ini terungkap dari penemuan bangunan

megalit. Bahan untuk membuat megalit biasanya didatangkan dari tempat lain.

Bangunan megalit didirikan dengan tujuan untuk digunakan kebutuhan kelompok, terutama digunakan dalam pemujaan terhadap roh nenek moyang. Bangunan megalit ini banyak ditemukan hampir di seluruh pelosok nusantara. Berikut ini adalah bangunan yang termasuk megalithikum.

1. Menhir

Menhir adalah tugu batu yang sengaja dibuat untuk mengenang jasa para pemimpin kelompok mereka yang telah meninggal. Menhir biasanya disimpan atau ditancapkan di atas pusara/kuburannya. Menhir ada yang sudah dihaluskan dan ada pula yang masih kasar. Menhir banyak ditemukan di Sumatra Selatan dan Bondowoso (Jawa Timur).



Sumber: image.google.com

Gambar 2.14
Menhir

2. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti atau tempat menyimpan mayat pemimpin kelompok yang telah meninggal. Bentuknya seperti lesung, terbuat dari batu. Mayat pemimpin mereka dimasukkan ke dalam sarkofagus dengan tujuan sebagai berikut.

- a) untuk menghambat pembusukan karena kecintaan mereka pada pemimpinnya; dan
- b) untuk mencegah penggalian, terutama oleh binatang-binatang buas, dan banyak ditemukan di Bali.

3. Dolmen

Dolmen adalah sejenis meja batu besar yang digunakan untuk mengadakan upacara pemujaan terhadap roh nenek moyang. Biasanya, sesaji untuk pemujaan diletakkan di atas dolmen ini. Dolmen banyak ditemukan di Sumatra Selatan dan Bondowoso (Jawa Timur).



Sumber: image.google.com

Gambar 2.15
Dolmen

4. Punden Berundak

Punden berundak adalah bangunan pemujaan yang tersusun bertingkat-tingkat. Konon, bangunan atas pura (Tanah Lot Bali) diilhami dari punden berundak. Punden berundak dapat ditemukan di Lebak si Bedug (Banten).

5. Arca

Arca adalah patung dengan bentuk sederhana dan kasar, umumnya patung kepala raja. Arca ditemukan di Sumatra, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

6. Waruga

Waruga adalah kubur batu berukuran kecil dengan bentuk menyerupai kubus, banyak terdapat di Sulawesi Tengah.

7. Kubur Batu

Kubur batu adalah peti batu yang terbuat dari empat buah atau lebih lempengan (papan) batu tulis, banyak terdapat di Sumatra Tengah dan Kuningan.

E. Sistem Kepercayaan Manusia Purba

Kamu telah mengetahui bahwa Allah menciptakan manusia dengan sempurna. Dengan akal dan pikiranlah manusia akan mencari suatu kekuatan lain yang maha tinggi di luar dirinya. Oleh karena itu, pada saat



Sumber: image.google.com

Gambar 2.16 Waruga



Sumber: image.google.com

Gambar 2.17 Kubur batu

agama belum masuk, manusia purba telah mempercayai bahwa pohon besar, batu, mata air, dan sebagainya ada yang menghuninya. Mereka percaya para penghuni tersebut biasanya berdiam di tempat-tempat yang tinggi dan mereka percaya bahwa para roh tersebut akan turun sehingga mereka menyediakan tempat untuk berkumpulnya para roh tersebut. Disediakanlah untuk para roh bangunan megalit. Kepercayaan tersebut didasari anggapan bahwa setelah meninggal, roh seseorang tidak akan lenyap, melainkan akan tetap di alam sendiri. Diadakanlah upacara untuk menghormati dengan memuja roh arwah nenek moyang mereka agar arwah roh nenek moyang tersebut mau menjaga anak-cucu mereka dari marabahaya dunia.

Pada saat itulah muncul kepercayaan akan kekuatan adanya roh nenek moyang yang harus dipuja dan dihormati. Kepercayaan tersebut dinamakan animisme. Sedangkan, kepercayaan kepada benda-benda yang memiliki kekuatan gaib, kesaktian atau tuah dinamakan dinamisme.

Kilasan Materi

- Zaman prasejarah adalah zaman ketika belum ada seorang penduduk yang dapat membaca dan menulis.
- Zaman prasejarah Indonesia dibagi menjadi dua zaman, yaitu zaman batu dan zaman logam (perunggu).
- Zaman batu terdiri atas zaman batu tua (Paleolithikum), zaman batu tengah (Mesolithikum), dan zaman batu muda (Neolithikum).
- Pembagian zaman menurut para ahli adalah Arkaikum, Paleozoikum, Mesozoikum, dan Neozoikum atau Kaenozoikum.
- Jenis-jenis manusia purba di Indonesia adalah Pithecanthropus, Meganthropus, dan Homo sapiens.
- Perkembangan kehidupan masyarakat purba di Indonesia dibagi kedalam tiga masa, yaitu masa hidup berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam dan beternak, dan masa perundagian dan kemahiran teknik.
- Food gathering adalah masa mengumpulkan makanan.
- Nomaden adalah sistem kehidupan dengan cara berpindah tempat tinggal.
- Abrissous roche adalah gua yang bagian atasnya terlindung oleh karang.
- Kjekkenmoddinger adalah sisa-sisa makanan dari kulit kerang dan tulang ikan yang menggunung di tepi-tepi pantai.
- Food producing adalah masa menghasilkan makanan.
- Perkakas untuk bercocok tanam dan perhiasan adalah nekara, moro (moko), arca dari perunggu, kapak perunggu, dan perhiasan (gelang kaki, cincin, kalung, dan bandul).
- Bangunan yang termasuk kebudayaan megalithikum adalah menhir (tugu batu), sarkofagus (peti mati), dolmen (meja sesaji), punden berundak (tempat pemujaan), arca, waruga (kubur batu kecil), dan kubur batu.
- Sistem kepercayaan manusia prasejarah adalah animisme dan dinamisme.

Refleksi

Buatlah rangkuman mengenai kehidupan pada masa prasejarah di Indonesia, kemudian pikirkan pula adakah sesuatu ide atau pemikiran yang bisa kamu wujudkan di lingkungan tempat tinggalmu!

Hikmah apa yang kamu peroleh dalam mempelajari kehidupan pada masa prasejarah di Indonesia?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Zaman batu tengah disebut juga
 - a. neolitikum
 - b. mesolitikum
 - c. paleolitikum
 - d. mesozoikum
2. Zaman di mana binatang-binatang raksasa makin menyusut jumlahnya dan keluarga binatang menyusui sudah mulai muncul, disebut zaman
 - a. tersier
 - b. kuartar
 - c. neozoikum
 - d. arkaikum
3. Berikut ini yang tidak termasuk jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia adalah
 - a. *Pithecanthropus erectus*
 - b. *Pithecanthropus pekinensis*
 - c. *Meganthropus palaeojavanicus*
 - d. *Homo soloensis*
4. Fosil *Pithecanthropus* ditemukan oleh
 - a. Van Koenigswald
 - b. Ter Hear
 - c. Eugene Dubois
 - d. Charles Darwin
5. Ciri-ciri kehidupan pada zaman batu muda adalah
 - a. telah menganut kepercayaan animisme dan dinamisme
 - b. banyak terdapat punden berundak-undak
 - c. belum mengenal seni
 - d. bertempat tinggal secara nomaden
6. Pada masa bercocok tanam, manusia purba mengenal cara hidup sebagai berikut, yaitu
 - a. menetap
 - b. mengembangkan ekonomi perdagangan
 - c. berburu hewan untuk makanan
 - d. telah membentuk kerajaan
7. Kubur batu yang berbentuk lesung yang dibuat dari batu disebut
 - a. menhir
 - b. waruga
 - c. dolmen
 - d. sarkofagus
8. Kepercayaan mulai berkembang pada masa
 - a. meramu dan berburu
 - b. bercocok tanam
 - c. perundagian
 - d. pertukangan
9. Suatu kepercayaan yang meyakini bahwa setiap makhluk hidup dan benda mati memiliki roh atau kekuatan disebut
 - a. animisme
 - b. monomisme
 - c. dinamisme
 - d. atheisme
10. Pada masa bercocok tanam, alat-alat yang digunakan
 - a. masih sederhana
 - b. masih kasar
 - c. dibuat dari logam
 - d. sudah baik dan halus

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian prasejarah menurut bahasamu!
2. Zaman batu dibedakan menjadi tiga. Coba kamu sebutkan!
3. Apa yang kamu ketahui tentang *Pithecantropus erectus*?
4. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang *Homo sapiens*!
5. Sebutkan tiga jenis perkakas yang digunakan oleh manusia purba, dan jelaskan kegunaannya masing-masing!



Ruang Berpikir

Berkunjuglah ke museum yang ada di kotamu. Perhatikan benda-benda yang ada di sana. Bertanyalah kepada petugas museum, bagaimana cara merawat benda-benda tersebut sehingga masih tetap utuh sampai saat ini. Kemudian, coba kamu terapkan cara-cara tersebut untuk merawat benda-benda yang ada di rumah dan di sekitarmu. Adakah cara lain untuk merawatnya?

Bab 3

Interaksi Sosial

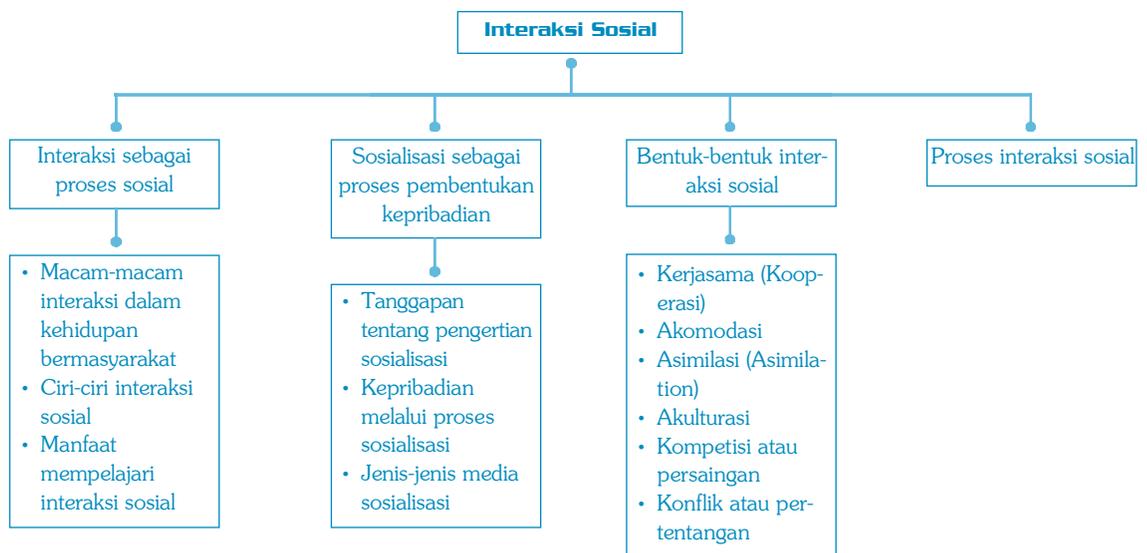
Standar Kompetensi:

Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar:

- Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial.
- Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.
- Menguraikan proses interaksi sosial.

Peta Konsep



Peta Konsep

Manusia selalu berhubungan dengan Tuhannya, dan manusia juga selalu berhubungan dengan sesamanya. Oleh karena itu, manusia dikatakan sebagai makhluk individu (pribadi) dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya hubungan dengan manusia lainnya. Misalnya, seorang siswa di sekolah berhubungan dengan siswa lain, termasuk dengan guru dan karyawan sekolah. Di rumah, siswa berhubungan dengan orang tua, termasuk saudaranya.

Di masyarakat, siswa juga mempunyai saudara yang setiap hari bertemu dan bertutur kata, yaitu masyarakat. Dalam hubungan tersebut, kita terbiasa bercakap-cakap, bertegur sapa, bahkan saling mengingatkan dan memusyawarahkan segala persoalan yang dihadapi oleh kita ataupun masyarakat. Hubungan tersebut termasuk hubungan sosial. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan dan kehidupan sosial di masyarakat, pelajarilah bab ini dengan seksama.

A. Interaksi sebagai Proses Sosial

Apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial? Hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu yang lain, antara individu dengan kelompok atau antara kelompok yang satu dengan kelompok lain, disebut interaksi sosial.

Berdasarkan ayat di atas, bahwa interaksi yang terjadi antar-manusia harus saling nasihat menasihati supaya dalam interaksi tersebut tidak terjadi perpecahan. Sekarang, bagaimanakah bentuk interaksi dalam kehidupan bermasyarakat? Mari kita pelajari.

1. Macam-Macam Interaksi dalam Kehidupan Bermasyarakat

Berikut ini adalah macam-macam interaksi dalam kehidupan bermasyarakat.

a. Interaksi antara Individu dengan Individu

Interaksi antardua individu diawali dengan adanya pengaruh, rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh salah satu dari individu tersebut. Kemudian, individu yang lainnya akan memberikan reaksi, tanggapan atau respon. Adapun wujud interaksi ini dapat berupa berjabat tangan, tegur sapa, bercakap-cakap.

Dalam interaksi individu dengan individu, sering terjadi perbedaan pendapat, karena menyangkut pribadi masing-masing. Kamu mungkin pernah melihat dua orang manusia yang saling menahan diri, tidak bertegur sapa. Apakah hal tersebut termasuk interaksi? Interaksi sosial semacam itu bisa saja terjadi tanpa adanya ucapan atau berbincang-bincang. Contoh lainnya, dengan kebutuhan afeksi, seorang bayi akan



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 3.1
Contoh interaksi sosial



Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 3.2
Contoh interaksi antarindividu

berhenti menangis apabila ia digendong oleh ibunya, atau seorang wanita/pria akan berdiam diri apabila antara keduanya masing-masing ada rasa cinta dan kasih sayang pada pertemuan awal mereka. Kebutuhan afeksi adalah kebutuhan akan cinta dan kasih sayang.

b. Interaksi antara Individu dengan Kelompok

Pada saat pergantian pelajaran, biasanya suasana kelas sedikit gaduh. Akan tetapi, setelah guru masuk, kelas kembali tenang. Kemudian, guru menjelaskan langkah pembelajaran dan penjelasan mengenai materi belajar, dan semua siswa tekun mengikuti penjelasan guru. Contoh tersebut merupakan interaksi antara individu dengan kelompok. Contoh lainnya, pada saat upacara bendera, pembina upacara memberikan amanat dan semua peserta upacara mendengarkan lalu memperhatikan. Timbullah reaksi di antara keduanya sehingga terjadi interaksi.

c. Interaksi antara Kelompok dengan Kelompok

Di lapangan bola voli dua klub sedang bertanding. Setelah menerima umpan dari temannya, pemain depan langsung lompat dan melakukan smash. Pukulan dan loncatan yang ia lakukan adalah untuk kebutuhan kelompok, bukan pribadi. Begitu juga dalam pertemuan konferensi tingkat dunia. Seorang perwakilan salah satu negara berdebat dengan peserta lain bukan untuk kepentingannya sendiri, melainkan untuk bangsa dan negaranya. Kedua contoh di atas merupakan contoh interaksi antarkelompok.

Sumber: image.google.com



Gambar 3.3
Contoh interaksi individu dengan kelompok

“

Di dalam interaksi sosial, kita harus mengedepankan naluri dan sudah sewajarnya kita memahami pandangan, keinginan, kebutuhan, kesedihan orang lain, dan kita harus pula menjauhi sikap memaksakan kehendak kepada orang lain.

”



Sumber: image.google.com

Gambar 3.4 Contoh interaksi antarkelompok

2. Ciri-Ciri Interaksi Sosial

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi ciri dari interaksi sosial adalah sebagai berikut:

- melibatkan lebih dari satu orang;
- terjadinya komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial;

- c. memiliki maksud dan tujuan yang jelas; dan
- d. dinamakan melalui suatu sistem sosial tertentu.

3. Manfaat Mempelajari Interaksi Sosial

Coba kamu bayangkan seandainya sekolah tempat kamu belajar selama tiga hari berturut-turut pegawai Tata Usaha tidak masuk. Tentunya urusan tata usaha akan terbengkalai. Atau apabila di sebuah perusahaan, karyawannya mogok kerja, tentu tidak ada barang yang dihasilkan sehingga perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan contoh di atas, perlukah interaksi sosial? Di dalam interaksi sosial, kita harus mengedepankan naluri dan sudah sewajarnya kita memahami pandangan, keinginan, kebutuhan, dan kesedihan orang lain, dan kita harus pula menjauhi sikap memaksakan kehendak kepada orang lain.

Kamu harus dapat memahami tentang diri sendiri dalam masyarakat dan sadar bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Interaksi sosial merupakan dasar bagi muncul, bertahan, dan berubahnya kehidupan bermasyarakat dan kehidupan sosial.

Oleh karena itu, sikap menghargai, menghormati, dan bertoleransi dengan sesama harus terus dibina sehingga interaksi sosial yang terjadi dapat berlangsung dengan baik.

Oleh karena itu, bersikap baiklah terhadap teman yang sedang berbicara denganmu dan hargailah apa yang sedang dia ceritakan padamu sehingga hubunganmu akan baik dengannya.

B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Kamu telah mengetahui apa itu interaksi sosial. Dalam berinteraksi tentunya ada proses yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Berikut ini adalah tanggapan mengenai pengertian sosialisasi.

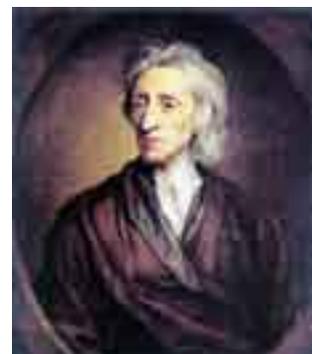
1. Tanggapan tentang Pengertian Sosialisasi

Menurut aliran empirisme dengan tokoh utamanya John Locke (1632 - 1704) menekankan doktrin dengan istilah tabularasa, dimana doktrin ini menekankan arti pentingnya pengalaman, lingkungan, dan pendidikan. Menurut doktrin ini, manusia lahir diibaratkan batu tulis yang masih kosong atau lembaran kosong (blank state atau blank tablet). Mau jadi apa manusia di kemudian hari, tergantung kepada lingkungan dan pengalaman pendidikan yang ia dapatkan. Pengalaman dan lingkungan pendidikan yang akan mempengaruhi masa depan seseorang.

“

Sikap menghargai, menghormati, dan bertoleransi dengan sesama harus terus terbina sehingga interaksi sosial yang terjadi dapat berlangsung dengan baik.

”



Gambar 3.5
John Locke

Sumber: image.google.com

Setelah manusia lahir, secara bertahap ia belajar berbicara, merespon tawa, melangkah, selanjutnya dikenalkan pada norma-norma yang ada di dalam keluarga secara informal. Begitu juga ia belajar untuk membiasakan diri makan pada pagi, siang, dan malam hari. Anak juga dibiasakan untuk mandi pada pagi dan sore hari, dan waktu tidur-bangun dibiasakan tepat waktu.

Ketika anak mulai memasuki dunia sekolah, ia mendapatkan pendidikan tambahan yang bersifat formal. Di dunia ini, anak mulai mengenal dunia luar dengan mengikuti aturan atau kebiasaan yang lebih ketat daripada di rumah. Masa ini merupakan masa orientasi bagi mereka, karena ia baru saja merasakan suasana yang baru. Di sinilah anak dimungkinkan untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Secara kepribadian, anak cenderung untuk dimanja dan selalu ingin dilibatkan atau diperhatikan. Anak juga dididik untuk bergaul dengan teman-temannya, bagaimana ia berinteraksi dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan di sekolah.

Begitu pula ketika seseorang menginjak dewasa, ada seperangkat norma dan aturan yang harus diikuti oleh mereka. Ia harus melakukan adaptasi yang ada di lingkungan barunya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur kebudayaan berupa cara-cara bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.

Oleh karena itu, ketika kamu belajar di dalam kelas, cobalah untuk memahami setiap penjelasan gurumu dan bergaullah dengan baik sesama teman di sekolah sehingga kamu dapat membentuk kepribadian yang baik pula.

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam proses sosialisasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai saat manusia dilahirkan. Dia berada pada tahap dimana ia akan mengenal dunia sosialnya, termasuk dalam persiapan untuk memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri. Di awal kehidupannya, manusia akan banyak meniru secara tidak sempurna. Contohnya, kata “mama”, ia ucapkan “ma”.

b. Tahap Meniru

Tahap meniru disebut juga playstage dimana ia mulai melakukan tiruan secara sempurna, misalnya anak bermain masak-masakan.

“

Ketika kamu belajar di dalam kelas, cobalah untuk memahami setiap penjelasan gurumu dan bergaullah dengan baik sesama teman di sekolah sehingga kamu dapat membentuk kepribadian yang baik pula.

”

c. Tahap Siap Bertindak

Tahap ini disebut juga dengan istilah *game stage*, dimana anak pada masa ini berperan secara langsung permainan sendiri dengan penuh kesadaran. Pada tahap ini anak akan memiliki partner interaksinya yang makin lama makin banyak.

d. Tahap Penerimaan Norma Kolektif

Pada tahap ini manusia mendapatkan dirinya dengan sebutan manusia dewasa. Ia dapat menempatkan dirinya untuk dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik. Ia sudah dapat berperan sebagai bagian dari masyarakat luas.

2. Kepribadian melalui Proses Sosialisasi

Kepribadian dapat diartikan sebagai ciri watak seorang individu yang konsisten yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang mandiri. Kepribadian dapat juga diartikan sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain (Drs. Muhibinsyah, *Med. psikologis pendidikan*, 226:1995).

Adapun yang menjadi dasar pokok dari perilaku seseorang adalah faktor biologis dan psikologisnya. Faktor biologis dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian secara langsung, misalnya siswa yang mempunyai cacat secara fisik dapat memiliki rasa rendah diri.

Adapun faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian adalah unsur temperamen, perasaan, keinginan, kemampuan belajar, dan lain-lain. Selain itu, ada faktor sosiologis yang mampu memunculkan kepribadian individu. Faktor sosiologis, artinya sikap dan perilaku yang sesuai dengan perilaku kelompok.

Pembentukan kepribadian seseorang sangat dipengaruhi oleh budaya dimana individu tersebut bertempat tinggal, dan faktor geografis. Misalnya, manusia yang hidup di daerah pegunungan atau pedesaan akan mempunyai kepribadian secara umum yang berbeda dengan mereka yang hidup di tepi pantai.

Kepribadian juga berpengaruh terhadap berhasil-tidaknya seorang ayah terhadap anak dan istrinya, guru terhadap muridnya, manajer terhadap karyawannya, dan sebagainya. Mengapa demikian? Karena, selain sumber daya manusia secara kognitif teoritis yang harus dimiliki oleh para pemimpin tersebut sebagai bekal dalam memimpin, juga faktor anutan akan menjadi penentu mengenai keberhasilan mereka di dalam mengatur orang-orang yang dipimpinya.

Adapun bagian budaya yang secara langsung mempengaruhi kepribadian seorang individu adalah sebagai berikut:

“

Melalui perantara atau media, individu mengenal perbendaharaan pengetahuan nilai dan norma di masyarakat.

”

- 1) faktor kedaerahan dimana seseorang bertempat tinggal;
- 2) cara hidup;
- 3) budaya khusus berdasarkan pada kelas sosial;
- 4) dasar agama; dan
- 5) profesi.

3. Jenis-Jenis Media Sosialisasi

Keberhasilan sosialisasi suatu masyarakat memerlukan perantara. Melalui perantara atau media, individu mengenal perbendaharaan pengetahuan nilai dan norma di masyarakat. Karena melalui media itulah individu mengenal dunia sosial dan dapat mengenal masyarakat luar.

Sosialisasi umumnya munculnya atas inisiatif orang-orang yang telah lama menjadi anggota masyarakat tertentu. Mereka kemudian disebut dengan istilah agen sosialisasi. Agen sosialisasi di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga juga merupakan tempat masa-masa awal seorang manusia yang lahir ke dunia, tempat individu pertama mendapatkan bekal tentang pengetahuan, nilai, dan norma yang ada di masyarakat.

Sosialisasi awal yang dialami individu dalam keluarga berperan penting dalam membentuk kepribadian individu. Keluarga adalah tempat anak mengalami pengalaman sosial yang pertama dan utama. Keluarga merupakan tempat memberikan identitas sosial awal, antara lain: mengenai jenis kelamin, suku, dan agama.

b. Teman Sepermainan

Teman sepermainan merupakan kelompok sebaya, yang terdiri atas sejumlah kecil orang yang memiliki umur hampir sama, mereka melakukan interaksi dengan frekuensi yang cukup tinggi atau sering melakukan berbagai kegiatan bersama-sama. Biasanya tujuan kegiatan kelompok sebaya ini bersifat rekreatif.

Teman sepermainan merupakan media sosialisasi setelah keluarga. Para anggota kelompok seperti ini memiliki rasa saling memiliki satu sama lain dan senang melakukan kegiatan secara bersama-sama. Bagi kelompok usia remaja, teman sepermainan amat penting. Karena, dalam kelompok itu mereka mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang lain, tanpa pengawasan langsung dari orang tua dan guru.



Sumber: image.google.com

Gambar 3.6
Keluarga



Sumber: image.google.com

Gambar 3.7
Teman sepermainan

c. Sekolah

Pada masyarakat yang masih sangat sederhana (primitif), keluarga merupakan lembaga yang paling dominan dalam proses sosialisasi. Akan tetapi, pada masyarakat yang sudah maju sebagian fungsi mensosialisasikan anak diganti oleh suatu lembaga formal yang disebut sekolah. Ada dua fungsi penting sekolah dalam proses sosialisasi, yaitu:

- 1) memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan daya intelektual agar siswa dapat hidup layak dalam masyarakat; dan
- 2) membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat.

Gillin dan Gillin menggolongkan bentuk-bentuk interaksi sosial ke dalam dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.

1) Proses Asosiatif

Proses asosiatif adalah proses yang cenderung menciptakan persatuan dan meningkatkan solidaritas di antara masing-masing anggota kelompok. Ada empat bentuk proses asosiatif, yaitu:

- a) kerjasama kooperasi;
- b) akomodasi;
- c) asimilasi; dan
- d) akulturasi.

2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif adalah proses yang cenderung menciptakan perpecahan dan merenggangkan solidaritas di antara masing-masing anggota kelompok. Ada dua bentuk proses disosiatif, yaitu:

- a) kompetisi (persaingan); dan
- b) konflik (pertentangan/pertikaian).

C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Sekarang coba kamu cermati uraian dari bentuk-bentuk interaksi sosial berikut ini.

1. Kerja sama (*Kooperasi*)

Kerjasama, artinya bergabungnya individu-individu atau sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu contohnya, yaitu kerja kelompok atau diskusi kelas. Kerjasama bisa juga terjadi antara pihak-pihak yang berlawanan atau bermusuhan (*antagonistic cooperation*). Contohnya, pada masa Perang Dunia II



Gambar 3.8
Sekolah

Sumber: image.google.com



Gambar 3.9
Contoh Kerjasama kelompok
(belajar kelompok)

Sumber: image.google.com

antara palang merah sekutu dengan palang merah Jerman bergabung, meskipun negaranya sedang dilanda kemelut permusuhan, tetapi mereka tetap bekerja sama dalam menolong prajurit.

2. Akomodasi

Akomodasi adalah usaha manusia untuk meredakan ketegangan akibat konflik atau pertikaian dalam rangka mencapai kestabilan. Adapun tujuan dari akomodasi adalah:

- a) Mengurangi pertentangan antara orang-perorangan atau kelompok akibat adanya perbedaan paham.
- b) Mencegah meledaknya suatu pertentangan dalam sementara waktu yang memungkinkan kerjasama antara kelompok-kelompok sosial sebagai akibat faktor sosial, psikologis, dan budaya.
- c) Mengusahakan peleburan antara kelompok sosial yang terpisah.

3. Asimilasi (*Asimilation*)

Asimilasi, artinya proses ketika masing-masing individu atau kelompok yang sebelumnya saling berbeda perhatian dan pandangan, sekarang memiliki perhatian dan pandangan yang sama.

Faktor-faktor penyebab terjadinya asimilasi adalah:

- a) Adanya kelompok-kelompok manusia yang berbeda budayanya.
- b) Adanya pergaulan antara manusia yang memiliki perbedaan.
- c) Adanya penyesuaian budaya antara dua kelompok yang berbeda.

4. Akulturasi

Akulturasi adalah keadaan dimana unsur-unsur kebudayaan asing lambat laun diterima dan diolah ke dalam budaya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian budaya asal. Subjek-subjek yang ada atau pelaku yang menyebabkan terjadinya akulturasi disebut *agents of aculturation*, misalnya pedagang dari Gujarat yang menyebarkan agama Islam di Indonesia.



Sumber: image.google.com

Gambar 3.10 Contoh akulturasi melalui bangunan

5. Kompetisi atau Persaingan

Kompetisi atau persaingan adalah suatu bentuk perjuangan sosial yang berlangsung secara damai. Kompetisi bisa berubah menjadi konflik bila salah satunya merasa frustrasi dalam kompetisi tersebut, kemudian berupaya untuk menjatuhkan lawannya sekalipun dengan cara yang sangat kasar.



Sumber: image.google.com

Gambar 3.11 Contoh kompetisi

6. Konflik atau Pertentangan

Konflik atau pertentangan adalah kompetisi yang hebat sehingga menimbulkan pertentangan karena diiringi dengan rasa benci, emosi, dan marah. Masing-masing pihak yang bertikai berupaya untuk saling menyerang, melukai, merusak, dan memusnahkan lawannya. Contohnya, tawuran antarpelajar, perang antaretnis.



Sumber: image.google.com

Gambar 3.12 Contoh konflik (tawuran pelajar)

D. Proses Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial adalah hubungan timbal balik dimana terdapat tujuan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam kehidupan bersama. Kehidupan bersama ini dapat terdiri dari beberapa segi, baik dari segi ideologi, politik, hukum, dan sebagainya.

Pengaruh timbal balik antara gejala yang satu dengan yang lainnya pada dasarnya disebabkan karena hubungan manusia dengan manusia

“

Hubungan antara proses interaksi sosial dengan proses enkulturasi harus sama-sama sejalan, searah, dan satu tujuan.

”

yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dengan demikian, kegiatan interaksi sosial terjadi karena adanya kegiatan diri manusia dengan manusia yang lain.



Sumber: image.google.com

Gambar 3.13 Interaksi sosial

Proses kelahiran manusia merupakan suatu makhluk yang belum lengkap dan masih lemah. Coba kamu bandingkan dengan anak bebek yang hari Minggu menetas dari telur, hari Selasa sudah bisa berenang dengan induknya, begitu juga dengan ayam. Bagaimana dengan manusia? Ia sampai usia 40 hari hanya bisa menangis. Kalau lapar, menangis, popoknya basah menangis, dan sebagainya.

Agar potensi diri meningkat dan berkembang sesuai dengan bertambahnya usia, manusia pertama-tama memerlukan kasih sayang dan perlindungan dari orang lain. Makin lama makin banyak proses sosial yang terjadi, sampai akhirnya manusia mencapai tingkat kedewasaan.

Apakah setelah mencapai tingkat kedewasaan manusia berhenti proses interaksinya? Tentu saja tidak. Justru yang terjadi pada diri manusia makin dewasa harus makin banyak dan luas proses interaksi yang terjadi. Apalagi kalau dihubungkan bahwa selain sebagai makhluk pribadi manusia juga berperan sebagai makhluk sosial. Ia tidak akan bisa menikmati hidup ini tanpa adanya hubungan timbal balik antara sesama manusia lainnya.

Pada diri manusia, selain proses sosialisasi, terjadi juga proses lain yang disebut proses enkulturasi atau proses pembudayaan, yaitu proses pembelajaran kebudayaan dengan mempelajari adat istiadat, bahasa, seni, agama, dan lain-lain. Baik-buruknya sifat, sikap, dan perilaku manusia tergantung dari proses pembelajaran.

Hubungan antara proses interaksi sosial dengan proses enkulturasi harus sama-sama sejalan, searah, dan satu tujuan. Proses pembelajaran diberikan supaya manusia dapat diterima dalam proses sosial di masyarakat. Sedangkan, proses sosial di masyarakat terjadi untuk menambah dan mendapatkan kedewasaan pada diri manusia supaya dapat bertanggung jawab dalam hidupnya, baik bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat maupun terhadap Tuhan.

Kilasan Materi

- Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu yang lain, antara individu dengan kelompok atau antara kelompok yang satu dengan kelompok lain.
- Interaksi sosial merupakan dasar bagi muncul, bertahan, dan berubahnya kehidupan bermasyarakat dan kehidupan sosial.
- Sosialisasi adalah suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur kebudayaan berupa cara-cara bertindak dan berinteraksi dalam masyarakat.
- Tahapan dalam proses sosialisasi adalah tahap persiapan, tahap meniru, tahap siap bertindak, dan tahap penerimaan norma kolektif.
- Kepribadian adalah ciri watak seorang individu yang konsisten memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang mandiri.
- Media sosialisasi di antaranya adalah keluarga, teman sepermainan, dan sekolah.
- Proses asosiatif adalah proses yang cenderung menciptakan persatuan dan meningkatkan solidaritas di antara masing-masing anggota kelompok.
- Proses disosiatif adalah proses yang cenderung menciptakan perpecahan dan merenggangkan solidaritas di antara masing-masing anggota kelompok.
- Bentuk-bentuk interaksi sosial adalah kerja sama, akomodasi, asimilasi, akulturasi, kompetisi atau persaingan, dan konflik atau pertentangan.
- Proses akulturasi adalah proses pembelajaran kebudayaan dengan mempelajari adat istiadat, bahasa, seni, agama, dan lain-lain.

Refleksi

Kamu telah mempelajari interaksi sosial. Buatlah rangkuman mengenai interaksi sosial, kemudian renungkanlah hikmah apa yang kamu peroleh setelah mempelajarinya. Adakah hikmah tersebut kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Suatu usaha bersama antarpribadi atau antarkelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama disebut
 - a. kerja sama
 - b. akomodasi
 - c. asimilasi
 - d. akulturasi
2. Sebagai suatu proses akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk
 - a. mencapai tujuan bersama
 - b. menghindari pertentangan
 - c. menghindari kekacauan
 - d. mencapai kestabilan
3. Dengan akomodasi memungkinkan terjadinya
 - a. kerja sama antarindividu atau kelompok sosial
 - b. pertentangan dalam masyarakat
 - c. pembentukan kepribadian seorang individu
 - d. munculnya tindakan-tindakan yang menimbulkan konflik
4. Tahapan meniru dalam tahap-tahap proses sosialisasi disebut
 - a. tahapan kolektif
 - b. tahapan siap bertindak
 - c. playstage
 - d. tahapan persiapan
5. Ciri atau watak seorang individu yang konsisten yang memberikan kepadanya suatu identitas sebagai individu yang mandiri disebut
 - a. akomodasi
 - b. akulturasi
 - c. kepribadian
 - d. kejiwaan
6. Doktrin tabularasa dicetuskan oleh
 - a. William Strem
 - b. John Locke
 - c. Ki Hajar Dewantara
 - d. Suryadi Suryaningrat
7. Penyebab terjadinya konflik di masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali
 - a. tidak adanya perubahan dalam masyarakat
 - b. perbedaan kebudayaan
 - c. bentrokan kepentingan
 - d. perubahan sosial yang sangat cepat
8. Berikut ini contoh faktor pendorong adanya asimilasi, kecuali
 - a. adanya perbedaan ras
 - b. adanya perkawinan campuran
 - c. sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya
 - d. sikap terbuka dari golongan penguasa
9. Contoh persaingan yang terjadi yang bersifat pribadi adalah
 - a. pertandingan sepakbola antarSMP se-kabupaten
 - b. persaingan antarSMP dalam lomba cerdas cermat
 - c. persaingan antarkelompok cheerleaders
 - d. persaingan antarsiswa untuk mendapatkan peringkat pertama
10. Unsur-unsur kebudayaan yang mudah diterima dalam akulturasi di antaranya adalah
 - a. unsur yang dipelajari pada tahap pertama
 - b. kebudayaan yang mudah disesuaikan dengan kondisi setempat
 - c. kebudayaan yang pengaruhnya besar
 - d. unsur kebudayaan yang menyangkut kepercayaan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan interaksi sosial!
2. Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial!
3. Jelaskan apa manfaat dari interaksi sosial!
4. Siapakah John Locke itu? Jelaskan!
5. Sebutkan tahap-tahap dalam proses sosialisasi!



Ruang Berpikir

1. Faktor-faktor yang menjadi dasar pokok dari perilaku seseorang adalah faktor biologis dan psikologis. Bandingkanlah kedua faktor tersebut!
2. Pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi juga oleh budaya dan kondisi geografis di mana individu tersebut tinggal. Coba kamu telusuri kepribadian individu di masing-masing daerah, seperti daerah pantai dan daerah pegunungan. Kemudian, diskusikan dengan teman di kelas. Setelah kamu mengetahui kepribadian individu masing-masing daerah, hal-hal apa sajakah yang menurutmu perlu diantisipasi sehingga interaksi sosial antarpribadi tersebut berjalan dengan baik?

4

Usaha Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Standar Kompetensi:

Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar:

- Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan.
- Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Peta Konsep



Peta Konsep

Usaha manusia dalam kebutuhan hidupnya selalu membentuk sebuah interaksi. Hal ini yang menguatkan manusia sebagai makhluk sosial. Di sebuah pasar, ada yang dinamakan pembeli dan penjual. Seandainya yang ada hanya penjual saja, dapat kamu bayangkan suasana pasar pasti sepi. Dalam berusaha, Allah pun berfirman dalam salah satu suratnya, bahwa mencari nafkah itu hukumnya wajib. Dan, jadikan siang untuk mencari penghidupan, sedangkan malam untuk beristirahat.

Oleh karena itu, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhannya. Bagaimanakah usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya? Untuk memahaminya, pelajarilah pembahasan berikut ini.



Gambar 4.1
Suasana di pasar

A. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Salah satu tuntutan dari manusia sebagai makhluk sosial (homo sosius) adanya interaksi antarmanusia di masyarakat. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial yang terstruktur dan memiliki kesamaan kebudayaan, wilayah, dan identitas. Di dalam masyarakat sudah dipastikan akan terjadi komunikasi dan kontak sosial karena masyarakat merupakan kumpulan benda hidup, bukan kumpulan benda mati. Dan masyarakat juga bukan kumpulan hewan, sekalipun hewan adalah benda hidup, tetapi hewan berkumpul tidak bisa disebut sebagai kumpulan masyarakat hewan.

Di dalam berinteraksi di masyarakat antara manusia yang satu dengan manusia lainnya terjadi saling membutuhkan atau ketergantungan. Contohnya dapat kamu lihat ketika kamu sekolah. Berapa kali kamu melihat orang-orang sedang berinteraksi sepanjang perjalananmu ke sekolah? Tentunya banyak, bukan? Itu semua merupakan contoh kecil yang ada dan sering terjadi dalam salah satu kegiatan kita sebagai bagian dari masyarakat. Untuk itulah harus disadari bahwa tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri tanpa adanya interaksi dan bantuan dari orang lain.



Gambar 4.2
Sekumpulan manusia

B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral dalam Memenuhi Kebutuhannya

1. Pengertian Dasar Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos dan nomos. Oikos artinya rumah, dan nomos artinya aturan. Jadi secara bahasa, ekonomi artinya suatu aturan yang mengatur tata cara berumah tangga. Secara ilmu, arti ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha

“

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup atau mempelajari peristiwa masyarakat dalam mencapai kemakmuran.

”

manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup atau mempelajari peristiwa masyarakat dalam mencapai kemakmuran.

Ada beberapa hal pokok yang diperhatikan dalam pengaturan rumah tangga, yaitu:

- a) Cara memperoleh penghasilan untuk membiayai rumah tangga.
- b) Mengatur antara pemasukan dan pengeluaran untuk mencapai keseimbangan (balance).
- c) Membuat skala prioritas dari barang yang akan diperlukan.
- d) Tindakan penghematan dan penyediaan dana cadangan untuk keperluan yang tidak terduga.

Keempat hal pokok tersebut dalam ekonomi tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai kemakmuran, sekalipun penghasilan yang diperoleh kecil. Dalam hal ini, kemakmuran adalah suatu kondisi dimana manusia dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya akan barang dan jasa.

Dalam upaya mencapai kemakmuran tersebut seringkali manusia dihadapkan dengan persoalan-persoalan atau masalah yang harus dihadapinya. Persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam usaha mencapai kemakmuran disebut persoalan ekonomi.

2. Tujuan Mempelajari Ilmu Ekonomi

Berikut ini adalah tujuan utama mempelajari ilmu ekonomi, yaitu:

- a) Untuk mempelajari berbagai alat, sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia.
- b) Untuk mempelajari cara-cara memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang dalam segala kondisi.

3. Hukum Ekonomi

Hukum ekonomi menunjukkan hubungan antara peristiwa ekonomi dimana peristiwa tersebut harus dilihat hubungannya satu sama lain, apakah suatu peristiwa sebagai akibat dari peristiwa lainnya atau di antara peristiwa itu terdapat hubungan yang saling mem-pengaruhi. Di dalam ilmu ekonomi terdapat dua macam hubungan dan peristiwa ekonomi, yaitu:

a. Hubungan Fungsional

Hubungan fungsional adalah hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lainnya saling berpengaruh, misalnya hukum penawaran dan permintaan berikut ini.

- a) jika penawaran bertambah dan permintaan berkurang, maka harga turun; dan

“

Kebutuhan manusia tidaklah sama, tergantung pada tingkat kemajuan, keadaan tempat, waktu pendidikan, agama, begitu pula dengan kebutuhan yang bermacam-macam.

”

- b) jika permintaan bertambah dan penawaran bertambah, maka harga naik.

b. Hubungan Sebab-Akibat

Hubungan ini menyatakan bahwa adanya kejadian atau peristiwa yang merupakan salah satu sebab adanya peristiwa lain yang timbul karena merupakan akibat. Misalnya, karena harga BBM (Bahan Bakar Minyak) naik, maka harga semua kebutuhan pokok dengan sendirinya menjadi naik.

4. Kebutuhan Hidup Manusia

Sebagaimana kamu ketahui bahwa manusia hidup tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan tersebut bermacam-macam tergantung dari tingkat kebutuhan dan kemampuan untuk memenuhinya. Kebutuhan manusia tidaklah sama, tergantung pada tingkat kemajuan, keadaan tempat, waktu pendidikan, agama. Begitu pula dengan kebutuhan yang bermacam-macam.

Secara umum, kebutuhan manusia dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

a. Kebutuhan Menurut Tingkatannya

Berdasarkan tingkatannya, kebutuhan dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan tambahan.

1) Kebutuhan pokok (primer)

Kebutuhan pokok, artinya kebutuhan hidup manusia yang pemenuhannya tidak dapat ditangguhkan. Karena apabila ditangguhkan akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Contohnya: kebutuhan pokok makanan, pakaian, dan perumahan.

2) Kebutuhan tambahan

Kebutuhan tambahan adalah kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditangguhkan. Kebutuhan tambahan dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

a) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder disebut juga kebutuhan nomor dua. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan penting terhadap benda-benda yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih dapat ditangguhkan karena tidak mengancam kebutuhan hidup. Contohnya: alat-alat rumah tangga, seperti radio, televisi, kursi.



Sumber: Image google

Gambar 4.3
Contoh kebutuhan pokok

Sumber: image.google



Gambar 4.4 Contoh kebutuhan sekunder

b) *Kebutuhan tersier*

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan bersifat hiburan belaka, boleh dipenuhi ataupun tidak. Misalnya, rekreasi.

Sumber: Dok. penerbit



Sumber: image.google.com



Sumber: image.google.com



Gambar 4.5 Rekreasi merupakan kebutuhan tersier

c) *Kebutuhan mewah*

Kebutuhan mewah adalah kebutuhan bersifat khusus yang pemenuhannya hanya dapat dijangkau oleh orang tertentu. Misalnya, mobil mewah, rumah mewah, perlengkapan rumah tangga yang mewah.

Sumber: image.google.com



Sumber: image.google.com



Sumber: image.google.com



Gambar 4.6 Contoh kebutuhan mewah

b. *Kebutuhan Menurut Waktunya*

Kebutuhan menurut waktunya dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Kebutuhan yang sekarang, yaitu kebutuhan yang pemenuhannya harus sekarang tidak dapat ditunda-tunda. Misalnya: makanan, minuman, perumahan.

- 2) Kebutuhan yang akan datang, yaitu kebutuhan yang masih bersifat cadangan saja. Misalnya: deposito, tabungan, pendidikan.

c. Kebutuhan Menurut Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, kebutuhan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Kebutuhan rohani, yaitu kebutuhan dengan hal-hal yang bersifat rohaniah, seperti: agama, pendidikan, kasih sayang, hiburan.
- 2) Kebutuhan jasmaniah. Kebutuhan ini disebut juga dengan kebutuhan lahiriah, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kebendaan atau materi. Misalnya, makanan, minuman, pakaian, perumahan.



Sumber: image.google.com



Sumber: image.google.com

Gambar 4.7 Kebutuhan rohani

C. Alat Pemuas Kebutuhan Hidup Manusia

Untuk kelangsungan hidup, manusia memerlukan makan, minum, pakaian, perumahan, dan sebagainya. Kebutuhan manusia makin hari makin meningkat. Karena kebutuhan makin meningkat, maka terjadi kelangkaan atau keterbatasan.

1. Kelangkaan atau Keterbatasan

Samakah barang-barang yang kamu beli sewaktu di SD dengan di SMP? Tentunya berbeda, bukan? Untuk mendapatkan kebutuhan yang makin hari makin beragam baik jenis maupun jumlah, maka tidak salah manusia selalu berusaha untuk mendapatkan benda-benda kebutuhan tersebut. Mengapa manusia begitu giat berlomba-memenuhi kebutuhan hidupnya? Berikut ini adalah alasannya.

- 1) Banyak orang yang beranggapan bahwa barang-barang tersebut merupakan kebutuhan pokok bagi mereka. Contohnya, seseorang sudah cukup untuk sandang dan pangan, akan tetapi karena ingin cepat memiliki kendaraan mewah ia berupaya memaksakan diri untuk mendapatkan barang tersebut.
- 2) Barang (alat) pemuas kebutuhan tersebut sifatnya sangat terbatas. Keadaan inilah yang selalu disadari oleh manusia. Akibatnya, tidak sedikit manusia yang selalu menambah jam kerjanya, sekalipun telah pensiun dari perusahaan atau instansi pemerintahan, ia kembali bekerja di instansi atau perusahaan yang lainnya.

“

Permasalahan ekonomi selalu berkisar pada permasalahan kelangkaan sumber-sumber barang kehidupan (kebutuhan) yang diperlukan oleh manusia.

”

Keterbatasan akan barang akan selalu menjadi pikiran setiap manusia. Mengapa demikian? Karena mereka sadar jumlah manusia makin hari makin bertambah, dan menurut seorang ahli, manusia bertambah menurut deret ukur, yaitu 1, 2, 4, 8, 16, ... dst. Sedangkan, kebutuhan pokok manusia bertambah menurut deret hitung, yaitu 1, 2, 3, 4, 5,

Dengan kenyataan seperti ini, timbullah suatu kekhawatiran pada diri setiap manusia bahwa kebutuhan hidup tidak akan terpenuhi apabila kita lengah dan lalai dalam kegiatan ekonominya.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya harus memperhatikan norma atau aturan yang ada, baik yang dibuat oleh manusia sendiri maupun agama. Oleh karena itu, manusia harus berhati-hati dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan ekonomi selalu berkisar pada permasalahan kelangkaan sumber-sumber barang kehidupan (kebutuhan) yang diperlukan oleh manusia. Bertambahnya jumlah manusia menyebabkan makin bertambah kebutuhan hidup manusia. Sedangkan, persediaan akan barang tersebut makin terbatas dan sulit untuk disesuaikan dengan jumlah manusia.

Beberapa sumber daya alam yang makin berkurang, baik kualitas maupun kuantitasnya adalah:

a. Tanah

Tanah merupakan sumber utama bagi kemakmuran. Secara kuantitatif, tanah tidak akan bertambah, sedangkan kesuburannya akan berkurang jika cara pengolahannya tidak bijak. Berdasarkan jenisnya, tanah dapat dikatakan sebagai sumber kehidupan manusia yang terbatas.

b. Air

Air merupakan sumber kemakmuran dan bersifat terbatas. Karena pengelolaan hutan dan sumber air yang tidak bijak, air bisa menjadi masalah, misalnya datangnya banjir atau mengakibatkan tanah longsor, seperti yang terjadi pada Februari 2007, hampir 90% ibukota Jakarta terendam banjir.

c. Hutan

Hutan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, tetapi hal tersebut memerlukan waktu yang sangat lama. Pengolahan hutan yang tidak bijaksana akan menimbulkan malapetaka, misalkan saja banjir dan tanah longsor yang banyak menelan korban jiwa.



Sumber: image.google.com

Gambar 4.8
Tanah



Sumber: image.google.com

Gambar 4.9
Air



Sumber: image.google.com

Gambar 4.10
Hutan

d. Bahan Tambang (Bahan Galian)

Bahan tambang atau bahan galian merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, artinya jika habis kita tidak dapat memajakannya kembali. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan sumber daya alam, kita harus bijaksana dalam menggunakannya. Contoh bahan tambang atau bahan galian adalah besi, minyak bumi, tembaga, timah.



Gambar 4.11 Bahan tambang

2. Macam-Macam Barang

Untuk mengelompokkan barang-barang pemenuh kebutuhan hidup manusia, kita dapat mengelompokkan berdasarkan wujudnya, kelangkaannya, hubungan dengan barang lain, dan tujuan penggunaannya.

a. Macam-Macam Barang Menurut Wujudnya

Berdasarkan wujudnya, barang-barang pemenuh kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu benda dan jasa. Alat pemenuh kebutuhan hidup yang tergolong benda, di antaranya: makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, mobil, alat perlengkapan rumah tangga, televisi, dan radio. Untuk memperoleh alat pemenuh kebutuhan berupa benda ini, manusia diwajibkan berusaha. Upaya setiap orang untuk memenuhinya harus memperhitungkan kemampuan jika tidak akan merusak sistem perekonomian.

“

Berdasarkan wujudnya, barang-barang pemenuh kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu benda dan jasa.

”



Gambar 4.12 Barang menurut wujudnya

Aktivitas Siswa

Manusia diciptakan dengan diberi hawa nafsu. Dalam mengelola hawa nafsu tersebut, terkadang manusia masih kalah sehingga mengikutinya. Apakah memang perlu macam-macam barang yang telah kamu pelajari yang sudah diklasifikasikan untuk digunakan saat ini. Kajiilah secara ilmiah!

Alat pemenuh kebutuhan yang berupa jasa diperlukan karena kemampuan manusia berbeda-beda sehingga apabila ada manusia yang ingin memenuhi kebutuhan tertentu, sedangkan dia sendiri tidak mampu memenuhi sendiri, ia harus meminta bantuan kepada orang lain yang mampu. Bantuan yang diberikan oleh orang lain dinamakan jasa. Beberapa jenis profesi yang tergolong pekerjaan jasa adalah tukang jahit, tukang sol, sopir, dokter, dan lain-lain.

b. Macam-Macam Barang Menurut Perlengkapan

Dilihat dari segi kelangkaannya, barang pemenuh kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu barang bebas atau barang nonekonomi dan barang ekonomi.

Barang bebas atau barang nonekonomi adalah barang yang dapat diperoleh tanpa pengorbanan dan jumlahnya tidak terbatas, seperti: air, udara, dan sinar matahari. Dalam keadaan tertentu, barang bebas ini keadaannya dapat berlimpah melebihi apa yang sebenarnya dibutuhkan sehingga untuk memperolehnya tidak diperlukan pengorbanan.

Barang ekonomi adalah barang yang jumlahnya terbatas sehingga untuk memperolehnya dibutuhkan pengorbanan tertentu. Suatu barang ekonomi memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a) digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau memiliki nilai pakai;
- b) dapat ditukarkan dengan barang-barang yang lain; dan
- c) jumlahnya terbatas dan selalu menimbulkan kekurangan, contohnya rumah, makanan, minuman, dan pakaian.

c. Macam-Macam Barang Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

Ditinjau dari segi hubungan dengan barang-barang yang lain, barang pemenuh kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu barang pengganti atau barang substitusi dan barang pelengkap atau barang komplementer.

Barang pengganti atau barang substitusi adalah barang kebutuhan manusia yang dalam pemakaiannya dapat saling menggantikan. Contohnya, bahan pangan beras dapat digantikan dengan jagung, sugu atau gandum.

Barang pelengkap adalah barang yang akan berguna jika digabungkan dengan barang yang lain. Barang tersebut baru akan berfungsi jika telah digabung dengan barang yang lainnya. Contohnya, mobil bermesin diesel dapat berjalan jika diisi dengan bahan bakar solar.

D. Prinsip dan Motif Ekonomi

Kamu telah mengetahui kelangkaan atau keterbatasan. Pada subbab ini kamu akan mempelajari prinsip ekonomi dan motif ekonomi sehingga kamu dapat mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

1. Motif Ekonomi

Motif adalah dorongan untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Demikian pula dorongan untuk memperoleh sesuatu dinamakan motif. Jika dihubungkan dengan tujuan manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi, kamu dapat membedakan motif ekonomi dalam keinginan untuk memenuhi kebutuhan dirinya, meringankan beban manusia, dan memperoleh kegiatan manusia. Berikut ini adalah motif ekonomi.

- 1) Dorongan untuk memenuhi kebutuhan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan, baik yang mendesak ataupun yang dapat ditangguhkan.
- 2) Dorongan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Dorongan ini merupakan hal yang wajar bagi pengusaha yang ingin mendapatkan keuntungan besar, selanjutnya dapat memperbesar usahanya.
- 3) Dorongan untuk mendapatkan penghargaan. Setelah orang mencapai kemakmuran, ada orang yang ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat sekitarnya. Untuk memperoleh hal tersebut ia tampil lebih dari orang lain dan senang membantu sesama dengan harapan untuk mendapatkan penghargaan.
- 4) Dorongan untuk ikut serta dalam bidang politik. Motif ini umumnya dimiliki oleh para pengusaha yang telah memperoleh kekuasaan secara ekonomi. Ia merasa mempunyai pengaruh dalam lapangan kehidupan manusia. Akibat pengaruh ini, ia kemudian memiliki keinginan untuk turut serta dalam bidang politik.

Dalam perkembangan selanjutnya, motif ekonomi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Motif intrinsik, yaitu motif yang datang dari dalam dirinya sendiri, misalnya orang membutuhkan makanan karena lapar.
- b) Motif ekstrinsik, yaitu motif yang datang dari luar. Misalnya, seseorang yang menginginkan makanan dan barang, tetapi karena adanya pengaruh dari orang (pihak) lain, ia melakukan tindakan ekonomi.

Hal-hal yang termasuk tindakan ekonomi adalah menjual barang, membuat sesuatu barang, menjual jasa, dan membeli serta menjual barang/jasa. Mengapa seseorang melakukan motif ekonomi? Karena adanya keinginan dari seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terhadap barang/jasa dan untuk mendapatkan

“

Motif adalah dorongan untuk bertindak atau berbuat sesuatu.

”

Aktivitas Siswa

Menurutmu, apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi? Kemukakan pendapatmu!



Realisasi dari prinsip ekonomi adalah berusaha dengan modal yang sekecil-kecilnya (seminimal mungkin), tetapi memperoleh hasil yang maksimal.



kepuasan (kekuasaan) secara ekonomi serta mendapatkan peng-hargaan dari orang lain.

2. Prinsip Ekonomi

Prinsip ekonomi, artinya suatu prinsip yang digunakan dalam melakukan tindakan ekonomi supaya hasilnya menguntungkan. Realisasi dari prinsip ekonomi adalah berusaha dengan modal yang sekecil-kecilnya (seminimal mungkin), tetapi memperoleh hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi merupakan landasan sikap yang mendasari seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi.

Prinsip ekonomi dibagi menjadi tiga bagian (sesuai dengan lapangan kerjanya masing-masing), yaitu:

- 1) Prinsip ekonomi seorang konsumen, ia akan membelanjakan penghasilannya seminimal mungkin, tetapi kebutuhannya yang beraneka ragam dapat terpenuhi sehingga ia dapat mencapai kepuasan dengan barang/jasa yang dibelinya.
- 2) Prinsip ekonomi produsen, ia akan berupaya untuk mengeluarkan ongkos produksi seminimal mungkin, tetapi hasil yang ia dapatkan maksimal. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang produsen dengan membeli bahan baku yang semurah-murahnya. Ongkos produksi kecil, tetapi menjual barang hasil produksinya dengan harga yang relatif tinggi.
- 3) Tindakan ekonomi. Setiap usaha atau kegiatan yang kamu lakukan berdasar pada prinsip ekonomi merupakan tindakan ekonomi. Seperti kamu ketahui, keterbatasan akan faktor produksi merupakan sumber dari berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan ekonomi. Agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut, pemerintah dan masyarakat harus mengambil tindakan yang wajar sesuai dengan pertambahan penduduk dan meningkatnya kemakmuran masyarakat.

Bagaimana tindakan pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi hal tersebut? Pemerintah harus mengambil tindakan dengan mengeluarkan peraturan untuk membatasi penggunaan bahan bakar. Misalnya, dengan menyadarkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan sepeda motor atau kendaraan bermotor lainnya, mengganti penggunaan kompor minyak dengan tungku briket batu bara, dan sebagainya.

Peraturan tersebut akan mencapai sasarannya apabila diikuti oleh masyarakat dengan tindakan yang nyata. Berikut ini adalah contoh tindakan ekonomi yang lainnya.

- a) Suatu keluarga menyelenggarakan upacara pernikahan secara sederhana untuk mengatasi keterbatasan dana.
- b) Perusahaan mengadakan mekanisasi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia.
- c) Pemerintahan membangun waduk untuk mengatasi kekurangan air di musim kemarau.

Kilasan Materi

- Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial yang terstruktur dan memiliki kesamaan kebudayaan, wilayah, dan identitas.
- Secara bahasa, ekonomi adalah suatu aturan yang mengatur tatacara berumah tangga.
- Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup atau mempelajari peristiwa masyarakat dalam mencapai kemakmuran.
- Hubungan dan peristiwa ekonomi di dalam ilmu ekonomi ada dua macam, yaitu hubungan fungsional dan hubungan sebab-akibat.
- Kebutuhan manusia menurut tingkatannya adalah kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan tambahan.
- Kebutuhan tambahan terdiri atas kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier, dan kebutuhan mewah.
- Kebutuhan menurut waktunya terdiri atas kebutuhan sekarang dan kebutuhan yang akan datang.
- Kebutuhan menurut sifatnya adalah kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmaniah.
- Sumber daya alam yang makin berkurang, baik kualitas maupun kuantitasnya adalah tanah, air, hutan, dan barang tambang.
- Menurut bentuknya, barang pemuas kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu benda dan jasa.
- Menurut perlengkapannya, barang-barang dibedakan menjadi barang ekonomi dan barang bebas (nonekonomi).
- Menurut hubungannya dengan barang lain, barang-barang dibedakan menjadi barang pengganti (substitusi) dan barang pelengkap (komplementer).
- Motif ekonomi terdiri dari dorongan untuk memenuhi kebutuhan, mendapatkan keuntungan yang lebih besar, penghargaan, dan ikut serta dalam bidang politik.
- Prinsip ekonomi adalah prinsip yang mengusahakan dengan modal yang sekecil-kecilnya, tetapi memperoleh hasil yang maksimal.

Refleksi

Kamu telah mengetahui usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Catatlah mengenai hal-hal penting yang perlu kamu ketahui dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Apakah kamu termotivasi untuk melakukan tindakan ekonomi di lingkungan sekitarmu? Kemukakan pendapatmu!



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kebutuhan manusia tidak terbatas, oleh karenanya setiap kegiatan ekonomi manusia selalu berpedoman pada
 - a. hukum ekonomi
 - b. prinsip ekonomi
 - c. politik ekonomi
 - d. motif ekonomi
2. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan berperan pada prinsip ekonomi merupakan
 - a. penyelewengan
 - b. penyimpangan
 - c. pemborosan
 - d. penghematan
3. Jika orang akan membeli suatu barang, ia pasti berusaha untuk mendapatkan barang yang diinginkan dengan
 - a. pengeluaran uang yang diminta penjual
 - b. tanpa mengeluarkan uang sedikit pun
 - c. pengeluaran uang sekecil-kecilnya
 - d. pengeluaran uang sebanyak-banyaknya
4. Membeli barang yang tidak terlalu mahal merupakan salah satu tindakan ekonomi yang berdasarkan pada prinsip ekonomi, yaitu tepat
 - a. harga
 - b. waktu
 - c. tempat
 - d. guna
5. Penerapan prinsip ekonomi bagi seorang karyawan adalah
 - a. menawar pada saat belanja
 - b. mencari pinjaman
 - c. menabung di bank
 - d. membeli barang yang terbaik meski harga mahal
6. Yang termasuk kebutuhan barang sekunder adalah
 - a. radio, televisi, kursi
 - b. makan dan minum
 - c. perumahan
 - d. mobil mewah
7. Barang yang jumlahnya sangat terbatas dan untuk mem-perolehnya memerlukan pengorbanan disebut barang
 - a. komplementer
 - b. bebas
 - c. ekonomi
 - d. substitusi
8. Motif melakukan kegiatan sosial yang dilakukan oleh seseorang mempunyai tujuan
 - a. meraih suatu kesuksesan
 - b. memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kemakmuran
 - c. meringankan beban sesama manusia
 - d. mendapatkan penghargaan dari masyarakat
9. Asas kebenaran yang menjadi awal dari suatu tindakan ekonomi disebut
 - a. hukum ekonomi
 - b. prinsip ekonomi
 - c. motif ekonomi
 - d. kebijakan ekonomi
10. Skala prioritas kebutuhan sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi, sesuai dengan
 - a. politik ekonomi
 - b. dorongan ekonomi
 - c. hukum ekonomi
 - d. prinsip ekonomi

- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Jelaskan pengertian manusia sebagai makhluk sosial!
 2. Jelaskan yang dimaksud dengan masyarakat!
 3. Jelaskan yang dimaksud dengan ekonomi!
 4. Sebutkan tujuan mempelajari ilmu ekonomi!
 5. Sebutkan arti dari kebutuhan!



Ruang Berpikir

Bentuklah dua kelompok di kelasmu. Jadikan kelompok pertama sebagai pembeli dan kelompok kedua sebagai penjual. Jadikan barang-barang yang ada di atas meja untuk dijual.

Untuk kelompok penjual, letakkan barang-barang yang akan dijual di atas meja. Sebelum melakukan penjualan, tetapkan terlebih dahulu harga masing-masing barang yang akan dijual.

Untuk kelompok pembeli, lakukanlah pembelian dengan menggunakan prinsip ekonomi seorang konsumen. Belilah satu barang saja sampai kamu mendapatkan harga yang disepakati. Lakukan transaksi kurang lebih lima menit. Kemudian, kembalilah ke bangku masing-masing lalu jawab pertanyaan berikut ini.

- a. Untuk penjual
 - 1) Bagaimana rasanya menjadi seorang penjual?
 - 2) Apa yang kamu lakukan ketika pembeli menanyakan harga barang yang akan dibeli?
 - 3) Apa yang kamu lakukan ketika pembeli menawar harga?
 - 4) Trik-trik apa yang kamu lakukan ketika pembeli menawar harga?
 - 5) Hikmah apa yang bisa kamu pelajari setelah melakukan kegiatan ini?
- b. Untuk pembeli
 - 1) Bagaimana rasanya menjadi seorang pembeli?
 - 2) Apa yang kamu lakukan ketika penjual menawarkan harga barang yang akan dibeli?
 - 3) Apa yang kamu lakukan ketika penjual menawar harga yang kamu inginkan?
 - 4) Trik-trik apa yang kamu gunakan supaya penjual memberikan barangnya sesuai dengan harga yang kamu inginkan?

Bab 5

Peta, Atlas, dan Globe

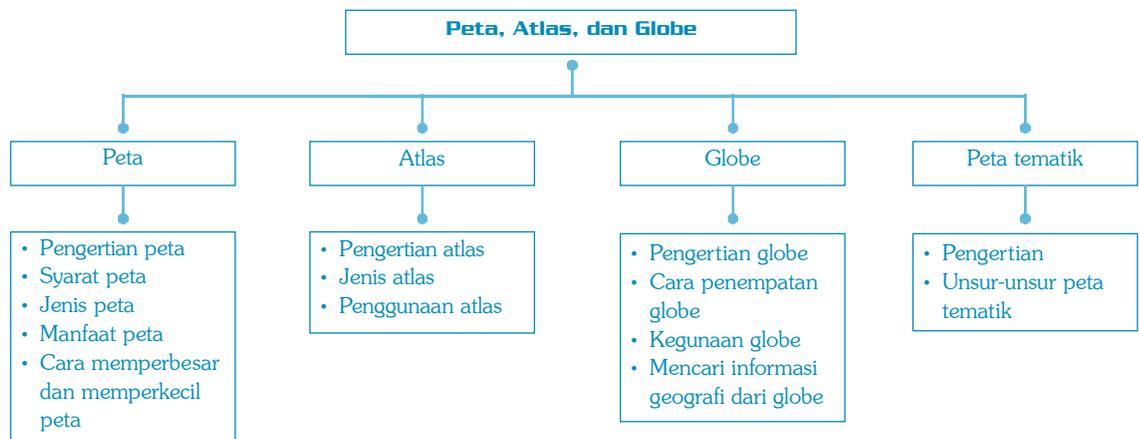
Standar Kompetensi:

Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

- Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
- Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi.

Peta Konsep



Peta Konsep

Dapatkah kamu membuat sketsa letak rumahmu di atas kertas? Sketsa letak rumahmu menunjukkan denah rumahmu. Apabila temanmu tidak mengetahui dimana letak rumahmu, kamu bisa memberikan sketsa tersebut kepadanya. Selain letak rumah, kamu pun bisa melihat hamparan lautan dan daratan bumi kita yang indah ini dalam bentuk mininya, yaitu globe. Pada globe seolah-olah meng-gambarkan bentuk bumi aslinya. Sehingga kamu dapat mempelajari tentang letak suatu negara, arah angin, daratan, lautan, dan sebagainya melalui globe secara langsung. Atau, bisa saja kamu mempelajari semua itu melalui peta dan atlas.

Bagaimanakah peta, atlas, dan globe dapat memberikan informasi keuangan sekaligus menggambarkan objek geografis? Untuk mengetahuinya coba kamu pelajari bab ini dengan cermat.

A. Peta

Dalam kehidupan sehari-hari kamu tentu membutuhkan peta, misalnya saja mencari daerah yang terkena bencana alam setelah kamu mendengar beritanya di televisi, sewaktu mudik untuk memudahkan rute apabila terjadi kemacetan, atau di daerahmu ada sungai yang mengalir, kamu akan mencari pada peta di manakah sungai tersebut bermuara, dan kota-kota mana sajakah yang dilalui oleh sungai tersebut selain kota daerahmu. Semuanya itu dapat kamu cari melalui peta.

1. Pengertian Peta

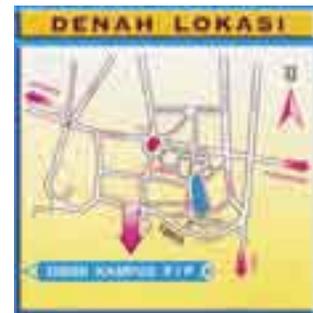
Bisakah kamu menyebutkan pengertian dari peta? Peta adalah gambar bagian permukaan bumi pada bidang datar. Pada peta bukan saja wilayah daerahmu yang dapat diketahui, tetapi wilayah negara Indonesia pun bisa diketahui secara mendetail. Bahkan, peta dunia tempat hidup semua suku bangsa dengan aneka ragam budaya dan bahasa pun bisa diketahui secara mendetail pula.

2. Syarat Peta

Apabila kamu membaca peta, kamu harus dapat membayangkan bagaimana kenampakan wilayah yang kamu baca di lapangan. Agar dapat dengan mudah dibaca, ada beberapa hal pada peta yang harus terpenuhi, antara lain: judul, skala, arah mata angin, keterangan atau legenda, dan garis lintang serta garis bujur.

a. Judul

Judul pada peta menunjukkan wilayah, daerah, negara mana yang terdapat dalam gambar tersebut, ditulis harus jelas dan sesuai antara judul serta gambaran wilayahnya.



Gambar 5.1
Contoh denah suatu tempat

“

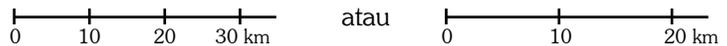
Peta adalah gambar bagian permukaan bumi pada bidang datar.

”

b. Skala

Ada dua macam bentuk skala, yaitu:

- 1) Skala berbentuk angka atau pecahan yang ditulis mendatar, misalnya 1:1.000.000 menunjukkan 1 cm di peta sama dengan 1.000.000 cm di lapangan. Artinya, jarak antara dua titik pada peta sama dengan satu per sejuta dari jarak kenampakan di lapangan. Makin besar angka pembagi atau penyebut pecahan itu, berarti makin kecil skala peta.
- 2) Skala dinyatakan juga dengan garis, misalnya:



Artinya, jarak 0-10 atau 12-20 pada peta sama dengan jarak 10 km di lapangan. Makin panjang potongan garis itu, makin besar skala peta tersebut.

c. Arah Mata Angin/Orientasi

Arah yang ditunjukkan dengan gambar panah lazimnya arah utara yang digambarkan dengan panah ditambah huruf (U) di ujungnya. Yang lazim pula arah utara adalah arah atas di peta. Ada juga peta yang arah utaranya tidak tepat di atas.

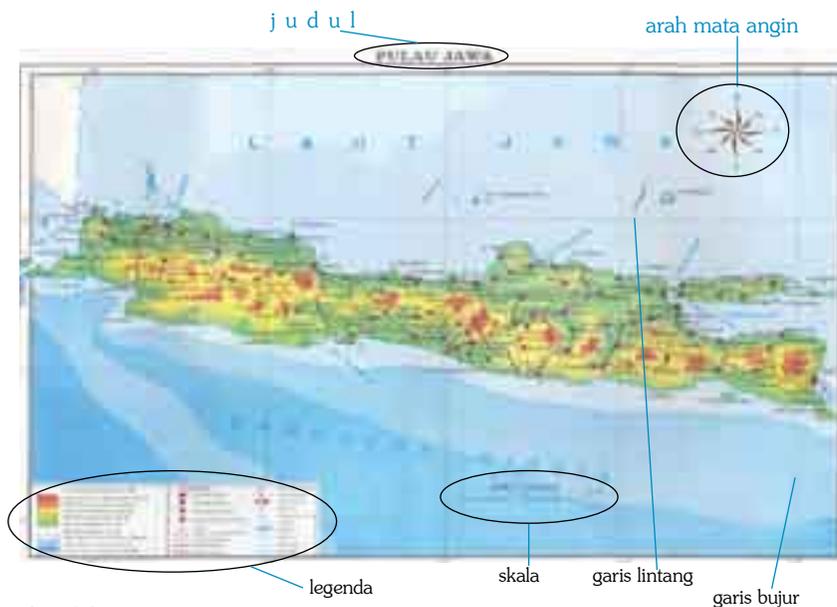
d. Keterangan atau Legenda

Pada legenda terdapat keterangan mengenai bagian-bagian yang dilukiskan pada peta. Macam-macam warna menunjukkan kedalaman laut dan ketinggian darat dari permukaan laut. Macam-macam garis digunakan untuk membedakan jalan raya, jalan kereta api, dan batas wilayah (negara, provinsi, kabupaten, dan sebagainya). Simbol-simbol digunakan untuk menunjukkan ibukota, kota besar, kampung, gunung, daerah hutan, permukiman, pesawahan, dan sebagainya. Legenda dibuat sesuai dengan keperluan.

e. Garis Lintang dan Garis Bujur

Garis lintang pada peta dimulai dari garis khatulistiwa yang diberi tanda 0° . Garis khatulistiwa memisahkan belahan bumi utara dengan belahan bumi selatan. Garis-garis lintang yang lain sejajar dengan khatulistiwa. Oleh karena itu, garis itu dinamakan juga garis paralel (sejajar). Garis lintang di belahan utara dinamakan Lintang Utara (LU), dari 1° LU - 90° LU (kutub utara = KU). Di belahan selatan dinamakan Lintang Selatan (LS), dari 1° LS - 90° LS (kutub selatan = KS).

Garis bujur (meridian) pada peta berbentuk garis lurus atau lengkung dari utara ke selatan. Garis bujur yang melalui Kota Greenwich dekat London ditetapkan sebagai garis bujur 0° . Di sebelah timur garis 0° adalah Bujur Timur dan di sebelah baratnya adalah Bujur Barat, kedua garis bujur itu sampai 180° .



Gambar 5.2 Unsur-unsur peta

3. Jenis Peta

Berdasarkan skala peta dapat dibedakan atas:

- Peta skala besar, skala di atas 1 : 250.000
- Peta skala sedang, skala 1 : 250.000 - 1 : 500.000 dan
- Peta skala kecil, skala di bawah 1 : 500.000.

Selain itu, ada juga peta dengan skala lebih besar dari 1:500.000, yaitu peta kadaster. Peta berskala besar digunakan untuk menggambarkan lahan perumahan atau peta topografi. Peta lain yang berskala lebih kecil dari 1:1.000.000, yaitu peta geografi yang sering ditemukan di dalam atlas.

Berdasarkan isi peta, peta dapat dibedakan menjadi:

- Peta umum, yaitu peta yang berisi berbagai kenampakan secara umum. Misalnya, peta dunia atau peta Indonesia yang melukiskan permukaan bumi secara umum.



Gambar 5.3 Peta Indonesia

- b. Peta khusus, yaitu peta yang menggambarkan sekelompok kenampakan tertentu. Contohnya, peta politik (batas negara, provinsi), peta persebaran barang tambang (berisi simbol bermacam-macam barang tambang), dan peta pariwisata (berisi kota-kota wisata serta jalan-jalan menuju ke kota tersebut).



Gambar 5.4 Peta Pariwisata Bali

- c. Peta teknis, peta ini umumnya digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan tertentu. Peta ini berskala besar dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan peta lain, biasanya peta jenis ini ada hubungan dengan pembangunan jembatan, jalan raya, pembangunan gedung atau perumahan/bidang perumahan.



Gambar 5.5 Contoh peta teknis

“

Peta berfungsi untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu wilayah dalam bentuk yang diperkecil, baik secara detail maupun secara menyeluruh, dan untuk keperluan navigasi.

”

4. Manfaat Peta

Sudahkah terpikirkan olehmu petunjuk apa yang akan digunakan oleh seorang pilot pesawat terbang atau nakhoda kapal laut sebagai lintasan jalan untuk mencapai tujuan yang akan dituju seandainya peta tidak ada? Betapa sulitnya mereka menentukan titik koordinat akan daerah atau wilayah tujuan mereka. Untuk itu, secara umum peta berfungsi untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu wilayah dalam bentuk yang diperkecil, baik secara detail maupun secara menyeluruh, dan untuk keperluan navigasi.

Aryono Prihandito dalam bukunya Kartografi, membedakan fungsi peta menjadi empat, yaitu:

- a) Menunjukkan posisi atau lokasi relatif. Peta berfungsi untuk menunjukkan letak suatu tempat berdasarkan titik acuan tertentu di muka bumi.
- b) Menunjukkan jarak antarkota atau luas daerah di muka bumi.
- c) Memperlihatkan bentuk atau dimensi kenampakan tertentu, seperti aliran sungai dan gunung dapat terlihat di dalam peta.
- d) Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari suatu daerah dan menyajikannya di dalam peta. Dalam penyajiannya, simbol-simbol digunakan sebagai wakil dari data-data tersebut. Dalam hal ini, Kartografer dapat menganggap simbol tersebut dimengerti oleh pemakai peta.

Selain itu, peta dapat juga digunakan sebagai sumber data untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Pada saat terjadinya peperangan, peta juga dapat digunakan untuk menentukan gerakan musuh, mengadakan pengintaian (penyergapan), dan menentukan peta perjalanan dalam peperangan. Contohnya, peta perjalanan Jenderal Sudirman dalam bergerilya melawan Belanda.

5. Cara Memperbesar dan Memperkecil Peta

Dalam penggunaannya, peta dapat diperbesar atau diperkecil berdasarkan keperluan penggunaannya. Memperbesar atau memperkecil sebuah peta dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Cara Fotografis

Cara ini dilakukan dengan mengubah skalanya dengan mengubah fokus kamera yang digunakan. Perpetaan zaman modern mengalami perkembangan pesat karena ditemukannya kamera canggih. Dengan kamera canggih, pengukuran dan pemetaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Apalagi sekarang telah ditemukan potret dari udara atau satelit sehingga membuat hasil pemetaan lebih akurat.



Sumber: image.google.com

Gambar 5.6 Foto udara

b. Cara Mengubah Skalanya

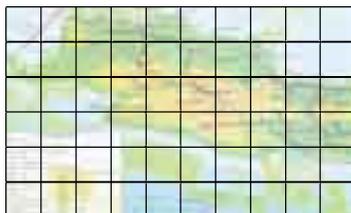
Berikut ini adalah cara mengubah skala untuk memperbesar peta, yaitu:

- 1) Buat garis vertikal dan garis horisontal pada peta asli. Misal, 1 cm antarvertikal dan 1 cm antarhorisontal.
- 2) Buat garis yang sama dengan jarak diperbesar pada kertas lain.
- 3) Tuliskan A, B, C, D, E, dan seterusnya di antara garis-garis vertikal pada tepi atas atau bawah dari kiri ke kanan dan angka 1, 2, 3, dan seterusnya di antara garis-garis horisontal pada tepi kanan atau kiri dari atas ke bawah, baik pada peta asli maupun pada kertas memperbesar peta.
- 4) Pindahkan kenampakan yang ada pada peta asli ke kertas tempat memperbesar peta.

Contoh, apabila peta diperbesar N kali, maka skala pada peta yang baru berubah menjadi 1 dibanding skala peta asli dibagi bilangan N. Misalnya, apabila skala pada peta asli 1:1.000.000 kemudian diperbesar 2 kali, maka skala pada peta yang baru akan berubah menjadi $1:1.000.000 : 2 = 1:100.500$.

Apabila kita ingin memperkecil peta, misalnya $\frac{1}{2}$ kali dari peta semula atau peta asli, maka jarak garis-garis vertikal dan garis-garis horisontal pada kertas tempat memindahkan peta juga harus diperkecil $\frac{1}{2}$ kali dari jarak garis-garis yang ada pada peta asli.

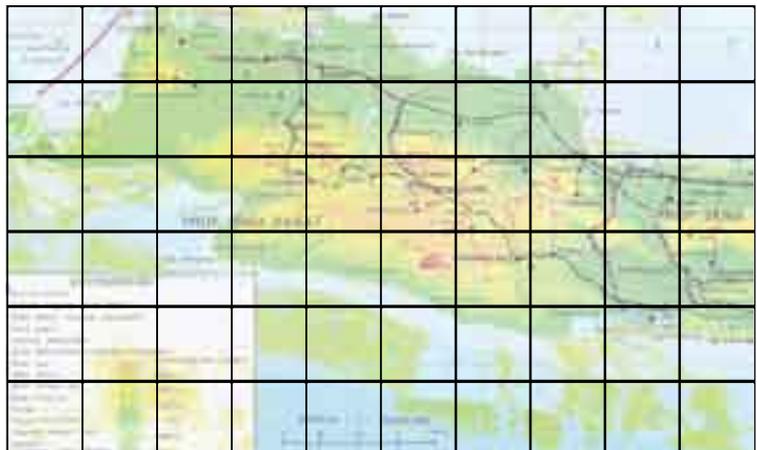
Apabila pada peta asli jarak garis-garis vertikal dan garis-garis horisontalnya 1 cm, maka dalam kertas tempat memperkecil peta menjadi 0,5 cm. Cara selanjutnya sama dengan langkah-langkah dalam memperbesar peta. Apabila peta diperkecil, maka skalanya juga akan berubah.



kondisi normal



diperkecil $\frac{1}{2}$ kali



diperbesar 2 kali

Peta yang diperkecil N kali, skala peta yang baru akan berubah menjadi satu dibanding skala peta asli dikalikan dengan penyebut bilangan N . Misalnya, skala pada peta asli 1:1.000.000 apabila diperkecil $\frac{1}{2}$ kali, maka skala pada peta yang baru berubah menjadi 1:(1.000.000 \times 2) atau 1:2.000.000. Untuk lebih jelas amatilah contoh berikut ini, kemudian cobalah buat kembali di buku tulismu.

B. Atlas

Kamu telah mengetahui apa yang dimaksud dengan peta. Sekarang, kamu akan mempelajari atlas. Cermatilah.

1. Pengertian Atlas

Atlas adalah kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku. Atlas yang baik mudah dimengerti dan tidak membingungkan bagi pengguna. Agar atlas menjadi baik paling tidak memuat komponen-komponen berikut ini.

a. Judul Atlas

Judul atlas diletakkan di halaman sampul dan harus berhubungan dengan isi atlas. Sebagai contoh, atlas Indonesia karena judulnya “Atlas Indonesia”, maka atlas tersebut antara lain memuat peta provinsi-provinsi di Indonesia.

b. Tahun Pembuatan Atlas

Tahun pembuatan atlas yang berbeda akan menyajikan informasi yang berbeda pula, terutama yang berhubungan dengan data yang sifatnya dinamis. Tahun pembuatan atlas biasanya ditulis setelah nama penerbit, misalnya Atlas Nusantara, diterbitkan oleh PT XYZ, 2000.

c. Daftar Isi

Daftar isi menunjukkan judul-judul peta dan halamannya yang ada dalam atlas. Daftar isi memudahkan pengguna dalam mencari peta yang dibutuhkan.

d. Legenda (Kumpulan Simbol Peta)

Legenda digunakan untuk menunjukkan arti simbol yang digunakan pada peta. Legenda biasanya diletakkan di halaman awal sebelum peta-peta pokok.

e. Indeks

Indeks berguna untuk memudahkan dalam mencari letak sebuah kota, gunung, pulau, sungai atau unsur-unsur geografi yang lain. Unsur-unsur geografi tersebut disusun dalam kelompok-kelompok tertentu,

Aktivitas Siswa

Dalam berdiskusi kelompok banyak hal yang bisa kamu pelajari, salah satunya bagaimana kamu harus bersikap. Untuk itu, bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 orang. Carilah sebuah atlas, kemudian tunjukkanlah komponen-komponen atlas dengan cara mempresentasikannya di depan kelas serta penjelasan yang tepat. Berilah kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari presentasi kelompokmu!

misalnya ada kelompok kota, kelompok gunung, kelompok pulau, kelompok danau, dan kelompok laut. Akan tetapi, ada pula penulisan nama-nama unsur geografi tersebut diurutkan sesuai dengan abjadnya.

2. Jenis Atlas

Jenis atlas bergantung dari isi atlas, yaitu isi dari segi peta yang ditampilkan. Berdasarkan jenisnya, atlas dibagi menjadi tiga, yaitu atlas umum, khusus, dan semesta.

a. Atlas Umum

Atlas jenis ini memberikan informasi secara umum tentang objek geografi di permukaan bumi. Termasuk dalam jenis atlas umum, yaitu:

- 1) Atlas dunia, memaparkan keadaan benua-benua di seluruh dunia.
- 2) Atlas nasional, memaparkan keadaan suatu negara.

b. Atlas Khusus

Atlas jenis ini memberikan satu jenis informasi saja sesuai dengan judulnya. Contoh atlas jenis khusus, yaitu:

- 1) Atlas sejarah, memaparkan peristiwa-peristiwa sejarah.
- 2) Atlas geologi, memaparkan keadaan geologi atau batuan.

c. Atlas Semesta

Atlas jenis ini memaparkan keadaan semesta, antara lain: berhubungan dengan tata surya, galaksi, perbintangan, dan peredaran benda angkasa.

3. Penggunaan Atlas

Atlas dapat digunakan untuk keperluan, antara lain:

- a. Mencari letak suatu objek geografi, misalnya: negara, provinsi, dan kota.
- b. Mencari informasi tentang keadaan sosial dan ekonomi suatu daerah atau negara. Misalnya, yang berhubungan dengan hasil bumi dan kepadatan penduduk.
- c. Mencari informasi tentang keadaan budaya, misalnya yang berhubungan dengan pendidikan dan persebaran benda sejarah.

C. Globe

Bumi yang begitu besarnya bisa dibuatkan tiruannya oleh manusia. Sekarang, apa tiruan bumi itu?

1. Pengertian Globe

Globe, artinya tiruan bola bumi yang diperkecil supaya dapat menggambarkan bentuk bumi yang sebenarnya. Seperti pada peta dan

atlas, garis bujur dan lintang pun terdapat di dalam globe, juga terdapat garis ekuator dan garis khatulistiwa yang membagi bola bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan.

2. Cara Penempatan Globe

Agar kita mendapatkan informasi yang sebenarnya dari globe, maka pemasangan globe yang benar adalah dengan cara diletakkan miring membentuk sudut sebesar $66\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap bidang ekliptika dan bidang ekuator langit membentuk sudut $23\frac{1}{2}^{\circ}$. Pemasangan yang demikian itu menunjukkan posisi sumbu bumi yang sebenarnya.

3. Kegunaan Globe

Seperti halnya peta dan atlas, globe pun memiliki beberapa fungsi dan kegunaan, di antaranya adalah:

- Menggambarkan atau memproyeksikan bentuk bumi yang sebenarnya dan dapat memperlihatkan permukaannya secara utuh.
- Dapat dengan mudah memperagakan terjadinya siang dan malam dengan bantuan sinar dari senter.
- Dapat dengan mudah memperagakan terjadinya rotasi bumi.
- Membandingkan perbedaan daerah waktu di bumi dengan pertolongan garis bujur.
- Menunjukkan sistem pembagian garis lintang dan garis bujur serta besarnya lingkaran garis lintang.
- Menggambarkan dengan mudah kedudukan bumi dalam hubungannya dengan matahari dan bulan.

4. Mencari Informasi Geografi dari Globe

Tujuan mencari informasi geografi dari globe, yaitu:

- untuk menunjukkan lokasi dan tempat yang telah diketahui melalui garis lintang dan garis bujur;
- untuk mengetahui perbedaan iklim suatu daerah melalui garis lintang;
- untuk mengetahui perbedaan waktu suatu daerah melalui garis bujur; dan
- untuk mengetahui gambaran mengenai terbit dan tenggelamnya matahari.

D. Peta Tematik

Pernahkah kamu memperhatikan sebuah peta yang ada simbol administrasi atau pemerintahannya? Apakah nama peta tersebut?



Gambar 5.7
Globe

Sumber: Image Bank

“

Agar kita mendapatkan informasi yang sebenarnya dari globe, maka pemasangan globe yang benar adalah dengan cara diletakkan miring membentuk sudut $66\frac{1}{2}^{\circ}$ terhadap bidang ekliptika dan bidang ekuator langit membentuk sudut $23\frac{1}{2}^{\circ}$

”

“

Peta tematik adalah peta yang memuat tema khusus untuk kepentingan tertentu.

”

1. Pengertian Peta Tematik

Tentunya kamu masih ingat tentang peta. Peta yang kamu pelajari termasuk pengertian peta secara umum dimana peta tersebut digambarkan bentang alam secara umum yang terdapat pada permukaan bumi, dan pada peta tersebut terdapat pula akses informasi yang cukup banyak. Peta umum ini biasa disebut peta rupa bumi.

Sekarang, apa yang dimaksud dengan peta tematik? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, cobalah buka atlas Indonesia dan buana. Biasanya, pada lembaran akhir setiap peta selalu terdapat peta persebaran penduduk, peta jenis tanah, peta persebaran barang tambang dan mineral, peta persebaran curah hujan, peta daerah hutan, dan lain-lain. Pada peta tersebut hanya terdapat tema-tema khusus untuk kepentingan tertentu dimana isi atau topiknya hanya terdiri atas satu wacana (topik) tertentu.

Dengan demikian, kamu dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peta tematik adalah peta yang memuat tema khusus untuk kepentingan tertentu.

2. Unsur-Unsur Peta Tematik

Kamu tentunya masih ingat dengan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah peta. Pada dasarnya, unsur-unsur yang terdapat di dalam peta umum hampir sama dengan komponen unsur-unsur yang terdapat di dalam peta tematik, yaitu judul, skala, tanda orientasi, gambar tepi, nama pembuat, data, legenda, dan inset. Dalam peta tematik, tidak semua komponen tersebut akan dibahas karena pada dasarnya telah dibahas pada bab peta. Cermati uraian berikut ini.

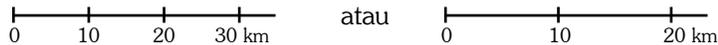
1) Skala

Kamu tentu masih ingat apa yang dimaksud dengan skala, fungsi skala dan macam-macam skala, bukan? Secara khusus, skala adalah perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya pada bentang alam. Adapun fungsi skala pada peta, terutama pada peta tematik, yaitu untuk mempermudah dalam memperkirakan atau mengetahui ukuran yang sebenarnya dari suatu objek yang sedang digambar.

Ada dua cara yang sering digunakan untuk menyatakan skala pada peta, yaitu:

- 1) Skala berbentuk angka atau pecahan yang ditulis mendatar, misalnya 1:1.000.000 menunjukkan 1 cm di peta sama dengan 1.000.000 cm di lapangan. Artinya, jarak antara dua titik pada peta sama dengan satu per sejuta dari jarak kenampakan di lapangan. Makin besar angka pembagi atau penyebut pecahan itu, berarti makin kecil skala peta.

2) Skala dinyatakan juga dengan garis, misalnya



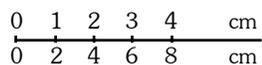
Artinya, jarak 0-10 atau 12-20 pada peta sama dengan jarak 10 km di lapangan. Makin panjang potongan garis itu, makin besar skala peta tersebut.

Adapun skala pada peta secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{skala peta} = \frac{\text{jarak pada peta}}{\text{jarak yang sebenarnya}}$$

Dari ketiga cara skala tersebut di atas, skala garis dan skala pecahan atau skala angka yang paling sering digunakan. Pada peta umum (rupa bumi), penampilan skala peta haruslah jelas, misalnya dalam setiap 1 cm pada peta berbanding 1 km pada jarak yang sebenarnya di lapangan.

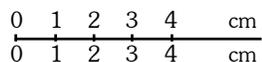
Contoh:



skala 1 : 200.000

Sedangkan, pada peta khusus (tematik) pencantumannya dapat lebih sederhana lagi, misalnya:

skala 1 : 100.000



Apabila kamu menemukan suatu peta, tetapi pada peta tersebut tidak tercantum skalanya, sedangkan kamu ingin menghitung jarak sebenarnya sesuai dengan informasi yang kamu inginkan, ada beberapa cara yang harus kamu lakukan, antara lain:

- membandingkan dua kenampakan yang terdapat pada peta yang tidak berskala dengan yang berskala;
- membandingkan contoh jarak pada peta dengan jarak yang sebenarnya;
- membandingkan bentuk umum pada peta dengan bentuk umum yang sebenarnya; dan
- menghitung skala berdasarkan interval garis ketinggian dengan rumus sebagai berikut:

$$Ci = \frac{1}{2000} \times \text{penyebut skala}$$

2) Simbol-simbol umum yang terdapat pada peta tematik (khusus)

Simbol adalah ciri pada peta yang berfungsi untuk menginformasikan keadaan alam dan letaknya pada peta. Ada beberapa simbol umum yang ada pada peta tematik, yaitu:

Aktivitas Siswa

Banyak hal yang bisa kamu pelajari dalam berdiskusi, salah satunya menghargai pendapat orang lain. Untuk itu, bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 kelompok. Carilah sebuah peta tematik, kemudian tunjukkan komponen-komponen peta dengan cara mempresentasikan di depan kelas serta penjelasan yang tepat. Berilah kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar pada penjelasan kelompokmu!

a) Jalan

Pada peta, biasanya jalan selalu digambarkan dalam bentuk garis lurus, baik satu garis maupun dua garis. Pada peta umum biasanya jalan selalu digambarkan dengan warna merah, tetapi pada peta khusus ini tidak mutlak boleh saja menggunakan warna yang lain. Satu hal yang penting bahwa pembuatan gambar jalan pada peta boleh melewati atau memotong wilayah administratif.

b) Sungai

Kenampakan simbol sungai pada peta tematik pada hakikatnya sama dengan peta rupa bumi, begitu juga dalam hal pewarnaannya.

c) Batas administratif

Berbeda dengan simbol jalan dan sungai yang konkret, kalau batas administratif sifatnya abstrak. Karena tidak selamanya ditemukan secara lengkap dan utuh di permukaan bumi. Untuk penggunaan simbol warna berbeda dengan peta umum. Biasanya pada peta digunakan warna merah, sedangkan pada peta tematik warnanya bebas.

d) Penggunaan lahan

Simbol penggunaan lahan pada peta umum dengan peta tematik jauh berbeda. Pada peta umum simbolnya sudah baku, yaitu bersifat abstrak dan gambar. Sedangkan, pada peta tematik harus disederhanakan menggunakan simbol-simbol tertentu yang sangat sederhana, misalnya cukup dengan warna yang berbeda saja atau dengan arsiran saja.

Di dalam membuat cara pembuatan peta tematik dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

- Dengan cara pengumpulan data topografi. Misalnya: jarak, tinggi tempat, dan data tentang tematik. Data-data tersebut dapat diperoleh dari beberapa cabang ilmu pengetahuan, seperti: topografi, geologi, dan kehutanan.
- Pengolahan data. Data yang terkumpul di lapangan dapat dianalisis dengan komputer, kemudian hasilnya disimpan. Hasil tersebut sebaiknya dicocokkan kembali dengan keadaan di lapangan.
- Penyajian kembali data dalam bentuk grafis dikoreksi dengan benar dan dicek.

Suatu peta tematik yang ideal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Harus conform, artinya bentuk-bentuk daerah yang digambar pada peta harus sesuai dengan bentuk daerah sesungguhnya di lapangan.
- Harus equidistant, artinya jarak daerah pada peta harus sesuai dengan jarak daerah yang sebenarnya.

- c) Harus equivalent, artinya luas daerah pada peta harus sesuai dengan luas yang sebenarnya.
- d) Harus mudah dipahami agar pembaca tidak bingung.
- e) Penyajian informasi pada peta harus lengkap, teliti, dan sistematis.

Kilasan Materi

- Peta adalah gambaran bagian permukaan bumi pada bidang datar.
- Beberapa hal yang harus termuat dalam peta adalah judul, skala, arah mata angin, legenda atau keterangan, dan garis lintang serta garis bujur.
- Berdasarkan skalanya, peta dibedakan menjadi: peta skala besar, peta skala sedang, dan peta skala kecil.
- Berdasarkan isinya, peta dibedakan menjadi: peta umum, peta khusus, dan peta teknik.
- Peta umum adalah peta yang berisi berbagai kenampakan secara umum.
- Peta khusus adalah peta yang menggambarkan sekelompok kenampakan tertentu.
- Peta teknis adalah peta yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan tertentu.
- Untuk memperbesar dan memperkecil peta dapat digunakan cara fotografis dan cara mengubah skalanya.
- Atlas adalah kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku.
- Komponen yang harus ada dalam atlas adalah judul atlas, tahun pembuatan atlas, daftar isi, legenda, dan indeks.
- Berdasarkan jenisnya, atlas dibedakan menjadi: atlas umum, atlas khusus, dan atlas semesta.
- Globe adalah tiruan bola bumi yang diperkecil supaya dapat menggambarkan bentuk bumi yang sebenarnya.
- Dalam sebuah globe terdapat garis ekuator dan garis khatulistiwa yang membagi bola bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan.
- Peta tematik adalah peta yang memuat tema khusus untuk kepentingan tertentu.
- Unsur-unsur peta tematik adalah skala dan simbol-simbol umum (jalan, sungai, batas administratif, penggunaan lahan).
- Suatu peta tematik harus memenuhi syarat conform (bentuknya sesuai), equidistant (jarak sesuai), equivalen (luas sesuai), mudah dipahami, dan informasinya lengkap.

Refleksi

Kamu telah mengetahui peta, atlas, globe, dan peta tematik. Sekarang, coba kamu uraikan kembali apa yang telah kamu pelajari pada bab ini dalam bentuk rangkuman. Adakah terbersit dibenakmu untuk menyumbangkan ide/pemikiran untuk lingkungan sekitarmu setelah mem-pelajari peta, atlas, dan globe? Hikmah apa yang bisa kamu peroleh setelah



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Peta dapat didefinisikan secara sederhana sebagai
 - gambar permukaan berupa bumi
 - bentuk permukaan bumi berupa daratan dan perairan
 - gambaran muka bumi dengan ciri-ciri tertentu
 - gambaran permukaan bumi yang diperkecil seperti tampaknya bila dilihat dari atas
- Pembuatan peta dapat diperoleh dari hasil di bawah ini, kecuali
 - pelukisan
 - pengukuran
 - foto udara
 - citra satelit
- Peta kecil yang dipakai sebagai penjelas bagi peta yang lebih besar disebut
 - skala
 - legenda
 - inset
 - indeks
- Fungsi utama dari peta adalah untuk
 - mencari peninggalan sejarah
 - mengetahui letak suatu tempat
 - menganalisa potensi kekayaan alam suatu daerah
 - memprogram pekerjaan dalam lingkup kewilayahan
- Bentuk peta yang menampilkan bentuk muka bumi sebenarnya disebut peta
 - datar
 - planimetri
 - digital
 - stereometri
- Warna kuning sebagai simbol peta menggambarkan bentuk
 - gurun
 - dataran tinggi
 - dataran rendah
 - pegunungan tinggi
- Kumpulan peta yang dikumpulkan dalam bentuk buku disebut
 - globe
 - atlas
 - peta
 - indeks
- Tiruan bola bumi yang diperkecil supaya dapat menggambarkan bentuk bumi yang sebenarnya disebut
 - globe
 - atlas
 - peta
 - indeks
- Garis astronomis yang sejajar dengan khatulistiwa pada peta disebut
 - lintang
 - bujur
 - paralel
 - meridian
- Garis yang memisahkan belahan bumi utara dan selatan pada peta disebut
 - garis khatulistiwa
 - garis bujur
 - garis paralel
 - garis meridian

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

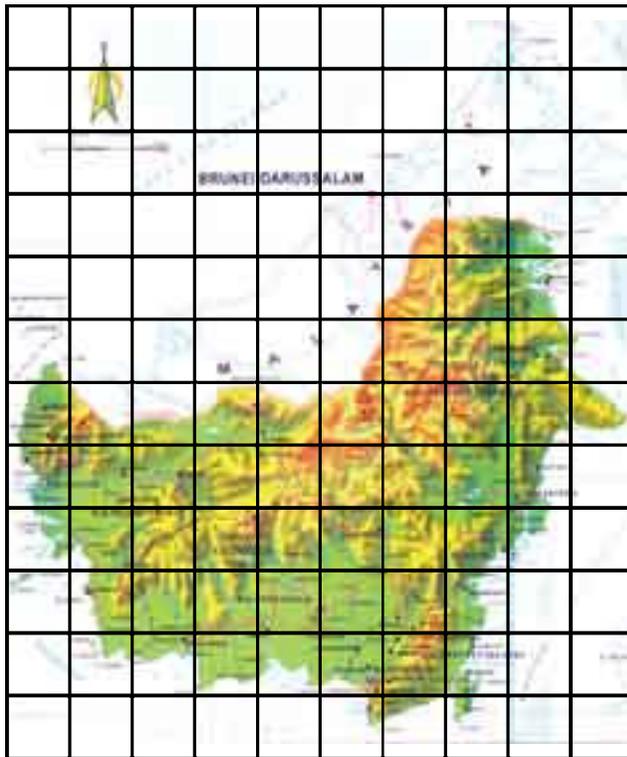
- Apakah yang dimaksud dengan peta?
- Sebutkan syarat-syarat untuk membuat peta!

3. Sebutkan tiga jenis peta!
4. Jelaskan apa manfaat peta dalam kehidupan sehari-hari!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan atlas itu!



Ruang Berpikir

1. Perhatikan gambar peta berikut ini!



- a. Perkecil peta di atas menjadi $\frac{1}{2}$ kali!
 - b. Perbesarlah peta di atas menjadi 3 kali!
2. Carilah informasi mengenai peta di wilayahmu. Kemudian, gambarkanlah peta tersebut dengan menentukan skala terlebih dahulu. Perbesarlah peta yang sudah kamu buat $2\frac{1}{2}$ kalinya. Apa yang dapat kamu simpulkan dengan menggambar peta wilayah tersebut!

Bab
6

Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia

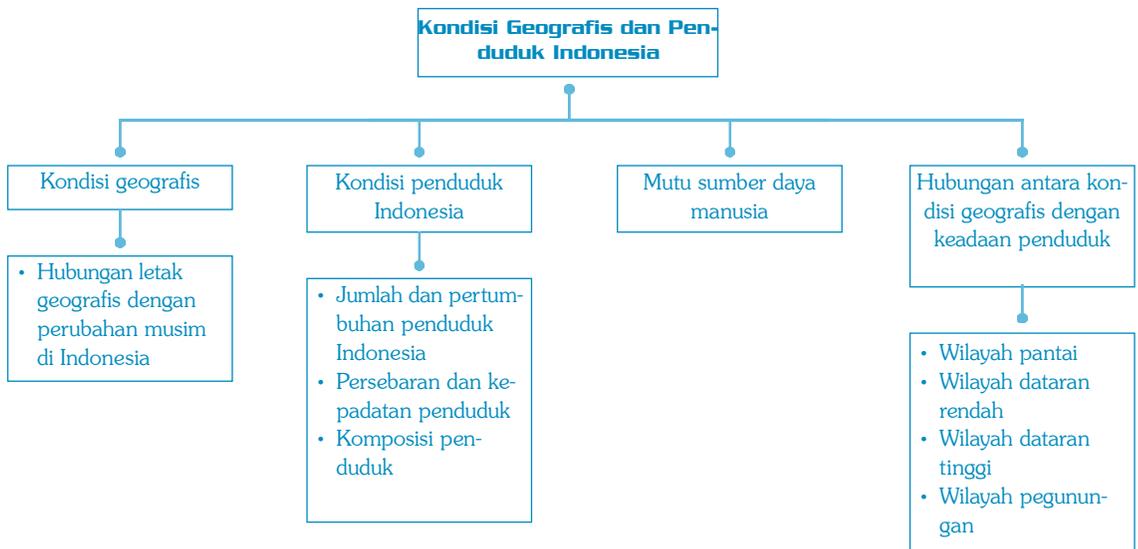
Standar Kompetensi:

Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.

Peta Konsep



Peta Konsep

Kepulauan Indonesia merupakan kepulauan terbesar di dunia. Bentuknya memanjang di sekitar garis khatulistiwa. Panjang Kepulauan Indonesia sama panjangnya dengan jarak pantai timur ke pantai barat Amerika Serikat.

Sedangkan, untuk kependudukan, sebagaimana kamu ketahui Kepulauan Indonesia yang panjang tersebut dihuni oleh berbagai suku bangsa yang berlainan antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya. Adapun jumlah pulau yang terdapat di wilayah Indonesia berjumlah 17.508 pulau besar dan kecil, dan luas daratannya mencapai $\pm 1,9$ juta km serta luas perairannya adalah $\frac{2}{3}$ dari seluruh wilayah. Secara rinci, karakteristik geografis Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Panjang wilayah $\frac{1}{8}$ khatulistiwa ($\frac{1}{8} \times 40.000$ km).
- 2) Jarak terjauh utara - selatan 1.118 km dan jarak terjauh timur - barat adalah 5.110 km.
- 3) Dilalui garis khatulistiwa, berada antara 6° LU dan 11° LS dan 95° BT - 141° BT.
- 4) Berada di antara dua benua besar, yaitu Asia dan Australia, dan dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.
- 5) Indonesia bagian barat dominan dengan daratan dan Indonesia bagian timur dominan dengan perairan.

Setelah mengetahui informasi di atas, bagaimanakah kondisi geografis dan penduduk Indonesia?

A. Kondisi Geografis

Kondisi geografis adalah letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan tata benua atau tata samudera, atau letak suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi. Secara geografis, Indonesia menempati posisi silang antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta dua Samudera, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.



Gambar 6.1 Kepulauan Indonesia

Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia

Masih ingatkah kamu tentang angin darat dan angin laut? Bagaimana kedua angin itu terjadi? Tentu kamu masih ingat, bahwa angin darat dan angin laut terjadi karena adanya perbedaan suhu.

Daratan dan lautan yang akan kita bahas sekarang akan lebih luas lagi, yaitu antara dua benua dan dua samudera. Karena terjadi perbedaan musim di kedua daratan benua, maka terjadilah perbedaan suhu yang akhirnya berpengaruh terhadap adanya perbedaan musim di Indonesia (musim adalah periode dalam 1 tahun dengan karakteristik iklim tertentu). Wilayah Indonesia dipengaruhi oleh perbedaan musim yang terjadi di kedua benua tersebut. Karena kejadiannya terus berlangsung sepanjang tahun (masa), maka iklimnya disebut dengan istilah iklim musim (muson) yang menjadi penentu pola iklim dan angin di Indonesia.

a. Angin Muson Barat

Perhatikan gambar angin muson barat di halaman 92. Berdasarkan gambar, arah gerakan angin berhembus dari arah utara (Benua Asia). Mengapa hal ini terjadi? Benua Australia pada bulan Oktober sampai dengan Maret tersinari matahari yang cukup banyak sehingga suhu naik dan tekanan udara rendah. Sedangkan, di Benua Asia pada bulan-bulan tersebut letak matahari jauh sekali, suhu turun dengan sendirinya, udara menjadi bertekanan tinggi, maka terjadilah angin dari daerah Asia yang melewati Samudera Pasifik melalui wilayah Indonesia. Karena melalui lautan yang luas, maka angin muson barat ini membawa uap air dan terjadilah hujan di Indonesia pada bulan Oktober sampai dengan Maret.

“

Karena terjadi perbedaan musim di kedua daratan benua, maka terjadilah perbedaan suhu yang akhirnya berpengaruh terhadap adanya perbedaan musim di Indonesia.

”



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

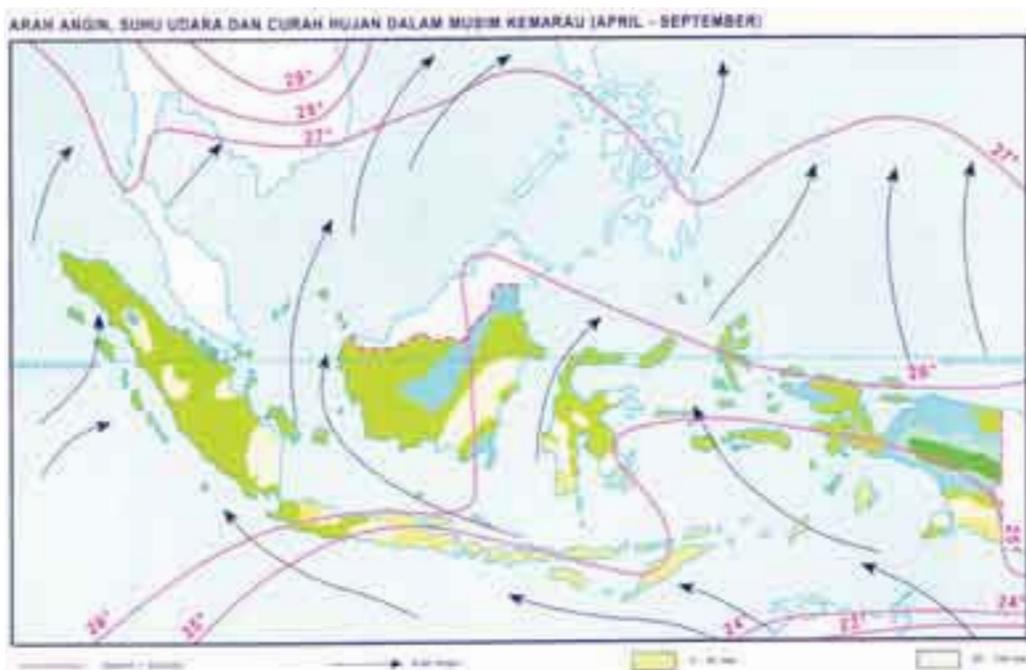
Gambar 6.2 Arah angin muson barat

b. Angin Muson Timur

Mengapa terjadi angin muson timur? Dan dari mana angin berhembus?

Pada bulan April sampai dengan September, Benua Asia yang terletak di wilayah utara khatulistiwa dekat dengan matahari sehingga lebih banyak menerima sinar matahari yang berakibat suhu udara rendah. Adapun di Benua Australia karena jauh dari matahari terjadi musim dingin dengan udara bertekanan tinggi. Akibatnya, timbul angin menuju ke timur melalui Indonesia bagian timur sekitar Nusa Tenggara. Di daerah ini gunung-gunungnya rendah dan angin terus berhembus melalui laut sempit sehingga angin tersebut kurang membawa uap air. Akibatnya, hujan pun sedikit ke Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatra.

Oleh karena itu, pada bulan April sampai dengan September sebagai akibat dari angin muson timur kurang membawa uap air, maka di Indonesia, terutama di wilayah pulau Kalimantan, Sumatra, dan Jawa terjadi musim kemarau.



Gambar 6.3 Arah angin muson timur

c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Musim di Indonesia

Kamu tentu masih ingat, secara astronomis wilayah Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Hal tersebut membawa pengaruh terhadap iklim Indonesia secara keseluruhan,



Secara astronomis wilayah Indonesia terletak antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT. Hal tersebut membawa pengaruh terhadap iklim Indonesia secara keseluruhan, yaitu



Aktivitas Siswa

Coba kamu amati kondisi wilayah Indonesia dari tahun 2006 - 2007 dengan membaca koran atau menonton berita di televisi. Mengapa kondisi wilayah Indonesia pada kurun waktu tersebut didera musibah terus menerus? Adakah kaitannya dengan pergeseran semu matahari tahunan, letak lintang, atau rotasi bumi? Coba kamu selidiki.

yaitu beriklim tropis atau merupakan tempat peredaran semu matahari tahunan. Artinya, tempat yang selalu dilalui oleh pergeseran semu matahari dari garis balik utara ke garis balik selatan, atau sebaliknya. Posisi yang demikian itu menyebabkan banyaknya sinar matahari yang datang selalu besar (sering), yaitu sekitar 55%. Dengan sendirinya temperatur suhu udara di Indonesia selalu panas dengan suhu rata-rata harian adalah 27° C dengan dua musim, yaitu panas dan hujan.

Mengapa terjadi perubahan musim di Indonesia? Perubahan musim di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Pergeseran semu matahari tahunan

Pada saat bumi berevolusi, sumbu bumi tidak tegak lurus terhadap bidang ekuator, tetapi condong ke $66\frac{1}{2}^{\circ}$, hal ini mengakibatkan posisi bumi terhadap matahari mengalami perbedaan. Pada 23 September sampai dengan 21 Maret kedudukan matahari berada di belahan bumi selatan dan kedudukan bumi posisinya lebih dekat ke matahari. Sehingga menyebabkan di belahan bumi bagian selatan mengalami musim panas dan siang hari lebih lama daripada malam hari.

Sedangkan, pada tanggal yang sama di belahan bumi bagian utara, seolah-olah berada pada posisi jauh dari matahari sehingga dengan sendirinya di utara mengalami musim dingin dan malam hari lebih panjang daripada siang hari.

2) Letak lintang

Masih ingatkah kamu tentang letak Indonesia secara astronomis? Secara astronomis, Indonesia berada pada posisi garis lintang 6° LU - 11° LS. Karena berada pada posisi derajat seperti itu Indonesia berada di daerah tropis yang dilalui oleh garis khatulistiwa. Akibatnya, sudut datang sinar matahari selalu tinggi dengan titik kulminasi matahari terendah $54\frac{1}{2}^{\circ}$, hal ini berakibat suhu udara rata-rata tinggi dengan tekanan udara rendah. Sehingga berhembuslah angin pasat dari daerah subtropika menuju daerah minimum ekuator. Di wilayah Indonesia bagian selatan ekuator berhembus angin pasat tenggara, sedangkan utara ekuator berhembus angin pasat timur laut yang bersifat basah karena banyak mengandung uap air.

3) Rotasi bumi

Bumi dari arah barat ke timur dengan cepat sehingga ber-pengaruh pada udara yang membelok ke kiri di belahan bumi bagian selatan dan ke kanan di belahan bumi bagian utara.

Karena Indonesia berada di belahan bumi bagian utara dan di selatan gerakan angin yang diterima berbeda, angin yang berasal dari tenggara belahan bumi selatan akan berubah menjadi angin barat daya di belahan bumi utara, sedangkan yang berasal dari timur laut

belahan bumi utara akan berubah menjadi angin pasat laut di belahan bumi selatan. Angin tenggara bersifat basah, dan angin barat bersifat kering.

4) Daerah bertekanan rendah dan tinggi

Kamu telah mengetahui, secara geografis Indonesia terletak antara dua benua dan dua samudera. Terjadinya perbedaan tekanan udara di kedua benua, yaitu Benua Australia dan Asia yang terjadi setiap enam bulan sekali menyebabkan terjadinya gerakan udara bolak-balik yang berlawanan arah antara kedua benua tersebut. Karena terjadinya enam bulan sekali, maka angin tersebut disebut dengan angin muson.

5) Laut dan benua

Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan. Apabila kita membandingkan wilayah Indonesia antara daratan dan lautan, ternyata lautan lebih luas daripada daratan, dengan perbandingan 1 daratan 3 lautan (1 : 3). Hal ini akan berpengaruh langsung terhadap kondisi udara di Indonesia, yaitu kondisi udara yang lembap. Kelembapan udara tersebut akan berpengaruh terhadap amplitudo (perbedaan suhu udara) bulanan dan tahunan sangat kecil, yaitu antara 2° C – 3° C, serta sebagian besar wilayah Indonesia memiliki banyak curah hujan dalam setiap tahunnya.

B. Kondisi Penduduk Indonesia

Kondisi penduduk Indonesia selalu mengalami perubahan. Apa sajakah perubahan tersebut? Dan apa penyebabnya? Cermatilah uraian berikut ini.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Seiring dengan keinginan manusia untuk menikah, maka manusia akan makin bertambah. Oleh karena itu, ada pengaturan dalam hukum manusia mengenai penambahan manusia tersebut.

a. Jumlah Penduduk

Dilihat dari aspek jumlah atau kuantitas penduduk Indonesia pada saat ini menempati urutan keempat di seluruh dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Penduduk adalah semua orang yang menetap di suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu. Jumlah penduduk adalah jumlah yang menempati suatu wilayah pada waktu tertentu.

Untuk mengetahui jumlah penduduk suatu daerah atau negara dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

“

Penduduk adalah semua orang yang menetap di suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu.

”

No.	Tahun	Jumlah Penduduk per 1 Januari (dalam juta)
1.	2001	1,367
2.	2002	1,361
3.	2003	1,356
4.	2004	1,351
5.	2005	1,347

Sumber: image.google.com

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Indonesia

1) Sensus penduduk

Sensus penduduk adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penerbitan keterangan mengenai penduduk di suatu daerah atau negara dalam waktu tertentu.

2) Survei penduduk

Survei penduduk memiliki pengertian sama dengan sensus. Artinya, rangkaian kegiatan survei sama dengan pelaksanaan sensus penduduk. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah orang yang diminta keterangan. Survei penduduk dilakukan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga pelaksana.

3) Registrasi penduduk

Registrasi penduduk adalah pencatatan mengenai data kependudukan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pemerintah mulai dari tingkat terendah, yaitu desa atau kelurahan.

b. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi). Pertumbuhan penduduk terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan penduduk alami, yaitu pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian.

$$P_i = L - M$$

Keterangan:

P_i = Jumlah perubahan penduduk alami

L = Jumlah kelahiran

M = Jumlah kematian

“

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

”

- 2) Pertumbuhan penduduk total, yaitu pertumbuhan penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, imigrasi, dan emigrasi.

$$P_t = P_o + (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

- P_t = Jumlah penduduk pada akhir tahun
 P_o = Jumlah penduduk pada awal tahun
 L = Jumlah kelahiran setahun
 M = Jumlah kematian setahun
 I = Jumlah imigrasi setahun
 E = Jumlah emigrasi setahun

- 3) Pertumbuhan penduduk geometri. Perhitungan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun antara dua sensus dapat digunakan rumus pertumbuhan penduduk geometris, yaitu:

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

Keterangan:

- P_n = Jumlah penduduk pada tahun n
 P_o = Jumlah penduduk pada tahun awal
1 = Ketetapan rumus
n = Jumlah tahun antara tahun awal dan tahun n
r = Laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

1) Kelahiran (natalitas/fertilitas)

Kelahiran adalah kemampuan seorang wanita melahirkan yang tercermin dalam jumlah bayi yang dilahirkan.

Angka kelahiran ialah rata-rata banyaknya bayi yang lahir dari tiap 1.000 orang penduduk dalam satu tahun. Angka kelahiran dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Angka kelahiran kasar

Angka kelahiran kasar adalah jumlah tiap kelahiran 1.000 orang penduduk pada suatu daerah dalam waktu satu tahun.

$$CBR = \frac{B}{P \times 1.000}$$

Keterangan:

- CBR (Crude Birth Rate) = angka kelahiran kasar
B (Birth) = Jumlah kelahiran setahun
P (Population) = Jumlah penduduk

b) Angka kelahiran khusus

Angka kelahiran khusus adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran hidup dari 1.000 wanita usia tertentu dalam waktu satu tahun. Yang dimaksud usia tertentu, misalnya: pada usia 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-39 tahun, dan seterusnya.

$$ASBR_x = \frac{B_x}{P_x \times 1000}$$

Keterangan:

$ASBR_x$ = angka kelahiran dari wanita pada umur tertentu

B_x = jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu

P_x = jumlah wanita pada kelompok umur tertentu

x = kelompok wanita tertentu

2) Kematian (mortalitas)

Angka kematian adalah jumlah kematian setiap seribu penduduk setiap tahun.

a) Angka kematian kasar

Angka kematian kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian setiap 1.000 penduduk per tahun.

$$CDR = \frac{D}{P \times 1000}$$

Keterangan:

CDR (Crude Dead Rate) = C

D (Dead) = Jumlah kematian dalam satu tahun

P (Population) = Jumlah penduduk

Berikut ini penggolongan kematian kasar, yaitu:

- (1) Angka kematian rendah, jika angka kematian kurang dari 10
- (2) Angka kematian sedang, jika angka kematian antara 10 - 20
- (3) Angka kematian tinggi, jika angka kematian lebih dari 20

b) Angka kematian khusus

Angka kematian khusus adalah rata-rata banyaknya orang yang meninggal dari tiap 1.000 orang penduduk per tahun.

$$ASDR_x = \frac{D_x}{P_x \times 1000}$$

Keterangan:

$ASDR_x$ = Angka kematian pada umur tertentu

D = Jumlah kematian pada umur tertentu dalam setahun

P = Jumlah penduduk tertentu

“

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah administrasi pemerintahan yang satu ke daerah administrasi pemerintahan yang

”

3) Migrasi penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah administrasi pemerintahan yang satu ke daerah administrasi pemerintahan yang lain. Perkembangan penduduk disebabkan oleh perbedaan antara jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan migrasi keluar (emigrasi). Dari imigrasi, jumlah penduduknya akan mengalami penurunan.

$$PM = I - E$$

Keterangan:

PM = Jumlah pertumbuhan penduduk migrasi

I = Jumlah imigrasi (penduduk yang masuk)

E = Jumlah emigrasi (penduduk yang keluar)

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk adalah akumulasi penduduk yang terpecah dalam suatu daerah atau wilayah dalam waktu tertentu. Perbedaan persebaran dari satu wilayah ke wilayah lainnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- Faktor alami adalah ketersediaan lingkungan alam, seperti kesuburan tanah, iklim, relief, dan sumber alam.



Sumber: image.google.com

Gambar 6.4 Faktor alami (hutan)

- Faktor nonalami adalah ketersediaan berbagai fasilitas umum yang dibutuhkan, seperti: lembaga pendidikan, pusat perkantoran, pertokoan, pabrik, dan rumah sakit.



Sumber: image.google.com

Gambar 6.5 Faktor nonalami (rumah sakit)

“

Komposisi penduduk, yaitu susunan atau pengelompokan penduduk menurut ciri-ciri tertentu.

”

Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk per km² pada suatu wilayah.

Tingkat kepadatan penduduk ada tiga macam, yaitu:

- a) Kepadatan penduduk kasar adalah banyaknya penduduk per satuan luas (km² atau ha) di suatu wilayah.

$$KP = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas wilayah (km}^2/\text{ha)}}$$

- b) Kepadatan penduduk fisiologis (KF) adalah jumlah penduduk per satuan luas lahan pertanian.

$$KF = \frac{\text{jumlah penduduk}}{\text{luas lahan pertanian (km}^2/\text{ha)}}$$

- c) Kepadatan penduduk agraris (KAE) adalah tingkat kepadatan penduduk yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah penduduk sebagai petani yang ada di suatu daerah dengan luas tanah pertanian setiap 1 km² atau ha.

$$KAE = \frac{\text{penduduk sebagai petani}}{\text{luas lahan pertanian (km}^2/\text{ha)}}$$

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah susunan atau pengelompokan penduduk menurut ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut meliputi umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama, mata pencaharian, dan tempat tinggal.

Adapun macam-macam komposisi penduduk, antara lain sebagai berikut:

1) Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Komposisi penduduk biasanya dikelompokkan dengan jarak masing-masing 4 tahun, misalnya: 0 - 4 tahun, 5 - 9 tahun, 10 - 14 tahun, dan seterusnya. Sedangkan, jenis kelamin dikelompokkan atas laki-laki dan perempuan.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat ditampilkan dalam bentuk piramida yang disebut piramida penduduk.

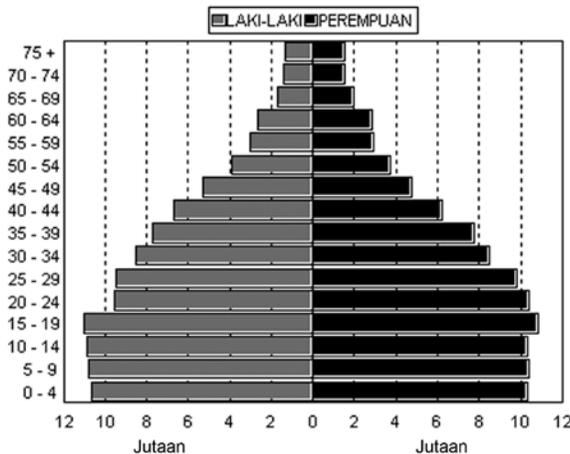
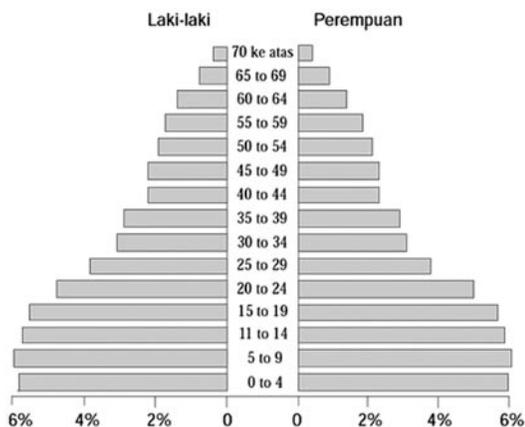
Piramida penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Bentuk limas, menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari usia dewasa, jumlah penduduk bertambah dengan cepat.

Aktivitas Siswa

Coba kamu gambarkan piramida bentuk limas, bentuk granat, dan bentuk batu nisan. Kemudian, berilah contohnya!

- 2) Bentuk granat, menunjukkan jumlah penduduk usia muda hampir sama dengan usia dewasa. Pertambahan penduduknya kecil sekali.
- 3) Bentuk batu nisan, menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dibandingkan dengan usia dewasa, jumlah penduduk mengalami penurunan.



Gambar 6.6 Bentuk-bentuk piramida penduduk

2) Susunan penduduk menurut tempat tinggal

Tempat tinggal penduduk, kota dan desa juga dapat digunakan untuk mengelompokkan penduduk. Komposisi penduduk menurut tempat tinggal dapat dijadikan bahan perencanaan bidang pembangunan, antara lain dalam hal:

- a) pengembangan kota
- b) pembangunan perumahan di kota
- c) penyediaan lapangan kerja
- d) penyediaan air minum
- e) lalu lintas
- f) kebersihan



Gambar 6.7 Rumah di desa



Gambar 6.8 Perumahan di kota

“

Kualitas penduduk adalah kemampuan manusia (penduduk) untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan meningkatkan kesejahteraannya.

”

Sumber: image.google.com



Gambar 6.9 Pendidikan

3) Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Penduduk suatu wilayah dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu kelompok belum sekolah, tidak sekolah, tamat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

C. Mutu Sumber Daya Manusia

Kualitas penduduk adalah kemampuan manusia (penduduk) untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan meningkatkan kesejahteraannya. Mutu sumber daya manusia pada suatu negara tercermin dari tingkat pendidikan, penghasilan, dan kesehatan.

a. Tingkat Pendidikan

Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas mutlak diperlukan dalam pembangunan. Usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain: memerangi buta aksara, memberlakukan undang-undang wajib belajar, menambah jumlah sekolah, melaksanakan program wajib belajar sembilan tahun, menyediakan berbagai beasiswa, dan lain-lain.

b. Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian, karena besar angka kematian erat kaitannya dengan kualitas kesehatan. Beberapa faktor yang menyebabkan tingkat kesehatan adalah sebagai berikut.

- a) lingkungan yang tidak sehat
- b) penyakit-penyakit menular
- c) gizi yang rendah

Sumber: image.google.com



Gambar 6.10 Pelayanan kesehatan

c. Tingkat Penghasilan (Tingkat pendapatan per kapita)

Tingkat pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan setiap orang dalam satu negara dalam satu tahun. Tingkat pendapatan per kapita dapat digunakan untuk mengetahui kualitas penduduk. Tingkat

pendapatan per kapita berhubungan dengan daya beli dan mata pencaharian.

Upaya penekanan laju pertumbuhan penduduk miskin, antara lain: mengadakan program inpres desa, memperluas dan memperbanyak pemberian kredit usaha bagi masyarakat, membuka lebih banyak lapangan pekerjaan di berbagai bidang, dan lain-lain.



Sumber: image.google.com

Gambar 6.11
Usaha kecil (toko)

D. Hubungan antara Kondisi Geografis dengan Keadaan Penduduk

Perlu kamu ketahui bahwa kondisi geografis mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi penduduk.

1. Wilayah Pantai

Orang selalu beranggapan bahwa penduduk di wilayah pantai memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Ternyata, banyak juga penduduk di wilayah pantai justru mencari nafkah di wilayah daratan. Perbedaan mata pencaharian tersebut disebabkan oleh kondisi fisik pantai yang beda.

“

Kondisi geografis mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi penduduk.

”



Sumber: Dok. penerbit

Gambar 6.12 Pantai



Sumber: Dok. penerbit

Gambar 6.13 Dataran rendah

2. Wilayah Dataran Rendah

Wilayah dataran rendah merupakan kawasan konsentrasi penduduk dan wilayah yang ideal untuk permukiman penduduk dengan pola permukiman penduduk memusat. Di wilayah ini, mata pencaharian penduduk terdiri atas berbagai jenis, seperti: pertanian, industri, dan jasa.

Sektor pertanian dapat dikembangkan secara optimal di wilayah ini karena ketersediaan air yang cukup dan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman. Selain itu, di wilayah ini juga dikembangkan sektor perkebunan. Wilayah dataran rendah juga merupakan tempat yang ideal untuk dibangunnya kota sehingga di wilayah ini mata pencaharian penduduk tidak hanya pertanian, tetapi juga industri dan jasa. Hal ini terjadi karena bentuk wilayah yang datar memungkinkan

“

Wilayah dataran rendah merupakan kawasan konsentrasi penduduk dan wilayah yang ideal untuk permukiman penduduk dengan pola permukiman penduduk memusat.

”

untuk mengembangkan sarana dan prasarana transportasi. Dengan demikian, aktivitas ekonomi berjalan dengan lancar.

3. Wilayah Dataran Tinggi

Wilayah dataran tinggi merupakan dataran dengan ketinggian antara 500-1000 meter. Oleh karena itu, daerah ini beriklim sejuk. Dataran tinggi biasanya memiliki cadangan air yang mulai berkurang. Untuk itu, sistem pertanian yang diusahakan penduduk merupakan pertanian kering. Jenis sawah yang banyak diusahakan di wilayah ini berupa sawah tadah hujan yang pengairannya tergantung pada curah hujan.

4. Wilayah Pegunungan

Wilayah pegunungan sama halnya dengan dataran tinggi yang beriklim sejuk dan sedikit air. Cadangan air tanah yang sedikit mengakibatkan permukiman penduduk terpusat di lembah atau mendekati alur sungai untuk memperoleh air yang dibutuhkan. Banyak penduduk yang bermukim di wilayah pegunungan yang bekerja sebagai buruh perkebunan.

“

Cadangan air tanah yang sedikit mengakibatkan permukiman penduduk terpusat di lembah atau mendekati alur sungai untuk memperoleh air yang dibutuhkan.

”



Sumber: image.google.com

Gambar 6.14 Pegunungan

Kilasan Materi

- Kondisi geografis adalah letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi atau berdasarkan tata benua dan tata samudera.
- Indonesia terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik, serta di antara Benua Asia dan Benua Australia.
- Angin muson barat membawa uap air dan menyebabkan hujan di Indonesia pada bulan Oktober sampai dengan Maret.
- Angin muson timur kurang membawa uap air dan menyebabkan musim kemarau di Indonesia pada bulan April sampai dengan September.
- Penduduk adalah semua orang yang menetap di suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu.
- Sensus penduduk adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penerbitan keterangan mengenai penduduk di suatu daerah atau negara dalam waktu tertentu.
- Sensus penduduk adalah pendataan seluruh orang di wilayah tertentu.
- Registrasi penduduk adalah pencatatan mengenai data kependudukan mulai dari tingkat terendah.
- Pertumbuhan penduduk terdiri atas pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total, dan pertumbuhan penduduk geometri.
- Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan migrasi penduduk.
- Tingkat kepadatan penduduk terdiri atas tiga macam, yaitu kepadatan penduduk kasar, kepadatan penduduk fisiologis, dan kepadatan penduduk agraris.
- Piramida penduduk adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk piramida.
- Bentuk-bentuk piramida penduduk ada tiga macam, yaitu bentuk limas, bentuk granat, dan bentuk batu nisan.
- Kualitas penduduk adalah kemampuan manusia (penduduk) untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Refleksi

Kamu telah mempelajari kondisi geografis dan penduduk Indonesia. Sekarang, coba kamu cermati kondisi geografis dan penduduk Indonesia saat ini. Apa yang dapat kamu simpulkan dari kondisi tersebut?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu
 - a. Asia dan Amerika
 - b. Australia dan Amerika
 - c. Asia dan Australia
 - d. Australia dan Eropa
2. Letak suatu daerah atau suatu negara berdasarkan tata benua atau tata samudera suatu negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi disebut
 - a. kondisi geografis
 - b. kondisi biologis
 - c. struktur bumi
 - d. gejala alam
3. Angin darat dan angin laut terjadi karena adanya
 - a. perbedaan tekanan
 - b. perbedaan suhu
 - c. perbedaan tekanan dan suhu
 - d. perbedaan volume
4. Wilayah Indonesia beriklim
 - a. sedang
 - b. tropis
 - c. subtropis
 - d. tropis dan sedang
5. Angin muson timur terjadi pada bulan
 - a. Oktober
 - b. April
 - c. Februari
 - d. Desember
6. Indonesia bagian barat dominan dengan
 - a. lautan
 - b. daratan
 - c. lautan dan daratan
 - d. daratan dan pegunungan
7. Indonesia terletak di antara dua samudera besar, yaitu
 - a. Samudera Pasifik dan Samudera Arktik
 - b. Samudera Atlantik dan Samudera Pasifik
 - c. samudera Alantik dan Samudera Hindia
 - d. Samudera Pasifik dan Samudera Hindia
8. Wilayah Indonesia dipengaruhi oleh perbedaan musim yang terjadi di benua tersebut dan kejadiannya berlangsung sepanjang tahun sehingga iklimnya disebut
 - a. iklim musim
 - b. iklim tropis
 - c. iklim tahunan
 - d. iklim subtropis
9. Rumus untuk mencari angka kelahiran kasar adalah
 - a. $ASBR = \frac{B}{P} \times 1000$
 - b. $CDR = \frac{B}{P} \times 1000$
 - c. $ASBR = A - M$
 - d. $CBR = \frac{B}{P \times 1000}$
10. Untuk mengetahui jumlah penduduk berusia subur, maka sangat diperlukan data tentang
 - a. angka kelahiran kasar
 - b. kondisi biologis
 - c. komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
 - d. jumlah wanita yang telah menikah

- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Sebutkan bentuk-bentuk piramida penduduk!
 2. Jelaskan kondisi tingkat pendidikan di Indonesia!
 3. Jelaskan kondisi pelayanan kesehatan di Indonesia!
 4. Jelaskan manfaat sensus penduduk!
 5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan natalitas!



Ruang Berpikir

1. Amati kondisi di daerah tempatmu tinggal. Kemudian rincilah karakter geografis daerah tempat tinggal dengan menjawab pertanyaan berikut ini.
 - a. Nama daerah :
 - b. Luas wilayah :
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan :
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan :
 - e. Sebelah utara berbatasan dengan :
 - f. Sebelah selatan berbatasan dengan :
 - g. Pusat kegiatan terletak di :
 - h. Wilayah didominasi oleh :

Setelah kamu merinci, langkah-langkah apa yang sebaiknya kamu kerjakan untuk mengembangkan tempat tinggalmu setelah kamu mengetahui kondisi daerah tempat tinggalmu?

2. Adakah keterkaitannya antara kondisi penduduk Indonesia dengan letak geografis? Coba kamu jelaskan berdasarkan fakta atau kenyataan dan berita-berita!

7

Atmosfer dan Hidrosfer bagi Kehidupan Manusia

Standar Kompetensi:

Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.

Kompetensi Dasar:

Mendeskrripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan.

Peta Konsep



Peta Konsep

Terdapat lapisan-lapisan yang menyelubungi bumi serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di bumi. Oleh karena itu, kamu sebagai pelajar, mari pelajari atmosfer dan hidrosfer, serta pengaruhnya terhadap kehidupan di bumi.

A. Atmosfer

Atmosfer berasal dari kata “atmos” yang artinya uap dan “sphaira” yang artinya lapisan. Jadi, pengertian atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi. Ketebalan atmosfer mencapai ribuan kilometer. Atmosfer merupakan campuran berupa gas, air, dan partikel debu. Unsur utama atmosfer adalah nitrogen dan oksigen.

1. Komposisi dan Susunan Atmosfer

Atmosfer dibagi menjadi empat lapisan. Keempat lapisan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Troposfer

Troposfer adalah lapisan atmosfer yang paling rendah. Ketinggian lapisan ini di berbagai tempat berbeda-beda. Lapisan ini bersinggungan dengan permukaan bumi. Kandungan masa udara terbesar terdapat pada lapisan ini. Fungsi dari lapisan troposfer adalah sebagai penghantar suara. Pada lapisan troposfer terdapat awan, debu, hujan, salju, dan uap air. Lapisan udara troposfer memiliki gerakan memutar. Ketebalannya untuk daerah ekuator mencapai 15 km, di daerah lintang kurang lebih 11 km, sedangkan di daerah kutub mencapai 9 km.

Lapisan troposfer terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Lapisan planetair dengan ketinggian 0 - 1 km.
- 2) Lapisan konveksi dengan ketinggian antara 1 - 8 km.
- 3) Lapisan tropopause dengan ketinggian antara 8 - 12 km.

b. Stratosfer

Stratosfer adalah lapisan kedua dari atmosfer. Lapisan stratosfer memiliki ketinggian sekitar 11 - 48 km. Pada bagian bawah stratosfer, temperatur udara lebih dingin dan mengandung butir-butir sulfat yang berfungsi membentuk hujan. Selain itu, di lapisan ini terdapat ozon (O_3). Ozon meresap sebagian besar radiasi ultra violet sebelum mencapai bumi. Ozon berfungsi melindungi makhluk hidup di bumi dari radiasi ultraviolet yang berbahaya.

Lapisan stratosfer dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Lapisan isoterm yang memiliki temperatur $-50^{\circ}C$ dan terletak pada ketinggian 35 - 50 km.
- 2) Lapisan ozonosfer yang memiliki temperatur yang berubah-ubah antara $-50^{\circ}C$ dan $50^{\circ}C$ terletak pada ketinggian 35 - 50 km.



Gambar 7.1
Lapisan atmosfer



Gambar 7.2
Troposfer

“

Dengan adanya ozon (O_3) pada lapisan stratosfer, kita terlindung dari radiasi sinar ultra violet yang sangat berbahaya bagi kesehatan kulit.

”

“

Menjaga agar temperatur di bumi tetap hangat. Atmosfer menjaga agar perbedaan temperatur pada siang hari dan malam hari tidak terlalu jauh. Tanpa atmosfer, suhu pada malam hari akan sangat rendah dan suhu pada siang hari akan sangat panas.

”

c. Mesosfer

Mesosfer adalah lapisan udara di atas stratosfer. Batas antara lapisan stratosfer dan mesosfer disebut lapisan stratopause. Lapisan mesosfer memiliki ketinggian sekitar 48 - 80 km. Pada lapisan mesosfer kepadatan gas berkurang dan temperatur makin tinggi. Lapisan mesosfer merupakan tempat terbakarnya meteor atau benda dari luar angkasa yang menuju bumi. Pada lapisan ini gelombang radio dipantulkan ke bumi. Di atas lapisan mesosfer terdapat lapisan mesopause.

d. Ionosfer (Thermosfer)

Ionosfer merupakan lapisan tempat terjadinya ionisasi atom-atom udara oleh radiasi sinar X dan sinar ultraviolet yang dipancarkan oleh radiasi sinar matahari. Lapisan ini memiliki ketinggian sekitar 80 - 482 km. Temperatur di lapisan ini sangat tinggi. Peristiwa penambahan atau pengurangan elektron menghasilkan cahaya warna-warni. Cahaya ini disebut aurora. Aurora dapat dilihat di daerah Kutub Utara atau Kutub Selatan. Selain keempat lapisan di atas masih ada lapisan udara di atas ionosfer. Lapisan tersebut adalah eksosfer.

Eksosfer merupakan lapisan terluar dari atmosfer. Pengaruh gaya berat pada lapisan ini sangat kecil sehingga benturan-benturan di udara jarang terjadi. Lapisan eksosfer memiliki ketinggian 482 - 3.260 km. Lapisan ini sangat sedikit. Butiran-butiran gas pada lapisan ini berangsur-angsur meloloskan diri ke angkasa luar sehingga lapisan ini juga dinamakan dispasisfer.

2. Manfaat Atmosfer bagi Kehidupan di Bumi

Adapun manfaat atmosfer bagi pendukung utama kehidupan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjaga agar temperatur di bumi tetap hangat. Atmosfer menjaga agar perbedaan temperatur pada siang hari dan malam hari tidak terlalu jauh. Tanpa atmosfer, suhu pada malam hari akan sangat dingin dan suhu pada siang hari akan sangat panas.
- 2) Melindungi bumi dari jatuhnya benda-benda langit.
- 3) Menahan radiasi matahari.
- 4) Memantulkan gelombang.
- 5) Menyediakan gas-gas yang penting bagi permukaan bumi.

B. Cuaca dan Iklim

Perubahan cuaca selalu terjadi, dan manusia tidak bisa menghindari pengaruh cuaca di mana pun kita berada. Bahkan, kita dapat mengalami cuaca yang berbeda pada siang hari yang sama.

1. Pengertian Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah keadaan harian udara pada suatu wilayah yang tidak luas pada suatu saat dalam waktu yang singkat. Ilmu pengetahuan yang mempelajari cuaca disebut meteorologi. Cuaca diamati untuk jangka pendek. Tinjauan cuaca ditekankan pada aspek-aspek atmosfer yang mempengaruhi aktivitas manusia, seperti: cahaya, matahari, awan, angin, curah hujan, temperatur, dan kelembapan. Berikut akan dibahas satu persatu.

a. Angin

Angin adalah udara yang bergerak karena terdapat perbedaan tekanan yang disebabkan oleh perbedaan pemanasan bumi oleh matahari. Perbedaan tekanan ini menyebabkan terjadinya aliran udara. Aliran udara bergerak dari daerah yang bertekanan udara tinggi ke daerah udara yang bertekanan rendah. Hal ini sesuai dengan hukum Buys Ballot yang menyatakan:

“Udara mengalir dari daerah yang bertekanan maksimum ke daerah bertekanan minimum. Arah angin akan membelok ke kanan di belahan bumi utara serta membelok ke kiri di belahan bumi selatan.”

Ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui yang berhubungan dengan angin. Cermatilah.

1) Kecepatan angin

Faktor yang mempengaruhi kecepatan angin adalah jarak perpindahan, perbedaan tekanan udara, serta wilayah yang dilalui angin, apakah terbuka atau ada penghalang.

2) Alat pengukur arah angin dan kecepatan angin

Alat untuk menentukan arah angin dapat berupa baling-baling angin. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan angin dinamakan anemometer. Salah satu jenis anemometer adalah anemometer mangkok.

3) Sistem angin atau pola angin

Berikut ini adalah sistem angin atau pola angin. Simaklah dengan baik.

a) Angin tetap

Angin tetap adalah angin yang bertiup tetap sepanjang tahun. Angin tetap di antaranya adalah:

- (1) Angin barat adalah angin yang bertiup dari daerah subtropis ke arah lintang 60° , baik lintang utara maupun lintang selatan.
- (2) Angin timur adalah angin dingin yang bergerak dari kutub ke arah lintang 60° , baik lintang utara maupun lintang selatan.

“

Aliran udara bergerak dari daerah yang bertekanan udara tinggi ke daerah udara yang bertekanan rendah.

”

- (3) Angin pasat adalah angin tetap yang bertiup atau berhembus sepanjang tahun. Angin pasat meliputi angin pasat di belahan bumi utara disebut angin pasat timur laut, dan angin pasat di belahan bumi selatan disebut angin pasat tenggara.
- (4) Angin antipasat adalah angin tetap yang bertiup sepanjang tahun dengan massa angin yang naik secara vertikal kembali bergerak mendatar ke arah wilayah subtropis. Angin yang bergerak ke daerah maksimum subtropis selatan disebut angin antipasat barat laut.

b) Angin muson atau angin musim

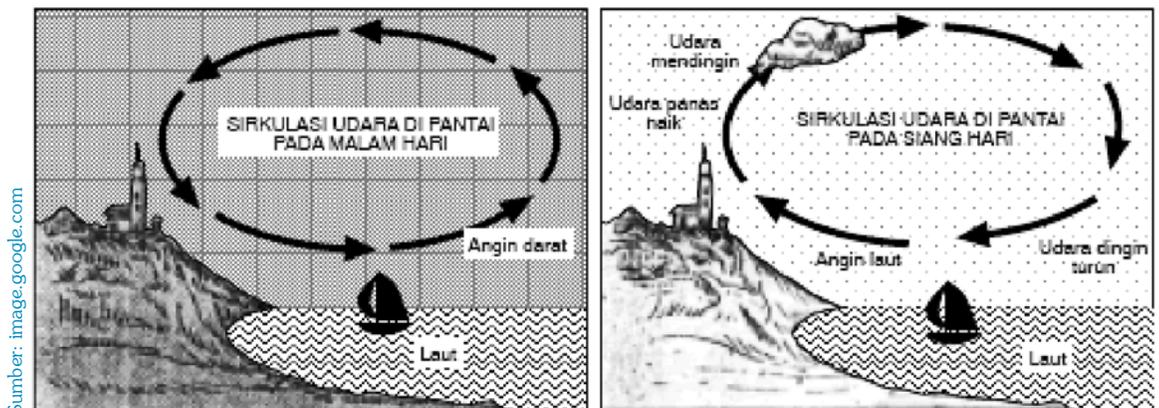
Angin muson atau angin musim adalah angin yang bertiup atau berhembus setiap setengah tahun sekali yang berganti arah. Angin musim terdiri atas angin musim barat laut dan angin musim timur laut. Angin musim barat laut terjadi antara bulan Oktober - April dan pada periode ini matahari di belahan bumi selatan. Angin musim timur laut terjadi antara bulan April - Oktober, pada periode ini matahari berada di belahan bumi utara.

c) Angin lokal (angin setempat)

Angin lokal (angin setempat) adalah angin yang bertiup pada cakupan wilayah sempit. Jenis-jenis angin lokal sebagai berikut:

(1) Angin darat dan angin laut

Angin darat adalah angin yang bergerak dari darat menuju ke laut yang terjadi pada malam hari karena saat malam hari laut bertekanan maksimum dan daratan bertekanan minimum. Angin laut adalah angin yang berhembus dari laut menuju ke darat terjadi pada siang hari karena pada siang hari laut bertekanan maksimum dan daratan bertekanan minimum.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.3
Angin darat dan angin laut

(2) Angin lembah dan angin gunung

Angin lembah adalah angin yang berhembus dari lembah menuju ke puncak gunung karena tekanan udara di lembah tinggi dan tekanan di gunung rendah serta terjadi di malam hari. Angin gunung adalah angin yang berhembus dari puncak gunung menuju ke lembah, karena tekanan udara di gunung tinggi dan tekanan di lembah rendah serta terjadi di malam hari.

(3) Angin fohn (angin terjun)

Angin fohn terjadi karena udara yang mengandung uap air membentur pegunungan atau gunung yang tinggi sehingga naik. Makin ke atas suhu makin dingin dan terjadilah kondensasi yang selanjutnya terbentuk titik air. Titik-titik air jatuh sehingga hujan sebelum mencapai puncak pada lereng pertama. Angin ini terus bergerak menuju puncak. Kemudian menuruni lereng berikutnya sampai ke lembah karena sudah menjatuhkan hujan maka angin yang menuruni lereng ini bersifat kering. Akibat cepatnya gerakan menuruni lereng, angin menjadi panas sehingga angin fohn memiliki sifat menurun, kering, dan panas. Sifat angin fohn tersebut tidak menguntungkan bagi pertanian karena dapat melayukan tanaman. Contoh angin fohn di Indonesia, antara lain: Angin Bohorok di Deli, Angin Kumbang di Cirebon (Jawa Barat), Angin Gending di Probolinggo (Jawa Timur), Angin Brubu di Makasar (Sulawesi), dan Angin Wambrau di Biak (Papua).

(4) Angin siklon dan angin antisiklon

Angin siklon adalah angin pusaran yang terjadi di daerah depresi (tekanan minimum) dan dikelilingi oleh daerah kompresi (tekanan maksimum). Angin siklon di belahan bumi utara berpusar ke dalam dengan arah yang berlawanan jarum jam. Sedangkan, angin siklon belahan bumi selatan searah dengan putaran jarum jam.

Angin antisiklon adalah angin pusaran yang terjadi di daerah kompresi yang dikelilingi oleh daerah depresi. Angin antisiklon di belahan bumi utara searah dengan putaran jarum jam. Sedangkan, di belahan bumi selatan berlawanan dengan arah jarum jam.

b. Kelembapan udara

Kelembapan udara adalah banyak-sedikitnya uap air di udara. Uap air di udara berasal dari penguapan di permukaan bumi, air laut, dan air pada tumbuh-tumbuhan. Kandungan uap air di udara berubah-ubah, bergantung pada temperturnya. Makin tinggi temperatur di suatu tempat, makin renggang partikel udara di tempat tersebut. Akibatnya, kandungan uap airnya makin tinggi. Kelembapan mempengaruhi pengendapan air di udara yang berupa awan, kabut, embun, dan hujan.

“

Makin tinggi temperatur di suatu tempat, maka kelembapan udaranya makin tinggi.

”

Macam-macam kelembapan udara adalah sebagai berikut:

1) Kelembapan relatif (nisbi)

Kelembapan relatif adalah perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah uap air maksimum yang terkandung di udara pada suhu yang sama.

Bila kelembapan relatif pada temperatur tertentu adalah 50%, berarti udara mengandung uap air yang massanya separuh jumlah massa uap air yang dapat dikandung udara pada temperatur tersebut.

Bila kelembapan relatif mencapai 100%, berarti udara tersebut berada dalam keadaan jenuh. Udara dapat menjadi jenuh karena terjadi penambahan uap air atau terjadi pemampatan udara. Udara akan terasa nyaman bila kelembapan relatifnya berkisar antara 50% - 60%.

2) Kelembapan absolut (mutlak)

Kelembapan absolut adalah banyaknya uap air dalam udara pada suatu daerah tertentu yang dinyatakan dalam gram uap air per meter kubik. Hal ini tergantung pada temperatur yang mempengaruhi kekuatan udara untuk memuat uap air, tiap suhu mempunyai batas dari uap air yang dimuatnya. Misalnya, daerah pantai yang berdekatan dengan lautan sebagai sumber penguapan mempunyai kelembapan mutlak tertinggi. Daerah pedalaman yang jauh dari laut atau sumber air permukaan lainnya biasanya lebih kering. Kelembapan mutlak terendah di wilayah gurun pasir. Alat untuk mengukur kelembapan udara adalah higrometer.

c. Curah Hujan

Hujan merupakan peristiwa jatuhnya air, baik dalam bentuk cair maupun padat ke permukaan bumi. Hujan berasal dari air yang menguap akibat panas matahari dan panas ketinggian tertentu. Udara tersebut menjadi jenuh sehingga terjadi kondensasi atau pengembunan yang mengakibatkan uap air yang dikandung oleh udara berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air di udara (awan) yang makin berat akan turun sebagai hujan ke permukaan bumi. Curah hujan tahunan adalah banyaknya air yang jatuh di permukaan bumi dalam waktu satu tahun diukur 1 m³. Curah hujan diukur oleh alat pengukur hujan yang disebut penakar hujan. Alat penakar hujan biasanya dipasang di stasiun-stasiun pengamat cuaca. Hasil pengukuran curah hujan di berbagai tempat dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun peta.

Macam-macam hujan adalah sebagai berikut:

1) Hujan zenithal (konveksi)

Hujan zenithal terjadi pada saat daratan mengalami pemanasan yang tinggi. Udara di atas daratan akan mengalami pemanasan oleh peristiwa konduksi. Akibatnya, udara akan mengembang naik ke

Sumber: image.google.com



Gambar 7.4
Hygrometer

Sumber: image.google.com



Gambar 7.5 Situasi saat hujan

atmosfer. Hujan ini terjadi oleh arus udara konveksi sehingga uap air di ekuator naik secara vertikal pada keadaan tertentu. Lapisan udara tersebut akan mengalami pengembunan, kemudian butiran embun dan es akan jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan konveksi. Hujan konveksi ini seringkali disertai oleh guruh, guntur, dan jatuhnya butiran-butiran es.

2) Hujan naik pegunungan (orografis)

Hujan ini terjadi akibat naiknya udara yang mengandung uap air di lereng pegunungan yang terdapat di tepi pantai. Setelah sampai di atas, udara akan mengalami pendinginan sehingga terjadi pengembunan. Pada saat mencapai titik jenuhnya, embun di awan akan jatuh sebagai hujan. Hujan akan jatuh di bagian lereng pegunungan tempat angin datang. Karena ketinggian lereng, maka terjadilah kondensasi dan turun hujan pada lereng menghadap arah angin. Lereng tempat jatuhnya hujan disebut daerah hujan. Lereng di belakangnya disebut daerah bayangan hujan.

3) Hujan frontal (konvergen)

Hujan frontal terjadi karena adanya pertemuan dua aliran udara di wilayah bertekanan udara rendah dan terjadi pada daerah lintang sedang akibat panas yang mengandung uap air naik ke udara dingin, lalu terjadi kondensasi, akhirnya turun sebagai hujan. Hujan konvergen umumnya terjadi di wilayah tropis. Hujan konvergen umumnya sangat lebat, banyak guntur, dan sering disertai angin ribut.

4) Hujan siklon

Hujan siklon terjadi bila udara yang mengandung uap air naik ke atas dibawa oleh angin siklon, lalu terjadi kondensasi, akhirnya turun sebagai hujan.

C. Hidrosfer

Hidrosfer berasal dari kata “hydro” yang berarti air dan “sphaira” yang berarti lapisan. Jadi, hidrosfer adalah lapisan-lapisan air yang mengelilingi bumi berupa sungai, danau, rawa, air tanah, gletser, laut, samudra, es, salju, dan uap air di udara.

1. Pengertian Hidrologi

Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang air di bawah tanah yang meliputi keberadaannya dan persebarannya. Sifat kimia atau fisik, dan reaksi terhadap lingkungan termasuk hubungan dengan makhluk hidup.

“

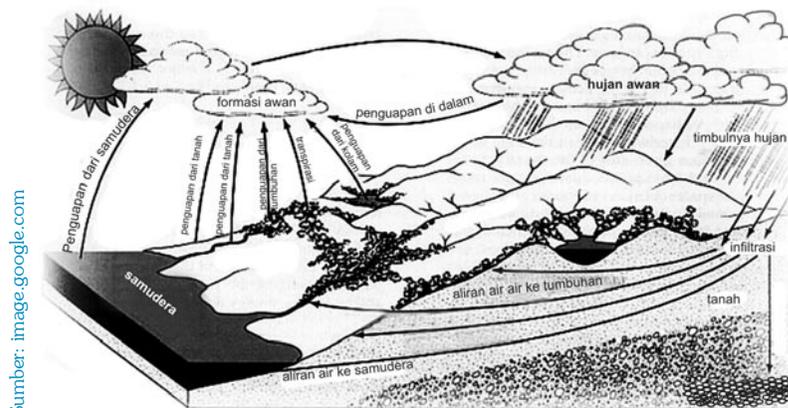
Matahari memanasi permukaan bumi sehingga terjadi penguapan. Uap air yang terbentuk akan naik ke atas membentuk awan pada ketinggian tertentu. Titik-titik air di awan mengalami kondensasi. Setelah titik awan mencapai kondisi jenuh, terjadilah hujan.

”

a. Siklus Hidrologi

Air di bumi merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi makhluk hidup. Persebaran air di bumi tidak merata, jumlah air di bumi kurang lebih 1.386 juta km³ dengan distribusi sebagai berikut.

- 1) berada di laut : 96,53%
- 2) air tanah dalam : 1,69%
- 3) air tanah permukaan: 0,014%
- 4) es dan gletser : 1,78%
- 5) air meteorit/di atmosfer : 0,001%



Gambar 7.6 Siklus hidrologi

Aktivitas Siswa

Cermatilah dengan saksama pembahasan sirkulasi air. Apakah yang dapat kamu simpulkan? Kajiilah dengan temanmu dan jadikan gurumu sebagai pembimbing!

Siklus hidrologi terjadi dengan bantuan penyinaran matahari. Matahari memanasi permukaan bumi sehingga terjadi penguapan. Uap air yang terbentuk akan naik ke atas membentuk awan pada ketinggian tertentu. Titik-titik air di awan mengalami kondensasi. Setelah titik awan mencapai kondisi jenuh, terjadilah hujan.

b. Siklus Air

Siklus air adalah gerakan air mulai dari laut ke atmosfer, dari atmosfer ke tanah, dan dari tanah kembali ke laut. Air naik ke udara dari permukaan laut atau dari daratan melalui penguapan. Siklus air dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Siklus kecil

Adanya pemanasan matahari, terjadilah penguapan air laut yang berkumpul menjadi awan pada ketinggian tertentu. Karena kondensasi terjadi, titik-titik air yang makin lama makin besar volumenya. Kemudian, air jatuh sebagai hujan yang selanjutnya air kembali ke laut.

2) Siklus sedang

Mula-mula terjadi penguapan air laut sehingga terbentuk awan. Awan terbawa oleh angin ke daratan dan terjadi kondensasi sehingga air jatuh sebagai hujan. Sebelum kembali ke laut, air hujan tersebut masuk ke dalam tanah, selokan-selokan terus mengalir ke sungai dan akhirnya kembali ke laut.

3) Siklus panjang

Prosesnya sama dengan siklus sedang, hanya saja setelah terjadi kondensasi, titik-titik air terbawa angin ke tempat yang lebih tinggi sehingga menjadi kristal-kristal es. Kristal-kristal es tersebut masih terbawa angin ke puncak gunung, kemudian jatuh sebagai salju. Terjadilah gletser mengalir ke sungai dan akhirnya kembali ke laut. Terjadinya bermacam-macam siklus dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

- a. Evaporasi adalah proses perubahan wujud air menjadi uap/gas yang berasal dari benda-benda abiotik (tanah, sungai, rawa, danau, dan laut).
- b. Transpirasi adalah proses perubahan/pelarasan air dari benda biotik (tumbuh-tumbuhan melalui stomata).
- c. Evapotranspirasi adalah penguapan secara bersama-sama antara evaporasi dan transpirasi.
- d. Adveksi adalah proses transportasi air/uap secara horizontal oleh angin.
- e. Kondensasi adalah proses perubahan wujud uap air menjadi titik-titik air karena pengaruh suhu yang dingin.
- f. Glasiasi adalah proses perubahan air di atmosfer karena pengaruh suhu yang sangat dingin (kristalisasi).
- g. Presipitasi/curah hujan adalah curahan dari atmosfer hasil kristalisasi/sublimasi berupa gletser ke permukaan bumi.
- h. Glasiasi/hujan es adalah curahan dari atmosfer hasil kristalisasi/sublimasi berupa gletser ke permukaan bumi.
- i. Surface run off adalah pergerakan air di permukaan bumi/tanah menuju sungai, danau, selanjutnya ke laut.
- j. Infiltrasi adalah proses peresapan air ke dalam lapisan tanah melalui pori-pori batuan.
- k. Subsurface run off adalah aliran air di dalam lapisan tanah, perkolasi di atas batuan kedap air.

2. Berbagai Jenis Perairan Darat

Tentunya kamu tinggal di daratan. Apa sajakah jenis perairan darat? Mari kita kaji bersama.

a. Sungai

Sungai adalah aliran air tawar yang mengalir melalui terusan alami yang kedua pinggirnya dibatasi tanggul-tanggul dan mengalir ke laut, danau atau sungai lain. Berdasarkan letaknya, sungai dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: hulu, tengah, dan hilir.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.7 Sungai

Hulu merupakan bagian alur sungai yang terdekat dengan kumpulan mata air dan berbentuk parit-parit. Aliran tersebut kemudian bersatu menjadi sungai yang mengalir mengikuti keadaan batuan setempat. Di daerah hulu umumnya arus air cukup kuat. Di daerah ini seringkali terjadi erosi vertikal yang mengikis dasar sungai. Dasar sungai di bagian tengah relatif lebih landai dibandingkan sebelum mencapai laut. Di daerah ini aliran relatif lambat. Sungai menjadi lebih berkelok-kelok membentuk meander. Aliran sungai yang terpotong akan membentuk sungai mati.

1) Klasifikasi sungai

Berdasarkan sumber airnya, sungai dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a) Sungai hujan adalah sungai yang mendapatkan air dari hujan di bagian hulu. Sebagian besar sungai di Indonesia merupakan sungai hujan.
- b) Sungai gletser adalah sungai yang airnya berasal dari salju yang mencair. Contoh sungai gletser, antara lain Sungai Gangga dan Sungai Brahmanaputra di India.
- c) Sungai campuran adalah sungai gletser yang alirannya mendapat campuran air hujan. Sungai campuran di Indonesia terdapat di Papua, yaitu Sungai Digul dan Sungai Mamberamo.

Berdasarkan keadaan air dan alirannya, sungai dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Sungai periodik (musiman) adalah sungai yang berair hanya pada musim penghujan.
- b) Sungai episodik adalah sungai yang alirannya tidak tergantung oleh musim tertentu atau mengalir sepanjang tahun.

Berdasarkan struktur lapisan batuan tempat mengalirnya, sungai dapat dibedakan menjadi berikut:

- a) Sungai konsekuen adalah sungai yang alirannya searah dengan kemiringan lereng pada daerah yang dilaluinya.
- b) Sungai subsekuen adalah sungai yang alirannya berlawanan arah dengan sungai konsekuen.
- c) Sungai obsekuen adalah sungai yang alirannya berlawanan arah dengan sungai konsekuen.
- d) Sungai resekuen adalah sungai yang alirannya searah dengan sungai konsekuen.
- e) Sungai insekuen adalah sungai yang alirannya tidak beraturan.
- f) Sungai superimposed adalah sungai yang mengalir di atas batuan kristalin pada batuan sedimen yang datar atau di atas formasi aluvial.
- g) Sungai reserved adalah sungai yang alirannya berubah arah kembali ke kondisi semula.
- h) Sungai anaklinal adalah sungai antiseden yang mengalir ke permukaan, kemudian diangkat miring berlawanan dengan arah alirannya.
- i) Sungai epirogenesa adalah sungai yang terus-menerus mengikis batuan yang dilaluinya sehingga mencapai batuan induk daerah yang dilaluinya.

2) Manfaat sungai

Pernahkah kamu melihat anak kecil mandi di sungai? Itulah salah satu manfaat dari sungai. Berikut ini adalah manfaat lain dari sungai.

- a) Irigasi/pengairan
- b) PLTA (pembangkit listrik)
- c) Sarana lalu lintas
- d) Sarana industri
- e) Sarana kebutuhan rumah tangga
- f) Budidaya perikanan air tawar.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.8 Manfaat sungai

“

Air bawah permukaan adalah air yang mempunyai aliran di dalam tanah sebagai hasil resapan dari aliran air permukaan.

”

3) Pola air

Berbagai pola air sungai adalah sebagai berikut:

- a) Dendritik merupakan pola aliran yang arah aliran anak-anak sungai pada sungai utamanya tidak teratur. Dendritik terdapat pada daerah pantai.
- b) Pinnate adalah pola aliran anak sungai yang bermuara di sungai utama berkembang membentuk sudut lancip.
- c) Radial adalah aliran yang menyebar dari induk sungai menuju ke arah lereng lembah.
- d) Sentripetal adalah pola aliran sungai yang memutar ke suatu tempat, misalnya cekungan.
- e) Anular adalah pola aliran radial sentrifugal, kemudian timbul sungai-sungai subsekuen yang sejajar kontur atau aliran sungai yang melingkar
- f) Rektangular adalah pola aliran yang mengikuti arah bidang patahan atau membentuk sudut siku-siku.
- g) Trellis adalah pola aliran dan merupakan kombinasi antara sungai obsekuen dan sungai konsekuen.

4) Endapan pada aliran sungai

Endapan pada aliran sungai adalah sebagai berikut:

- a) Dataran banjir adalah endapan pada dasar sungai, yang terjadi pada sungai-sungai tersebut sudah mencapai stadium dewasa.
- b) Kerucut aluvial terjadi karena berkurangnya daya angkut yang disebabkan oleh perubahan gradien.
- c) Gosong sungai terjadi karena mengalami gradasi pada musim hujan.
- d) Kipas aluvial terjadi karena sungai mengalami perubahan gradien yang drastis dari daerah pegunungan mencapai dataran rendah.
- e) Gosong meander adalah endapan yang berupa gisik, yang terbentuk pada bagian dalam meander.
- f) Gosong delta adalah endapan yang dibentuk oleh anak sungai pada waktu bertemu dengan induk sungai.
- g) Delta adalah endapan yang terbentuk pada sungai yang mencapai base level. Delta terjadi akibat adanya penurunan kecepatan secara drastis.
- h) Tanggul alam merupakan endapan yang terjadi di tepi sungai.
- i) Endapan sungai liar adalah endapan pada sungai yang alirannya berpindah-pindah dan tidak tetap.

5) Air bawah permukaan

Air bawah permukaan adalah air yang mempunyai aliran di dalam tanah sebagai hasil resapan dari aliran air permukaan. Air bawah permukaan memiliki bentuk daerah aliran yang teratur. Air bawah permukaan bergerak di bawah permukaan bumi melalui pori-pori tanah.

Pada dasarnya, air bawah permukaan mempunyai bermacam-macam bentuk, yaitu:

a) Air tanah

Air tanah adalah air yang terdapat dalam pori-pori lapisan tanah bagian atas dari lapisan kedap air disebut juga air tanah freatis. Air tanah dangkal hanya ada pada musim hujan. Dengan adanya gaya gravitasi, air tanah dangkal akan bergerak turun melalui lapisan tanah yang ada di bawahnya dan menjadi air tanah dalam. Ciri-ciri air tanah dangkal adalah:

- (1) banyak digunakan sebagai sumur-sumur penduduk;
- (2) pada musim kemarau debit airnya surut dan pada musim penghujan debit airnya banyak; dan
- (3) mudah terkena polusi, terutama daerah yang padat penduduknya.

b) Air tanah dalam

Air tanah dalam adalah air tanah yang terletak di antara dua lapisan kedap air atau lebih yang asal airnya dari lereng pegunungan atau dataran tinggi. Lapisan air ini disebut lapisan akuifer. Sering air tanah dalam yang berada antara dua lapisan kedap air keluar dan memancarkan airnya. Jika debit airnya banyak dan berada di dataran tinggi, maka air ini disebut artesis. Air tanah dalam ditemukan pada dua zona, yaitu zona tak jenuh adalah lapisan di mana pori-pori batuan masih berisi air dan udara, serta zona jenuh adalah lapisan di mana pori-pori batuan sudah terisi air seluruhnya. Antara zona tak jenuh dan zona jenuh dibatasi oleh lapisan yang disebut batas kolom air.

Ciri-ciri air tanah dalam adalah:

- (1) berasal dari dataran tinggi atau lereng pegunungan yang masuk ke dalam lapisan akuifer;
- (2) letak air jauh di dalam tanah; dan
- (3) mempunyai tekanan yang besar karena pengumpulan secara terus-menerus.

c) Artesis

Artesis adalah air yang terjebak dalam suatu lubang tertutup. Air yang terjebak di antara batuan dapat memancar ke permukaan apabila terjadi perbedaan energi potensial.

d) Sungai bawah tanah

Sungai bawah tanah adalah aliran air yang mempunyai alur mengikuti rongga-rongga yang berhubungan dengan struktur gua atau antiklin.

e) Air kapiler

Air kapiler adalah air yang masuk ke dalam tanah melalui pori-pori batuan tanpa kandungan udara.

“

Air tanah dalam ditemukan pada dua zona, yaitu zona tak jenuh adalah lapisan di mana pori-pori batuan masih berisi air dan udara, serta zona jenuh adalah lapisan di mana pori-pori batuan sudah terisi air seluruhnya.

”

f) **Geyser**

Geyser adalah aliran atau semburan air panas di daerah gunung berapi. Geiser memancar ke luar akibat tekanan yang dihasilkan oleh panas bumi.

b. **Danau**

Danau adalah suatu cekungan di permukaan daratan yang terisi air, terletak di tengah-tengah daratan. Sumber air danau berasal dari air hujan, sungai atau mata air. Keluarnya air danau melalui penguapan, perembesan, dan aliran. Fungsi danau adalah sebagai berikut:

- (1) sebagai sumber bendungan;
- (2) sebagai sumber air tawar;
- (3) sumber pembangkit tenaga listrik; dan
- (4) sarana rekreasi dan objek pariwisata.

1) **Macam-macam danau**

Menurut cara terjadinya, danau dibedakan menjadi:

- a) Danau vulkanik adalah danau yang terbentuk karena letusan gunung berapi disebut juga danau kawah. Contoh: Danau Kalimutu, Danau Rinani, Danau Kelud, dan Danau Tangkuban Perahu.
- b) Danau tektonik adalah danau yang terbentuk akibat peristiwa patahan atau penurunan kerak bumi oleh aktivitas tenaga endogen. Contoh: Danau Poso, Danau Towuti, Danau Singkarak dan Danau Tempe.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.9 Danau Tangkuban Perahu



Sumber: image.google.com

Gambar 7.10 Danau Poso

- c) Danau tektovulkanik adalah danau yang terbentuk karena gabungan peristiwa antara tektonik dan vulkanik. Umumnya, danau jenis ini terbentuk karena hasil letusan gunung api yang mengalami peruntuhan dasar lubang kepundan. Contoh: Danau Toba, Danau Ranau, dan Danau Kerinci.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.11 Danau Toba

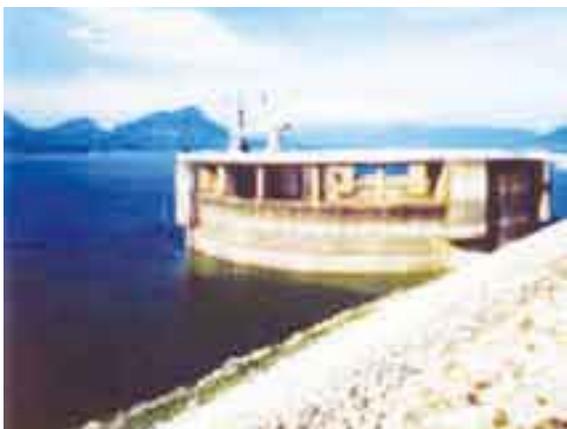
- d) Danau karst adalah danau yang terbentuk karena peristiwa melarutnya batu kapur sehingga membentuk daerah cekungan. Danau yang terjadi karena pelarutan kimia. Contoh: misalnya danau yang berada di daerah Gunung Kidul dan daerah karst di Yugoslavia.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.12 Danau Galilea

- e) Danau buatan, danau yang terjadi karena dibuat manusia dengan cara membendung aliran sungai. Contoh: Waduk Gajah Mungkur, Waduk Karangates, dan Waduk Jati Luhur.



Sumber: image.google.com

Gambar 7.13 Waduk Jati Luhur

- f) Danau glasial adalah danau yang terjadi karena peristiwa pencairan es yang kemudian menggenangi cekungan pada zaman es alluvium. Contoh: Danau Michisan dan Danau Superior. Danau ini terdapat di wilayah perbatasan antara Kanada-Amerika Serikat.
- 7) Danau laguna adalah danau yang terbentuk di daerah pantai akibat pengendapan material yang dibawa oleh sungai. Pengendapan tersebut membentuk bendungan di muara sungai. Danau laguna juga dapat terbentuk di cekungan karang yang dikurung oleh pulau-pulau karang (atol). Contoh: pantai Selatan Jawa dan pantai Barat Sumatera.

Faktor-faktor penyebab rusaknya danau adalah:

- (1) Proses sedimentasi yang dihasilkan dari endapan-endapan hasil erosi.
- (2) Penguapan yang lebih besar daripada jumlah air yang masuk sehingga air danau berangsur-angsur habis.
- (3) Gerakan tektonisme yang dapat mengubah aliran sungai yang masuk ke danau.

c. Rawa

Rawa adalah bagian permukaan bumi yang selalu basah dan tergenang air karena kekurangan aliran atau bagian permukaan bumi yang lebih rendah daripada daerah sekitarnya.

Macam-macam rawa adalah sebagai berikut:

- 1) Rawa tergenang adalah rawa yang selalu tergenang oleh air, dasar rawa merupakan lapisan gambut yang tebal dan air yang berwarna kemerah-merahan.
- 2) Rawa pasang surut adalah rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut sehingga dapat dimanfaatkan sebagai areal sawah pasang surut.

Berdasarkan sifat airnya, rawa dibedakan atas tiga jenis, yaitu:

- 1) Rawa air tawar adalah rawa yang berisi air tawar. Rawa ini tidak mengalami pergantian air. Rawa ini umumnya terdapat di daerah pedalaman dan sekitar aliran sungai-sungai besar di hutan.
- 2) Rawa air payau adalah rawa yang berisi campuran air asin dan tawar. Rawa jenis ini terdapat di sekitar muara sungai yang mendapat pengaruh pasang surut air laut.
- 3) Rawa air asin adalah rawa yang berisi air laut. Rawa jenis ini banyak terdapat di kawasan pantai yang terkena pengaruh pasang surut air laut.

Kilasan Materi

- Atmosfer adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi.
- Atmosfer dibagi menjadi empat lapisan, yaitu troposfer, stratosfer, mesosfer, dan ionosfer (thermosfer).
- Ozon terletak pada lapisan stratosfer.
- Cuaca adalah keadaan harian udara pada suatu wilayah yang tidak luas pada suatu saat dalam waktu yang singkat.
- Angin adalah udara yang bergerak karena terdapat perbedaan tekanan yang disebabkan oleh perbedaan pemanasan bumi oleh matahari.
- Kelembapan udara adalah banyak-sedikitnya uap air di udara.
- Curah hujan tahunan adalah banyaknya air yang jatuh di permukaan bumi dalam waktu satu tahun diukur 1 m^3 .
- Macam-macam hujan adalah hujan zenithal (konveksi), hujan pegunungan (orografis), hujan frontal (konvergen), dan hujan siklon.
- Hidrosfer adalah lapisan-lapisan air yang mengelilingi bumi berupa sungai, danau, rawa, air tanah, gletser, laut, samudera, es, salju, dan uap air di udara.
- Sungai adalah aliran air tawar yang mengalir melalui terusan alami yang kedua pinggirnya dibatasi tanggul-tanggul dan mengalir ke laut, danau atau sungai lain.
- Sungai gletser adalah sungai yang airnya berasal dari salju yang mencair.
- Danau adalah suatu cekungan di permukaan daratan yang terisi air, terletak di tengah-tengah daratan.
- Berdasarkan cara terjadinya, danau dibedakan menjadi danau vulkanik, danau tektonik, danau tektovulkanik, danau karst, danau buatan, danau glasial, dan danau laguna.
- Rawa adalah bagian permukaan bumi yang selalu basah dan tergenang air karena kekurangan aliran.

Refleksi

Segala yang ada di bumi harus kita pelihara agar tidak merusak alam yang ada pada bumi ini. Namun, manusia kadang merusak bumi ini melalui eksperimennya, seperti membuat kendaraan beroda empat yang mengeluarkan asap sehingga lama-kelamaan asap tersebut membumbung tinggi dan merusak salah satu lapisan bumi secara perlahan (lapisan ozon).

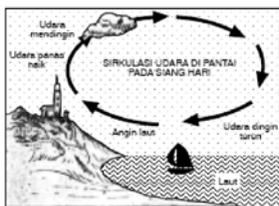
Kamu telah mempelajari atmosfer dan hidrosfer serta pengaruhnya terhadap kehidupan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kamu bisa mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan bumi ini rusak. Menurutmu, seberapa besarkah pengaruh atmosfer dan hidrosfer terhadap kehidupan ini? Dan apa yang dapat kamu simpulkan dari pembelajaran pada bab ini?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bagian lapisan udara yang berguna untuk melindungi permukaan bumi dari radiasi sinar ultraviolet adalah
 - a. stratopause
 - b. tropopause
 - c. mesosfer
 - d. ionosfer
2. Hujan yang terjadi apabila udara panas yang mengandung uap air naik ke udara dingin kemudian terjadi kondensasi disebut hujan
 - a. zenithal
 - b. siklon
 - c. frontal
 - d. orografis
3. Di bawah ini termasuk unsur-unsur cuaca dan iklim adalah
 - a. suhu, tekanan, awan
 - b. suhu, angin, awan
 - c. angin, curah hujan, air
 - d. suhu, tekanan, kelembapan
4. Lapisan atmosfer jika diurutkan dari bawah ke atas adalah
 - a. troposfer, mesosfer, stratosfer, dan ionosfer
 - b. troposfer, mesosfer, ionosfer, dan stratosfer
 - c. troposfer, stratosfer, stratopause, ionosfer, dan eksosfer
 - d. troposfer, stratosfer, mesosfer, dan ionosfer
5. Pada gambar di bawah ini menunjukkan angin
 - a. darat
 - b. laut
 - c. lembah
 - d. gunung
6. Lapisan yang menyelubungi bumi dan meliputi air tanah, sungai, rawa, danau, laut gletser, serta uap air adalah
 - a. geosfer
 - b. hidrosfer
 - c. atmosfer
 - d. astenosfer
7. Siklus air yang melalui proses kondensasi dan adveksi berasal dari penguapan disebut siklus
 - a. kecil
 - b. sedang
 - c. panjang
 - d. rendah
8. Apabila hulu sungai merupakan daerah yang berhutan lebat, maka sifat sungainya adalah
 - a. permanen
 - b. periodik
 - c. mengalir
 - d. anteseden
9. Air tanah dalam yang memancar secara berkala karena tekanan endogen di daerah patahan disebut
 - a. gletser
 - b. geyser
 - c. artesis
 - d. air mineral
10. Sungai yang arah alirannya berlawanan dengan sungai konsekuen disebut sungai
 - a. obsekuen
 - b. resekuen
 - c. insekuen
 - d. anteseden



B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan fungsi lapisan-lapisan atmosfer!
2. Apa yang dimaksud dengan geysir?
3. Sebutkan jenis-jenis danau!
4. Sebutkan faktor penyebab rusaknya sungai dan danau!
5. Jelaskan mengenai kelembapan udara!



Ruang Berpikir

1. Tentunya di tempatmu ada aliran sungai. Identifikasi jenis sungai tersebut. Agar kealamian sungai tetap terjaga, apa yang seharusnya kamu lakukan?
2. Cobalah untuk mengklasifikasikan danau-danau yang ada di Indonesia pada tabel berikut ini.

No.	Nama Danau	Lokasi	Macam Danau

Bab
8

Perkembangan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di Indonesia

Standar Kompetensi:

Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalan-peninggalannya.

Peta Konsep



Peta Konsep

Perkembangan pengaruh Hindu-Buddha Indonesia dibuktikan dengan berdirinya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia. Hal ini dapat kita ketahui dari peninggalan-peninggalan sejarah yang berhasil ditemukan, di antaranya: candi, prasasti, dan laporan para pengembara luar negeri yang pernah berkunjung ke wilayah Indonesia. Dari peninggalan tersebut dapat diketahui bahwa Hindu-Buddha tidak hanya mempengaruhi aspek rohani masyarakatnya, tetapi juga aspek sosial, politik, dan ekonomi. Sampai saat ini, peninggalan-peninggalan tersebut masih dipelajari oleh kaum intelektual walaupun manusia yang mempelajari silih berganti.

Mari pelajari bersama mengenai kebudayaan dan kondisi masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Nusantara..

A. Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia

Masuknya kebudayaan India ke Indonesia membawa perubahan penting di bidang pemerintahan dan kepercayaan (religi) masyarakat. Kedudukan kepala suku yang menjadi pemimpin suatu desa digantikan oleh seorang raja (orang yang dihormati). Dengan demikian, desa berubah menjadi kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha. Kerajaan-kerajaan tersebut, antara lain: Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit.

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai berdiri sekitar tahun 400 - 500 M. Kerajaan ini merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur.

Mengenai Kerajaan Kutai dapat diketahui dari tujuh buah prasasti yang ditemukan di muara Sungai Kaman. Dari prasasti yang ditemukan tersebut diketahui bahwa raja pertama Kerajaan Kutai adalah Kudungga. Kudungga mempunyai seorang putra bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki tiga orang putra, di antaranya yang terkenal adalah Mulawarman.

Nama Kudungga oleh para ahli sejarah ditafsirkan sebagai nama asli Indonesia yang belum terpengaruhi India. Sementara, putranya yang bernama Aswawarman diduga telah terpengaruh Hindu. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa kata “Warman” berasal dari bahasa Sansekerta. Kata itu biasanya digunakan untuk akhiran nama-nama masyarakat India Selatan.

Raja terbesar Kerajaan Kutai adalah Mulawarman. Ia sering disamakan dengan Ansuman, yaitu Dewa Matahari. Raja Mulawarman dikenal sangat dekat dengan rakyatnya. Ia juga memiliki hubungan



Gambar 8.1
Prasasti kerajaan Kutai

Sumber: image.google.com

yang baik dengan kaum Brahmana yang datang ke Kutai. Diceritakan bahwa Raja Mulawarman sangat dermawan. Ia memberi sedekah segunung minyak dan lampu. Ia juga memberikan hadiah 20.000 ekor lembu kepada Brahmana di suatu tempat yang disebut Wafakeswara. Wafakeswara adalah tempat suci untuk memuja Dewa Siwa. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa Raja Mulawarman menganut agama Hindu Siwa.

Dari besarnya sedekah Raja Mulawarman dan perhatiannya mengenai keadaan masyarakat, dapat diketahui bahwa Kutai sangat makmur. Kemakmuran ini didukung oleh peranan Kerajaan Kutai yang besar dalam pelayanan dan perdagangan dunia. Hal ini disebabkan karena letak Kutai yang sangat strategis, yaitu berada dalam jalur perdagangan utama Cina - India.

a. Kehidupan Politik

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa raja pertama Kerajaan Kutai yang bernama Kudungga diyakini belum dipengaruhi agama Hindu. Kudungga diperkirakan adalah seorang pemimpin suku setempat yang kemudian mendirikan kerajaan pada saat pengaruh Hindu-Buddha mulai masuk ke Indonesia.

Pada masa pemerintahannya, wilayah Kerajaan Kutai diperluas. Hal ini dapat diketahui dari diadakannya upacara Aswamedha, yaitu upacara pelepasan kuda. Kita ketahui bahwa upacara semacam ini pernah diadakan oleh masyarakat India pada masa pemerintahan Samudragupta.

Untuk menentukan luas wilayah, Samudragupta melepaskan kuda-kuda mereka sejauhmana kuda-kuda itu berlari, sejauh itu pula luas wilayah kerajaannya. Setelah Aswawarman, Kerajaan Kutai diperintah oleh Mulawarman. Dari prasasti yang ditemukan diketahui bahwa pada masa pemerintahan Mulawarman berada dalam masa keemasan, wilayah kekuasaannya meliputi hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Pada masa pemerintahannya pula, rakyat Kutai hidup makmur. Setelah pemerintahan Mulawarman, perkembangan Kutai selanjutnya tidak dapat diketahui secara pasti. Hal ini disebabkan selain tujuh prasasti, belum ditemukan sumber tertulis yang lain.

b. Kehidupan Sosial

Dari berbagai peninggalan Kerajaan Kutai yang berhasil ditemukan dapat disimpulkan bahwa pada masa itu kehidupan masyarakat Kutai sudah sangat teratur. Walaupun tidak secara jelas diungkapkan dalam prasasti, namun diperkirakan masyarakat Kutai sudah terbagi dalam kasta-kasta meskipun tidak secara tegas.

Dari penggunaan bahasa Sansekerta dan pemberian hadiah sapi, disimpulkan bahwa di dalam masyarakat Kutai terdapat golongan

“

Setelah pemerintahan Mulawarman, perkembangan Kutai selanjutnya tidak dapat diketahui secara pasti.

”

Brahmana. Golongan ini sebagaimana juga di India memegang monopoli penyebaran dan upacara keagamaan.

Selain golongan Brahmana, terdapat pula kaum Ksatria. Golongan ini terdiri atas kerabat dekat raja. Di luar kota, golongan ini masih menjalankan adat istiadat dan kepercayaan asli mereka. Dengan demikian, walaupun agama Hindu telah menjadi agama resmi kerajaan, terdapat kelompok masyarakat yang tetap menganut kepercayaan aslinya.

c. Kehidupan Ekonomi

Kendati tidak banyak informasi yang bisa diperoleh dari Yupa, tetapi diperkirakan pertanian, baik sawah maupun ladang merupakan mata pencaharian utama masyarakat Kutai. Selain itu, melihat letaknya di jalur perdagangan internasional, masyarakat Kutai diperkirakan juga mengembangkan perdagangannya.

Melalui hubungan dagang tersebut, langsung tidak langsung berkembang pula hubungan agama dan kebudayaan. Banyak pendeta yang diundang untuk datang ke daerah Kutai. Sebaliknya, banyak pula orang Kutai yang berkunjung ke daerah asal para pendeta tersebut.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, dalam salah satu prasasti disebutkan bahwa Raja Kutai yang bernama Mulawarman menghadiahkan 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana. Jumlah sapi yang sedemikian besar menjelaskan bahwa sebagian masyarakat juga bermata-pencaharian sebagai peternak.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara didirikan sekitar abad ke-5 di lembah Sungai Citarum, Bogor, Jawa Barat. Kerajaan ini merupakan kerajaan tertua di Jawa. Mengenai Kerajaan Tarumanegara dapat kita ketahui dari sumber sejarah prasasti dan berita dari Cina.

Ada tujuh buah prasasti yang menerangkan kerajaan Tarumanegara. Ketujuh prasasti tersebut adalah prasasti Kebon Kopi, Ciaruteun, Pasir Awi, Prasasti Jambu, Muara Cianten, tugu yang ditemukan di desa Tugu, dan prasasti Lebak. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta.

Sumber berita lain tentang Kerajaan Tarumanegara diperoleh dari catatan seorang musafir Cina yang bernama Fa-Hien. Fa-Hien dalam perjalanannya ke India singgah di Ye-Po-Ti (Pulau Jawa) karena perahu yang ditumpanginya dilanda topan. Fa-Hien mengatakan bahwa di To-lo-mo (Tarumanegara) pada 414 M belum banyak orang yang beragama Buddha. Sementara itu, pengikut agama Hindu terbanyak diberitakan pula bahwa raja dianggap keturunan dewa. Oleh karena itu, raja mempunyai kekuasaan yang sangat besar.

Aktivitas Siswa

Carilah informasi dari berbagai sumber mengenai keruntuhan Kerajaan Kutai. Seandainya kamu pada saat itu adalah pemimpin Kerajaan Kutai, apa yang kamu lakukan agar kerajaanmu tidak runtuh? Kemukakan pendapatmu!

“

Raja yang paling terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah Purnawarman.

”

a. Kehidupan Politik

Sumber-sumber sejarah yang berhasil ditemukan tidak banyak memberikan informasi tentang sejarah Kerajaan Tarumanegara. Ketujuh Prasasti yang ditemukan hanya memberikan gambaran Kerajaan Tarumanegara pada masa Raja Purnawarman. Namun demikian, dari prasasti Tugu dapat diketahui bahwa Purnawarman bukanlah raja pertama Kerajaan Tarumanegara. Menurut prasasti ini sebelum Purnawarman menggali Sungai Gomati, ayah Purnawarman telah menggali Sungai Candrabhaya (sekarang Bekasi).

Raja yang paling terkenal dari Kerajaan Tarumanegara adalah Purnawarman. Hal ini didasarkan pada tulisan yang terdapat pada Prasasti Ciaruteun, Jambu, dan Lebak. Pada Prasasti Ciaruteun terdapat tulisan yang berbunyi: “Inilah dua bekas telapak kaki, yang seperti Dewa Wisnu ialah kaki yang mulia penguasa negeri Taruma”. Pada prasasti Jambu tertulis: “Gagah mengagumkan dan jujur terhadap tugas adalah pemimpin manusia yang tiada taranya yang terkenal tidak dapat ditembus senjata musuh. Ini adalah sepasang tapak kakinya, yang senantiasa berhasil menggempur kota-kota musuh, hormat kepada para pangeran, tapi merupakan duri dalam daging bagi musuh-musuhnya.” Sementara, pada Prasasti Lebak terdapat tulisan: “Tanda keperwiraan, keagungan, dan keberanian yang sungguh-sungguh dari raja dunia, Yang Mulia Purnawarman yang menjadi panji sekalian raja”.

Pada masa pemerintahan Raja Tarumanegara, rakyat Tarumanegara hidup makmur. Hal ini diperkuat dengan tulisan pada Prasasti Tugu yang menceritakan tentang hadiah raja yang sedemikian besar kepada Raja Brahmana dan usaha raja untuk membangun sistem irigasi bagi rakyatnya.

Perkembangan Kerajaan Tarumanegara selanjutnya tidak diketahui. Para ahli sejarah memperkirakan bahwa kerajaan ini hancur setelah mendapat serangan dari Kerajaan Sriwijaya sekitar abad ke-7.

b. Kehidupan Sosial

Seperti halnya masyarakat Kutai, masyarakat Tarumanegara hidup dalam susunan masyarakat yang teratur. Golongan Brahmana merupakan kelompok yang bertugas mengatur kehidupan keagamaan. Kaum Ksatria merupakan golongan bangsawan yang mencakup raja beserta kerabatnya. Sementara, para petani, pedagang, pelaut, pemburu, peternak, dan nelayan merupakan golongan terbesar dalam masyarakat.

Sehubungan dengan penggalian saluran air sulit diperkirakan apakah para pekerja penggalian tersebut termasuk golongan Sudra dari daerah-daerah taklukan Tarumanegara. Prasasti yang ditemukan hanya menceritakan bahwa Raja Purnawarman adalah raja yang gagah berani dan disegani musuh-musuhnya.

3. Kerajaan Mataram Kuno

Di pedalaman wilayah Jawa Tengah sekitar abad ke-8 berkembang sebuah kerajaan besar yang disebut Kerajaan Mataram Kuno. Pusat kerajaan terletak di daerah yang disebut “Medang I Bhumi Mataram” (diperkirakan sekitar Prambanan, Klaten, Jawa Tengah). Daerah ini dikelilingi pegunungan dan di tengahnya mengalir sungai-sungai besar, seperti Sungai Bogowonto, Progo, Wlo, dan Bengawan Solo. Di antara gunung-gunung tersebut terdapat pula gunung berapi yang sering meletus. Ini mengakibatkan wilayah Kerajaan Mataram Kuno sering mengalami bencana letusan gunung berapi. Bahkan, pusat kerajaan Mataram juga sempat berpindah ke daerah Jawa Timur.

Kerajaan Mataram Kuno banyak meninggalkan bangunan candi dan prasasti. Hal ini tentu sangat membantu para ahli sejarah untuk mengetahui riwayat kerajaan ini. Beberapa prasasti penting yang terkait dengan asal mula Kerajaan Mataram Kuno adalah Prasasti Canggal (732 M), Prasasti Kalasan (776 M), Prasasti Kelurak (725 M), Prasasti Karang Tengah (824 M), Prasasti Balitung atau Kedu (907 M), dan Prasasti Sojomerto Batang.

a. Kehidupan Politik

Berdasarkan Prasasti Canggal diketahui bahwa Kerajaan Mataram Kuno mula-mula diperintah oleh Raja Sanna. Raja Sanna kemudian digantikan oleh keponakannya yang bernama Sanjaya. Sanjaya adalah anak Sanaha, saudara perempuan Raja Sanna. Hal ini terjadi karena Raja Sanna tidak memiliki keturunan.

Raja Sanjaya memerintah dengan bijaksana sehingga rakyat hidup makmur, aman, dan tenteram. Hal ini terlihat dari kalimat dalam Prasasti Canggal yang menyebutkan bahwa Jawa kaya akan padi dan emas. Selain di dalam prasasti Canggal, nama Sanjaya juga tercantum dalam Prasasti Balitung.

Setelah Sanjaya, Kerajaan Mataram Kuno diperintah oleh Panangkaran. Dari prasasti Balitung diketahui bahwa Raja Panangkaran bergelar Syailendra Sri Maharaja Dyah Pancapana Rakai Panangkaran. Hal ini menunjukkan bahwa Rakai Panangkaran berasal dari keluarga Sanjaya dan keluarga Syailendra.

Sepeninggal Panangkaran, Mataram Kuno terpecah menjadi dua kerajaan, yaitu Kerajaan Mataram yang bercorak Buddha dan Kerajaan Mataram yang bercorak Hindu. Wilayah Kerajaan Mataram yang bercorak Hindu meliputi Jawa Tengah bagian Utara. Kerajaan ini diperintah oleh Dinasti Sanjaya dengan raja-raja, seperti: Panunggulan Warak, Garung, dan Pikatan. Sementara wilayah Kerajaan Mataram yang bercorak Buddha meliputi Jawa Tengah bagian Selatan. Kerajaan ini diperintah oleh Dinasti Syailendra dengan rajanya antara lain Indra.

“

Kerajaan Mataram Kuno berdiri pada abad ke-8 di wilayah pedalaman Jawa

”

“

Sepeninggal Panangkaran, Mataram Kuno terpecah menjadi dua kerajaan, yaitu kerajaan Mataram yang bercorak Buddha dan kerajaan Mataram yang bercorak Hindu.

”

Perpecahan Kerajaan Mataram Kuno ini tidak berlangsung lama. Pada tahun 850 M Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya mengadakan perkawinan politik dengan Pramodawardani dari keluarga Syailendra. Dengan perkawinan ini, Kerajaan Mataram Kuno dapat dipersatukan kembali.

Pada masa pemerintahan Pikatan-Pramodawardani, wilayah Mataram berkembang luas meliputi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Rakai Pikatan juga berhasil mendirikan Candi Plaosan.

Sepeninggal Rakai Pikatan, Kerajaan Mataram Kuno diperintah oleh Balitung (898 - 910 M). Raja Balitung adalah raja terbesar Mataram dan bergelar Sri Maharaja Rakai Wakutura Dyah Ballitung. Pada masa pemerintahannya banyak dibangun candi dan prasasti. Di antaranya adalah kompleks Candi Prambanan. Selain itu, Raja Balitung dikenal dapat mengatur pemerintahan dengan baik sehingga membawa kesejahteraan bagi rakyatnya.

Setelah Balitung, pemerintahan dipegang berturut-turut oleh Daksa, Tuladong, dan Wawa. Raja Wawa memerintah antara 924 - 925 M. Ia kemudian digantikan oleh menantunya yang bernama Mpu Sendok. Pada masa pemerintahan Mpu Sendok inilah pusat kerajaan Mataram Kuno dipindahkan ke Jawa Timur. Hal ini disebabkan makin besarnya pengaruh Kerajaan Sriwijaya yang diperintah oleh Balaputradewa.

Selama abad ke-7 hingga abad ke-9 terjadi serangan-serangan dari Sriwijaya ke Mataram. Hal ini menyebabkan Mataram Kuno makin terdesak ke wilayah timur. Selain itu, sering terjadi pula bencana alam berupa letusan gunung Merapi. Letusan gunung ini diyakini oleh masyarakat Mataram Kuno sebagai tanda kehancuran dunia. Oleh karena itu, mereka menganggap letak Kerajaan di Jawa Tengah sudah tidak layak dan harus dipindahkan.

4. Kerajaan Singasari

Tahukah kamu siapakah Ken Arok? Menurut Kitab Pararaton, Ken Arok adalah anak seorang petani dari Desa Pangkur. Ibunya bernama Ken Endok. Di desa itu terletak di sebelah timur Gunung Kawi (dekat Malang). Pada waktu dilahirkan tubuhnya bersinar. Hal itu menandakan ia kelak akan menjadi raja besar di Jawa.

Waktu masih muda, Ken Arok adalah seorang anak yang sangat nakal. Berkat bimbingan Brahmana Lohgawe, Ken Arok menjadi baik. Ken Arok kemudian mengabdikan kepada Akuwu (Kepala desa) Tumapel. Akuwu itu bernama Tunggul Ametung. Setelah beberapa lama mengabdikan, Ken Arok ingin menjadi akuwu. Ia merebut kekuasaan Tunggul Ametung. Akhirnya, Ken Arok kemudian menjadi akuwu di Tumapel.

Aktivitas Siswa

Carilah informasi mengenai kepemimpinan Mpu Sendok. Adakah yang dapat kamu pelajari dari kepemimpinannya? Jelaskan.

“

Ken Arok mempunyai cita-cita yang tinggi. Ia tidak puas hanya menjadi seorang akuwu. Ia ingin menjadi raja.

”

Ken Arok mempunyai cita-cita yang tinggi. Ia tidak puas hanya menjadi seorang akuwu. Ia ingin menjadi raja. Untuk mencapai maksudnya ia mulai menyusun tentara. Ia ingin merebut kekuasaan Raja Kertajaya dari Panjalu, disebut juga Kerajaan Kediri. Daerah Tumapel merupakan daerah Kekuasaan Kerajaan Kediri.

Ken Arok akhirnya berhasil mengalahkan Raja Kertajaya dalam perang di daerah Ganter pada 1222. Dalam perang itu, Kertajaya terbunuh dan Kerajaan Kediri runtuh.

Setelah menjadi raja, Ken Arok bergelar Rajasa. Ia merupakan pendiri keluarga Rajasa. Kerajaannya bernama Singasari dan ibu kotanya bernama Kutaraja. Di awal pemerintahannya, Kerajaan Singasari menjadi kerajaan besar. Rakyatnya hidup makmur dan aman.

Dari permaisurinya yang bernama Ken Dedes, Ken Arok mempunyai anak bernama Mahisa Wong Ateleng. Dari selirnya, yaitu Ken Umang, ia mempunyai anak bernama Tohjaya.

Anusapati menjadi raja menggantikan Ken Arok sebagai Raja Singasari. Ia adalah anak Tunggul Ametung dan Ken Dedes. Anusapati naik tahta setelah berhasil mengalahkan Ken Arok. Anusapati kemudian dikalahkan oleh Tohjaya pada tahun 1248. Anusapati dimakamkan di Candi Kidal dekat Malang, Jawa Timur.

Putra Anusapati yang bernama Ranggawuni menjadi raja. Ia menggunakan gelar Wisnuwardhana. Dalam pemerintahannya, ia dibantu saudara sepupunya bernama Mahisa Campaka, yaitu anak Mahisa Wong Ateleng. Mahisa Campaka dikenal juga dengan nama Narasinghamurti.

Untuk pertahanan kerajaannya, Wisnuwardhana membangun benteng di daerah Canggal. Ia meninggal pada tahun 1268 dan didarmakan di Jajagu (sekarang Candi Jago). Wisnuwardhana mempunyai seorang putra yang bernama Kertanegara, sedangkan Mahisa Campaka mempunyai putra bernama Lembu Tal.

Kertanegara memerintah Kerajaan Singasari dibantu oleh tiga orang mahamantri, pejabat tinggi, dan pejabat rendah lainnya. Untuk urusan keagamaan, ia dibantu oleh Pendeta Hindu dan Pendeta Buddha.

Kertanegara mempunyai cita-cita menyatukan seluruh Nusantara. Patihnya yang bernama Raganata tidak setuju dengan cita-cita tersebut. Raganata kemudian diganti oleh Aragan. Pada 1275, Kertanegara mengirim tentaranya ke Melayu. Tujuannya adalah untuk menjalin persahabatan. Selain itu, ia menaklukkan Bali, Pahang, Sunda, Bakulapura (di Kalimantan Barat), dan Gurun (di Maluku). Kertanegara juga menjalin hubungan dengan Raja Campa. Tujuannya adalah untuk menahan perluasan kekuasaan Kaisar Kubhilai Khan dari Mongol.



Gambar 8.2
Candi Jago

Sumber: image.google.com

“

Kertanegara
mempunyai cita-cita
menyatukan seluruh

”

Kaisar Mongol itu beberapa kali mengirimkan utusan kepada Kertanegara. Maksudnya untuk menundukkan Kertanegara. Karena kesal, Kertanegara mengirim kembali utusan itu setelah telinganya dipotong. Tentu saja tindakan Kertanegara membuat Kubhilai Khan marah sekali. Ia kemudian mengirim tentaranya ke Jawa untuk menghukum Kertanegara.

Pada 1292, Kertanegara diserang oleh Raja Jayakatwang dan berhasil mengalahkan Kerajaan Singasari, tetapi Kertanegara terbunuh. Ia dimakamkan di Candi Singasari.

5. Kerajaan Majapahit

Raja Kertanegara mempunyai menantu bernama Wijaya. Ia adalah putra Lembu Tal. Ketika terjadi serangan Jayakatwang, Raden Wijaya berhasil melarikan diri ke Madura bersama istri dan pengiringnya. Di Madura, ia diterima oleh Arya Wiraraja, salah seorang bupati bawahan Raja Kertanegara.

Atas saran Wiraraja, Wijaya kemudian mengabdikan diri kepada Raja Jayakatwang. Ia diberi hutan untuk tempat tinggalnya. Hutan itu dibuka menjadi desa dengan bantuan orang Madura, rakyat Wiraraja. Desa itu kemudian diberi nama Majapahit.

Pada 1293 datang tentara Mongol yang dikirim oleh Kubhilai Khan untuk menghukum Raja Jawa. Kedatangan tentara Mongol disambut baik oleh Wijaya. Ia mempunyai rencana menyerang Jayakatwang. Berkat bantuan tentara Cina, Jayakatwang dapat dikalahkan. Wijaya kemudian menjadi raja di Kerajaan Majapahit.

Wijaya menggunakan gelar Kertarajasa. Ia memerintah dengan bijaksana. Para pengikutnya yang berjasa membantunya menjadi raja diberi anugerah. Arya Wiraraja diberi daerah kekuasaan di Lumajang, Nambi dijadikan Patih Kerajaan Majapahit. Kehidupan rakyat sangat diperhatikan. Perdagangan dengan daerah luar Jawa dan para pedagang asing sangat maju. Pelabuhan Tuban, Gresik, dan Sedayu sangat ramai dikunjungi para pedagang. Hasil utama Kerajaan Majapahit adalah beras. Selain itu, hukum dijalankan dengan adil. Siapa yang salah dihukum, dan semua tunduk kepada hukum tanpa pengecualian.

Kertarajasa mempunyai putra bernama Jayanagara. Ia putra permaisuri. Dari istri lainnya, Gayatri, Kertarajasa mempunyai putri bernama Tribuwanatunggadewi. Setelah meninggal, Kertarajasa dimakamkan di Candi Sumberjati, di selatan Blitar (Jawa Timur).

Pengganti Kertarajasa adalah Jayanagara. Ia dikenal sebagai raja yang lemah. Pada masa pemerintahannya banyak terjadi pemberontakan. Salah satu pemberontakan itu dipimpin oleh Ranggalawe, Adipati Tuban. Dalam pemberontakan itu Ranggalawe terbunuh.

Sumber: image.google.com



Gambar 8.3
Candi Sumberjati

Pemberontakan lain dipimpin oleh Kuti. Raja Jayanagara melarikan diri ke daerah Badendar. Berkat pasukan Byangkara (pasukan pengawal raja) di bawah pimpinan Gajah Mada, Kuti dapat dibunuh, Jayanagara kembali memerintah Majapahit. Atas jasanya itu Gajah Mada diangkat menjadi patih di daerah Kahuripan.

Jayanagara tidak mempunyai seorang putra pun. Ia digantikan oleh adiknya, yaitu putri Tribuwanatunggadewi. Pada masa Tribuwana juga terjadi beberapa kali pemberontakan. Salah satunya pemberontakan yang dipimpin oleh Sadeng. Namun, berkat kecakapan Gajah Mada, pemberontakan dapat dipadamkan.

Pada waktu pemerintahan Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit mencapai puncak kebesarannya. Berkat usaha Gajah Mada dan Adiyawarman, hampir seluruh Nusantara dapat ditaklukkan. Luas daerah kekuasaannya meliputi seluruh Kepulauan Indonesia sekarang ditambah dengan semenanjung Malaka dan Singapura.

Untuk mengawasi seluruh daerah kekuasaannya, Kerajaan Majapahit membangun armada laut yang kuat. Hubungan persahabatan dijalin dengan negara tetangga, seperti: Ceylon (Sri Lanka), Siam (Thailand), Birma (Myanmar), Campa, India, dan Cina.

Untuk memajukan pertanian, dibangun bendungan-bendungan dan saluran irigasi. Keamanan kerajaan terjamin dengan baik. Hubungan dengan daerah pedalaman dilakukan melalui sungai-sungai. Untuk memperlancar hubungan antardaerah dibangun jalan-jalan raya. Alat angkutnya berupa kereta kuda dan pedati. Perdagangan dengan negeri asing dilakukan melalui pelabuhan, antara lain: Tuban, Gresik, Sedayu, dan Madura.

Hayam Wuruk bergelar Rajasanagara. Ia mempunyai permaisuri yang bernama Pakuka Sori. Pada 1364 Gajah Mada meninggal. Hayam Wuruk sulit menentukan pengganti Gajah Mada. Oleh karena itu, jabatan yang dahulu dipegang oleh Gajah Mada dipegang oleh empat orang pejabat.

Hayam Wuruk mempunyai seorang putri dari permaisurinya yang bernama Kusuma Wardhani. Ia kemudian menikah dengan Wikramawardhana. Dari selirnya, Hayam Wuruk mempunyai anak yang bernama Bre Wirabhumi. Agar tidak terjadi perebutan tahta, Hayam Wuruk membagi Kerajaan Majapahit menjadi dua. Bagian barat diberikan kepada Kusumawardhani, sedangkan bagian timur diberikan kepada Wirabhumi.

Tidak lama setelah Hayam Wuruk meninggal, terjadi perang antara Kusumawardhani dan Wirabhumi. Perang itu dikenal dengan sebutan Perang Paregreg (perang saudara). Dalam perang itu Wirabhumi terbunuh.



Sumber: image.google.com

Gambar 8.4
Gajah Mada

Wikramawardhani meninggal pada 1492, ia digantikan putrinya yang bernama Suhita. Ratu Suhita memerintah Kerajaan Majapahit sampai 1447. Suhita tidak mempunyai putra. Ia digantikan oleh adik tirinya yang bernama Kertawijaya yang memerintah pada 1451. Raja selanjutnya adalah Kertabhumi yang memerintah sampai 1478, ia dikalahkan oleh Ranawijaya.

Ranawijaya merupakan Raja Majapahit yang terakhir. Ia memerintah sampai 1519. Kerajaan Majapahit lemah akibat sering terjadi perang saudara. Setelah Ranawijaya meninggal, Kerajaan Majapahit dipegang oleh Adipati Udara. Ia kemudian dikalahkan oleh Kerajaan Demak yang dipimpin oleh Adipati Unus. Kerajaan Demak saat itu sudah memeluk agama Islam. Dengan runtuhnya kerajaan Majapahit, tidak ada lagi kerajaan bercorak Hindu di Jawa.

Aktivitas Siswa

Menurutmu, mengapa sering terjadi perang saudara yang menyebabkan Majapahit lemah? Kemukakan pendapatmu!

B. Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia

Kamu telah mengetahui kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha yang pada akhirnya harus berakhir dan dikalahkan oleh Kerajaan Demak yang bercorak Islam. Namun, kerajaan-kerajaan terdahulu meninggalkan bukti-bukti sejarahnya. Mari pelajari pembahasan selanjutnya.

1. Peninggalan Sejarah yang Bercorak Agama Hindu

Peninggalan sejarah yang bercorak agama Hindu di antaranya adalah sebagai berikut:

- Prasasti Yupa di Kutai, Kalimantan Timur, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Kutai.
- Prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu atau Kolengkak, Pasir Awi, Prasasti Muara Cianten di Bogor, Jawa Barat, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Tarumanegara.
- Prasasti Tugu di Jakarta Utara, DKI Jakarta, dan Prasasti Lebak atau Cidanghiang di Lebak Banten, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Tarumanegara.
- Prasasti Panlegan, Penumbangan, Hantang, Talan, Jeoun, Weleri, Angin Jaring, Semandhing, dan Prasasti Ceker, di Kediri, Jawa Timur, merupakan peninggalan Kerajaan Kediri.
- Candi Jago, Kidal, Singasari, Kagenengan, dan Arca Prjnaparamita di Malang. Jawa Timur, merupakan peninggalan dari Kerajaan Singasari.
- Candi Sawentar di Blitar, Jawa Timur; Candi Jabung dan Kedaton di Probolinggo Jawa Timur, Candi Tikus di Mojokerto, Jawa Timur, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Majapahit.



Sumber: image.google.com

Gambar 8.5
Prasasti Yupa

- g. Candi Prambanan di Klaten, Jawa Tengah, merupakan peninggalan sejarah Kerajaan Mataram Kuno pada pemerintahan Rakai Pikatan.
- h. Candi Dieng di Banjarnegara, Jawa Tengah, merupakan peninggalan Kerajaan Mataram Kuno.
- J. Candi Cangkuang di Garut.

Peninggalan sejarah bercorak agama Hindu yang merupakan karya sastra, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Negarakertagama ditulis oleh Mpu Prapanca.
- b. Sutasoma ditulis oleh Mpu Tantular.
- c. Arjunawijaya ditulis oleh Mpu Tantular.

Peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak agama Hindu di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ngaben, merupakan upacara pembakaran mayat pada masyarakat Hindu di Bali. Upacara Ngaben dimaksudkan untuk mengembalikan manusia kepada asalnya.
- b. Nyepi merupakan upacara keagamaan masyarakat Hindu. Nyepi memiliki tujuan untuk mengoreksi diri dan mawas diri terhadap perilaku yang telah diperbuat setahun yang lalu. Nyepi dilakukan dengan berdiam diri di rumah tanpa melaksanakan kegiatan apapun sesuai dengan aturan dalam upacara nyepi. Nyepi dilakukan untuk memperingati tahun baru Saka.
- c. Galungan merupakan hari raya umat Hindu Dharma yang dilakukan setiap 210 hari sekali, jatuh pada hari Rabu Kliwon, dua kali dalam satu tahun.
- d. Kuningan merupakan hari raya umat Hindu Dharma yang dilakukan dua minggu setelah hari Raya Galungan.
- e. Sandranan dilakukan oleh masyarakat Hindu dengan membawa sesajian kuburan atau tempat-tempat keramat.
- f. Kesodo merupakan upacara yang dilakukan oleh masyarakat Hindu di Tengger, Jawa Timur. Kesodo merupakan upacara mempersembahkan sesaji ke kawah Gunung Bromo.

Beberapa peninggalan sejarah beberapa bangunan yang bercorak agama Hindu yang dikenal luas, di antaranya adalah:

a. **Candi Prambanan**

Candi Prambanan atau Candi Lara Jongrang merupakan candi bercorak Hindu yang cukup besar. Berdasarkan Prasasti Mantiasih, Siwargha, dan tulisan pendek pada candi Prambanan diketahui bahwa Candi Prambanan adalah Sri Maharaja Rakai Pikatan. Candi ini dibangun pada abad XI Masehi pada masa Mataram Kuno.



Gambar 8.6
Candi Dieng

Sumber: image.google.com



Gambar 8.7
Ngaben

Sumber: image.google.com



Gambar 8.8
Suasana Nyepi

Sumber: image.google.com



Gambar 8.9
Candi Prambanan

Sumber: image.google.com

Candi Prambanan dibagi menjadi tiga bagian. Ketiga bagian ini adalah halaman pertama atau jeroan, halaman kedua atau tengahan, dan halaman ketiga atau jaba. Candi-candi di kompleks Candi Prambanan, di antaranya adalah: Candi Syiwa Mahadewa, Wishuni, Brahmana, Angsa, Nandi, dan Garuda.

Sumber: image.google.com



Gambar 8.10
Candi Cangkuang

b. Candi Cangkuang

Candi Cangkuang terletak di Desa Cangkuang, Kecamatan Leles Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Candi Cangkuang bercorak agama Hindu. Candi Cangkuang diperkirakan berasal dari abad VII-VIII Masehi. Bentuk bangunan candi sederhana, dan keterangan mengenai Candi Cangkuang belum lengkap.

Candi Cangkuang merupakan candi yang telah mengalami pemugaran letaknya terdapat di tengah danau, di sampingnya ada sebuah makam tokoh Islam setempat, di dalam candi terdapat arca Syiwa mengendarai Nandi. Atap candi terdiri dari tiga tingkatan, bentuk atap makin ke atas makin kecil.

c. Candi Dieng

Candi Dieng terletak di Desa Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Candi Dieng bercorak agama Hindu. Candi Dieng dibangun sekitar abad VIII-XI Masehi.

Candi Dieng merupakan kumpulan percandian yang banyak terletak di perbukitan dengan ketinggian tempat 2.000 di atas permukaan laut.

Candi-candi di Dieng terdiri atas lima kelompok, yaitu:

- 1) Candi kelompok utara, yaitu Perikesit dan Dwarasati.
- 2) Candi kelompok tengah, yaitu Arjuna, Srikandi, Puntadewa, Sembadra, dan Semar. Kelompok candi ini disebut Candi Pandawa.
- 3) Candi kelompok barat, yaitu Styaki, Artareja, Petruk, Gareng, Sadewa dan Gatotkaca.
- 4) Candi kelompok timur, yaitu Abyasa dan Pandu.
- 5) Candi kelompok selatan, yaitu Bima.

d. Prasasti Yupa

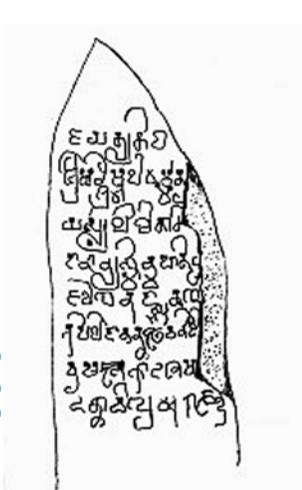
Yupa merupakan prasasti peninggalan Kutai. Yupa berbentuk tugu peringatan pada upacara tertentu. Tulisan pada Yupa menggunakan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Dari keterangan pada Yupa dapat diketahui masuknya pengaruh agama Hindu di Nusantara. Prasasti Yupa diperkirakan berasal dari abad ke-4 Masehi. Prasasti

Sumber: image.google.com



Gambar 8.11
Candi Dieng Arjuna

Sumber: image.google.com



Gambar 8.12
Prasasti Yupa

ini membuktikan adanya Kerajaan Hindu tertua di Nusantara, yaitu Kerajaan Kutai di Kalimantan.

Yupa pertama kali dibuat oleh Raja Mulawarman sebagai bukti bahwa raja sudah mempersembahkan korban dan berbagai hadiah kepada Brahmana. Prasasti Yupa juga mencantumkan tulisan sebagai berikut:

- 1) Raja pertama di Kerajaan Kutai adalah Kudungga.
- 2) Putra Kudungga adalah Asmawarman.
- 3) Asmawarman sebagai pembentuk keluarga atau Wamsakarta.
- 4) Asmawarman mempunyai tiga putra di antaranya adalah Mulawarman.
- 5) Mulawarman membawa Kerajaan Kutai ke masa kejayaan dengan memberi sedekah kepada Brahmana berupa 20.000 ekor sapi.

e. Prasasti Tarumanegara

Ada beberapa prasasti yang ditemukan pada zaman Kerajaan Tarumanegara. Prasasti itu adalah Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, dan Prasasti Ciantean yang semuanya ditemukan di daerah Bogor. Prasasti Tugu ditemukan di Cilincing, Jakarta. Prasasti Lebak ditemukan di Desa Lebak, di tepi Sungai Cidanghiang, Banten.

Keterangan yang ada pada prasasti dapat diketahui bahwa di Jawa Barat pada zaman dahulu terdapat masyarakat yang hidup teratur. Mereka sudah hidup menetap dan bertani. Mereka hidup makmur. Untuk keperluan pengairan dibangun sungai Gomati juga berguna untuk mencegah banjir.

Keterangan pada prasasti membuktikan bahwa Raja Tarumanegara, yaitu Purnawarman telah memperhatikan rakyatnya. Sepeninggal Raja Tarumanegara tidak diketahui lagi perkembangan selanjutnya.

f. Tradisi Nyepi

Nyepi merupakan upacara agama Hindu di Bali dalam rangka pergantian tahun Caka. Upacara Nyepi dimulai dengan pacaruan. Pacaruan adalah upacara korban suci untuk menyucikan Bhuta Kalla. Setelah pacaruan dianjurkan dengan Sipeng atau Amatigeni. Sipeng atau amatigeni, yaitu kegiatan memusnahkan pikiran panas supaya tenang dan memohon keselamatan umat terhadap Ida Sanghyang Widhi. Pada hari Nyepi dilarang menyalakan api, bekerja, bepergian, dan berhubung antara suami dan istri. Setelah Sipeng dilanjutkan dengan ngembakgeni. Ngembakgeni adalah pembebasan dari upacara sipeng.



Gambar 8.13
Candi Kidal

g. Candi Kidal

Candi ini dibangun sebagai tempat pendermaan Anusapati, beliau adalah Raja Singasari dari hasil perkawinan Tunggul Ametung dengan Ken Dedes. Pada candi ini, Singasari diwujudkan dengan arca Dewa Siwa. Tinggi candi ini adalah 12,5 m dan pada candi ini terdapat pahatan cerita garuda mencuri air kehidupan.

h. Candi Jawi

Candi ini dibangun atas perintah Kertanegara. Kertanegara adalah salah seorang Raja Singasari yang mempunyai rasa kebangsaan yang tinggi. Ia tidak takut dengan kekuasaan Kerajaan Mongol yang beberapa kali mengirim utusannya ke Jawa dengan maksud untuk menundukkan Kertanegara, saking kesalnya utusan Mongol tersebut disuruhnya kembali lagi ke Mongol dengan kupingnya dipotong terlebih dahulu.

Pada Candi Jawi terdapat tempat pendermaan Kertanegara, tinggi candi mencapai 24 m. Setelah wafatnya, Kertanegara dimakamkan di Candi Singasari.

i. Candi Sukuh

Candi Sukuh didirikan pada masa Majapahit. Berbeda dengan candi lainnya, pada candi ini lebih menunjukkan unsur Jawa asli daripada unsur Hindunya.



Gambar 8.14
Candi Sukuh

j. Candi Canggal

Candi ini kemungkinan besar didirikan pada masa keluarga Sanjaya dari Kerajaan Mataram Kuno. Pada candi ini terdapat Prasasti Canggal yang menginformasikan tentang Dinasti Sanjaya.

2. Peninggalan Sejarah yang Bercorak Agama Buddha

Seperti halnya peninggalan corak Hindu yang banyak meninggalkan candi, corak Buddha pun sama banyaknya meninggalkan bangunan-bangunan candi. Candi pada agama Buddha pada umumnya hanya berfungsi sebagai tempat pemujaan bagi raja. Pada candi biasanya terdapat patung Buddha. Candi Buddha pada umumnya terdiri dari tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Kamadatu (bagian dasar), artinya manusia masih dalam rahim ibu.
- 2) Ruipadatu (bagian tengah), artinya kehidupan manusia di dunia.
- 3) Arupadatu (bagian atas), artinya kehidupan nirwana.

Pada dinding candi umumnya terdapat relief yang menggambarkan perbuatan manusia dan hukumannya atau riwayat sang Buddha Gautama sejak lahir hingga mencapai kesempurnaan. Relief, artinya lukisan timbul pada dinding. Adapun candi-candi peninggalan yang bercorak Buddha di antaranya adalah:

a. Candi Sewu

Candi ini didirikan atas perintah Raja Indra dari Keluarga Syailendra untuk menghormati Manjuri. Komplek Candi Sewu terdiri atas Candi Induk dengan 250 buah Candi Perwara yang tersusun atas empat baris. Pada pintu candi ini terdapat arca Awarapala.



Sumber: image.google.com

Gambar 8.14
Candi Sewu

b. Candi Borobudur

Candi ini didirikan pada 770 M oleh Raja Wisnu dari Dinasti Syailendra dan selesai pada 842 M pada masa Dinasti Samaratungga. Tinggi candi ini 42 m dengan tiga tingkatan. Pada candi ini terdapat relief sepanjang 4 km dan meliputi empat bagian besar, yaitu:

- 1) Karmawibhangga
- 2) Lalitavistara
- 3) Awadana
- 4) Jakata

“

Pada dinding candi umumnya terdapat relief yang menggambarkan perbuatan manusia dan hukumannya atau riwayat sang Buddha Gautama sejak lahir hingga mencapai kesempurnaan.

”

Di puncak Borobudur terdapat stupa besar dan memiliki arca sebanyak 500 buah.



Sumber: image.google.com

Gambar 8.15 Candi Borobudur

Candi ini didirikan pada 778 M, atas perintah Rakai Penangkarana dan dibangun sebagai persembahan kepada Dewi Tara. Candi ini memiliki ketinggian 6 m dan memiliki 52 buah arca. Candi Kalasan merupakan candi peninggalan Buddha tertua di Nusantara.



Sumber: image.google.com

Gambar 8.16 Candi Kalasan

Kilasan Materi

- Masuknya kebudayaan India di Indonesia membawa perubahan penting di bidang pemerintahan dan kepercayaan masyarakat.
- Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah Kerajaan Kutai yang berdiri sekitar tahun 400 - 500 M.
- Kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha adalah Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit.
- Kerajaan Tarumanegara dapat kita ketahui dari tujuh prasasti, yaitu Kebon Kopi, Ciaruteun, Pasir Awi, Prasasti Jambu, Muara Cianten, tugu yang ditemukan di desa Tugu dan Prasasti Lebak.
- Prasasti yang merupakan peninggalan Kerajaan Mataram Kuno adalah Prasasti Canggal (732 M), Prasasti Kalasan (776 M), Prasasti Kelurak (725 M), Prasasti Karang Tengah (824 M), Prasasti Balitung atau Kedu (907 M), dan Prasasti Sojomerto Batang.
- Kerajaan Singasari menjadi kerajaan besar ketika dipimpin oleh Ken Arok.
- Kerajaan Majapahit mencapai masa kejayaannya pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk dan Patih Gajah Mada.
- Peninggalan sejarah yang bercorak agama Hindu adalah Prasasti Yupa, Ciaruteun, Tugu, Panlegan, Candi Jago, Candi Sawentar, Candi Kidal, Candi Prambanan, Candi Dieng, Candi Cangkuang, Candi Jabung, Candi Tikus, Kitab Negara Kertagama, Kitab Sutasoma, Kitab Arjuna Wijaya, Upacara Ngaben, dan Upacara Nyepi.
- Peninggalan sejarah yang bercorak Buddha berupa candi yang terdiri atas tiga tingkatan, yaitu kamadatu (dasar), ruipadatu (tengah), dan arupadatu (atas), serta memiliki relief pada dinding candi.
- Candi yang merupakan peninggalan yang bercorak Buddha adalah Candi Sewu, Candi Borobudur, dan Candi Kalasan.

Refleksi

Kajilah dengan teman dan bimbingan gurumu mengenai apa yang sudah kamu pelajari. Simpulkan dari hasil kajian tersebut!



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Raja Kerajaan Majapahit yang terkenal adalah
 - a. Kertanegara
 - b. Ken Arok
 - c. Mpu Sindok
 - d. Hayam Wuruk
2. Ken Arok menjadi raja di kerajaan
 - a. Majapahit
 - b. Sunda
 - c. Singasari
 - d. Mataram
3. Kerajaan Majapahit terletak di pulau
 - a. Sumatra
 - b. Bali
 - c. Jawa
 - d. Kalimantan
4. Raja Jawa yang berperang atau berselisih dengan Kubilai Khan adalah
 - a. Hayam Wuruk
 - b. Ken Arok
 - c. Kertanegara
 - d. Jayanegara
5. Moto Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab
 - a. Pararaton
 - b. Negarakertagama
 - c. Sutasoma
 - d. Bharatayudha
6. Perang Paregreg adalah perang antara Raja Wikramawardhana dengan raja
 - a. Bhre Wirabhumi
 - b. Kertanegara
 - c. Jayanegara
 - d. Hayam Wuruk
7. Tokoh yang bercita-cita menyatukan seluruh Nusantara di bawah Kerajaan Majapahit adalah
 - a. Prapanca
 - b. Jayanegara
 - c. Mpu Tantular
 - d. Gajah Mada
8. Kitab Negarakertagama ditulis oleh
 - a. Mpu Tantular
 - b. Mpu Sindok
 - c. Mpu Prapanca
 - d. Mpu Tan Akung
9. Kerajaan Majapahit runtuh karena serangan
 - a. Adipati Unus
 - b. Ratu Suhita
 - c. Kertanegara
 - d. Jayabhupati
10. Raja Kerajaan Singasari adalah
 - a. Airlangga
 - b. Mpu Sindok
 - c. Ken Arok
 - d. Gajayana

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan kondisi ekonomi Kerajaan Kutai!
2. Jelaskan kondisi ekonomi Kerajaan Tarumanegara!
3. Jelaskan kondisi sosial Kerajaan Mataram Kuno!
4. Jelaskan kondisi sosial Kerajaan Singasari!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Yupa!

Bab 9

Perkembangan Masyarakat pada Masa Islam di Indonesia

Standar Kompetensi:

Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya.

Peta Konsep



Peta Konsep

Setiap manusia yang dilahirkan dalam keadaan suci. Ketika manusia berusaha mencari sebuah agama, tentunya ada yang menyiarkan atau menyampaikan kepadanya, karena agama bukan hasil pemikiran manusia, melainkan dari kekuasaan Yang Maha Agung, yaitu Allah SWT melalui para penyiarnya.

Bagaimana agama Islam yang disiarkan oleh Muhammad SAW bisa sampai ke Indonesia? Bagaimanakah perkembangan budaya dan masyarakat Busantara pada masa kerajaan Islam? Mari kita cermati setiap uraiannya.

A. Perkembangan Agama Islam di Indonesia

Sebagaimana kamu ketahui, agama Islam diturunkan di dunia ini melalui Nabi Muhammad SAW di Mekah (tanah Arab) pada 611 M, dan sebagai pedoman pokok agama Islam adalah Alquran dan Hadis. Alquran merupakan kumpulan firman Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia, pembeda antara yang hak dan batil, peringatan-peringatan dan beberapa petunjuk yang harus digunakan oleh manusia di dunia ini. Hadis adalah ucapan petuah-petuah, nasihat-nasihat atau perilaku yang ditunjukkan Nabi Muhammad SAW sebagai perilaku terpuji yang harus dijadikan teladan bagi umat manusia.

Pokok-pokok ajaran Islam, yaitu Rukun Iman yang jumlahnya ada enam, Rukun Islam jumlahnya ada lima, dan ikhsan. Nabi Muhammad SAW adalah putra Abdullah, dilahirkan di Kota Mekah pada 571 M dan wafat 632 M.

Masuknya agama Islam ke Indonesia diperkirakan para ahli sejarah pada abad ke-13. Hal ini berdasarkan dugaan dari keruntuhan Dinasti Abbasiyah oleh Hulagu Khan pada 1258 M. Bukti tersebut diperkuat oleh tulisan Marcopolo pada 1292. Beliau berlayar di selat Malaka dan Ibnu Batutah yang mengunjungi Kerajaan Samudra Pasai pada abad 14.

Adanya batu Nisan Makam Sultan Malik As-Shaleh yang wafat pada tahun 1297 lebih memperkuat bukti-bukti bahwa pada waktu itu sudah ada kerajaan Islam di Indonesia. Siapakah sebenarnya yang untuk pertama kalinya memperkenalkan agama Islam kepada bangsa Indonesia? Dalam hal ini ada tiga pendapat, yaitu:

- 1) Seperti yang diberitakan dalam berita Cina bahwa pada abad ke-7 orang-orang Muslim yang datang ke Indonesia langsung dari negeri Arab.
- 2) Orang-orang Muslim yang datang ke Indonesia bukan langsung dari Arab, tetapi dari Gujarat (India). Mereka beralasan karena adanya perasaan unsur-unsur Islam Indonesia dengan unsur-unsur Islam Gujarat. Contohnya: hasil penelitian mengenai nisan makam dari Samudra Pasai yang memuat nama Sultan Malik As



Gambar 9.1
Mekah

Sumber: image.google.com

“

Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 sampai dengan 13 M dibawa oleh orang-orang muslim dari Arab, Persia, dan India (Gujarat dan Benggala).

”

Shaleh yang berangka tahun 696 H (1297 M) serta nisan-nisan yang lain di tempat yang sama menunjukkan bahwa pembuatan nisan tersebut berasal dari Cambay, Gujarat (India).

- 3) Orang-orang muslim yang datang ke Indonesia berasal dari Benggala.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 sampai dengan 13 M dibawa oleh orang-orang muslim dari Arab, Persia, dan India (Gujarat dan Benggala). Adapun golongan pembawa agama Islam tersebut adalah melalui jalur perdagangan karena rempah-rempah pedagang dari berbagai negeri berlomba-lomba untuk mendapatkan monopoli perdagangan di Indonesia. Pada saat mereka datang, karena pulang dan pergininya menggunakan tenaga angin muson barat dan timur, maka mereka menetap di Indonesia dalam waktu kurang lebih 3 sampai dengan 5 bulan. Dalam waktu itulah terjadi interaksi sosial antara penduduk pribumi dengan pendatang.

Mengapa agama Islam langsung dapat diterima oleh bangsa Indonesia? Seperti Hindu-Buddha, agama Islam disebarkan dengan cara damai, penuh kasih sayang, selalu mendahulukan dakwah dengan perilaku dan bahasa. Lama-kelamaan timbul simpatik dari masyarakat pribumi terhadap perilaku mereka. Akhirnya, dengan sukarela masyarakat menganut agama Islam. Agama Islam bukanlah suatu hal yang harus dipaksakan, tetapi kesadaran sendiri terhadap kebenarannya dan Islam tidak menyebarkan agama kepada orang yang telah beragama. Oleh karena itu, sekalipun ada tiga agama, yaitu Hindu, Buddha, dan Islam hidup berdampingan, tidak pernah tercatat dalam sejarah Indonesia antara Hindu, Buddha, dan Islam terjadi peperangan. Bahkan, di Nusa Tenggara ada sebuah pura yang sekaligus menjadi masjid, artinya pada tempat tersebut umat Islam, Buddha, dan Hindu memiliki tempat ibadah masing-masing.

Masuknya agama Islam ke Nusantara bermula dari kedatangan para pedagang mancanegara. Para pedagang itu berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat (India). Mereka berdagang sambil menyiarkan agama Islam secara damai. Peristiwa itu terjadi pada abad ke-13. Hal ini terdapat dalam catatan perjalanan Marcopolo.

B. Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Masuknya agama Islam ke Nusantara menyebabkan runtuhnya Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya. Daerah-daerah di bawah kerajaan itu satu demi satu melepaskan diri. Daerah-daerah tersebut membentuk kerajaan-kerajaan Islam, seperti: Kerajaan Samudra Pasai, Aceh, Demak, Ternate, Tidore, dan Gowa.

“

Agama Islam bukanlah suatu hal yang harus dipaksakan, tetapi kesadaran sendiri terhadap kebenarannya dan Islam tidak menyebarkan agama kepada orang yang telah beragama.

”

Peninggalan sejarah yang bercorak agama Islam, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Masjid Agung Demak di Demak, Jawa Tengah
- 2) Masjid Agung Banten di Banten
- 3) Makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik, Jawa Barat
- 4) Kori Agung merupakan pintu gerbang menuju Makam Sunan Bonang di Tuban, Jawa Timur
- 5) Menara Masjid Kudus, Jawa Tengah
- 6) Masjid Makam Sendangduwur di Tuban, Jawa Timur
- 7) Gapura Sendang Duwur di Tuban di Jawa Timur
- 8) Pondok Pesantren Gontor di Ponogoro Jawa Timur
- 9) Peninggalan tradisi keagamaan, seperti kenduri untuk mendoakan orang yang telah meninggalkan dunia, acara saling maaf-memaafkan pada hari raya Idul Fitri dan ziarah kubur.



Gambar 9.2 Peninggalan sejarah yang bercorak agama Islam

Berikut ini akan diuraikan beberapa contoh peninggalan bercorak Islam.

1. Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak terletak di tengah Kota Demak, Jawa Tengah. Keberadaan masjid ini tidak terlepas dari adanya kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa, yaitu Kerajaan Demak.



Gambar 9.3
Masjid Agung Demak

Masjid Demak dibangun oleh Wali Sanga pada 1478. Masjid ini dibangun pada masa Kerajaan Demak diperintah oleh Raden Patah. Masjid ini dibangun dengan tujuan untuk sarana penyebaran agama Islam di pulau Jawa dan sekitarnya.

Bangunan Masjid Agung Demak mempunyai ciri khas pada empat tiang utamanya. Keempat tiang utamanya ini terdapat di dalam masjid. Konon, tiang utama merupakan pemberian dari Sunan Bonang, tiang ketiga dari Sunan Gunung Jati, dan tiang keempat dari Sunan Kalijaga.

Tiang pemberian dari Sunan Kalijaga mempunyai keunikan tersendiri. Tiang tersebut terbuat dari tatal atau potongan-potongan kayu diikat menjadi satu. Tiang tersebut dikenal dengan saka tatal.

2. Kenduri bagi Orang yang Meninggal Dunia

Kenduri merupakan upacara selamat untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Kenduri dilakukan pada hari pertama sampai hari ketujuh, hari ke-40, hari ke-100, dan hari ke-1.000 seseorang meninggal dunia.

Acara kenduri diisi dengan doa bersama yang dipimpin oleh seorang pemimpin agama. Setelah kenduri pada hari ke-1.000, kuburan dibangun secara permanen. Cara ini dalam agama Islam hanya kebiasaan yang tidak diharuskan.

3. Saling Memaafkan

Acara saling memaafkan antarsesama saat hari raya Idul Fitri biasa disebut halal bihalal. Kegiatan ini bukan berasal dari ajaran Islam. Halal bihalal merupakan tradisi atau kebiasaan yang ada di Pulau Jawa. Walaupun tidak dianjurkan dalam agama Islam, namun kegiatan ini tetap dilakukan. Halal bihalal dapat mempererat tali silaturahmi antarsesama.

4. Ziarah Kubur

Ziarah kubur merupakan salah satu tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Ziarah kubur yang dilakukan oleh umat Islam biasanya dilakukan pada hari Jumat atau menjelang bulan Ramadhan. Para peziarah memanjatkan doa dan membersihkan serta merapikan makam.

5. Pondok Pesantren

Pendidikan di pondok pesantren terdiri atas dua macam, yaitu pondok pesantren yang hanya mendalami bidang agama dan pondok pesantren yang mendalami bidang agama dan umum.



Sumber: image.google.com

Gambar 9.4
Kenduri



Sumber: image.google.com

Gambar 9.5
Ziarah kubur

Pendidikan di pondok pesantren yang hanya mendalami bidang agama Islam dilaksanakan sudah cukup lama. Santri atau murid pesantren dididik ilmu agama Islam. Mereka mempelajari ilmu agama Islam dari berbagai tinjauan para ulama dan tokoh agama. Mereka mempelajari di antaranya bahasa Arab, tafsir Alquran, dan ilmu Hadis. Salah satu pelajaran yang mereka tekuni adalah “Kitab Kuning” adalah buku yang merangkum berbagai pelajaran agama Islam yang menggunakan huruf dan bahasa Arab. Jika para santri mampu menguasai “Kitab Kuning”, maka mereka dapat dengan mudah memahami ilmu-ilmu agama Islam.

Kegiatan pembelajaran di pondok pesantren dimulai sejak salat Subuh hingga malam hari. Mereka juga mempelajari salah satu bahasa asing, bahasa Arab, bahasa Indonesia, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, bahasa Inggris, dan pengetahuan lainnya. Contoh pondok pesantren modern, misalnya: Pesantren Gontor di Ponorogo, Jawa Timur.



Sumber: image.google.com

Gambar 9.6
Pendidikan di Pondok Pesantren

C. Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia

Kamu telah mempelajari perkembangan agama Islam di Indonesia dan peninggalan bercorak Islam. Tentunya kamu ingin mengetahui kerajaan-kerajaan apa saja yang ada di Indonesia.

Kerajaan Islam di Nusantara mulai berperan pada abad ke-13, pada masa itu, Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran. Di daerah pesisir Pantai Sumatra sudah berdiri beberapa kerajaan Islam. Berita ini diketahui dari catatan harian Marcopolo yang pernah singgah di Sumatra, yang menyebarkan agama Islam di Nusantara berasal dari berbagai bangsa, yaitu Arab, Gujarat, dan Persia.

Beberapa kerajaan Islam dengan tokoh-tokohnya adalah sebagai berikut. Cermatilah.

1. Kerajaan Samudra Pasai

Kerajaan Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Nusantara. Kerajaan ini terletak di Lhokseumawe, tepatnya di Sungai Pasai (Kabupaten Aceh Utara). Para tokoh semasa Kerajaan Samudra Pasai adalah sebagai berikut.

a. Sultan Malik Al Saleh

Sultan Malik Al Saleh yang waktu kecil bernama Marah Silu adalah pendiri Kerajaan Samudra Pasai pada abad ke-13. Dia juga orang Islam pertama di Nusantara yang bergelar sultan. Sultan Malik Al Saleh memerintah pada 1270 - 1279.

“

Kerajaan Islam di Nusantara mulai berperan pada abad ke-13, pada masa itu, Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran.

”

b. Sultan Malik At Tahir 1

Sultan Malik At Tahir 1, yang memerintah pada 1279 - 1326. Nama kecilnya adalah Sultan Muhammad. Ia adalah putra Sultan Malik Al Saleh.

c. Sultan Malik At Tahir 2

Sultan Malik At Tahir 2, memerintah pada 1326 - 1348. Nama kecilnya adalah Sultan Ammad. Ia mampu membawa Samudra Pasai mencapai puncak kejayaan. Beberapa bukti kerajaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kerajaan Samudra Pasai sebagai pusat penyebaran agama Islam dan pusat perdagangan.
- b) Istana raja dapat digunakan untuk musyawarah para ulama.
- c) Kerajaan Samudra Pasai menjalin hubungan dengan Sultan Delhi dari India sehingga pada tahun 1055 Ibnu Batutah datang ke Samudra Pasai.

d. Sultan Zainal Abidin

Sultan Zainal Abidin yang bergelar Sultan Malik At-Tahir 3 memerintah pada 1349 - 1496. Kerajaan Samudra Pasai mengalami kemunduran pada abad ke-13. Penyebab kemundurannya adalah terjadinya perebutan kekuasaan. Beberapa peninggalan kerajaan-kerajaan di antaranya adalah mata uang emas dan makam raja-raja.

2. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di Selat Malaka yang beribu kota di Kutaraja (sekarang Banda Aceh), Kabupaten Pidie. Kerajaan Aceh berdiri pada abad ke-16. Para tokoh semasa Kerajaan Aceh adalah sebagai berikut:

a. Sultan Ali Mughayat Syah

Sultan Ali Mughayat Syah yang memerintah pada 1514 - 1528 adalah pendiri Kerajaan Aceh. Pada awalnya merupakan bagian dari kerajaan Pidie. Namun, berkat kegigihannya, Kerajaan Aceh mampu melepaskan diri dari kekuasaan Kerajaan Pidie.

b. Salahudin

Salahudin adalah pengganti Sultan Mughayat Syah. Salahudin gagal menyerang Malaka. Karena kegagalannya itulah, maka pada tahun 1537, Salahudin dijatuhkan oleh Alaudin Riayat Syah Al Kahar.

c. Alaudin Riayat Syah Al Kahar

Alaudin Riayat Syah Al Kahar pengganti Salahudin menyerang wilayah Batak, Aru, Johor, dan Malaka.

d. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda memerintah pada 1607 - 1636. Semasa pemerintahannya, Kerajaan Aceh mampu memperluas wilayah sampai ke Semenanjung Malaya (Johor, Pahang, dan Kedah). Kekuatan utama Kerajaan Aceh terletak pada angkatan perangnya. Armada angkatan lautnya merupakan yang terkuat di Selat Malaka. Pada masa ini, Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan. Kerajaan Aceh menjalin hubungan dagang dengan Kerajaan Turki, Persia, Cina, dan India. Pada masa pemerintahannya hidup ulama terkenal Syeh Abdurauf Singkil, yang mampu menerjemahkan Alquran dari bahasa Arab ke bahasa Melayu. Hidup pula sastrawan terkenal pada masa Sultan Iskandar Muda, yakni Hamzah Fansuri.

e. Sultan Iskandar Thani

Sultan Iskandar Thani adalah pengganti Sultan Iskandar Muda. Ia memerintah pada 1636 - 1641. Semasa Sultan Thani, Kerajaan Aceh tidak mengalami kemajuan. Setelah beliau wafat, Kerajaan Aceh makin mundur. Kemunduran Kerajaan Aceh disebabkan oleh pertikaian dalam kerajaan. Pada suatu waktu Belanda berhasil menguasai Malaka dan Nusantara.

3. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di pantai utama Pulau Jawa, tepatnya di daerah Bintoro dekat muara Sungai Demak. Para tokoh semasa Kerajaan Demak adalah sebagai berikut:

a. Raden Patah

Raden Patah mulai memerintah pada abad ke-13. Ketika menjadi raja ia mendapat gelar sultan. Pada masa pemerintahan Raden Patah, Kerajaan Demak mengalami kemajuan pesat. Beberapa bukti kemajuan Kerajaan Demak adalah sebagai berikut:

- a) Memperluas wilayah kerajaan dengan menguasai Kalimantan, Semarang, Jepara, Rembang, kepulauan di Selat Kalimantan, Tuban, dan Gresik.
- b) Kegiatan perdagangan hingga ke Pasai, Malaka, dan Maluku dengan mengirinkan hasil bumi berupa beras. Membangun pelabuhan sebagai sarana perdagangan di Jepara sehingga kapal-kapal banyak yang berlabuh di pelabuhan Demak.
- c) Kerajaan Demak menjadi pusat penyebaran agama Islam di Pulau Jawa. Dalam menyebarkan agama Islam, Raden Fatah dibantu para Wali Sanga (sembilan wali). Kesembilan wali itu adalah Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Gunung Jati, Sunan Muria, Sunan Kudus, Sunan Kalijaga, dan

“

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa.

”

Sunan Gresik. Wali Sanga menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara damai. Masyarakat banyak yang mengikuti ajaran agama Islam. Peninggalan budaya yang masih ada hingga sekarang salah satunya adalah sekaten di Surakarta dan Yogyakarta. Kata “sekaten” berasal dari sahadatin yang berarti mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai syarat untuk masuk agama Islam.



Gambar 9.7 Wali Sanga

Sumber: image.google.com

b. Dipati Unus

Dipati Unus memerintah pada 1518 - 1521. Perjuangan Dipati Unus dimulai dengan menyerang Portugis di Malaka. Penyerangan dilakukan dengan menggunakan puluhan kapal dan ribuan prajurit. Penyerangan dilakukan ke arah utara. Oleh karena itu, Dipati Unus dikenal dengan sebutan Pangeran Sabrang Lor. Dipati Unus wafat pada tahun 1521.

c. Pangeran Trenggono

Pangeran Trenggono memerintah pada 1521 - 1546. Setelah menjadi raja, beliau bergelar Sultan Trenggono. Sultan Trenggono berhasil membawa Kerajaan Demak menjadi yang kuat dan luas. Hal ini terbukti dengan kedatangan seorang ulama dari Pasai bernama Fatahillah. Fatahillah memperkuat armada angkatan perang Kerajaan Demak. Fatahillah kemudian menjadi adik ipar Sultan Trenggono. Pada tahun 1546, Sultan Trenggono memperluas wilayah ke arah Timur (daerah Blambangan). Namun, dalam pertempuran itu sultan Trenggono gugur. Sepeninggalan Sultan Trenggono terjadi perebutan kekuasaan. Perebutan kekuasaan terjadi antara adik Sultan Trenggono, Pangeran Sekar dengan anak Sultan Trenggono, Pangeran Prawoto. Dalam pertempuran itu, Pangeran Sekar meninggal di tepi sungai sehingga disebut Pangeran Seda Lepen. Arya Penangsang, anak

Pangeran Sekar membalas kematian ayahnya. Dia membunuh Pangeran Prawoto. Arya Penangsang juga dibunuh oleh Sutawijaya. Anak angkat Adipati Adiwijoyo atau Jaka Tingkir (menantu Sultan Trenggono). Jaka Tingkir memindahkan pusat pemerintahan ke Pajang. Surakarta pada tahun 1568. Peninggalan Kerajaan Demak di antaranya adalah Masjid Agung Demak.

4. Kerajaan Banten

Kerajaan Banten terletak di Provinsi Banten, yang berada di ujung barat Pulau Jawa. Para tokoh pada masa Kerajaan Banten adalah sebagai berikut:

a. Fatahillah

Fatahillah, seorang musafir Cina yang sebelumnya bernama Felethan. Dia memperdalam ajaran agama Islam di Kerajaan Demak. Pada mulanya daerah Banten dikuasai oleh Fatahillah. Fatahillah kemudian pindah ke Cirebon karena Banten diserahkan kepada Putra Fatahillah yang lain yaitu Sultan Hasanudin. Fatahillah tetap menekuni agama Islam dan mengundurkan diri ke Gunung Jati. Ia menjadi penyiur agama Islam dan bergelar sunan. Fatahillah wafat pada tahun 1570 dan dimakamkan di Bukit Jati. Fatahillah kemudian dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati.

b. Sultan Hasanudin

Sultan Hasanudin, raja pertama di Kerajaan Banten. Perjuangannya sangat gigih. Pada tahun 1568, Sultan Hasanudin mampu melepaskan diri dari kekuasaan Kerajaan Demak. Pada saat itu, di Demak terjadi perebutan kekuasaan setelah Sultan Trenggono wafat. Wilayah kekuasaan Banten hingga ke Lampung. Banten menjadi pusat penjualan dan perdagangan lada. Pada 1570, Sultan Hasanudin wafat.

c. Syeh Maulana Yusuf

Syeh Maulana Yusuf, putra Sultan Hasanudin. Ketika menjadi raja dikenal dengan sebutan Panembahan Yusuf yang memerintah tahun 1570-1580. Pada masa ini Banten mengalami kemajuan. Pada tahun 1579, Banten berhasil menaklukkan Kerajaan Pajajaran. Dengan takluknya Kerajaan Pajajaran, maka habislah seluruh kerajaan Hindu dan Buddha di Jawa Barat.

d. Maulana Muhammad

Maulana Muhammad, pengganti Panembahan Yusuf. Maulana Muhammad menjadi raja dengan gelar Kanjeng Ratu Banten. Maulana memperluas Kerajaan Banten dengan menyerang Palembang. Waktu itu Palembang dipimpin oleh Ki Gede Ing Suro. Ki Gede Ing Suro adalah

seorang peniar agama Islam keturunan Surabaya yang telah berhasil meletakkan dasar-dasar keislaman di Palembang. Dalam pertempuran itu Sultan Banten gugur.

e. **Abdulmufakhir**

Abdulmufakhir, pengganti Maulana Muhammad yang telah gugur. Namun karena usianya masih muda ia didampingi oleh Pangeran Ranamenggala sebagai mengkubumi. Pangeran Ranamenggala mengendalikan pemerintahan ini tahun 1600-1624 selama pemerintahan ini Kerajaan Banten mengalami kemajuan. Banten menjadi pusat perdagangan lada dan cengkih. Cournelis de Houtman seorang pedagang Belanda berkunjung ke Banten tanggal 22 Juni 1596.

f. **Sultan Ageng Tirtayasa**

Sultan Ageng Tirtayasa, Raja Banten yang memerintah tahun 1651 - 1692. Pada masa ini Banten semakin maju. Hasil pertanian melimpah. Penyiaran agama Islam semakin pesat dengan ditunjang oleh ulama besar seperti Syekh Yusuf dari Sulawesi. Kerajaan Banten menjalin hubungan baik dengan luar negeri seperti Turki dan Moghul. Walaupun membina hubungan baik dengan negara lain. Sultan Ageng Tirtayasa tidak bersedia bekerja sama dengan Belanda.

g. **Sultan Abdulnasar Abdulkahar**

Sultan Abdulnasar Abdulkahar, pengganti Sultan Ageng Tirtayasa. Sikap kerajaan masih tetap tidak mau bekerjasama dengan Belanda. Namun, kekuatan Belanda semakin kuat di Banten. Akibatnya, kerajaan Banten menjadi runtuh. Peninggalan Kerajaan Banten di antaranya adalah Masjid Agung Banten dan sebuah meriam Ki Amuk.

Kilasan Materi

- Agama Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 sampai dengan 13 M melalui jalur perdagangan yang dibawa oleh para pedagang dari Arab, Persia, dan India.
- Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia adalah Samudra Pasai, Aceh, Demak, Ternate, Tidore, dan Gowa.
- Peninggalan sejarah yang bercorak Islam adalah Masjid Agung Demak, Masjid Agung Banten, Makam Maulana Malik Ibrahim, Kori Agung, Menara Masjid Kudus, Masjid Makam Sendangduwur, Gapura Sendang Duwur, Pondok Pesantren Gontor, dan tradisi keagamaan (kenduri, halal bihalal, dan lain-lain).
- Pendiri kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik Al Saleh.
- Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah dan mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.
- Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa adalah Kerajaan Demak.
- Raja-raja kerajaan Demak adalah Raden Patah (abad ke-13), Dipati Unus (1518–1521), dan Pangeran Trenggono (1521–1546).
- Raja-raja dari kerajaan Banten di antaranya adalah Fatahillah, Sultan Hasanudin, Syah Maulana Yusuf, Maulana Muhammad, Abdul Mufakhir, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Abdulnasar Abdulkahar.

Refleksi

Hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari perkembangan masyarakat pada masa Islam di Indonesia?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ucapan, petuah-petuah, petunjuk-petunjuk atau perilaku yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW disebut
 - a. Alquran
 - b. hadis
 - c. izma
 - d. kias
2. Islam masuk ke Indonesia melalui jalur
 - a. perkawinan
 - b. perdagangan
 - c. peperangan
 - d. paksaan
3. Sultan Demak yang pertama adalah
 - a. Pati Unus
 - b. Sultan Trenggono
 - c. Raden Fatah
 - d. Sultan Hasanuddin
4. Raja dari Kerajaan Samudra Pasai yang memerintah pada 1349 - 1496 bernama
 - a. Sultan Malik As Shaleh
 - b. Sultan Malik At Thahir 1
 - c. Sultan Zainal Abidin
 - d. Sultan Malik At Thahir 2
5. Pendiri Kerajaan Aceh adalah
 - a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Salahuddin
 - c. Sultan Alaudin Riayat A
 - d. Sultan Iskandar Muda
6. Masjid Agung Demak terdapat di provinsi
 - a. Jawa Barat
 - b. Banten
 - c. Jawa Tengah
 - d. Jawa Timur
7. Hamzah Pansuri seorang sastrawan pada Kerajaan Aceh. Beliau hidup dan terkenal pada masa Aceh diperintah oleh
 - a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Salahuddin
 - c. Sultan Iskandar Muda
 - d. Sultan Iskandar Thani
8. Raja Demak yang terkenal dengan julukan "Pangeran Sabrang Lor" adalah
 - a. Raden Fatah
 - b. Pangeran Trenggono
 - c. Dipati Unus
 - d. Pangeran Prawoto
9. Raja pertama dari Kerajaan Banten adalah
 - a. Fatahillah
 - b. Sultan Hasanudin
 - c. Syeh Maulana Yusuf
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa
10. Syech Maulana Yusuf ketika menjadi Sultan Banten bergelar
 - a. Panembahan Yusuf
 - b. Pangeran Sabrang Lor
 - c. Maulana Muhammad
 - d. Fatahillah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana perkembangan Islam di Indonesia?
2. Sebutkan peninggalan sejarah yang berbentuk Islam di Indonesia!
3. Bagaimana kondisi ekonomi kerajaan Samudra Pasai?
4. Siapa sajakah yang pernah memimpin Kerajaan Aceh!
5. Mengapa Kerajaan Banten runtuh? Jelaskan!



Ruang Berpikir

1. Ajaran Nabi Muhammad SAW sangat melekat di Indonesia. Hal ini terbukti dari banyaknya umat Islam di Indonesia yang mayoritas dari agama lainnya. Namun, ada saja perpecahan di dalam tubuh umat Islam itu sendiri. Mengapa hal itu bisa terjadi? Bagaimana antisipasinya supaya perpecahan itu tidak terjadi lagi?
2. Buatlah ringkasan mengenai kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia seperti tabel berikut ini.

Nama Kerajaan	Berdiri pada	Nama Raja	Sebab-Sebab Runtuh

Apa yang bisa kamu pelajari dari ringkasan di atas?

Bab 10

Perkembangan Masyarakat pada Masa Kolonial

Standar Kompetensi:

Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar:

Mendesripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa.

Peta Konsep



Peta Konsep

Kemerdekaan Indonesia saat ini sudah sepatutnya kita syukuri, karena perjuangan dalam mengusir penjajah di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dan pengorbanan yang besar. Peperangan yang terjadi silih berganti, namun rakyat Indonesia zaman dulu tidak pantang menyerah, karena mereka tidak ingin tertindas terus-menerus oleh kaum penjajah.

Oleh karena itu, kamu sebagai pelajar, isilah kemerdekaan ini dengan hal-hal yang positif, salah satunya dengan mempelajari sejarah Indonesia dengan baik dan mengambil hikmahnya.

Bagaimanakah kondisi masyarakat Indonesia pada masa kolonial asing? Mari telaah satu persatu.

“

Konstantinopel jatuh ke tangan bangsa Turki Ottoman pada 1453.

”

A. Jatuhnya Konstantinopel kepada Turki Ottoman

Maraknya aktivitas perdagangan antara Asia dan Eropa memunculkan pusat-pusat perdagangan, baik di Asia maupun di Eropa, di antaranya adalah Konstantinopel, Iskandariah, Venesia, dan Genoa.

Konstantinopel sebelum 1453 M, merupakan ibukota kerajaan Romawi Timur (Byzantium). Konstantinopel tumbuh sebagai pusat pemerintahan Kerajaan Romawi, pusat perkembangan agama Kristen, pusat budaya, dan pusat ekonomi.

Pada 1453, Konstantinopel jatuh ke tangan bangsa Turki Ottoman. Hal inilah yang menyebabkan terputusnya jalur dagang antara Asia dan Eropa sehingga mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Majunya kota pelabuhan-pelabuhan lain, seperti Iskandariah, Genoa, dan Venesia.
- 2) Harga rempah-rempah menjadi tinggi.
- 3) Eksploitasi dagang oleh orang-orang Eropa terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika.
- 4) Monopoli dagang oleh orang-orang Eropa terhadap perdagangan rempah-rempah di negara penghasil rempah-rempah.

Dengan berbagai pengetahuan, semangat, dan keterampilan yang ada, bangsa-bangsa Eropa berlomba-lomba melakukan ekspedisi ke benua lain. Mereka mengarungi laut, menyusuri pantai, dan menemukan tempat-tempat yang baru, di antaranya adalah Benua Amerika dan Benua Australia.

B. Peta Jalur Perdagangan dan Datangnya Orang-Orang Eropa di Nusantara

Berbekal petunjuk yang didapatkan dari pendahulunya, terciptalah

jalur pelayaran baru dari Asia ke Eropa. Akhirnya, berbondong-bondonglah orang-orang Eropa datang ke Asia untuk membeli rempah-rempah dan bahan perdagangan lainnya.

Ekspedisi pertama untuk mencari rempah-rempah langsung ke Nusantara dirintis oleh bangsa Portugis dan Spanyol. Sedangkan, bangsa-bangsa lainnya datang ke Nusantara setelah Portugis dan Spanyol menemukan jalan ke Nusantara.

1. Bangsa Portugis

Orang Portugis pertama yang melakukan ekspedisi pelayaran mencari jalan ke sumber rempah-rempah adalah Bartholomeus Diaz. Ia sampai di sebuah tanjung, tetapi ia dan rombongannya dihantam topan dan kapalnya rusak sehingga tanjung itu disebut Tanjung Harapan, yang artinya suatu harapan untuk mencapai dunia timur sudah terbuka.

Ekspedisi selanjutnya dilakukan oleh Vasco da Gama. Ia memulai ekspedisinya pada 1498. Ekspedisinya berhasil sampai dan melewati selat di ujung Laut Merah yang disebut Bab el Mandeb (gapura air mata) pada 1499. Vasco da Gama berhasil sampai ke Calicut, India. Di sinilah mulai diketahui jalur pasti menuju pusat rempah-rempah dunia (Indonesia). Untuk mempercepat usahanya, dikirimlah ekspedisi langsung di bawah pimpinan Diego Lopez de Sequere, dan berhasil menemukan Malaka, tetapi tidak dapat menguasainya. Malaka baru dapat dikuasai Portugis pada 1511, di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque.

2. Bangsa Inggris

Ekspedisi bangsa Inggris ke Nusantara mendorong Ratu Elizabeth I untuk meningkatkan pelayaran Internasional dengan jalan memberikan kewenangan dan hak istimewa kepada organisasi dagang EIC untuk mengurus perdagangan di Asia.

EIC kemudian mengirimkan armadanya ke Nusantara di bawah pimpinan James Lancaster, tetapi gagal karena diserang Portugis. Armada selanjutnya yaitu armada Inggris sampai di Malaka, dilanjutkan menuju Maluku. Akan tetapi, gagal menguasai Maluku karena sudah ada Belanda. Inggris berhasil menguasai India dan membangun kota-kota dagang, seperti: Madras, Calcuta, dan Bombay.

C. Jatuhnya Daerah Nusantara kepada Kekuasaan Belanda

Armada pertama Belanda sampai di Nusantara dipimpin Cornelis de Houtman dan Picker de Kiezer berhasil mengarungi Samudera Hindia dan masuk Nusantara melalui Selat Sunda dan tiba di pelabuhan Banten.



Sumber: image.google.com

Gambar 10.1
Bartholomeus Diaz



Sumber: image.google.com

Gambar 10.2
Vasco da Gama

Setelah armada Cornelis inilah, armada Belanda datang susul-menyusul dengan jalur yang sama.

Dalam perkembangan selanjutnya, aktivitas perdagangan Belanda di Indonesia dengan kekuatannya mulai menampakkan dominasi perdagangan sehingga perdagangan masyarakat Indonesia dibatasi. Bangsa kita hanya dibatasi sebagai penyedia barang dagangan saja, terutama setelah Belanda mendirikan kongsi dagang dengan nama VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie).

VOC didirikan pada 1602, dipimpin oleh seorang gubernur jenderal yang bernama Pieter Both. Tujuan utama didirikannya VOC adalah untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Nusantara. Pemerintah Belanda merasa diuntungkan dengan adanya VOC ini. Untuk itulah, pemerintah Belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC, di antaranya adalah:

- 1) boleh membentuk tentara dan mendirikan benteng;
- 2) boleh berperang, damai, dan mengadakan perjanjian dengan raja-raja wilayah setempat;
- 3) boleh mengangkat dan memberhentikan pegawai;
- 4) boleh membuat mata uang sendiri; dan
- 5) mendapatkan hak monopoli.

Akan tetapi, pada 13 Desember 1799, VOC dibubarkan oleh pemerintah Belanda, dan berita acara pembubarannya diterima resmi oleh Hindia Belanda pada 1 Januari 1800. Sejak itulah Nusantara diperintah oleh pemerintah Belanda. Pada 1808 pemerintah Belanda mengangkat Gubernur Jenderal yang bernama Herman Willem Daendells di Indonesia. Dengan tugas pokoknya, yaitu:

- 1) Mengadakan pembantuan dalam sistem pemerintahan.
- 2) Pulau Jawa dibagi menjadi sembilan daerah.
- 3) Bupati dijadikan sebagai pegawai pemerintah Belanda.
- 4) Membentuk pengadilan dan penyelewengan.
- 5) Memberantas korupsi dan penyelewengan.

Selain lima tugas pokok tersebut, ia juga ditugasi untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Oleh karena itu, ia membangun pertahanan Pulau Jawa dengan cara:

- 1) Membuat jalan dari Anyer (Jawa Barat) ke Panarukan (Jawa Timur) ± 1.000 km dengan kerja paksa (rodi).
- 2) Membangun benteng dan pangkalan kapal perang di Banten dan Surabaya.
- 3) Mendirikan pabrik senjata dan mesin di Batavia dan Surabaya.
- 4) Mendirikan pabrik pangkalan di Rembang dan Jepara.

Karena terlalu kejam terhadap rakyat, pada 1811 Daendels dipanggil ke negeri Belanda dan digantikan oleh Gubernur Jenderal Joanssens.

“

VOC didirikan pada 1602 dan dibubarkan pada 13 Desember 1799.

”

Di Eropa, Prancis yang menguasai Belanda mengalami kekalahan oleh Inggris. Akibatnya, bukan hanya Belanda yang dikuasai Inggris, tanah jajahannya pun menjadi milik Inggris, termasuk Indonesia. Akan tetapi, pada 1815 Inggris kembali menyerahkan Indonesia kepada Belanda karena Prancis kembali dikalahkan oleh negara-negara Eropa.

“

Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia mengajukan rencana untuk meningkatkan produksi tanaman yang dapat diekspor dengan tujuan devisa untuk menutupi keuangan negeri Belanda.

”

D. Sistem Kerja Paksa (Tanam Paksa)

Pada 1830, pemerintah Hindia Belanda mengalami kerugian akibat Perang Diponegoro (1825-1830). Gubernur Jenderal Belanda di Indonesia mengajukan rencana untuk meningkatkan produksi tanaman yang dapat diekspor di Indonesia dengan tujuan devisa untuk menutupi keuangan negeri Belanda. Sistem ini disebut dengan Cultuur Stelsel. Adapun ketentuan-ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Petani wajib menyediakan $\frac{1}{5}$ tanahnya untuk ditanami kopi, tebu, tembakau, dan teh.
- 2) Penduduk yang tidak memiliki tanah harus bekerja rodi selama 65 hari per tahun di tanah perkebunan milik pemerintahan Belanda.
- 3) Hasil panen harus dijual kepada pemerintah Belanda dengan harga yang telah ditentukan.
- 4) Tanah yang dipakai untuk tanam paksa dibebaskan dari pajak.
- 5) Tanaman yang rusak bukan akibat kesalahan petani menjadi tanggung jawab pemerintah.

Dalam pelaksanaan tanam paksa banyak melakukan penyimpangan, di antaranya adalah:

- 1) Tanah yang diminta Belanda lebih dari $\frac{1}{5}$ bagian, bahkan ada yang setengahnya.
- 2) Kerja paksa lebih dari 65 hari, bahkan sepanjang tahun.
- 3) Hasil panen harus dijual kepada Belanda dengan harga yang jauh lebih murah.
- 4) Petani harus mengganti apabila panen gagal atau rusak.

Akibat pelaksanaan tanam paksa, penderitaan rakyat makin bertambah. Di berbagai daerah timbul kelaparan dan banyak orang yang meninggal akibat kekurangan makan. Penderitaan dan kesengsaraan rakyat Indonesia sampai terdengar ke Belanda. Pada 1850 mulai timbul kecaman-kecaman untuk menghapus tanam paksa. Kecaman-kecaman tersebut datang dari:

- 1) Edward Douwes Dekker (Mantan Residen Lebak Banten dengan menggunakan nama samaran Multatuli, ia menulis buku yang berjudul “Max Havelar”.

- 2) Frans Van de Patted dan Baron Van Houvel (mantan pendeta di Jakarta). Ia menulis buku “Suliker Cpunbroten”. Kedua buku ini menceritakan penderitaan rakyat Indonesia akibat pelaksanaan tanam paksa.

Sejak kedatangan penjajah Portugis, Inggris, maupun Belanda, rakyat Indonesia bertambah sengsara, karena harta kekayaan telah dikuras habis untuk kepentingan penjajah.

E. Reaksi Rakyat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda

1. Perlawanan Kapitan Pattimura

Ketika Inggris menggantikan Belanda (1811-1816), penduduk Maluku tidak merasa tertekan. Karena Inggris membayar hasil bumi dengan harga yang lebih tinggi dari Belanda, juga kapal-kapal Inggris sering datang membawa barang-barang yang berguna untuk penduduk, kerja paksa dikurangi, dan yang tak kalah penting bagi perjuangan bangsa adalah Inggris menghargai pemuda Maluku untuk ikut menjadi dinas angkatan perang Inggris sebagai prajurit penuh.

Pada 1817, Belanda kembali ke Maluku. Timbul rasa gelisah di antara penduduk dan berniat menolak kembalinya Belanda ke tanah Maluku. Pusat perlawanan mulai tumbuh terutama di Saparua, di bawah pimpinan Thomas Matulesy (Pattimura) dan pemimpin-pemimpin lainnya. Antonie Rhebox, Thomas Pattiweal, Lucas Lattumahina, Said Perintah, Paulus Tiahahui, dan Ulupoha. Rakyat bergerak menolak kedatangan kembali Belanda.

Perlawanan diawali dengan membakar perahu pos di port (pelabuhan) pada 15 Mei 1817 dan mengepung benteng Duurstede. Keesokan harinya rakyat berhasil menguasai benteng dan menembak mati Residen Maluku, Van De Berg. Pada 14 Mei 1817, Pattimura mulai memimpin perlawanan kepada Belanda, terutama di Porto. Belanda kesulitan dan akhirnya Belanda meminta bantuan dari Ambon, dikirimlah pasukan sebanyak 200 orang pada Juli 1817. Untuk kedua kalinya bantuan Belanda datang ke Saparua dan berhasil menguasai Benteng Duurstede pada bulan Agustus 1817. Belanda ingin secepatnya menangkap pemimpin-pemimpin perlawanan itu selain dengan mengerahkan pasukan yang banyak, Belanda juga mengumumkan bahwa mereka akan diberi hadiah 1000 Gulden bagi siapa saja yang dapat menangkap Pattimura, dan 500 Gulden untuk pemimpin-pemimpin lainnya. Tapi rakyat Maluku tidak tergiur oleh hadiah tersebut. Pada Oktober 1817, Belanda berkeinginan untuk segera menyelesaikan perang. Untuk itulah pada bulan tersebut Belanda mengerahkan pasukannya secara besar-besaran. Dan akhirnya



Gambar 10.3
Pattimura

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com



Gambar 10.4
Christina Martha Tiahahu

Sumber: image.google.com



Gambar 10.5
Tuanku Imam Bonjol

Sumber: image.google.com



Gambar 10.6
Pangeran Diponegoro

Pattimura beserta para pemimpin lainnya dapat ditangkap Belanda. Pada 16 Desember 1817 Pattimura dihukum gantung di Kota Ambon. Dalam perang Maluku dikenal pula pahlawan wanita Christina Martha Tiahahu dan sering dijuluki Mutiara dari Timur, yang ikut berjuang melawan Belanda sekalipun usianya masih muda dan wafat 1 Januari 1818, dalam pengasingan (pembuangan) di Pulau Jawa.

2. Perlawanan Tuanku Imam Bonjol

Di Minangkabau Sumatra Barat pada abad ke-19 terjadi perselisihan kaum Paderi dengan kaum adat. Kaum Paderi, yaitu kaum pemeluk agama Islam yang tidak dipengaruhi oleh adat kebiasaan. Sedangkan, kaum adat adalah para pemeluk Islam yang banyak dipengaruhi oleh adat kebiasaan yang kurang baik, misalnya berjudi, menyabung ayam, dan lain-lain.

Dalam perjuangannya, Tuanku Imam Bonjol dibantu oleh Tuanku Ranceh, Tuanku Nan Cerdik, dan Tuanku Nan Peasaman. Pada 1821 Belanda ikut campur tangan dan membantu kaum adat. Belanda menyerbu Tanah Datar pada 1822 dengan menggunakan siasat benteng, misalnya Benteng Fort de Kock di Bukit Tinggi. Karena kalah persenjataannya kaum paderi mundur.

Setelah peperangan yang cukup lama, maka 1832 Belanda dapat menguasai Bonjol. Kaum adat menyadari bahwa bantuan Belanda hanya siasat “adu domba”, sebenarnya Belanda ingin menguasai Minangkabau.

Pada 1837, Belanda kembali meningkatkan penyerangannya ke Bonjol di bawah pimpinan Letnan Kolonel Micheels. Bonjol jatuh ke tangan Belanda, karena serangan tidak seimbang, namun Tuanku Imam Bonjol berhasil melarikan diri.

Pada 28 Oktober 1837 Belanda mengundang Tuanku Imam Bonjol untuk berunding. Kemudian, Imam Bonjol ditangkap dan diasingkan ke Cianjur. Pada 1839 Imam Bonjol dipindahkan ke Ambon kemudian Minahasa sampai wafatnya, yaitu tahun 1864.

3. Pangeran Diponegoro (1825-1830)

Putra Sultan Hamengkubuwono III yang lahir pada 11 November 1785 diberi nama Raden Mas Ontowiryo. Kemudian dikenal dengan nama Pangeran Diponegoro. Sejak kecil beliau diasuh oleh Ratu Ageng, janda Hamengkubuwono I.

Pangeran Diponegoro sangat sedih melihat penderitaan rakyat saat itu. Tanah-tanah rakyat diambil untuk dijadikan perkebunan Belanda. Kebencian Pangeran Diponegoro tambah memuncak setelah tahu Belanda mematok tanah leluhurnya untuk dijadikan jalan antara Magelang-Tegalrejo. Bersama rakyat, Pangeran Diponegoro mencabuti

patok-patok itu dan diganti dengan tombak. Atas tindakan Pangeran Diponegoro, Belanda marah, dan ini menandakan tantangan perang.

Perang Diponegoro terjadi pada 12 Juli 1825 dan berakhir pada 1830. Sebab-sebab terjadinya perang, yaitu:

- 1) Masuknya pengaruh barat dalam lingkungan keraton, misalnya minuman-minuman keras.
- 2) Belanda akan mempersempit kekuasaan raja-raja.
- 3) Rakyat menderita akibat tingginya pajak dan kerja paksa.

Dalam perlawanannya melawan Belanda, Pangeran Diponegoro dibantu oleh Pangeran Mangku Bumi, Kyai Maja, Pangeran Sentot Alibasyah Prawirodirjo dari kalangan muda. Pangeran Diponegoro dalam peperangannya menggunakan sistem gerilya. Sedangkan, Belanda menggunakan sistem Benteng Stelsel.

Pangeran Diponegoro juga disebut sebagai pahlawan dari Gua Selarong karena sesampainya di Selarong ia bertapa di gua tersebut. Dalam peperangan tersebut banyak pasukan Belanda yang tewas. Akibat Belanda sering mengalami kekalahan dan perang berlangsung lama, maka banyak memakan biaya perang.

Untuk menghentikan peperangan itu Belanda mengeluarkan siasat, yaitu:

- a. Belanda mengembalikan Sultan Hamengkubuwono II (kakak Pangeran Diponegoro) yang dibuang ke Penang oleh Raffles. Akan tetapi, usaha itu tidak berhasil karena Diponegoro tetap melanjutkan peperangan.
- b. Belanda akan memberi hadiah sebesar 50.000 Gulden kepada siapa saja yang bisa menangkap Pangeran Diponegoro.
- c. Belanda menangkap Kencono Wungu (Ibu Pangeran Diponegoro), tetapi juga tidak menyurutkan semangat perangnya, usaha itu juga tidak berhasil.

Setelah peperangan berlangsung selama tiga tahun, Kyai Maja dan Sentot Alibasyah tertangkap. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro tetap semangat melanjutnya peperangan untuk mengusir Belanda dari tanah Jawa.

Dengan tipu daya, Belanda mengajak Pangeran Diponegoro berunding. Perundingan itu diadakan di Magelang di rumah seorang residen. Bila perundingan itu gagal, Pangeran Diponegoro boleh kembali ke tempatnya. Pada 18 Maret 1830 perundingan dimulai, Belanda dipimpin oleh Jenderal De Kock panglima perang Belanda. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro malah ditangkap dan dibuang ke Manado, kemudian dipindahkan ke Makasar sampai wafatnya pada 8 Januari 1855.

“

Kerajaan Buleleng menganut hukum Tawan Karang, artinya hak menawan kapal-kapal yang terdampar di pulau Bali.

”

4. Perang Bali

Pada 1844 dua buah kapal Belanda terdampar di Pantai Sangset Bali. Daerah tersebut merupakan wilayah Kekuasaan Buleleng. Kerajaan Buleleng menganut hukum Tawan Karang, artinya hak menawan kapal-kapal yang terdampar di Pulau Bali. Belanda mengirimkan utusan agar kapal-kapal Belanda dilepaskan dan menghapus hukum Hak Tawan Karang. Raja Buleleng serta patihnya yang bernama I Gusti Ketut Jelantik tidak menghiraukan permintaan Belanda.

Pada 1864 Belanda menyerang Buleleng, Benteng Buleleng Jagaraga dan istana Buleleng sehingga dikuasai Belanda. Setelah Belanda menguasai Kerajaan Buleleng, hal ini dimanfaatkan oleh raja-raja di Bali untuk merebut kembali kerajaan Buleleng dari tangan Belanda.

Setelah mendengar berita bahwa istana Buleleng dikuasai kembali oleh raja-raja Bali, Belanda mengirimkan pasukan dan menyerbu Benteng Jagaraga pada 1849. Dalam peperangan itu rakyat Bali dipimpin oleh I Gusti Ketut Jelantik dan rakyat berperang habis-habisan. Peristiwa itu terkenal dengan nama Perang Puputan. Dalam perang tersebut Belanda mengerahkan pasukan besar dengan jumlah 5000 pasukan dibawah pimpinan Mayjen A.V. Michiels.

Sejak jatuhnya Buleleng, perjuangan rakyat makin lemah. Karang Asam dan Klungkungan masih melakukan perlawanan, tetapi Bedung, Bali, dan Jembrano sudah menyerah pada Belanda, bahkan memihak Belanda. Tak lama kemudian kerajaan, Klungkungan menyerah. Pada 1849 seluruh wilayah Bali sudah dikuasai oleh Belanda.

5. Perlawanan Pangeran Antasari

Untuk menguasai suatu daerah, Belanda selalu menggunakan politik “adu domba”. Begitu juga yang terjadi di Kerajaan Banjar Kalimantan. Pada tahun 1859 Belanda mengangkat Sultan Tajmid yang tidak disukai oleh rakyat menjadi Sultan di Banjar. Padahal, ada yang lebih berhak menjadi sultan di Banjar, yaitu Pangeran Hamid. Pangeran Antasari membela Pangeran Hamid dengan melawan Belanda.

Sultan Tajmid yang diangkat menjadi Sultan Banjar oleh Belanda mendapat perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Pangeran Antasari dibantu oleh kepala-kepala daerah. Mereka sepakat untuk mengusir Belanda dari Banjar.

Pada 18 April 1859, pecahlah perang yang dikenal dengan nama Perang Banjar. Kekuatan Antasari yang semula berjumlah 6000 orang makin lama makin bertambah sehingga Belanda mendapat kesulitan.

Pada Oktober 1862, Pangeran Antasari merencanakan serangan besar-besaran terhadap Belanda. Dalam keadaan pasukan



Sumber: image.google.com

Gambar 10.7
Pangera Antasari

yang siap tempur, tiba-tiba muncul wabah penyakit cacar melanda di daerahnya. Akhirnya, Pangeran Antasari terkena penyakit tersebut dan meninggal pada 11 Oktober 1762 di Bayan, Kalimantan Selatan. Beliau dimakamkan di Banjarmasin. Gelar beliau adalah Panembahan Amirudin Khalifatul Mukminin.

6. Perlawanan Tengku Cik Ditiro

Tengku Cik Ditiro dilahirkan pada 1836 dengan nama kecilnya Muhammad Saman. Ia dibesarkan dalam lingkungan agama yang kuat, dan ia sudah menunaikan haji.

Pada Mei 1881, Pasukan Cik Ditiro dapat merebut benteng Belanda di Indragiri, Lamboro, dan Apeuk Galong. Dilanjutkan dengan menyerang ke Pulau Breuh dengan harapan pada 1883 Belanda dapat diusir dari Bumi Aceh. Belanda mengalami kesulitan untuk menundukkan Cik Ditiro. Kemudian, Belanda membujuk damai, namun Cik Ditiro menolaknya.

Karena Belanda sulit untuk membujuk Cik Ditiro, akhirnya Belanda menggunakan cara halus, dikhianati oleh teman seperjuangannya, yaitu seorang wanita dengan berpura-pura mengantar makanan yang sudah ditaburi racun, kemudian beliau sakit dan wafat pada Januari 1891 di Benteng Apeuk Galang Aceh.



Gambar 10.8
Tengku Cik Ditiro

Sumber: image.google.com

F. Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia

1. Kedatangan Tentara Jepang ke Indonesia

Perang Asia Timur Raya yang dipelopori Jepang dapat menguasai Negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pada 8 Desember 1941 Angkatan Udara Jepang menyerang pangkalan laut Amerika Serikat di Hawaii. Tujuannya untuk menguasai negara-negara Asia di bawah kekuasaan Jepang. Jepang menyerbu Indonesia (Hindia Belanda) pada tanggal 11 Januari 1942 dengan mendaratkan pasukannya pertama kali di Tarakan, Kalimantan Timur.

Secara berturut-turut Jepang mendaratkan pasukannya di Indonesia, kemudian menguasainya. Berikut ini adalah rangkaian penguasaannya.

- 1) menduduki Balikpapan (21 Januari 1942)
- 2) menduduki Pontianak (29 Januari 1942)
- 3) menduduki Samarinda (03 Februari 1942)
4. menduduki Kotabangun (05 Februari 1942)
5. menduduki Banjarmasin (10 Februari 1942)
6. menduduki Palembang (16 Februari 1942)

Sedangkan, dalam penyerbuan ke Pulau Jawa dilakukan dari tiga arah, yaitu:

- 1) arah Utara melalui Kalimantan
- 2) arah Barat melalui Sumatra
- 3) arah Timur melalui Sulawesi dan Bali

Akhirnya, pada 1 Maret 1942, Jepang mendarat di Teluk Banten dan Kranggan (Jawa Tengah) dipimpin oleh Jenderal Hitoshi Imamura, dan pada 5 Maret 1942 Jepang berhasil menduduki Batavia (Jakarta).

Bagi Jepang, Indonesia merupakan negara yang mampu menunjang dalam perang dengan Sekutu. Untuk itu, Jepang bermaksud menguasai Indonesia, dan akhirnya pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah pada Jepang. Dengan menyerahnya Belanda pada Jepang, berakhirilah masa kekuasaan Belanda atas Indonesia.

Dalam pendudukan Jepang, wilayah Indonesia dibagi ke dalam tiga wilayah, yaitu:

- 1) Wilayah I, meliputi Jawa dan Madura di bawah Komandan Angkatan Darat (RIKU), markasnya di Batavia.
- 2) Wilayah II, meliputi Sumatra dan Kepulauan di sekitarnya, di bawah komandan Angkatan Darat (RIKU), markasnya di Bukit Tinggi.
- 3) Wilayah III, meliputi Kalimantan, Maluku, Sulawesi, Bali dan Nusatenggara di bawah komandan Angkatan Laut, markasnya di Makasar.

Selain itu, Jepang juga membagi wilayah menjadi:

- Karesidenan (SYU)
- Kota Praja (SYI)
- Kabupaten (KEN)
- Kecamatan (SONG)
- Desa (KU)
- Kawedanan (GUN)

Selain itu, Jepang juga mengadakan propaganda dengan cara:

- 1) Membebaskan (menjemput) para tokoh pergerakan nasional yang ditawan (dibuang Belanda), seperti: Ir. Soekarno, Drs. Moch. Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara yang terkenal dengan sebutan empat sekawan.
- 2) Jepang mendirikan perhimpunan gerakan 3A, yaitu: Jepang cahaya Asia, Jepang pelindung Asia, dan Jepang pemimpin Asia.
- 3) Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi bangsa Indonesia.
- 4) Beberapa jabatan tinggi diduduki oleh rakyat Indonesia.
- 5) Membentuk berbagai organisasi.

Berikut ini adalah organisasi bentukan Jepang.

a. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Putera didirikan pada 9 Maret 1943, oleh empat serangkai. Tujuannya untuk membantu Jepang dalam aksi militernya melawan Sekutu, tetapi digunakan oleh rakyat untuk membangkitkan semangat seluruh rakyat Indonesia.



Gambar 10.9 Putera

b. Heiho (Pembantu prajurit Jepang)

Heiho didirikan untuk pemuda usia 18-25 tahun. Heiho terdiri atas latihan militer, semangat (seishin), jiwa ksatria (bushido), kedisiplinan, dan memberantas rasa rendah diri.



Gambar 10.10 Heiho

c. Pembela Tanah Air (PETA)

PETA didirikan pada 3 Oktober 1943 atas usul Gatot Mangku Praja dengan tugas untuk menjaga daerahnya masing-masing. Di dalam PETA terdapat lima jenis komandan, yaitu:

- 1) Komandan Batalyon (Daidanco)
- 2) Komandan Kompi (Cudanco)
- 3) Komandan Platon (Chodanco)
- 4) Komandan Regu (Bundanco)
- 5) Komandan prajurit suka rela (Giyuhey)



Gambar 10.11 PETA

2. Romusha

Romusha, artinya kerja paksa tanpa upah pada zaman Jepang. Adapun yang melatarbelakangi terjadinya Romusha adalah membantu Jepang dalam hal:

- 1) perang melawan Sekutu;
- 2) memanfaatkan kekayaan alam Indonesia;
- 3) membangun lapangan terbang, jalan, dan sarana militer lainnya.

Para romusha mengalami penderitaan lahir-batin, karena mereka diperlakukan di luar batas kemanusiaan, tanpa upah, dan makan tidak cukup. Tidak sedikit romusha yang meninggal akibat kekurangan makan, bagi mereka yang melarikan diri diberi sanksi dengan kejam sampai meninggal dunia. Kelaparan terjadi di mana-mana, rakyat terpaksa makan bongkol pohon pisang dan bongkol pohon pepaya, karena makanan sulit didapatkan.

“

Penjajahan Jepang hanya beberapa tahun saja. Akan tetapi, kelaparan yang menimpa bangsa Indonesia lebih kejam dari zaman kolonial Belanda.

”



Gambar 10.12
Romusha

Penjajahan Jepang hanya beberapa tahun saja. Akan tetapi, kelaparan yang menimpa bangsa Indonesia lebih kejam dari zaman kolonial Belanda. Bukan saja makanan yang sulit didapat, tetapi pakaian pun tak ada, sehingga rakyat Indonesia terpaksa harus memakai karung goni untuk menutup auratnya.

Penderitaan rakyat juga dialami oleh kaum perempuan. Mereka dijadikan pemuas nafsu tentara Jepang. Penderitaan ini menimbulkan perlawanan rakyat, seperti:

- 1) di Singaparna (Tasikmalaya), pada 25 Februari 1944, terjadi perlawanan terhadap Jepang dipimpin oleh K.H. Zainal Mustafa. K.H. Zainal Mustafa ditangkap dan dibunuh dengan kejam di dalam penjara Jepang di Jakarta.
- 2) di Blitar (Jawa Timur) pada 14 Februari 1945, terjadi perlawanan PETA terhadap Jepang dipimpin oleh Shodanco Supriyadi.

3. Peranan Tokoh Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Usaha-usaha menjelang proklamasi kemerdekaan merupakan titik puncak kemerdekaan untuk dapat menentukan nasibnya sendiri tanpa ada tekanan dari pihak lain atau bangsa lain. Pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia melangkah keluar dari kungkungan penjajahan menuju masa depan.

Untuk merdeka ternyata tidak mudah, perlu pengorbanan dalam rangka mewujudkan kemerdekaan bangsa. Kita perlu mempersiapkan perangkat-perangkat negara.

Peristiwa kehancuran dan kekalahan Jepang, yaitu dibomnya Kota Hiroshima pada 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945, tidak banyak diketahui oleh bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Jalur komunikasi lewat radio diputus dan dilarang keras oleh Jepang.
- 2) Dinas propaganda Jepang selalu mengetengahkan kemenangan Jepang atas Sekutu.

Namun, para pemimpin pemuda mengetahui peristiwa tersebut pada tanggal 15 Agustus 1945, dimana Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu melalui berita BBC di Bandung.

Jepang pernah menjanjikan para pemimpin pemuda Indonesia dan menjanjikan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia sehingga 1 Maret 1945 dibentuklah BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang diketuai oleh Dr. KRT Radjiman Widyo Diningrat dengan anggota 60 orang, di antaranya: Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. Dalam kerjanya BPUPKI bersidang menyampaikan rumusan dasar negara Republik Indonesia.

Pada 1 Juni 1945, Soekarno dalam pidatonya mengatakan bahwa dasar negara Indonesia adalah Pancasila, yaitu:

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme atau perikemanusiaan
- 3) Mufakat atau demokrasi

- 4) Kesejahteraan sosial
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Selain Ir. Soekarno, pada 29 Mei 1945, Mr. Muh. Yamin pun mengusulkan lima dasar negara Indonesia merdeka, yaitu:

- 1) Perikebangsaan
- 2) Perikemanusiaan
- 3) Periketuhanan
- 4) Perikerakyatan
- 5) Kesejahteraan sosial

Pada sidang 31 Mei 1945, Prof. Drs. Sutomo mengusulkan lima dasar negara Indonesia merdeka, yaitu:

- 1) Persatuan
- 2) Kekeluargaan
- 3) Mufakat dan demokrasi
- 4) Musyawarah
- 5) Keadilan sosial

“

Selain membicarakan tentang perumusan dasar negara, rapat BPUPKI juga membentuk Panitia Sembilan yang langsung diketuai oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya.

”

Selain membicarakan tentang perumusan dasar negara, rapat BPUPKI juga membentuk Panitia Sembilan yang langsung diketuai oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya. Persidangan ditunda sampai bulan Juli, tetapi pada 22 Juni 1945, Panitia Sembilan kembali mengadakan rapat. Keputusan rapat menghasilkan lahirnya Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang merupakan rumusan awal pembukaan UUD 1945. Isi piagam Jakarta adalah:

- 1) Ketuhanan yang berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- 3) Persatuan Indonesia
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kilasan Materi

- Kota Konstantinopel merupakan ibukota Kerajaan Romawi Timur (Byzantium), pusat perkembangan agama Kristen, pusat budaya, dan pusat ekonomi.
- Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Ottoman menyebabkan terputusnya jalur dagang antara Asia dan Eropa.
- Portugis merupakan bangsa Eropa yang pertama datang ke Nusantara, yaitu berlabuh di Malaka.
- Inggris dengan organisasi dagangnya, yaitu EIC gagal menguasai Malaka karena diserang oleh Portugis dan gagal menguasai Maluku karena diserang oleh Belanda (VOC).
- Belanda pertama kali masuk ke Nusantara melalui Selat Sunda dan berlabuh di Pelabuhan Banten.
- Organisasi dagang Belanda (VOC) didirikan pada 1602 dan dibubarkan pada 13 Desember 1799.
- Sistem kerja paksa (*cultuur stelsel*) dilakukan oleh Belanda kepada rakyat Indonesia untuk menutupi keuangan pemerintah Belanda yang mengalami kerugian akibat Perang Diponegoro (1825–1830), yang disebut dengan kerja rodi.
- Tokoh pejuang yang melawan pemerintah kolonial Belanda di antaranya adalah Kapitan Pattimura (Maluku), Tuanku Imam Bonjol (Minangkabau), Pangeran Diponegoro, Gusti Ketut Jelantik (Kerajaan Buleleng, Bali), Pangeran Antasari (Banjarmasin), dan Tengku Cik Ditiro (Aceh).
- Jepang menduduki Indonesia pada 1942, yaitu dengan memulainya dari Tarakan Kalimantan Timur.
- Organisasi bentukan Jepang terdiri atas Pusat Tenaga Rakyat (Putera), Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dan Pembela Tanah Air (PETA).
- Romusha adalah sistem kerja paksa tanpa upah pada zaman Jepang.
- Menyerahnya Jepang kepada sekutu mengakibatkan Jepang menjanjikan kemenangan bagi bangsa Indonesia.
- BPUPKI bertugas untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan atau perangkat negara dalam menyambut kemerdekaan bangsa Indonesia.

Refleksi

Sungguh banyak pembelajaran yang dapat kamu ambil dengan mempelajari perkembangan masyarakat pada masa kolonial asing, terutama mengenai perjuangan memperoleh kemerdekaan. Kajiilah hikmah yang terdapat dari setiap pembahasan pada bab ini.



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sutan Sjahrir mengetahui bahwa Jepang menyerah kepada sekutu dari
 - a. berita televisi
 - b. berita koran
 - c. radio BBC
 - d. radio RRI
2. Salah seorang tokoh dari golongan muda yang turut berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah
 - a. Sutan Sjahrir
 - b. Ir Soekarno
 - c. Mr. Ahmad Subarjo
 - d. Drs. Moh. Hatta
3. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada
 - a. 15 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 18 Agustus 1945
 - d. 19 Agustus 1945
4. Yang membawa Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok adalah
 - a. Sutan Sjahrir
 - b. Shodanco Singgih
 - c. Wikana
 - d. Sukarni
5. Tokoh golongan tua yang berhasil meyakinkan golongan muda agar tidak tergesa-gesa memproklamasikan kemerdekaan adalah
 - a. Mr. Ahmad Subarjo
 - b. Drs. Moh. Hatta.
 - c. Sutan Sjahrir
 - d. Wikana
6. Teks proklamasi disusun di rumah
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Bung Karno
 - c. Bung Hatta
 - d. Mr. Ahmad Subarjo
7. Tokoh Jepang yang mendukung kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. Laksamana Maeda
 - b. Marsekal Terauchi
 - c. Laksamana Heda
 - d. Marsekal Imammura
8. Perumusan dasar negara dilakukan oleh
 - a. PPKI
 - b. panitia kecil
 - c. BPUPKI
 - d. panitia kemerdekaan
9. Soekarno dan Moh. Hatta mendapat julukan sebagai tokoh
 - a. kemerdekaan
 - b. nasional
 - c. pergerakan
 - d. proklamator
10. Salah satu sikap kepahlawanan dari pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani adalah
 - a. berteman
 - b. setia
 - c. rela berkorban
 - d. mengharapkan imbalan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Uraikan kembali jatuhnya Konstantinopel kepada Turki Ottoman!
2. Jelaskan kedatangan bangsa Portugis ke Nusantara hingga perginya!
3. Bagaimana bangsa Inggris bisa menginjakkan kakinya di Nusantara?
4. Apa tujuan VOC didirikan? Bagaimana pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia?
5. Apa sajakah ketentuan-ketentuan dari sistem tanam paksa?



Ruang Berpikir

1. Coba kamu perhatikan gambar berikut ini.



Edward Douwes Dekker

Kunjungilah perpustakaan yang ada di sekolahmu. Tuliskan secara ringkas biografi tokoh di atas.

2. Buatlah ringkasan reaksi rakyat terhadap pemerintah Kolonial Belanda, seperti tabel berikut ini.

No.	Nama perlawanan	Tokoh	Ringkasan

Setelah kamu meringkas, coba kamu kaji persoalan mendasar mengapa perlawanan-perlawanan tersebut kalah. Strategi apa yang seharusnya digunakan pada waktu itu sehingga perlawanan masing-masing di daerah tidak kalah?

Bab 11

Pola Kegiatan Ekonomi Masyarakat

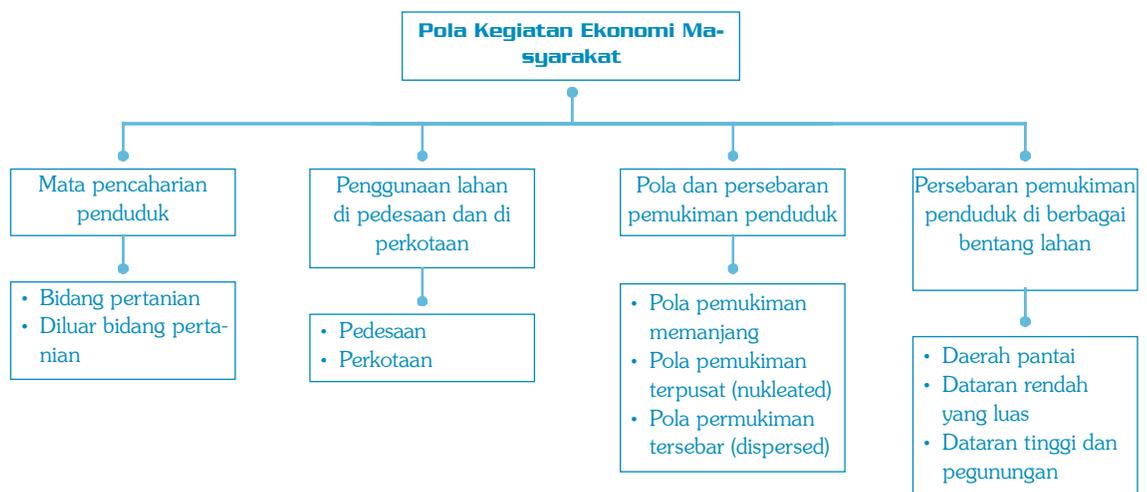
Standar Kompetensi:

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar:

Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

Peta Konsep



Peta Konsep

Sungguh indah bumi ini. Tuhan menciptakan alam semesta, salah satunya Indonesia, dengan kenampakan yang ada supaya manusia bisa mengolah dan memanfaatkannya.

Manusia berinteraksi melalui kegiatan ekonomi, manusia menggunakan lahan, lalu membuat permukiman. Agar kamu membiasakan diri untuk selalu bersyukur akan kebesaran dan nikmat Tuhan yang tak terkira ini, mari pelajari pola kegiatan ekonomi, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan tanah.

A. Mata Pencaharian Penduduk

Penduduk adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia berupaya untuk dapat bertahan hidup dengan melakukan berbagai aktivitas (kegiatan) yang bersifat ekonomi disesuaikan dengan kondisi geografisnya masing-masing. Misalnya:

- 1) Penduduk pantai akan melakukan kegiatan ekonominya dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan laut/pantai, misalnya: menjadi nelayan, petambak ikan, pengelola wisata.
- 2) Penduduk desa, ia akan melakukan kegiatan ekonominya dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan alam pedesaan, misalnya: menjadi petani, penggarap sawah.
- 3) Penduduk perkotaan melakukan kegiatan ekonominya dengan menjadi karyawan, pedagang pasir, buruh, usaha jasa, dan lain-lain.
- 4) Penduduk yang tinggal di pegunungan melakukan kegiatan ekonominya dengan berladang, petani tegalan, perkebunan, dan lain-lain.

Mata pencaharian penduduk dibagi ke dalam dua bagian, yaitu bidang pertanian dan di luar pertanian. Berikut ini uraiannya.

1. Bidang Pertanian

Bidang pertanian meliputi pertanian rakyat, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

a. Pertanian Rakyat

Pertanian adalah segala upaya manusia di dalam mengolah tanah untuk dimanfaatkan dalam bidang bercocok tanam, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Berikut ini adalah uraian mengenai pertanian rakyat.

Pertanian rakyat, artinya usaha-usaha pertanian yang pengelolaannya dilaksanakan oleh rakyat. Biasanya, pertanian jenis ini dikhususkan hasilnya hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



Gambar 11.1 Alam Indonesia

Sumber: image.google.com

Ciri-ciri pertanian rakyat adalah:

- a) lahan pertanian rakyat;
- b) modal kecil;
- c) peralatan manual (sederhana), dan
- d) sistem pengolahan secara tradisional.

Adapun yang termasuk pada kegiatan pertanian rakyat ada tiga macam, yaitu:

1) *Sawah*

Sawah adalah kegiatan pertanian yang dilakukan di tanah basah atau tanah yang memiliki cadangan air cukup banyak. Sistem pertanian sawah termasuk sistem yang lebih baik daripada cara lain. Karena, selain sudah menetap, teknik cara pengolahannya pun sudah dianggap sempurna. Pertanian sawah berdasarkan sistem pengairannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Sawah irigasi. Sawah jenis ini tidak pernah berhenti produksi sekalipun pada musim kemarau, karena pengairannya tetap.
- b) Sawah tadah hujan. Sawah jenis ini hanya dapat diproduksi setiap musim hujan tiba. Jadi, pengairannya hanya tergantung pada saat musim hujan tiba.

2) *Ladang*

Berladang adalah kegiatan pertanian yang dilakukan di tempat-tempat yang tidak memiliki banyak persediaan air. Berladang biasanya dilakukan dengan cara berpindah-pindah tempat, dan sistem ini masih mengandalkan air hujan sebagai sumber bagi tanaman.

3) *Tegalan*

Tegalan adalah kegiatan pertanian yang dilakukan di tanah kering. Sistem tegalan sudah lebih maju dibandingkan berladang, karena petani sudah menetap dan jenis tanamannya pun beragam.

Sekarang, upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan produksi pertanian? Berikut ini adalah upaya-upaya peningkatan dalam produksi pertanian.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.2
Sawah



Sumber: image.google.com



Sumber: image.google.com

Gambar 11.3 Ladang dan tegalan

1) *Ekstensifikasi pertanian*

Ekstensifikasi pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dengan menambah areal pertanian. Upaya ini biasanya dapat dilakukan di luar Pulau Jawa karena lahan untuk di luar Jawa masih luas.

2) *Intensifikasi pertanian*

Intensifikasi pertanian merupakan upaya untuk melipatgandakan produksi pertanian dengan menggunakan lahan yang sudah ada tanpa menambah areal.

Intensifikasi pertanian biasanya dilakukan dengan menerapkan panca usaha tani, di antaranya adalah:

- a) Pengolahan tanah pertanian dengan baik.
- b) Pemilihan bibit unggul, misalnya dengan VUTW (Varietas Unggul Tahan Wereng).
- c) Pengairan yang teratur agar dalam satu tahun tidak hanya panen satu kali saja saat musim hujan juga pengaturan pengairan menjadi lancar, misalnya di Bali ada suatu organisasi yang khusus bertugas untuk mengatur masa penanaman awal sawah, disebut subak.
- d) Pemupukan dilakukan baik dengan organik maupun pupuk anorganik. Pupuk organik, artinya pupuk yang berasal dari pupuk kandang, pupuk hijau, kompos dan guana (kotoran yang berasal dari burung). Pupuk anorganik, artinya pupuk yang berasal dari buatan pabrik, misalnya: ZA, urea, TSP, DS, NPK, dan lain-lain.
- e) Pemberantasan hama.

3) *Mekanisasi pertanian*

Mekanisasi pertanian, artinya upaya peningkatan hasil pertanian dengan penggunaan mesin-mesin modern di dalam pengolahannya.

4) *Diversifikasi pertanian*

Diversifikasi pertanian, artinya upaya peningkatan hasil dengan penanaman lebih dari satu macam tanaman pada satu lahan pertanian.

5) *Rehabilitasi pertanian*

Rehabilitasi pertanian, artinya upaya untuk meningkatkan produksi dengan cara mengganti tanaman yang kurang produktif dengan tanaman yang produktif, termasuk memperbaiki cara-cara bercocok tanam.

b. *Perikanan*

Perikanan adalah usaha mengambil (memanfaatkan) ikan atau membudidayakan ikan, baik yang dilakukan di laut, sungai, waduk, kolam, tambak, sawah, dan lain-lain.

“

Ekstensifikasi pertanian merupakan upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dengan menambah areal pertanian. Intensifikasi pertanian, artinya upaya untuk melipatgandakan produksi pertanian dengan menggunakan lahan yang sudah ada

”

Berdasarkan medianya, perikanan dibedakan menjadi:

1) Perikanan darat

Perikanan darat merupakan kegiatan perikanan yang dilaksanakan di air tawar, misalnya: di sungai, danau, waduk, kolam, dan lain-lain. Ada juga yang dilakukan di sawah yang disebut Minapadi, yaitu perikanan saat padi baru ditanam sampai airnya dikeringkan karena akan diberi pupuk. Perikanan darat ini biasanya pemanfaatannya hanya sebagai usaha sampingan, tetapi perikanan darat ini juga diusahakan secara besar-besaran dengan menggunakan teknik “running water” atau istilah lain perikanan air deras. Daerah perikanan darat di Pulau Jawa yang terkenal, misalnya: di Jawa Barat (Cisaat-Sukabumi, Danau Saguling), Jawa Tengah, Sumatra Selatan, dan Jawa Timur. Adapun jenis ikannya, antara lain: ikan mas, bawal, mujair, nila, lele, dan gurame. Selain jenis-jenis ikan tadi, terdapat pula budidaya ikan hias yang hampir di setiap daerah di Pulau Jawa terdapat jenis ikan tersebut.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.4
Perikanan darat

2) Perikanan laut

Perikanan laut merupakan kegiatan penangkapan ikan di laut, baik secara tradisional maupun modern. Kegiatan ini juga meliputi pembudidayaan ikan di daerah pantai ataupun di lautan lepas sebagai sumber mata pencaharian masyarakat.

Penangkapan secara tradisional tersebar luas di seluruh wilayah Nusantara dan dilakukan oleh penduduk, terutama yang tinggal di pesisir pantai dengan menggunakan perahu layar bercadik. Tetapi, ada pula yang telah menggunakan perahu motor dengan peralatan yang masih sederhana, misalnya: pancing, jala, sero, rawai, dan pukot.

Penangkapan secara modern dilakukan oleh pemerintah maupun oleh swasta. Perlengkapannya sudah lebih maju dibandingkan dengan tradisional yang menggunakan kapal besar dilengkapi dengan mesin pendingin (pengawet) serta pengolahan ikan.

Jenis ikan yang ditangkap, antara lain: cakalang, tuna, cumi, kembung, kerapu, kakap, teri, dan lemuru. Bahkan, ada ikan hasil tangkapan nelayan yang memiliki nilai ekspor, yaitu ikan tuna yang wilayah tangkapannya meliputi laut selatan pulau Jawa, sebelah barat Sumatra, Laut Banda, dan sebelah utara Papua. Berikut ini adalah contoh-contoh hasil tangkapannya.

- a) Cakalang, wilayahnya di laut Maluku dan Flores.
- b) Ikan kembung, wilayahnya perairan Sumatra Utara dan bagian selatan Papua.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.5
Perikanan laut

c. Kehutanan

Coba kamu perhatikan di sekelilingmu. Adakah pepohonan di situ? Jika ada, tentunya pepohonan tersebut membawa kesejukan, bukan? Bagaimana dengan hutan? Hutan merupakan kumpulan populasi pohon di suatu wilayah. Hutan memiliki fungsi yang beragam dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Fungsi-fungsi tersebut antara lain:

- 1) sebagai pelindung tanah
- 2) habitat hewan dan tumbuhan
- 3) pengatur tata air
- 4) pengatur cuaca dan iklim
- 5) cadangan lahan (bagi penduduk)
- 6) tempat rekreasi
- 7) sumber ilmu pengetahuan sekaligus penghasil kayu.

a. Jenis-Jenis Hutan

Berikut ini adalah jenis-jenis hutan.

1) *Jenis hutan menurut fungsinya (kegunaan)*

Menurut fungsinya, hutan digolongkan sebagai berikut:

- a) Hutan produksi (hutan penghasil), yaitu hutan yang berfungsi sebagai penghasil kayu dan hasil-hasil hutan yang lain.
- b) Hutan lindung, yaitu hutan yang berfungsi sebagai pelindung tanah dari bahaya banjir, erosi, tanah longsor, penyimpan/pengatur air tanah serta memelihara kesuburan tanah. Hutan lindung pada umumnya terdapat di lereng-lereng pegunungan.
- c) Hutan wisata, yaitu hutan yang berfungsi sebagai tempat rekreasi. Hutan jenis ini memiliki pemandangan alam yang indah dan udara yang segar.
- d) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi sebagai tempat untuk melindungi atau melestarikan tumbuh-tumbuhan dan hewan langka agar tidak punah.
- e) Hutan cadangan, yaitu hutan yang berfungsi sebagai cadangan untuk hutan produksi, hutan lindung, hutan wisata, dan hutan suaka alam. Jadi, hutan cadangan adalah hutan yang belum ditentukan fungsinya.

“

Hutan merupakan kumpulan populasi pohon di suatu wilayah. Hutan memiliki fungsi yang beragam dan sangat penting bagi kehidupan manusia.

”



Sumber: image.google.com

Gambar 11.6
Hutan



Sumber: image.google.com

Gambar 11.7 Hutan wisata dan hutan cadangan

2) *Jenis hutan menurut terjadinya*

Menurut terjadinya, hutan digolongkan seperti berikut:

- a) Hutan alam, yaitu hutan yang tumbuh dengan sendirinya secara alami, misalnya hutan tropis atau hutan belantara.
- b) Hutan homogen, yaitu hutan yang terdiri atas satu jenis tumbuh-tumbuhan. Hutan semacam ini juga disebut hutan buatan atau hutan tanaman.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.8 Hutan buatan



Sumber: image.google.com

Gambar 11.9 Hutan alam

3) *Jenis hutan menurut tempatnya (letaknya)*

Menurut letaknya, hutan digolongkan sebagai berikut:

- a) Hutan bakau, yaitu hutan yang terdapat di daerah payau tepi pantai, biasanya terdiri atas pohon-pohon bakau.
- b) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa-rawa.
- c) Hutan gambut, yaitu hutan yang terdapat di tanah gambut.
- d) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di daerah dataran rendah.
- e) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di lereng-lereng sampai ke puncak pegunungan.



Sumber: image.google.com



Gambar 11.10 Hutan bakau dan hutan rawa

4) *Jenis hutan menurut faktor iklim yang mempengaruhi*

Menurut iklim yang mempengaruhinya, hutan digolongkan sebagai berikut:

- a) hutan hujan tropis, yaitu hutan yang tumbuh subur karena banyaknya hujan di daerah tropis, misalnya hutan di Kalimantan dan di Irian Jaya.
- b) Hutan musim, yaitu hutan yang daun-daunnya meranggas pada musim hujan, misalnya hutan jati.
- c) Sabana dan stepa
Sabana, yaitu padang rumput yang luas dan diselingi oleh pepohonan. Stepa, yaitu padang rumput yang luas dan diselingi oleh semak belukar.

b. Persebaran Hutan dan Hasil-hasilnya

Untuk mengetahui persebaran hutan di Indonesia dan hasil-hasilnya, di bawah ini disebutkan macam-macam hasil hutan dan daerah persebarannya.

Hutan menghasilkan bermacam-macam kayu, antara lain:

- 1) Kayu jati terdapat di daerah bertanah kapur, seperti: Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Pulau Buton.
- 2) Kayu pinus terdapat di Takengon (Aceh) dan merupakan hutan budidaya dari pohon pinus yang dapat dimanfaatkan kayu dan getahnya.
- 3) Kayu meranti, kamfer, kruing, ulin, kayu besi, kayu hitam, dan berjenis-jenis kayu lain yang merupakan hasil hutan rimba Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Seram, dan Irian Jaya.
- 4) Kayu jeungjing (sengon) ada pada hutan budidaya, sebagian besar terdapat di Jawa Barat dan Jawa Tengah.
- 5) Kayu cendana terdapat di Nusa Tenggara.
- 6) Kayu bakau merupakan hasil hutan di daerah berair payau tepi pantai.
- 7) Hutan bambu adalah hutan homogen, terdapat di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Pemeliharaan hutan tidaklah mudah, pastinya akan menemui berbagai kendala. Kendala-kendala tersebut harus diantisipasi dan diatasi. Berikut ini adalah kendala-kendala dalam pemeliharaan hutan.

- a) penebangan hutan secara liar, terutama di lereng pegunungan
- b) adanya sistem berladang
- c) pembakaran hutan
- d) adanya illegal logging

Beberapa upaya dalam mengatasi kerusakan hutan, antara lain:

- a) Reboisasi, yaitu penanaman kembali hutan-hutan yang sudah gundul.
- b) Penghijauan, merupakan usaha menanam tanah yang terbuka dengan tujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, khususnya mencegah erosi.



Gambar 11.11
Sabana

Sumber: google.com



Gambar 11.12
Stepa

Sumber: google.com

Aktivitas Siswa

Kerusakan di darat dan di lautan diakibatkan oleh tangan manusia. Coba kamu ingat kembali kebakaran hutan yang terjadi di Kalimantan. Apakah kejadian tersebut merupakan ulah manusia juga. Kajiilah secara ilmiah!

“

Luas hutan di wilayah Indonesia setiap tahunnya selalu berkurang. Karena, selain rusak karena proses alam, juga hutan kita banyak dirusak oleh manusia yang mengharapkan keuntungan pribadi yang banyak.

”

- c) Rehabilitasi, yaitu usaha perbaikan hutan dengan mengganti tanaman yang sudah rusak, mati, atau tua.
- d) Menambah jumlah polisi khusus kehutanan.
- e) Ketegasan hukum bagi pelanggar, terutama illegal logging yang selalu melibatkan aparat kehutanan.

c. Persebaran Hutan di Setiap Daerah di Indonesia

Luas hutan di wilayah Indonesia setiap tahunnya selalu berkurang. Karena, selain rusak karena proses alam, juga hutan kita banyak dirusak oleh manusia yang mengharapkan keuntungan pribadi yang banyak. Untuk mengetahui persebaran hutan di setiap daerah di Indonesia, kamu dapat melihatnya pada tabel berikut ini.

NO.	PROVINSI	Penutupan Lahan										
		HUTAN					NON HUTAN				Tidak Ada Data	TOTAL
		Primer	Sekunder	Tanaman	Total	%	Total	%	Total	%		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	N. Aceh Darussalam	1,0	303,6	11,5	306,5	61,4	200,8	32,5	30,1	6,1	595,5	
2	Sumatera Utara	2,9	220,4	14,5	239,6	42,7	306,6	65,9	3,9	0,7	549,0	
3	Riau	42,1	1.064,4	67,0	1.500,5	65,8	689,7	39,4	50,1	2,8	1.919,2	
4	Sumatera Barat	6,5	265,5	2,9	274,9	64,6	124,0	29,3	24,8	5,9	403,9	
5	Bengkulu	3,3	17,2	-	20,5	54,0	12,2	32,2	5,2	13,8	36,0	
9	Banda	81,7	376,0	73,3	400,0	45,5	371,3	39,8	70,0	17,4	1.013,5	
7	Sumatera Selatan	66,4	423,1	141,5	330,5	10,5	1.481,6	61,3	2,7	0,1	1.747,3	
8	Bangka Belitung	1,3	146,0	-	117,9	24,3	322,1	60,3	40,1	0,5	480,1	
9	Lampung	-	-	8,2	8,2	4,6	161,6	65,1	-	-	170,0	
SUMATERA		142,7	2.595,8	318,7	3.015,1	43,4	3.575,0	51,5	348,4	5,0	6.939,3	
10	Banten	-	0,9	9,8	10,4	36,4	15,7	69,6	0,2	0,9	26,3	
11	DKI Jakarta	-	0,0	-	0,0	2,6	0,2	97,2	-	-	0,2	
12	Jawa Barat	-	17,2	63,7	400,9	60,1	160,5	40,8	0,2	0,1	204,5	
13	Jawa Tengah	-	16,6	311,5	331,0	60,5	140,5	26,6	4,0	0,8	475,5	
14	DI. Yogyakarta	-	-	0,0	0,0	66,8	3,0	24,1	0,7	0,0	12,3	
15	Jawa Timur	41,5	54,9	451,2	647,5	75,0	179,3	21,2	16,9	2,0	942,5	
JAWA		41,5	92,4	564,8	1.098,6	70,0	438,3	28,1	22,1	1,4	1.558,8	
16	Kalimantan Barat	57,7	318,4	8,5	694,9	38,1	1.365,2	61,5	10,1	0,4	2.270,2	
17	Kalimantan Tengah	250,0	2.277,0	62,7	3.200,4	64,6	2.701,3	46,1	3,8	0,1	5.965,5	
18	Kalimantan Timur	394,5	1.535,4	238,2	2.200,9	46,9	1.713,0	37,0	662,2	11,1	4.625,1	
19	Kalimantan Selatan	30,9	327,1	162,3	421,6	47,6	487,3	62,1	0,9	0,1	909,8	
KALIMANTAN		733,5	5.254,0	463,2	6.817,6	43,7	6.248,6	45,5	667,1	4,8	13.711,8	
20	Sulawesi Utara	8,0	28,2	-	34,2	51,5	22,5	33,9	9,7	14,6	66,4	
21	Sulawesi	10,3	51,3	-	61,5	61,5	35,3	35,5	2,6	2,8	94,4	
22	Sulawesi Tengah	52,7	215,2	-	215,9	67,5	65,6	14,7	61,5	17,5	495,3	
23	Sulawesi Tenggara	65,7	161,0	4,8	222,4	30,2	160,4	26,3	194,1	32,5	596,8	
24	Sulawesi Barat	11,9	30,6	-	42,7	66,3	21,7	33,7	-	-	64,4	
25	Sulawesi Selatan	3,0	25,3	2,3	30,5	22,4	84,9	62,4	20,6	15,1	135,0	
SULAWESI		139,5	501,7	7,1	407,3	50,6	359,3	26,1	286,5	21,3	1.381,1	
26	Bali	0,0	0,0	0,1	0,1	4,5	1,8	87,8	0,2	7,7	2,1	
27	NTB	28,4	64,2	0,2	89,5	40,8	61,8	30,9	22,2	12,2	107,0	
28	NTT	6,5	156,9	-	166,4	54,0	156,6	41,5	7,9	2,5	313,3	
BALIDANNUSA TENGGARA		37,9	214,0	1,0	263,0	62,3	190,2	38,3	40,3	8,3	423,5	
29	Maluku Utara	40,1	266,3	14,0	323,4	60,8	69,4	19,3	110,7	20,8	521,5	
30	Maluku	83,0	260,0	-	323,0	48,2	210,3	37,4	141,1	11,1	567,1	
MALUKU & MALUKU UTARA		103,1	500,3	14,0	647,3	54,0	349,8	30,9	204,6	17,1	1.130,0	
31	PAPUA	6.600,5	1.204,6	0,2	6.005,3	61,0	1.447,7	14,6	414,0	4,2	9.167,3	
INDONESIA		7.827,9	10.269,7	1.768,8	20.241,2	52,5	12.639,1	35,9	1.992,2	5,7	35.259,7	

Sumber: Data digital penutupan lahan skala 1 : 250.000 hasil pemetaan citra satelit 7 ETM+ April tahun 2007/2003. Relevansi: Angka 0,0 pada Hutan Sekunder di DKI Jakarta merupakan angka pembulatan dalam ribuan hektar.

Sumber: image.google.com

Sumber: image.google.com



Gambar 11.13
Pernakan besar

d. Peternakan

Peternakan merupakan usaha dalam budidaya hewan ternak, seperti kerbau, sapi, kambing, domba, kelinci, dan unggas. Sebagian besar peternakan di Indonesia dilakukan secara tradisional dan merupakan usaha sampingan dari para petani.

Secara umum, peternakan dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Peternakan besar, artinya usaha pemeliharaan dan pembiakan hewan yang berukuran besar, misalnya: kerbau, kuda, lembu, dan sapi. Pemanfaatan ternak besar di antaranya digunakan untuk diambil tenaga, daging, susu, dan kotorannya.

- 2) Peternakan kecil. Peternakan ini biasanya diusahakan dengan memelihara kambing, domba, dan kelinci. Biasanya peternakan ini dilakukan sebagai sampingan dari pertanian dimana sepulang dari sawah (kebun), petani sekalian mencari rumput untuk ternaknya dan tujuan ternak ini hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 3) Peternakan unggas. Peternakan ini meliputi peternakan ayam, itik, burung puyuh, burung merpati, dan lain-lain.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.14
Peternakan unggas

2. Di Luar Bidang Pertanian

Berikut ini mata pencaharian penduduk di luar bidang pertanian.

a. Pertambangan

Pertambangan adalah kegiatan manusia dalam mengeksploitasi alam untuk mengambil hasil tambang. Berdasarkan asal bahannya, barang tambang dibagi tiga, yaitu:

- 1) Mineral organik, merupakan bahan tambang yang berasal atau terbentuk karena adanya unsur-unsur logam dalam bumi, yang termasuk jenis ini adalah bijih besi, tembaga, emas, bauksit, dan mangan.
- 2) Mineral anorganik, tambang ini terbentuk dari unsur-unsur anorganik yang terkandung dalam bumi dengan bahan batu apung. Barang tambang jenis ini adalah batu apung, belerang, kaolin, yodium, dan intan.

Berdasarkan pemanfaatannya bagi kepentingan negara, bahan galian digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Bahan galian golongan A. Bahan ini disebut galian strategis yang pemanfaatannya diusahakan oleh negara karena menyangkut pertahanan dan ekonomi nasional, yang termasuk golongan ini adalah minyak bumi, gas alam, batu bara, timah, dan bahan radio aktif. Mulai tahun 1973, pengeboran minyak bumi lepas pantai atau off shore, sudah mulai beroperasi di wilayah Selat Malaka, Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, Natuna, dan pantai Kalimantan Timur. Sedangkan, untuk gas alam kilangnya terdapat di Bontang, Kalimantan Timur, dan Arun, Aceh Utara.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.15 Tembaga Pura di Irian Jaya dan pengeboran minyak lepas

- 2) Bahan galian golongan B (bahan galian vital), merupakan bahan galian untuk orang banyak yang pemanfaatannya oleh masyarakat, tetapi dengan izin pemerintah. Golongan ini adalah emas, perak, besi, pasir, mangan, aspal, dan fosfat.
- 3) Bahan galian golongan C (bahan galian bukan bahan strategis dan bukan bahan logam), pemanfaatannya dapat dilakukan oleh masyarakat dan sifatnya masal. Golongan bahan ini adalah batu gamping, gipsum, tanah liat, pasir kuarsa.



Gambar 11.16 Galian golongan B dan golongan C

b. Perindustrian

Perindustrian adalah proses pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Selain industri tempat pengolahan bahan dari bahan baku, dikenal pula di Indonesia, yaitu industri pariwisata.

Industri pariwisata, artinya pemanfaatan sumber keaneka-ragaman bentang alam dan bentang budaya bangsa untuk dapat dinikmati oleh orang lain. Berdasarkan obyeknya, pariwisata digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Wisata alam, obyeknya meliputi pemandangan pantai, gunung, sungai, air terjun, dan danau.
- 2) Wisata budaya, obyeknya meliputi peninggalan-peninggalan budaya zaman dulu, seperti keraton, benteng, upacara adat daerah, dan aneka kesenian daerah.
- 3) Wisata buatan atau obyek wisata buatan, seperti Dunia Fantasi (Dufan), kolam renang, waduk, kebun binatang, dan lain-lain.



Gambar 11.17 Wisata alam dan wisata buatan

c. Perdagangan

Perdagangan, artinya kegiatan dan aktivitas manusia dalam menyalurkan barang dari produsen ke konsumen.

Adapun barang yang diperjualbelikan dalam perdagangan disebut komoditas. Berdasarkan komoditinya, perdagangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) *Perdagangan besar*

Perdagangan ini merupakan kegiatan jual-beli dalam jumlah besar untuk disalurkan ke grosir-grosir. Perdagangan ini umumnya dilakukan oleh importir, eksportir, dan distributor serta agen.

2) *Perdagangan sedang*

Perdagangan ini dilakukan antara pedagang besar dengan pedagang kecil yang melayani penjualan dalam ukuran lusinan atau kodian.

3) *Perdagangan kecil*

Perdagangan kecil merupakan perdagangan yang angung berhadapan dengan konsumen.

4) *Jasa*

Jasa merupakan kegiatan penduduk dengan cara membantu orang lain untuk memperoleh tujuannya sehingga memperoleh imbalan. Contoh kegiatan ini adalah bank, biro perjalanan, biro pariwisata, biro perjalanan wisata, dan lain-lain.

“

Munculnya desa dan kota dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan kondisi geografis.

”



Gambar 11.18
Biro perjalanan

B. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan dapat diartikan sebagai setiap usaha (campur tangan) manusia terhadap lahan (tanah) dalam rangka memenuhi hidupnya. Munculnya desa dan kota dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan kondisi geografis.

1. Pedesaan

Pedesaan adalah kesatuan wilayah administratif yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri dan menjadi daerah otonom. Ciri-ciri masyarakat desa adalah sebagai berikut:

- statis
- tertutup
- memiliki sifat kekeluargaan
- penduduk mayoritas hidup dari pertanian
- menjunjung adat leluhur.



Gambar 11.19
Pedesaan

“

... lahan-lahan di pedesaan umumnya digunakan untuk daerah pertanian dan pemukiman

”

Sumber: image.google.com



Gambar 11.20
Perkotaan

Akan tetapi, karena pengaruh globalisasi, banyak warga desa yang bekerja baik di kota maupun di tempat-tempat industri di daerahnya. Kondisi desa sekarang sudah hampir sama dengan di kota, terutama dari cara berpakaian, berbahasa, konsumsi, dan lain-lain.

Adapun lahan-lahan di pedesaan umumnya digunakan untuk daerah pertanian dan pemukiman, biasanya di desa juga terdapat lapangan, tempat pemakaman umum, pasar desa, irigasi, sekolah, dan lain-lain.

2. Perkotaan

Kota adalah suatu wilayah yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, dan kebudayaan. Adapun ciri masyarakat perkotaan adalah:

- a) mata pencaharian penduduknya di bidang nonagraris
- b) keberadaan penduduknya beragam
- c) memiliki jumlah penduduk yang besar
- d) penduduknya terbuka, dinamis, individualitas, dan heterogen (beragam).

Berdasarkan fungsinya, lahan di kota digunakan untuk kepentingan sebagai berikut:

1) *Pusat produksi (production center)*

Kota berfungsi sebagai pusat industri, barang setengah jadi, dan barang jadi untuk disalurkan kepada konsumen. Kota pusat industri, di antaranya: Bandung dengan tekstilnya, Cilegon dengan pusat industri bajanya, dan Pekalongan pusat industri batik.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.21 Pusat industri baja Cilegon dan pusat industri batik Pekalongan

2) *Pusat perdagangan (center of trade and commerce)*

Kota berfungsi sebagai pusat perdagangan, seperti Tanah Abang di Indonesia, New York di Amerika Serikat.

3) *Pusat pemerintahan (political capital)*

Kota sebagai pusat ibukota negara, misalnya Jakarta sebagai ibukota negara Republik Indonesia.

4) *Pusat budaya (cultural center)*

Kota yang berfungsi sebagai pusat budaya atau untuk mempertahankan adat istiadat, budaya, dan kesenian agar tetap lestari, misalnya Yogyakarta.

C. Pola dan Persebaran Pemukiman Penduduk

Pola persebaran pemukiman dan pemusatan penduduk sangat dipengaruhi oleh kesuburan tanah, iklim, topografi, dan ketersediaan sumber daya alam yang terdapat di suatu wilayah. Kehidupan manusia tidak terlepas dari kondisi lingkungan dimana ia berada.

Interaksi yang terjadi antara manusia dan lingkungannya dapat berupa manusia yang mempengaruhi lingkungan atau manusia yang dipengaruhi lingkungan. Pola pemukiman penduduk merupakan perwujudan adaptasi manusia dengan lingkungan alam dan sosialnya.

Pola pemukiman penduduk di pedesaan tentu berbeda dengan pola pemukiman penduduk di perkotaan. Kepadatan penduduk yang tinggi serta areal kota yang terbatas membuat pola pemukiman penduduk kota umumnya berbentuk melingkar menuju pusat kegiatan ekonomi, pemukiman penduduk tersebar di segala arah.

Di kota besar negara maju, kota sudah ditata secara teratur, pemukiman penduduk ditata sedemikian rupa, rumah-rumah dan apartemen dibangun dalam jumlah besar, baik oleh pemerintah maupun swasta. Hal tersebut dimaksudkan agar kebutuhan perumahan penduduk terpenuhi.

Bentuk pola pemukiman tergantung pada kebutuhan dan kemajuan penduduk pada umumnya. Di pedesaan, pemukiman penduduk umumnya berbentuk sejajar mengikuti alur sungai, jalan raya atau garis pantai.

Secara umum, pola pemukiman penduduk di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Pola Pemukiman Memanjang

Pola pemukiman ini berupa rumah-rumah yang berderet memanjang. Pola ini biasanya berderet memanjang mengikuti alur sungai, jalur jalan raya, dan rel kereta api atau garis pantai.

a. Pola Permukiman Memanjang Alur Sungai

Pola ini memiliki ciri berupa deretan pemukiman memanjang yang letaknya di kanan kiri alur sungai. Pola ini terbentuk karena



Gambar 11.22
Kota Yogyakarta

Sumber: image.google.com

sungai merupakan sumber air yang sangat dibutuhkan manusia. Pola ini terbentuk mengingat sudah sejak lama sungai merupakan sumber air dan sarana transportasi. Dengan alasan tersebut penduduk membangun pemukiman dekat dengan alur sungai. Contoh pola pemukiman ini, yaitu di Bantul (Yogyakarta), Sungai Musi di Sumatra Selatan atau sepanjang Sungai Barito di Kalimantan Selatan.

b. Pola Pemukiman Memanjang Jalan

Pola ini memiliki ciri berupa deretan pemukiman memanjang yang letaknya di kanan-kiri jalan. Pola ini terbentuk seiring dengan kemajuan zaman. Jalan raya menjadi sarana yang membantu gerak pertumbuhan ekonomi penduduk. Adanya jalan raya memudahkan hubungan antarwilayah dengan wilayah lain sehingga daerah di sekitar jalan raya biasanya mengalami perkembangan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan daerah yang jauh dari jalan raya. Oleh karena itu, lahan di daerah pinggir jalan raya memiliki harga yang lebih tinggi. Pola pemukiman ini terdapat di semua daerah perkotaan di Indonesia.



Gambar 11.23
Sungai Musi

c. Pola Pemukiman Memanjang Jalan Kereta Api

Pola ini memiliki ciri berupa deretan permukiman yang letaknya di dekat stasiun kereta api. Pola ini terbentuk karena kereta api merupakan sarana perhubungan dengan tinggal di daerah yang dekat dengan stasiun kereta api akan memudahkan penduduk dalam mencapai tempat lain. Pola ini banyak terdapat di pulau Jawa.



Gambar 11.24
Pola pemukiman memanjang jalan

d. Pola Pemukiman Memanjang Pantai/Linier Sepanjang Jalur Pantai

Pola ini merupakan ciri pemukiman daerah pantai yang penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Pola ini terbentuk di wilayah pantai. Pola ini terbentuk dengan alasan akan memudahkan dalam menangkap ikan di laut dan memudahkan mereka untuk pergi melaut. Pola ini banyak terdapat di daerah pantai Indonesia, seperti daerah Rengasdengklok (Jawa Barat) dan Tegal (Jawa Tengah) serta hampir seluruh kepulauan Indonesia.

2. Pola Pemukiman Terpusat (Nukleated)

Pola pemukiman terpusat banyak ditemukan di daerah pegunungan. Pola pemukiman ini biasanya mengelompok mengelilingi suatu fasilitas desa, seperti sumber mata air, dan biasanya dihuni oleh penduduk yang memiliki garis keturunan yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah komunikasi di antara mereka. Pada umumnya hanya dihuni oleh sedikit penduduk, tidak lebih dari 40 rumah. Contoh bentuk pemukiman terpusat dapat ditemui di Gunung Slamet (Jawa Tengah).

“

Setiap bentang lahan memiliki ciri khas yang berbeda sehingga setiap bentang lahan akan memberikan pengaruh yang berbeda bagi kehidupan manusia.

”

3. Pola Permukiman Tersebar (*Dispersed*)

Pola permukiman ini bentuknya menyebar tidak teratur, umumnya terbentuk di daerah yang kurang subur atau daerah dengan tata air yang kurang baik. Permukiman penduduk umumnya terdapat di daerah yang dekat dengan sumber air, seperti daerah kapur. Pola permukiman ini dapat dijumpai di daerah Gunung Kidul (Yogyakarta).

D. Persebaran Permukiman Penduduk di Berbagai Bentang Lahan

Manusia hidup di permukaan bumi yang terdiri atas berbagai macam bentang lahan. Setiap bentang lahan memiliki ciri khas yang berbeda sehingga setiap bentang lahan akan memberikan pengaruh yang berbeda bagi kehidupan manusia. Hal ini termasuk dalam penyebaran permukiman manusia sebagai makhluk sosial, saling membutuhkan dan saling melengkapi. Demikian pula masyarakat desa dan masyarakat kota, bukanlah komunitas yang terpisah sama sekali.

Harus kita sadari keduanya mempunyai interaksi yang erat dan saling tergantung. Kota bergantung pada desa untuk pemenuhan kebutuhan warganya. Bahan pangan, seperti beras, sayur mayur, ikan, daging, dan buah-buahan dihasilkan di wilayah desa. Desa juga merupakan sumber tenaga kasar bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu di kota, seperti buruh bangunan, tenaga perbaikan jalan atau pedagang banyak berasal dari wilayah desa.

Kota menghasilkan barang-barang yang diperlukan oleh penduduk desa, seperti: produk tekstil, pupuk, bahan bakar, obat-obatan, tenaga kesehatan, dan barang-barang elektronik banyak diproduksi di wilayah perkotaan.

Hubungan yang erat ini dapat dilakukan karena adanya sarana perhubungan yang baik. Sarana transportasi memberi keleluasaan untuk saling berinteraksi. Kota-kota besar akan dikelilingi oleh desa. Dengan demikian akan terjalin hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi antara masing-masing warganya.

Untuk selanjutnya, permukiman penduduk akan dibedakan berdasarkan bentang lahan dan alasan pemilihan permukimannya.

1. Daerah Pantai

Daerah pantai merupakan bentang lahan pertama yang banyak dihuni oleh manusia. Karena, pada zaman dahulu laut/pantai merupakan sarana transportasi pertama dan utama dalam kegiatan hidup manusia. Mereka belum mengenal daratan sebagai sarana transportasi dan komunikasi. Kalaupun ada, itupun jaraknya pendek (dekat). Mengapa demikian? Karena daratan masih tertutup oleh hutan



Gambar 11.25
Pasar

Sumber: image.google.com



Gambar 11.26
Dataran rendah yang luas

Sumber: image.google.com

belantara yang masih sulit ditembus oleh perjalanan kaki dan masih kurangnya peralatan untuk menembus hutan belantara tadi.

Masyarakat pantai menggantungkan hidupnya pada upaya mengeksploitasi laut, misalnya menjadi nelayan dan pedagang serta usaha tambak dan ada juga yang berusaha dalam membuat garam.

2. Dataran Rendah yang Luas

Dataran rendah merupakan dataran yang menjadi alternatif utama untuk dijadikan areal pemukiman. Selain cocok untuk pemukiman, dataran rendah juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, misalnya pertanian, industri, perdagangan, dan peternakan. Selain itu, pusat pemerintahan pun biasanya ditempatkan di daerah ini karena pembangunan fisik lebih mudah dilaksanakan. Oleh karenanya hampir seluruh kota-kota besar di Indonesia dibangun di daerah dataran rendah yang luas.

3. Dataran Tinggi dan Pegunungan

Relief daratan Kepulauan Indonesia banyak terdapat pegunungan dan perbukitan. Hal tersebut dipengaruhi oleh posisi geografis Indonesia karena terletak di antara dua rangkaian pegunungan, yaitu:

- a) Sirkum Mediterania yang terletak di sebelah barat (Pulau Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara yang berakhir di Laut Banda); dan
- b) Sirkum Pasifik, di sebelah timur Indonesia (Kepulauan Maluku dan Papua)

Hal tersebut telah membawa dampak positif bagi kegiatan perekonomian Indonesia karena dengan udara yang sejuk dan alam yang indah dapat dimanfaatkan sebagai obyek kunjungan wisata, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, tanah di sekitarnya karena termasuk tanah vulkanik akan menambah kesuburan dan sangat cocok untuk dijadikan sebagai daerah pertanian dan perkebunan. Sedangkan, pola pemukiman penduduknya terbagi kedalam dua kelompok, yaitu:

- a) Kelompok pribumi, biasanya mereka menempati pemukiman di sekitar jalan raya dengan tujuan untuk menjalankan roda ekonominya, misalnya dengan membuka warung dan penginapan.
- b) Kelompok pendatang, biasanya mereka sengaja membuat rumah yang letaknya agak jauh ke dalam, di pinggir-pinggir kebun (ladang) dan rumah yang mereka tempati tidak permanen hanya untuk sewaktu-waktu saja atau pada waktu liburan, rumah mereka biasanya berbentuk vila.



Sumber: image.google.com

Gambar 11.27
Dataran tinggi

Aktivitas Siswa

Coba kamu perhatikan permukiman di daerah tempat tinggalmu. Termasuk ke dalam pola manakah daerah permukiman tempatmu tinggal? Kemukakan pendapatmu!

Kilasan Materi

- Manusia berupaya untuk dapat hidup dengan melakukan berbagai aktivitas yang bersifat ekonomi disesuaikan dengan kondisi geografisnya.
- Pertanian adalah segala upaya manusia didalam mengolah tanah untuk dimanfaatkan dalam bidang bercocok tanam, pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
- Usaha di bidang pertanian, meliputi: pertanian rakyat, perikanan, kehutanan, dan peternakan.
- Perikanan adalah usaha memanfaatkan atau membudidayakan ikan, baik dilakukan di laut, sungai, waduk, kolam, tambak, dan lain-lain.
- Dalam usaha mengelola hutan, kita harus mengatasi kerusakan hutan dengan cara reboisasi, penghijauan, rehabilitasi, menambah jumlah polisi kehutanan, dan ketegasan hukum bagi pelanggar.
- Peternakan merupakan upaya memelihara atau membudidayakan hewan ternak.
- Usaha di luar bidang pertanian, meliputi: pertambangan, perindustrian, dan perdagangan.
- Lahan di pedesaan umumnya digunakan untuk daerah pertanian, pemukiman, lapangan, irigasi, dan sebagainya.
- Lahan di perkotaan digunakan untuk pusat produksi, pusat perdagangan, pusat pemerintahan, dan pusat budaya.
- Pola pemukiman penduduk di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu memanjang (mengikuti alur sungai, rel kereta, atau pantai), terpusat, dan tersebar.

Refleksi

Kamu telah mempelajari pola kegiatan ekonomi, penggunaan lahan dan pola pemukiman. Coba kamu simpulkan hikmah apa yang bisa kamu pelajari dari materi tersebut?



Uji Kemampuan

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pola pemukiman linier banyak ditemukan di
 - a. desa
 - b. kota kecil
 - c. kota sedang
 - d. kota besar
2. Mata pencaharian penduduk pantai berada pada sektor
 - a. perikanan
 - b. peternakan
 - c. industri kecil
 - d. perkebunan
3. Pemukiman penduduk biasanya berpusat di bentang alam
 - a. pantai
 - b. dataran rendah yang luas
 - c. dataran tinggi
 - d. pegunungan
4. Interaksi antara desa dengan kota terjalin karena
 - a. lokasi yang berdekatan
 - b. keterkaitan dalam pemerintahan
 - c. jalur perdagangan ekonomi
 - d. kebutuhan yang saling melengkapi
5. Pada zaman prasejarah, pemukiman penduduk terpusat dan berkembang di daerah
 - a. pesisir pantai
 - b. dataran rendah
 - c. daerah pedalaman
 - d. daerah pegunungan
6. Penyebab utama berkembangnya penduduk di daerah pantai adalah
 - a. dapat dikembangkan ke segala arah
 - b. wilayahnya masih luas
 - c. kemudahan transportasi dan hubungan dengan wilayah lain
 - d. tanahnya subur
7. Di Bantul (Yogyakarta) dan Kalimantan Selatan merupakan contoh pola pemukiman
 - a. memanjang jalan
 - b. memanjang alur sungai
 - c. memanjang jalan kereta api
 - d. pola linier
8. Pola pemukiman memanjang kereta api banyak terdapat di Pulau
 - a. Sumatra
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Sulawesi
9. Dalam hidupnya manusia tidak bisa hidup sendiri, saling membutuhkan dan saling melengkapi. Oleh karena itu, manusia disebut juga sebagai makhluk
 - a. homo ekonomikus
 - b. sosial
 - c. berahlak
 - d. berbudaya
10. Pola persebaran pemukiman manusia dipengaruhi oleh hal-hal di bawah ini, kecuali
 - a. kesuburan tanah
 - b. pendidikan warganya
 - c. iklim/cuaca
 - d. topografi/relief tanah

- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Sebutkan jenis perikanan darat!
 2. Jelaskan fungsi lahan di daerah perkotaan!
 3. Sebutkan ciri-ciri pedesaan!
 4. Sebutkan jenis-jenis hutan!
 5. Jelaskan perbedaan mata pencaharian masyarakat kota dengan masyarakat desa!



1. Kunjungilah kelurahan di mana kamu tinggal. Tanyakanlah banyaknya kepala keluarga yang tinggal. Kemudian, tanyakan pula mata pencahariannya. Tuliskan dalam tabel seperti berikut ini.

Nama Tempat :

Kelurahan/Desa :

Kecamatan :

RT/RW :

Jumlah Kepala Keluarga :

Jenis Mata Pencaharian				
...

Catatan:

Isilah titik-titik dengan informasi jenis mata pencaharian yang kamu peroleh, dan pada kolom bawah dengan jumlahnya.

2. Uraikan kembali perbedaan desa dan kota. Termasuk desa atau kotakah tempat tinggalmu? Berikan alasanmu.
3. Menurutmu, jenis mata pencaharian apa yang kamu sukai? Berikan alasanmu. Dan, seandainya kamu besar nanti kamu ingin mewujudkannya, langkah apa yang akan kamu lakukan sehingga kamu berhasil mewujudkannya?

Bab 12

Kegiatan Pokok Perekonomian

Standar Kompetensi:

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar:

Mendesripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa.

Peta Konsep



Peta Konsep

Kegiatan ekonomi yang pokok terjadi salah satunya di pasar. Pasarlah tempat bertemunya pedagang, pembeli, bahkan distributor barang, dan di pasar pulalah harga suatu barang dapat ditentukan. Selain di pasar, kegiatan ekonomi juga dapat dilakukan di rumah, kantor, jalanan, bahkan di perairan.

Bagaimanakah proses kegiatan ekonomi? Mari telaah satu persatu.



Sumber: image.google.com

Gambar 12.1
Suasana pasar

A. Produksi

Apa yang kamu ketahui tentang produksi?

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Sedangkan, pengertian produksi secara lebih luas adalah segala sesuatu atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang ditujukan untuk menambah dan mempertinggi nilai atau faedah suatu barang.

Untuk dapat terlaksananya kegiatan produksi, diperlukan faktor-faktor produksi. Berikut ini adalah faktor-faktor produksi.

1. Faktor Alam

Sebagaimana kamu ketahui bahwa sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa kita melimpah ruah, baik yang ada di darat, laut, dan udara. Semua sumber daya alam tersebut dapat memberi kehidupan kepada bangsa kita di segala bidang kehidupan. Faktor alam di antaranya tanah, tenaga alam, barang tambang, udara, iklim, dan air.



Sumber: image.google.com

Gambar 12.2 Faktor alam

2. Faktor Tenaga Kerja

Menurut para pakar ekonomi, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah suatu kegiatan manusia yang bersifat jasmani maupun rohani yang dapat ditujukan dalam kegiatan produksi.

Tenaga kerja (sumber daya manusia) Indonesia makin lama makin banyak. Hal ini sesuai dengan pertumbuhan bangsa Indonesia yang makin meningkat.

Sumber: image.google.com



Gambar 12.3 Tenaga kerja

Dalam kegiatan produksi, faktor tenaga kerja sangat dominan, karena tanpa adanya tenaga kerja tidak akan ada yang mengerjakan atau menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa.

Sebagai imbalan atas jasa yang diberikan, para tenaga kerja tersebut mendapatkan imbalan berupa upah. Tenaga kerja dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Tenaga kerja rohani, yaitu tenaga kerja yang menggunakan pikiran (konsep) untuk kepentingan produksinya atau dalam kegiatan produksi.
- 2) Tenaga kerja jasmani, yaitu tenaga yang memberikan sumbangan produktif dalam produksi. Tenaga kerja jasmani dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:
 - a) Tenaga kerja terdidik, artinya tenaga kerja yang sebelumnya dididik terlebih dahulu sebelum melaksanakan kerjanya, misalnya: accounting, montir.
 - b) Tenaga kerja terlatih, artinya pekerja yang keahliannya didapat dari pengalaman, contohnya pelayan hotel, sopir.
 - c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, misalnya: kuli panggul, penjaga gudang.

Sumber: image.google.com



Gambar 12.4
Contoh faktor modal

3. Faktor Modal

Faktor modal adalah setiap alat atau barang yang digunakan untuk menghasilkan barang selanjutnya. Modal tidak selalu diasumsikan dengan uang, melainkan dapat juga dalam bentuk barang, misalnya gedung-gedung, mesin-mesin, perkakas, bahan baku, bahan pembantu yang dipergunakan dalam proses produksi. Fungsi modal dalam ekonomi adalah sebagai penghasil dalam meningkatkan produksi. Modal dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Modal tetap, artinya alat-alat produksi yang tahan lama dan berangsur-angsur dalam kegiatan produksi. Misalnya: gedung, mesin, peralatan.
- 2) Modal lancar, artinya alat-alat produksi yang habis dalam satu kali atau beberapa kali proses produksi, misalnya: bahan baku, minyak pelumas, bensin.

4. Kegiatan Wirausaha

Dalam berproduksi diperlukan kecakapan seseorang di dalam memadukan faktor-faktor produksi sehingga antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Manajer adalah seorang pimpinan yang mempunyai pandangan ekonomi, mempunyai kecakapan dalam menjalankan organisasi perusahaan juga memiliki kecakapan dalam mengorganisasikan semua faktor-faktor yang terlibat dalam kegiatan produksi.



Sumber: image.google.com

Gambar 12.5
Kecakapan seseorang akan terlihat pada saat rapat

B. Distribusi

Kamu telah mempelajari apa yang dimaksud dengan produksi. Sekarang, apa yang dimaksud dengan distribusi? Mari kita pelajari bersama.

1. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai pada tangan konsumen. Dalam kejadian sehari-hari, distribusi barang merupakan bagian dari kegiatan pemasaran (marketing).

Di daerahmu, apabila ayah atau kakakmu menyuruh untuk membelikan mie atau kopi, kamu akan pergi ke warung, bukan? Di warung, kamu dengan mudah dapat membeli keperluan-keperluan pribadi tersebut. Mengapa demikian? Itulah salah satu keuntungan dari proses distribusi barang. Karena distribusi merupakan penghubung antara produsen dengan konsumen. Tanpa adanya distribusi, barang hasil produksi tidak akan sampai pada konsumen.

Tidak semua barang yang dihasilkan oleh produsen langsung dapat diketahui oleh konsumen. Untuk mengatasinya pihak produsen dan distributor harus melakukan upaya-upaya supaya semua barang hasil produksinya dapat dengan cepat diketahui oleh konsumen. Upaya-upaya tersebut, misalnya:

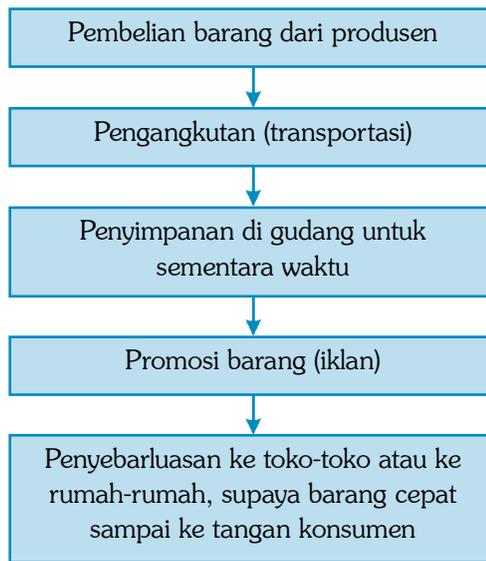
- 1) mengadakan promosi melalui media cetak maupun elektronik
- 2) mengadakan pameran hasil produksi
- 3) menyebarkan brosur, pamflet, daftar barang, dan harga hasil produksi

“

Tanpa adanya distribusi, barang hasil produksi tidak akan sampai pada konsumen.

”

Berikut ini adalah tahapan kegiatan pendistribusian.



2. Cara-Cara Distribusi

Ada beberapa hal yang harus kamu ketahui mengenai cara-cara pendistribusian. Cermatilah.

a. Distribusi melalui Pedagang

Pedagang adalah kegiatan membeli barang tanpa mengubah bentuk barang, kemudian dijual lagi kepada konsumen. Prinsip pedagang adalah mengeluarkan modal sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

b. Distribusi melalui SPG (Sales Promotion Girl)

Biasanya, SPG langsung datang ke rumah-rumah. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi persaingan dan menarik konsumen supaya memakai produknya. Produk-produk yang ditawarkan SPG, seperti televisi, obat-obatan, dan pakaian. Cara pembayarannya ada yang cash, ada pula yang kredit.

c. Distribusi melalui Agen

Agen adalah penjual barang (penyalur) yang ditunjuk oleh pabrik untuk menjual satu macam produk dalam jumlah besar.

d. Distribusi melalui Koperasi

Biasanya, penjualan melalui koperasi jangkauannya akan lebih luas lagi karena dalam koperasi terdapat anggota yang senantiasa mengambil barang melalui koperasi.



Sumber: image.google.com

Gambar 12.6
Distribusi melalui koperasi sekolah

3. Orang-Orang yang Melakukan Distribusi

Berikut ini adalah orang-orang yang melakukan distribusi.

a. Agen

Agen adalah penyalur tunggal suatu perusahaan yang menghasilkan produksi benda atau jasa tertentu. Pada agen hanya terdapat barang dari berbagai perusahaan. Tujuan didirikannya agen oleh perusahaan adalah untuk memperluas daerah pemasaran.

b. Grosir (Pedagang Besar)

Grosir (pedagang besar) menyediakan barang dari berbagai perusahaan. Pedagang kecil (pengecer) biasanya membeli barang di grosir karena potongan harga yang diberikan cukup besar.

c. Pengecer

Pengecer adalah pedagang kecil yang langsung berhubungan dengan konsumen. Yang termasuk pengecer adalah pasar-pasar, toko, pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan lain-lain.

d. Importir

Importir adalah pedagang yang kegiatannya mendatangkan (membeli) barang-barang dalam jumlah besar dari luar negeri. Barang-barang tersebut, antara lain elektronik, kendaraan bermotor, hasil-hasil pertanian, suku cadang industri, pakaian jadi, dan lain-lain.

e. Eksportir

Eksportir adalah pedagang besar yang kegiatannya menjual barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri. Dari dalam negeri kita mengekspor barang-barang hasil industri dasar, hasil pertanian, bahan baku industri, dan lain-lain. Produksi barang dalam negeri dapat dijual ke luar negeri merupakan salah satu jasa daripada eksportir ini.

C. Konsumsi

Secara umum, pengertian konsumsi adalah kegiatan menggunakan, memakai atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan. Pada hakikatnya konsumsi merupakan pemakaian suatu hasil produksi atau barang dan jasa.

1. Pengertian Konsumsi

Konsumsi, artinya suatu aktivitas manusia dalam memakai, mempergunakan atau menghabiskan barang-barang dan jasa yang di produksi sebelumnya. Orang yang melakukannya disebut konsumen.

“

Konsumsi adalah kegiatan menggunakan, memakai, atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan.

”



Tujuan konsumsi adalah untuk memperoleh kepuasan setinggitingginya dalam mencapai tingkat kemakmuran terhadap berbagai kebutuhan hidup.

Aktivitas Siswa

Barang-barang sehari-hari yang sering kita gunakan melalui tahap-tahap produksi, distribusi, dan konsumsi. Coba kamu jelaskan tahap-tahap tersebut! Bagaimana jika salah satu tahap tersebut tidak dilalui? Diskusikan bersama teman sekelasmu, kemudian mintalah komentar gurumu atas jawaban yang kamu berikan!



Manusia di dalam mengkonsumsi barang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Benda sekali habis pakai, yaitu benda yang apabila dipakai (dimanfaatkan) akan habis dalam satu kali proses, misalnya, makanan, minuman, minyak bensin dalam industri, bahan baku, dan lain-lain.
- 2) Benda tidak habis pakai dalam satu kali proses (benda tetap), yaitu benda-benda konsumsi yang apabila digunakan tidak habis dalam satu kali proses, misalnya: rumah, peralatan rumah, mesin industri, dan lain-lain.

2. Tujuan Konsumsi

Tujuan konsumsi adalah untuk memperoleh kepuasan setinggitingginya dalam mencapai tingkat kemakmuran terhadap berbagai kebutuhan hidup. Dalam menghadapi berbagai kebutuhan hidup, muncul istilah yang disebut pola konsumsi. Artinya, susunan tingkat kebutuhan seseorang (rumah tangga) untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Pola konsumsi seseorang dipengaruhi oleh:

- 1) tingkat pendapatan/penghasilan;
- 2) besar kecilnya keluarga;
- 3) harga barang-barang kebutuhan;
- 4) tingkat pendidikan dan kebutuhan dalam masyarakat; dan
- 5) lingkungan tempat tinggal.

3. Prinsip Konsumen dalam Mengatasi Kebutuhan Hidup

Adapun yang menjadi prinsip konsumen dalam mengatasi kebutuhan adalah sebagai berikut:

- 1) membeli dengan skala prioritas kebutuhan;
- 2) membeli semua kebutuhan baik barang, (jasa) dengan mutu baik dan harga murah;
- 3) hidup hemat dalam menggunakan barang;
- 4) berbelanja disesuaikan dengan pendapatannya; dan
- 5) menabung di bank untuk menghadapi masa depan.

Kilasan Materi

- Produksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan produksi adalah faktor alam (tanah, tenaga alam, barang tambang, udara, dan air), faktor tenaga kerja (manusia), faktor modal, dan kegiatan pengusaha.
- Distribusi adalah penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai ke tangan konsumen.
- Distribusi dapat dilakukan melalui pedagang, SPG (Sales Promotion Girl), pasar atau toko, agen, dan koperasi.
- Orang-orang yang melakukan distribusi adalah agen grosir, pengecer, importir, dan eksportir.
- Konsumsi adalah kegiatan menggunakan, memakai atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan.
- Tujuan konsumsi adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dalam mencapai tingkat kemakmuran terhadap berbagai kebutuhan hidup.

Refleksi

Kamu telah mempelajari kegiatan pokok perekonomian. Sekarang, hikmah apa yang kamu peroleh dengan mempelajarinya?



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut
 - a. produsen
 - b. konsumsi
 - c. produksi
 - d. konsumen
2. Berikut ini adalah yang termasuk faktor-faktor produksi, kecuali
 - a. tempat usaha
 - b. alam
 - c. tenaga kerja
 - d. modal
3. Faktor alam di antaranya adalah, kecuali
 - a. tanah
 - b. mesin
 - c. udara
 - d. tenaga alam
4. Tenaga kerja yang sebelumnya dididik terlebih dahulu sebelum melaksanakan kerjanya, disebut
 - a. tenaga kerja rohani
 - b. tenaga kerja jasmani
 - c. tenaga kerja terdidik
 - d. tenaga kerja terlatih
5. Tenaga yang memberikan sumbangan produktif dalam produksi, dinamakan
 - a. tenaga kerja rohani
 - b. tenaga kerja jasmani
 - c. tenaga kerja terdidik
 - d. tenaga kerja terlatih
6. Penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai pada tangan konsumen, disebut
 - a. produsen
 - b. konsumen
 - c. distribusi
 - d. konsumsi
7. Kegiatan membeli barang tanpa mengubah bentuk barang, kemudian dijual lagi kepada konsumen dinamakan
 - a. pedagang
 - b. pasar
 - c. produsen
 - d. konsumsi
8. Penyalur tunggal suatu perusahaan yang menghasilkan produksi benda atau jasa tertentu dinamakan
 - a. grosir
 - b. agen
 - c. pengecer
 - d. pedagang
9. Pedagang yang kegiatannya mendatangkan (membeli) barang-barang dalam jumlah besar dari luar negeri dinamakan
 - a. pengecer
 - b. agen
 - c. importir
 - d. grosir
10. Untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dalam mencapai tingkat kemakmuran terhadap berbagai kebutuhan hidup, merupakan
 - a. prinsip konsumsi
 - b. tujuan konsumsi
 - c. hakikat konsumsi
 - d. arti konsumsi

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan produksi? Jelaskan dengan kata-katamu sendiri!
2. Sebutkan dan jelaskan mengenai jenis-jenis tenaga kerja!
3. Apa yang dimaksud dengan distribusi? Jelaskan!
4. Sebutkan dan jelaskan tahapan pendistribusian!
5. Apa tujuan konsumsi? Jelaskanlah!



Ruang Berpikir

1. Uraikanlah keterkaitan antara produksi, konsumen, dan distributor! Jika perlu, gunakan bagan untuk menjelaskannya!
2. Kunjungilah sebuah pabrik atau rumah produksi yang ada di sekitarmu. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan sehingga tabel berikut ini dapat terisi!

Nama Perusahaan :

Alamat Lokasi :

Berdiri Sejak :

Faktor Alam	Faktor Tenaga Kerja	Faktor Modal	Hasil Produksi

Bab 13

Perusahaan dan Badan Usaha

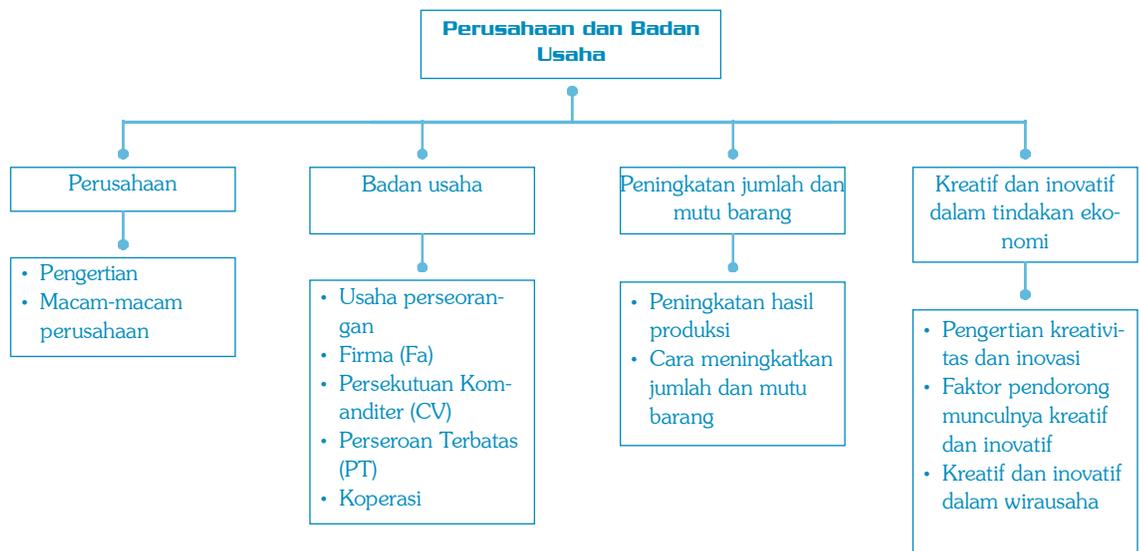
Standar Kompetensi:

Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar:

- Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.
- Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Peta Konsep



Peta Konsep

Mendirikan sebuah badan usaha telah ada sejak zaman dahulu. Oleh karena itu, kamu sebagai pelajar pelajari terlebih dahulu apa itu perusahaan dan badan usaha sebelum kamu terjun ke dunianya.

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan untuk memahami kegiatan masyarakat Indonesia. Cermatilah.

A. Perusahaan

Sekarang, apa yang dimaksud dengan perusahaan? Mari kita pelajari bersama.

1. Pengertian

Kamu telah mengetahui apa itu produksi. Sekarang, dimana proses produksi berlangsung? Tempat berlangsungnya suatu proses produksi inilah yang disebut perusahaan. Sehingga perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) tempat berlangsungnya pembuatan suatu produksi baik berupa benda maupun jasa; atau
- b) suatu lembaga yang diberi izin khusus oleh pihak yang berwenang untuk menghasilkan suatu jenis produksi tertentu.

Di dalam perusahaan, tanggung jawab mengenai kualitas (mutu) serta efek samping dari barang yang diproduksinya berada di tangan perusahaan.

2. Macam-Macam Perusahaan

Dilihat dari jenis usaha yang dijalankan, perusahaan digolongkan menjadi:

- 1) Perusahaan ekstraktif, artinya perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dengan memanfaatkan barang-barang yang telah disediakan oleh alam atau perusahaan yang kegiatannya menggali sumber-sumber ekonomi yang terpendam di alam. Misalnya, perusahaan kayu, perusahaan penangkapan ikan laut, perusahaan pertambangan.



Sumber: image.google.com

Gambar 13.1 Perusahaan kayu

- 2) Perusahaan agraris, artinya perusahaan yang kegiatannya dengan cara memanfaatkan (mengolah) tanah untuk ditanami berbagai macam tanaman. Misalnya, pertanian, persawahan, perkebunan.

Sumber: image.google.com



Gambar 13.2 Persawahan

Sumber: image.google.com



Gambar 13.3 Pabrik tekstil

- 3) Perusahaan industri, artinya perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Yang termasuk perusahaan ini adalah pabrik sepatu, pabrik tekstil, dan lain-lain.
- 4) Perusahaan perdagangan, artinya perusahaan yang kegiatannya melakukan tukar menukar atau jual beli barang. Misalnya, pasar swalayan, pertokoan, warung, pasar tradisional, dan lain-lain.
- 5) Perusahaan jasa, artinya perusahaan yang kegiatannya memberikan pelayanan jasa kepada orang lain, misalnya perusahaan angkutan, perusahaan penitipan barang, asuransi, perbankan, dan lain-lain.

Sumber: image.google.com



Gambar 13.4 Pasar tradisional

Sumber: image.google.com



Gambar 13.5 Perusahaan angkutan

Dilihat dari jumlah karyawannya, perusahaan dibedakan menjadi:

- a. Perusahaan kecil, artinya perusahaan yang mempekerjakan 1 - 5 orang tenaga kerja.
- b. Perusahaan sedang, artinya perusahaan dengan jumlah karyawannya berkisar antara 6 - 50 orang tenaga kerja.
- c. Perusahaan besar, artinya perusahaan dengan jumlah karyawan lebih dari 50 orang tenaga kerja.

B. Badan Usaha

Kamu tentu sering mendengar istilah badan usaha, tetapi jangan tertukar antara perusahaan dan badan usaha. Perusahaan tujuan utamanya adalah menghasilkan (memproduksi) barang dan jasa, sedangkan badan usaha tujuan utamanya adalah untuk mencari keuntungan.

Apakah arti badan usaha? Badan usaha adalah kesatuan hukum (yuridis) dan ekonomis yang menggambarkan tenaga kerja dan modal untuk mendapatkan keuntungan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk dari badan usaha.

1. Usaha Perseorangan

Usaha perseorangan adalah usaha yang dimiliki oleh orang perseorangan. Pemilik perusahaan ini bertanggung jawab atas segala kekayaan dan utang piutang usahanya. Bentuk perusahaan ini sangat sederhana, baik dalam manajemen maupun dalam organisasinya.

Perusahaan ini memiliki kebaikan dan keburukan. Berikut ini adalah kebaikan dan keburukannya.

- a. Kebaikan
 - 1) Seluruh keuntungan menjadi pemilik perusahaan.
 - 2) Mudah dibentuk dan dibubarkan.
 - 3) Pajak perusahaan tidak tinggi.
 - 4) Sifat kerahasiaan usaha terjaga.
- b. Kekurangan
 - 1) Tanggung jawab pemilik tidak terbatas.
 - 2) Adanya keterbatasan sumber dana.
 - 3) Kesulitan dalam manajemen.
 - 4) Sukar berkembang karena dijalankan oleh pemiliknya sendiri.

“

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan (memproduksi) barang dan jasa, sedangkan badan usaha tujuan utamanya adalah untuk mencari keuntungan.

”

2. Firma (Fa)

Firma (Fa) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas dan pembagian laba berdasar pada perbandingan yang telah disepakati, biasanya dengan persentase besarnya modal. Pendirian Firma (Fa) harus didasarkan pada suatu akte perjanjian yang dibuat di depan notaris. Berikut ini adalah kebaikan dan kekurangan firma.

- a. Kebaikan
 - 1) Jumlah modal akan lebih besar.
 - 2) Lebih mudah lagi untuk mendapatkan kredit.
 - 3) Musyawarah mudah untuk dilakukan.
 - 4) Pembagian kerja mengarah kepada skill masing-masing.



Keanggotaan pada CV ada dua, yaitu persero aktif dan persero pasif.



- b. Kekurangan
 - 1) Sensitif timbulnya sengketa (perselisihan).
 - 2) Tanggung jawab anggota tidak terbatas.
 - 3) Kerugian oleh seseorang anggota harus ditanggung oleh seluruh anggota.

3. Persekutuan Komanditer (CV)

Dalam usahanya biasa disebut CV, singkatan dari Commanditair Venootschap. CV, artinya perusahaan yang terdiri dari persekutuan beberapa orang yang menanamkan modal.

Keanggotaannya ada dua, yaitu persero aktif dan persero pasif. Persero aktif memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas, karena berperan dalam memimpin usaha. Sedangkan, persero tidak aktif, tanggung jawabnya terbatas hanya pada modal yang diikutsertakan dalam persekutuan. Berikut ini adalah kebaikan dan kekurangan CV.

- a. Kebaikan
 - 1) Pendiriannya lebih mudah.
 - 2) Jumlah modal lebih besar.
 - 3) Adanya kemudahan di dalam memperoleh pinjaman.
- b. Kekurangan
 - 1) Tanggung jawab anggota tidak sama.
 - 2) Kelangsungan hidup perusahaan tidak menentu.
 - 3) Kesulitan menarik modal yang telah disetor.

4. Perseroan Terbatas (PT)

PT, artinya suatu perseroan yang memperoleh modal dengan mengeluarkan surat-surat saham yang sama besar. Setiap pesero mempunyai satu saham atau lebih serta tanggung jawab terbatas hanya pada modal yang ditanamkan dalam perseroan. Dalam pendirian PT, terlebih dahulu harus memenuhi dua syarat, yaitu:

- 1) Syarat material, artinya persyaratan untuk memenuhi syarat-syarat formal, yang termasuk syarat material adalah:
 - a) Modal statuter, yaitu modal yang besarnya ditetapkan sebagai modal perusahaan yang dicantumkan dalam akta pendirian.
 - b) Modal yang ditempatkan, yaitu modal saham yang telah ada pemilikinya, besarnya minimal 20% dari modal statuter.
 - c) Modal yang di setor, yaitu modal yang telah disetor secara tunai sekurang-kurangnya 10% dari modal yang ditempatkan.
 - d) Modal portofolio, yaitu modal yang sahamnya masih terdapat dalam perusahaan.
- 2) Syarat formal, artinya syarat yang meliputi pembuatan akta pendirian di hadapan notaris yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui pengeditan setempat, kemudian diumumkan dalam lembaran berita negara.

Di dalam PT terdapat tiga badan pengurus aktif, yaitu:

1) Direksi

Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan direktur-direktur lainnya. Adapun tugas direksi adalah menjalankan badan usaha dengan sebaik-baiknya, yaitu:

- a) Mewakili perusahaan di dalam maupun di luar hukum.
- b) Memberi laporan keuangan dan kebijakan lain mengenai perusahaan.

2) Dewan komisaris

Dewan komisaris sebagai badan penasihat yang memiliki kewajiban mengawasi jalannya perusahaan, memberikan nasihat-nasihat, dan bertindak bilamana diperlukan.

3) Rapat umum persero

Rapat umum persero merupakan rapat umum yang dihadiri oleh seluruh pemegang saham. Rapat umum ini merupakan tempat tertinggi di dalam PT. Karena, dalam rapat ini pula pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan dewan komisaris dilaksanakan.

Berikut ini kebaikan dan kekurangan Perseroan Terbatas. Simaklah.

Kebaikan

- a) Kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.
- b) Tanggung jawab terbatas sebesar saham yang dimiliki.
- c) Saham mudah diperjualbelikan.
- d) Kemudahan di dalam memperoleh modal usaha.

Kerugian

- a) Kurangnya rasa memiliki terhadap perusahaan karena modal perusahaan juga dimiliki oleh orang lain.
- b) Dapat menimbulkan ketidakpastian karena saham dapat di perjualbelikan.
- c) Rahasia perusahaan kurang terjaga.
- d) Pajak sangat tinggi.

Dilihat di dalam cara PT mengumpulkan modal, PT dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. PT tertutup, yaitu PT dimana tidak sembarang orang dapat ikut memiliki membeli sahamnya, tetapi terbatas untuk orang-orang tertentu (keluarga).
2. PT terbuka (Tbk) umum, yaitu PT yang sahamnya dijual pada setiap orang di bursa efek.
3. PT kosong, yaitu PT yang badan usahanya masih ada, tetapi sudah tidak menjalankan aktivitasnya.

“

Dalam rapat umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan dewan komisaris dilaksanakan.

”

5. Koperasi

Sudah sewajarnya apabila kita mengupayakan mendirikan dan membesarkan organisasi bersama dengan tujuan untuk kesejahteraan bersama. Organisasi tersebut adalah koperasi.

Kata koperasi berasal dari kata “kooperasi” yang diserap dari bahasa Latin “cooperation” yang artinya bekerja bersama-sama.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan, tujuan didirikannya koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan dan perbaikan kesejahteraan anggota.

Koperasi didirikan sebagai realisasi dari pasal 33 ayat 1, yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

a. Sifat-Sifat Koperasi

Sifat-sifat koperasi dapat tercermin dari lambang koperasi sebagai berikut:

- 1) Rantai, melambangkan persahabatan yang kokoh.
- 2) Roda gigi, melambangkan karya dan usaha yang terus menerus.
- 3) Padi dan kapas, melambangkan kemakmuran yang diusahakan dan harus dicapai oleh setiap anggota koperasi.
- 4) Timbangan, merupakan keadilan.
- 5) Bintang dan perisai, pancasila sebagai landasan koperasi.
- 6) Pohon beringin dan akar merupakan sifat koperasi yang kokoh dan berakar dalam masyarakat.
- 7) Warna dasar merah putih merupakan sifat nasional koperasi.

b. Jenis-Jenis Koperasi

Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Koperasi konsumsi, artinya adalah koperasi yang menyediakan barang-barang keperluan yang dapat langsung digunakan (keperluan harian akan barang), misalnya: beras, gula, perkakas, dan alat-alat tulis.
- 2) Koperasi produksi adalah koperasi yang menampung barang-barang yang dihasilkan atau diproduksi oleh para anggota. Misalnya, tahu, tempe, koperasi susu, koperasi hasil kerajinan.
- 3) Koperasi simpan pinjam artinya koperasi yang kegiatannya menampung simpanan para anggotanya serta meminjamkan kepada anggotanya yang memerlukan.



Sumber: image.google.com

Gambar 13.6
Lambang koperasi



Sumber: image.google.com

Gambar 13.7
Koperasi konsumsi



Sumber: image.google.com

Gambar 13.8
Koperasi produksi

- 4) Koperasi serba usaha adalah koperasi yang kegiatannya terdiri dari berbagai macam usaha.

c. Tujuan dan Manfaat Koperasi

Seperti tercantum dalam Undang-Undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992, tujuan utama koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- Alat untuk meningkatkan taraf hidup bangsa.
- Alat untuk memelihara sifat gotong royong bangsa.
- Alat untuk melaksanakan demokrasi ekonomi Pancasila.
- Alat untuk memperkuat perekonomian bangsa.
- Alat untuk menekan tumbuhnya monopoli dan persaingan bebas.

Adapun manfaat koperasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh keuntungan dalam bentuk SHU.
- Terpenuhinya kebutuhan hidup.
- Dapat membantu apabila ada kesulitan keuangan.
- Menyalurkan hasil produksi dari para anggota.
- Menggal dan mengembangkan ekonomi anggota.

d. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah adalah suatu koperasi yang didirikan di sekolah. Koperasi ini dibentuk atas dasar musyawarah antara murid, guru, dan kepala sekolah serta karyawan sekolah.

Berdasarkan jenisnya, koperasi sekolah biasanya berbentuk koperasi konsumtif. Adapun barang yang dijual, di antaranya: buku tulis, pensil, buku-buku pelajaran, dan seragam sekolah.



Sumber: image.google.com

Gambar 13.9 Koperasi Sekolah



Gambar 13.10
Koperasi Unit Desa

e. Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi ini biasanya terdapat di setiap desa. Adapun anggotanya adalah warga dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan. Berdasarkan jenisnya, KUD merupakan jenis koperasi serba usaha. Adapun kegiatan KUD, antara lain adalah:

- 1) Simpan pinjam.
- 2) Menyediakan sarana pertanian, seperti pupuk, alat-alat pertanian.
- 3) Memberikan bimbingan tentang cara-cara pertanian, peternakan, dan berkebun.
- 4) Memberikan bimbingan tentang cara memasarkan hasil-hasil pertanian.

6. Yayasan

Yayasan merupakan badan hukum yang tidak mempunyai anggota pendirian. Yayasan harus disahkan melalui akta notaris atau dapat juga dibuat melalui surat wasiat. Kekayaan yayasan dapat berasal dari kekayaan pendiri yang dipisahkan dalam bentuk uang dan barang. Kekayaan yayasan dapat pula diperoleh dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, wakaf, hibah, hibah wasiat, dan sumber lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan yayasan atau perundangan yang berlaku.

C. Peningkatan Jumlah dan Mutu Barang

Kamu telah mengetahui bahwa keperluan dan kebutuhan manusia tidak ada batasnya, selalu bertambah dan bervariasi. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan jalan mempertinggi kualitas barang serta menambah jumlahnya.

1. Peningkatan Hasil Produksi

Pertambahan penduduk harus diimbangi dengan pertumbuhan hasil produksi apabila tidak ingin timbul masalah-masalah sosial di masyarakat. Pertumbuhan penduduk dirasakan makin hari makin meningkat. Oleh karena itu selain menanggulangi berbagai masalah sosial juga perlu dipikirkan bagaimana meningkatkan barang produksi, baik secara eksentifikasi maupun insentifikasi.

- a. Peningkatan secara eksentifikasi, artinya penambahan produksi dengan jalan menambah areal (memperluas) wilayah produksi, misalnya dengan menambah jumlah pabrik tempat pengolahan barang.
- b. Peningkatan secara insentifikasi, yaitu penambahan produksi dengan jalan meningkatkan mutu kualitas barang. Adapun tujuan peningkatan tersebut adalah:

Aktivitas Siswa

Kunjungilah sebuah yayasan yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan yayasan tersebut, seperti: nama yayasan, tujuan, program-program kerjanya, dan lain-lain. Kemudian, buatlah dalam bentuk laporan!

- 1) untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia yang makin lama makin beragam, baik jumlah maupun bentuknya; dan
- 2) untuk memenuhi kehidupan masyarakat modern yang lebih mementingkan kualitas dibandingkan harga barang.

2. Cara Meningkatkan Jumlah dan Mutu Barang

Selain peningkatan secara eksensifikasi dan intensifikasi, peningkatan jumlah dan mutu barang juga dapat dilakukan dengan cara meningkatkan faktor-faktor produksi, misalnya dengan cara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah atau mutu faktor alam

Dalam bidang pertanian dilaksanakan dengan melakukan Panca Usaha Tani, yaitu pemilihan bibit unggul dengan VUTWnya, pemupukan, pemeliharaan, pemberantasan hama penyakit, dan pengairan. Dalam usaha pertambangan, cara-cara dilakukan dengan memperbaiki dan mengintensifkan eksplorasi sumber daya alam agar tidak merugikan, sehingga produksi meningkat.



Sumber: image.google.com

Gambar 13.11 Pemupukan

- 2) Meningkatkan jumlah mutu faktor tenaga kerja

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah dan mutu barang dapat dilakukan dengan cara menambah tenaga kerja ahli dan mendidik tenaga kerja yang ada sehingga menjadi tenaga kerja yang lebih terampil.

- 3) Meningkatkan jumlah mutu faktor modal

Hal ini dilakukan dengan cara mengintensifkan modal yang dimiliki atau menambahnya. Cara yang ditetapkan oleh para pengusaha adalah sebagai berikut:

- a) menambah modal berupa penambahan investasi;
 - b) memperbaiki mesin-mesin produksi;
 - c) memodernkan mesin-mesin; dan
 - d) mengefektifkan penggunaan modal agar tidak cepat habis.
- 4) Meningkatkan jumlah mutu faktor pengusaha (wirausaha)



Cara mempertinggi jiwa kewirausahaan para staf manajemen dalam meningkatkan produksi, antara lain dengan kecakapan, keuletan, kejujuran, semangat untuk berprestasi, dan dedikasi yang tinggi.

Hal ini dapat dilakukan dengan mempertinggi jiwa kewirausahaan para staf manajemen dalam meningkatkan produksi, antara lain dengan kecakapan, keuletan, kejujuran, semangat untuk berprestasi, dan dedikasi yang tinggi.

D. Kreatif dan Inovatif dalam Tindakan Ekonomi

Tuhan memberikan akal supaya manusia senantiasa berpikir kreatif dan inovatif. Cobalah kamu berpikir kreatif dan inovatif mulai dari sekarang.



1. Pengertian Kreativitas dan Inovasi

Secara bahasa kreativitas berasal dari kata “kreatif”. Kalau kita bicara kreatif, akan terlintas di dalam pola pikir kita tentang adanya sesuatu upaya seseorang dalam mencipta, merancang, dan membuat sesuatu yang sifatnya baru.

Kreativitas tidak terbatas pada salah satu jenis pekerjaan saja, tetapi juga bersifat umum, baik dalam masalah pekerjaan, seni, dan lain-lain. Apakah setiap manusia dapat berbuat kreatif? Tentu saja dapat, asalkan manusia tersebut memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya masing-masing sesuai dengan bidang dan keahliannya.

Dengan modal apa manusia untuk kreatif? Manusia dapat berkreasi dengan pola pikirnya. Bukankah kita semua tahu bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang dilebihkan dengan makhluk lain, yaitu dianugerahi akal dan pikiran sebagai salah satu bekal hidupnya.

Manusia yang kreatif adalah manusia yang dapat memandang sesuatu dari sudut yang berbeda, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan selalu mencoba untuk menemukan (membuat) yang baru serta dapat menerima sesuatu yang dianggap berbeda (tidak lazim).

Proses kreativitas dapat menimbulkan penemuan baru atau invention sebagai akibat proses kreativitas yang terus menerus. Invention dapat diartikan sebagai penemuan baru suatu unsur budaya yang sifatnya merupakan penyempurnaan penemuan sebelumnya. Invention pada umumnya dilakukan baik secara individu maupun kelompok dan secara sengaja atau terencana.

Berikut ini adalah contoh invention.

- a) Penemuan mesin uap disempurnakan menjadi mesin kereta tenaga uap.
- b) Penemuan jarum menjadi jarum pental benang.



Manusia yang kreatif adalah manusia yang dapat memandang sesuatu dari sudut yang berbeda, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu mencoba untuk menemukan yang baru serta dapat menerima sesuatu yang dianggap berbeda.



Proses invention pada awalnya diawali proses discover, yaitu penemuan baru unsur budaya, baik yang berupa alat, suatu idea, seni, dan lain-lain oleh individu atau kelompok yang tadinya tidak ada menjadi ada.

Berikut ini adalah contoh discovery.

- a) penemuan listrik pertama kali oleh Edison
- b) penemuan mesin uap oleh James Watt
- c) penemuan jarum jahit yang pertama oleh orang Cina

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa discovery dan invention sangat erat hubungannya, yaitu setiap terjadinya invention sebelumnya melalui proses discovery, sedangkan antara invention dan discovery adalah merupakan bagian dari inovasi, inovasi merupakan tahap ketiga setelah adanya discovery (penemuan pertama) dan invention (penyempurnaan penemuan).

Inovasi juga dapat diartikan suatu penemuan baru oleh masyarakat yang memberikan pembaharuan dalam penggunaan sumber-sumber alam, energi, tenaga kerja, dan lain-lain sehingga terciptanya suatu sistem produksi baru.

2. Faktor Pendorong Munculnya Kreatif dan Inovatif

Dalam masyarakat, jumlah manusia makin hari makin meningkat, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif (jumlah). Dengan sendirinya peningkatan ini harus diimbangi dengan jumlah kebutuhan yang makin meningkat, tidak terbatas, dan terus menerus. Hal ini akan memunculkan masalah ekonomi di masa sekarang.

Secara ekonomi, masalah utama dari pertumbuhan ini adalah jumlah kebutuhan yang makin meningkat, beraneka ragam, dan bersifat tidak terbatas, sedangkan jumlah alat pemenuhan kebutuhan baik yang berupa barang maupun jasa sangat terbatas sehingga diperlukan adanya suatu upaya dalam mengatasinya.

Selain itu, pertumbuhan penduduk yang sangat cepat juga mengakibatkan adanya persaingan kehidupan makin ketat. Adanya perbedaan tingkat kemampuan dan kepandaian serta keterampilan menyebabkan adanya perbedaan hasil yang diperoleh seseorang dalam ekonomi. Dalam kondisi seperti ini muncullah kreativitas dan inovasi manusia supaya tetap dapat bersaing serta dapat memenuhi standar kehidupannya di masyarakat.

3. Kreatif dan Inovatif dalam Wirausaha

Wiraswasta, artinya orang yang memimpin dan mengatur serta bekerja sama dengan faktor-faktor produksi serta pandai menggunakan penemuan-penemuan baru dan berani memikul resiko yang terjadi.



Gambar 13.13
Thomas Alfa Edison

Sumber: image.google.com



Gambar 13.12
Kereta tenaga uap

Sumber: image.google.com

“
Adanya perbedaan tingkat kemampuan dan kepandaian serta keterampilan menyebabkan adanya perbedaan hasil yang diperoleh seseorang dalam ekonomi.

”

Seorang wirausahawan, selain harus mempunyai pandangan ekonomis juga harus cepat dalam mengambil keputusan yang tepat.

Adanya keterbatasan di dalam faktor-faktor produksi, terutama faktor sumber daya alam, hal ini menuntut seorang wirausahawan untuk dapat berpikir dan bertindak se kreatif mungkin supaya persediaan tentang sumber daya alam ini tidak menjadi kendala serius di dalam produksi.

Banyak contoh yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan produksinya, misalnya:

- a) Perusahaan mie membuka dan menanam pohon cabe, lada, dan lain-lain.
- b) Perusahaan kopi menanam pohon kopi sendiri.
- c) Perusahaan rokok menanam tembakau dan cengkeh sendiri.

Hal-hal tersebut dilakukan karena inovatif dan kreatif perusahaan supaya produksi tetap berjalan. Pernahkah kamu mencoba menghasilkan sesuatu dengan keterbatasan sumber daya yang kamu miliki? Untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, kadangkala kamu tidak perlu untuk mengeluarkan modal dengan besar atau sumber daya yang banyak.

Barang bekas pun dapat kita manfaatkan yang penting inovatif dan kreatif kita mampu mendorong timbulnya sesuatu yang baru yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

“

Barang bekas pun dapat kita manfaatkan yang penting inovatif dan kreatif kita mampu mendorong timbulnya sesuatu yang baru yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

”

Kilasan Materi

- Perusahaan adalah tempat berlangsungnya suatu proses produksi.
- Jenis-jenis perusahaan di antaranya adalah perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan industri, perusahaan perdagangan, dan perusahaan jasa.
- Badan usaha adalah kesatuan hukum dan ekonomis yang menggambarkan tenaga kerja dan modal untuk mendapatkan keuntungan.
- Bentuk-bentuk badan usaha di antaranya adalah usaha perseorangan, Firma (Fa), Perusahaan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), koperasi, dan yayasan.
- Di dalam PT terdapat tiga badan pengurus aktif, yaitu direksi, dewan komisaris, dan rapat umum persero.
- Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha (KUD).
- Yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota pendirian dan disahkan melalui akta notaris atau dapat juga dibuat dengan surat wasiat.
- Peningkatan jumlah dan mutu barang bertujuan untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk dan memenuhi semua kebutuhan penduduk.
- Manusia kreatif adalah manusia yang dapat memandang sesuatu dari sudut yang berbeda, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan selalu mencoba untuk membuat sesuatu yang baru serta dapat menerima sesuatu yang tidak lazim.
- Kreativitas dan inovatif sangat diperlukan dalam berwirausaha untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi.

Refleksi

1. Kunjungilah perusahaan-perusahaan, koperasi, atau yayasan yang ada di tempat tinggalmu! Cobalah untuk mencari informasi tentang jenis perusahaan tersebut! Selain itu, tentukan pula jenis badan hukumnya!
2. Menurutmu, cara apakah yang dapat diambil untuk meningkatkan jumlah dan mutu barang yang dihasilkan oleh perusahaan yang ada di sekitarmu tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan penduduk?
3. Jika kamu melihat setumpuk sampah yang kotor, apa yang akan kamu lakukan? Dapatkah kamu membuat sesuatu yang baru yang lebih bernilai dari sampah tersebut? Ceritakanlah!



Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perwujudan yang paling konkret dari kegiatan produksi, yaitu
 - a. pabrik
 - b. perusahaan
 - c. bengkel
 - d. home industri
2. Suatu lembaga yang diberi izin khusus oleh pihak yang berwenang untuk menghasilkan suatu jenis produk tertentu, disebut
 - a. perusahaan
 - b. badan usaha
 - c. cv
 - d. pt
3. Perusahaan yang kegiatannya bergerak dengan memanfaatkan barang-barang yang telah disediakan oleh alam disebut
 - a. agraris
 - b. ekstraktif
 - c. industri
 - d. perdagangan
4. Jenis perusahaan dengan karyawan berjumlah 1 sampai dengan 50 orang disebut
 - a. perusahaan agraris
 - b. perusahaan kecil
 - c. perusahaan sedang
 - d. perusahaan besar
5. Kesatuan hukum (yuridis) dan ekonomis yang menggunakan tenaga kerja dan modal untuk mendapatkan keuntungan disebut
 - a. perusahaan
 - b. badan usaha
 - c. firma
 - d. industri
6. Salah satu kelebihan dari perusahaan perseorangan adalah
 - a. kerugian perusahaan di tanggung sendiri
 - b. kegiatan perusahaan sangat terbatas
 - c. dapat melakukan usaha sendiri secara bebas
 - d. modalnya sangat terbatas
7. Perusahaan yang mengolah bahan baku atau bahan mentah untuk menjadi barang yang siap pakai adalah
 - a. perusahaan dagangan
 - b. perusahaan industri
 - c. perusahaan transportasi
 - d. perusahaan jasa
8. Menambah tenaga kerja dalam sebuah perusahaan pada dasarnya merupakan usaha untuk
 - a. mengurangi pengangguran
 - b. mempertinggi kegiatan
 - c. meningkatkan mutu produksi
 - d. mengejar target pasar
9. Lambang koperasi, yang melambangkan karya dan usaha yang terus menerus, adalah
 - a. rantai
 - b. roda gigi
 - c. padi dan kapas
 - d. timbangan
10. Undang-Undang Koperasi yang berlaku saat ini adalah
 - a. UU No. 20 tahun 2000
 - b. UU No. 25 tahun 1992
 - c. UU No. 20 tahun 2003
 - d. UU No. 20 tahun 1992

- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Jelaskan makna dari lambang koperasi!
 2. Jelaskanlah perbedaan antara perusahaan dan badan usaha!
 3. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil produksi?
 4. Apa yang dimaksud dengan kewirausahaan? Jelaskanlah!
 5. Apa yang dimaksud dengan invention?



Ruang Berpikir

Bentuklah kelompok terdiri atas 4-5 orang. Kemudian, kerjakanlah yang berikut ini.

- a. Ringkaslah kebaikan dan keburukan dari usaha Perseorangan, PT, CV, Koperasi, dan Yayasan

Usaha Perseorangan		PT		...	
Kebaikan	Keburukan	Kebaikan	Keburukan

Menurutmu, mana yang mempunyai kebaikan lebih dari kelimanya? Mengapa? Kemukakan alasannya!

- b. Berkunjunglah ke salah satu badan usaha yang kamu ringkaslah. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan mengenai jalannya badan usaha tersebut. Kemudian, buatlah laporannya!

Daftar Pustaka

Badrika, I Wayan. 1999. Sejarah Nasional Indonesia dan Umum. Jakarta: Erlangga.

Depdiknas. 2006. Standar Isi. Jakarta: BSNP.

E. Maryani. 1997. Geografi. Jakarta: Mitra Gama Widya.

Hanneman. 1997. Sosiologi I. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

<http://www.google.com>

Kurnia, Anwar. 2000. IPS Sejarah. Jakarta: Yudistira.

Lizwaril, Rudy. 1996. Belajar Aktif Ekonomi I. Jakarta: PT. Multi Adiwiyata.

Luth, Nursal. 1995. Sosiologi I. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.

Munawir. 2003. Cakrawala Geografi. Jakarta: Yudistira.

Notosusanto, Nugroho. dkk. 1992. Sejarah Nasional Indonesia I dan 2. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengetahuan Perkoperasian. 1981. PN. Jakarta: Balai Pustaka.

Saipul, Hadi. 1981. 125 Ilmuwan Muslim Pengukir Sejarah. Jakarta: Intimedia.

Sekretariat Negara. 1981. 30 Tahun Indonesia Merdeka. Jakarta.

Suhadi, Machi. 2005. Pengetahuan Sosial Sejarah SMP. Jakarta: Esis.

Sutrijat, Sumadi. 2003. Geografi I. Jakarta: Balai Pustaka.

Kunci Jawaban

Uji Kemampuan Bab 1

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. d | 7. a |
| 3. a | 8. b |
| 4. c | 9. c |
| 5. a | 10. c |

Uji Kemampuan Bab 2

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. c |
| 2. a | 7. d |
| 3. b | 8. a |
| 4. c | 9. d |
| 5. d | 10. b |

Uji Kemampuan Bab 3

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. b |
| 2. d | 7. a |
| 3. a | 8. d |
| 4. c | 9. d |
| 5. c | 10. d |

Uji Kemampuan Bab 4

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. d | 7. c |
| 3. c | 8. c |
| 4. d | 9. b |
| 5. c | 10. d |

Uji Kemampuan Bab 5

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. b |
| 2. b | 7. a |
| 3. c | 8. b |
| 4. b | 9. c |
| 5. d | 10. c |

Uji Kemampuan Bab 6

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. b |
| 2. a | 7. d |
| 3. b | 8. b |
| 4. b | 9. d |
| 5. b | 10. c |

Uji Kemampuan Bab 7

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. b |
| 2. d | 7. c |
| 3. d | 8. a |
| 4. d | 9. b |
| 5. b | 10. a |

Uji Kemampuan Bab 8

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. a |
| 2. c | 7. d |
| 3. c | 8. c |
| 4. c | 9. a |
| 5. b | 10. c |

Uji Kemampuan Bab 9

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. b | 7. c |
| 3. c | 8. c |
| 4. c | 9. a |
| 5. a | 10. a |

Uji Kemampuan Bab 10

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. a |
| 2. a | 7. a |
| 3. b | 8. c |
| 4. b | 9. d |
| 5. a | 10. c |

Uji Kemampuan Bab 11

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. a | 7. b |
| 3. d | 8. c |
| 4. d | 9. b |
| 5. a | 10. b |

Uji Kemampuan Bab 12

- | | |
|------|-------|
| 1. c | 6. c |
| 2. a | 7. b |
| 3. b | 8. b |
| 4. c | 9. c |
| 5. b | 10. b |

Uji Kemampuan Bab 13

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. a | 7. b |
| 3. b | 8. c |
| 4. c | 9. b |
| 5. b | 10. b |

Kunci Jawaban

Animisme	: kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang harus dipuja dan dihormati.
Atlas	: kumpulan peta yang dibuat dalam bentuk buku.
Atmosfer	: lapisan udara yang menyelubungi bumi.
Badan usaha	: kesatuan hukum dan ekonomis yang menggambarkan tenaga kerja dan modal untuk mendapatkan keuntungan.
Brahmana	: golongan yang bertugas mengatur kehidupan keagamaan pada masa kerajaan Hindu - Buddha.
Dinamisme	: kepercayaan kepada benda-benda yang memiliki kekuatan gaib, kesaktian atau tuah.
Distribusi	: penyaluran dan penyebaran barang dari tangan produsen untuk sampai pada tangan konsumen.
Fosil	: sisa-sisa manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah membatu karena tertimbun tanah ribuan bahkan jutaan tahun yang lalu.
Globe	: tiruan bola bumi yang diperkecil supaya dapat menggambarkan bentuk bumi yang sebenarnya.
Hidrologi	: ilmu yang mempelajari tentang air di bawah tanah yang meliputi keberadaannya dan persebarannya.
Hidrosfer	: lapisan-lapisan air yang mengelilingi bumi.
Ilmu ekonomi	: ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup atau mempelajari peristiwa masyarakat dalam mencapai kemakmuran.
Interaksi sosial	: hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu yang lain, antara individu dengan kelompok atau antara kelompok yang satu dengan kelompok lain.
Kondisi geografis	: letak suatu daerah/negara berdasarkan kenyataannya di muka bumi.
Konsumsi	: kegiatan menggunakan, memakai atau menghabiskan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan.
Ksatria	: golongan bangsawan yang mencakup raja beserta kerabatnya.
Penduduk	: sekelompok manusia yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam kurun waktu yang cukup lama.

Peta	: gambar bagian permukaan bumi pada bidang datar.
Peta tematik	: peta yang memuat tema khusus untuk kepentingan tertentu.
Prasejarah	: zaman ketika belum ada seorang pun penduduk Indonesia dapat membaca dan menulis.
Prinsip ekonomi	: prinsip yang digunakan dalam melakukan tindakan ekonomi supaya hasilnya menguntungkan.
Produksi	: suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
Reboisasi	: penanaman kembali hutan-hutan yang sudah gundul.
Relief	: variasi bentuk permukaan kulit bumi.
Sensus penduduk	: rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penerbitan keterangan mengenai penduduk di suatu daerah atau negara dalam waktu tertentu.
Tenaga eksogen	: tenaga yang berasal dari luar kulit bumi, sifatnya merusak kulit bumi.
Tenaga endogen	: tenaga yang berasal dari dalam bumi, sifatnya membangun kulit bumi.
Wiraswasta	: orang yang memimpin dan mengatur serta bekerja sama dengan faktor-faktor produksi, serta pandai menggunakan penemuan-penemuan baru dan berani memikul risiko yang terjadi.

Indeks

A

artefak	15
arkaikum	15
animisme	25
agen sosialisasi	35
atlas	64
angin muson barat	75
angin muson timur	76
atmosfer	92
adveksi	100

B

barter	22
badan usaha	196

C

cultur tsel	149
-------------	-----

D

dolmen	24
dinamisme	25
distribusi	186
discovery	203

E

episentrum	6
eksosfer	93
evaporasi	100
evapotranspirasi	100

F

fosil	18
food gathering	20
food producing	22

G

Garis Wallacea	4
Garis Weber	5
Gillin dan Gillin	36
garis lintang	59
garis bujur	59
globe	65
glasiasi	100

H

hiposentrum	6
Homo sapiens	18
Hukum Buys Ballot	94
higrometer	97

hidrosfer	98	N	
hidrologi	98	neozoikum	16
hak tawan karang	153	nomaden	20
		natalitas	80
I		ngaben	122
Interaksi sosial	30		
ionosfer	93	O	
infiltrasi	100	orografis	98
invention	203		
		P	
		Paparan Sunda	4
		Paparan Sahul	4
K		prasejarah	15
Kjokkenmoddinger	21	paleozoikum	15
kondensasi	100	pithecanthropus	18
konsumsi	188	perundagian	22
		punden berundak	24
L		prinsip ekononi	53
Locke, John	32	peta	58
legenda	59	piramida penduduk	83
		presipitasi	100
M		produksi	184
mesozoikum	16	produsen	184
meganthropus	18		
megalithikum	24	R	
menhir	24	relief	2
motif ekonomi	52	romusha	157
mortalitas	81		
migrasi	82	S	
mesosfer	93	seismik	6
meteorologi	94	sarkofagus	24
meander	101	skala	59
manajer	186	sensus	79
		stratosfer	92
		surface run off	100

subsurface run off	100
sekaten	139
subak	166

T

tenaga endogen	5
tektonik	5
tenaga eksogen	7
tabularasa	32
troposfer	92
transpirasi	100

V

vulkanik	5
----------	---

W

waruga	25
wafrakeswara	113
wali sanga	139
wiraswasta	204

Z

zonasi	8
--------	---

Sudut Bumi
IPS
TERPADU

untuk SMP/MTs kelas VII

ISBN 978-979-068-686-1 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-687-8

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 15.375 ,-